asuransi ABDA

Discover Your Strengths and Break Through Limitations



2022

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2022

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Discover Your Strengths and Break Through Limitations

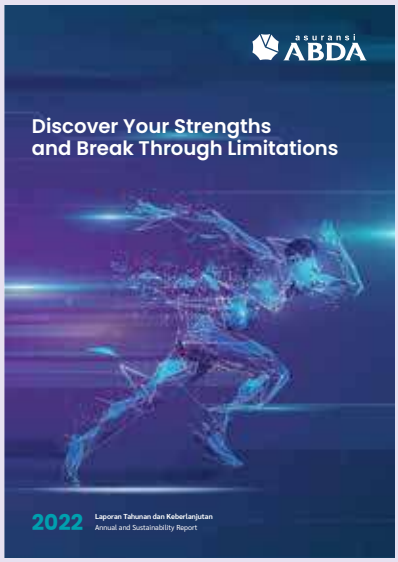

Manajemen dan karyawan Perusahaan terus melakukan pendekatan menyeluruh untuk memastikan daya tahan Perusahaan dan perkembangannya di pasar yang penuh tantangan. Kami memotivasi dan mendorong satu sama lain dalam mencari solusi yang tepat, melampaui batasan-batasan yang ada, untuk mempertahankan penguasaan pasar dan mempersiapkan Perusahaan untuk peluang masa depan.

To ensure the Company's survival and growth in a challenging market, management and employees took an all-encompasing approach. We motivated and encouraged each other in searching for an appropriate solution, beyond limitations, to maintain maintain market leadership and to ready the Company for future opportunities.

Daftar Isi
Table of Contents

3

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

Sekilas Perusahaan 4
Company Overview

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 6
Vision, Mission, and Corporate Values

Peristiwa Penting 2022 8
Important Events in 2022

Cakupan Operasional 12
Operational Coverage

Penghargaan dan Sertifikasi Selama 3 tahun terakhir 14
Awards and Certifications for the last 3 consecutive years

Ikhtisar Keuangan 16
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 18
Stock Highlights



19

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 26
Board of Directors' Report

35

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Keuangan 36
Financial Review

Segmen Usaha 39
Operating Segments

Segmen Geografis 42
Geographic Segments

Tinjauan Operasional 51
Operational Review



66

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



140

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

14

DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

Susunan Pemegang Saham 143
Shareholders Composition

Struktur Organisasi Perusahaan 144
Corporate Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 146
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 151
Board of Directors' Profile

Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris 156
Committees Reporting to the Board of Commissioners

Komite di Bawah Pengawasan Direksi 159
Committees Reporting to the Board of Directors

Rangkaian Produk 170
Product Range

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 172
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Pusat dan Jaringan Cabang 173
Head Office and Branch Networks

175

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan Periode 31 Desember 2022 193
The Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the Annual Report for the Period 31 December 2022

194

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Oona Insurance Pte. Ltd.	588.313.138	94,77
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	32.493.542	5,23
Total Beredar **Total Outstanding**	**620.806.680**	**100,00**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner
Tjan Soen Eng

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Francisco Noriega Malave

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Herlani Sunardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Roni Widjaja

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director
Herliniawaty Sutanto

Direktur
Director
Julien Pierre Combaret

Direktur
Director
Liani Chandra

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Nama
Name
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Nama Panggilan
Company's Nickname
ABDA

Bidang Usaha
Line of Business
Asuransi Umum
General Insurance

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
Plaza Asia 27th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, Jakarta 1290

Telepon
Phone
+6221 51401688 (hunting)

Faksimili
Fax
+6221 51401698

Situs web
Website
www.myoona.id

Surat Elektronik
Email
contactus@oona-insurance.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
12 Oktober 1982



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 78 pada tanggal 12 Oktober 1982 dibuat di hadapan Kartini Muljadi Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 pada tanggal 22 Februari 1983

Deed of Company Establishment No. 78 dated 12 October 1982 drawn before Kartini Muljadi, a Notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. C2-1668-HT.01.01.TH83 on 22 February 1983.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp338.171.616.000
(1.103.656.320 lembar saham / shares)



Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp193.316.724.000
(620.806.680 lembar saham / shares)

Jumlah Karyawan
Total Employees

445 Orang / People

Tanggal Mulai Pencatatan Saham
Date of Listing

6 Juli 1989 / 6 July 1989

Kode Saham
Stock Code

ABDA

Pencatatan Saham
Stock Listing

Dicatatkan dan diperdagangkan pada /
Listed and traded on the Indonesia Stock Exchange
PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary

PT Altra Raya
PT Altra Raya

Kantor Layanan
Services Office

1 Kantor Pusat / Head Office
18 Kantor Cabang / Branch Office
13 Kantor Pemasaran / Marketing Office

Pemegang Saham
Shareholders

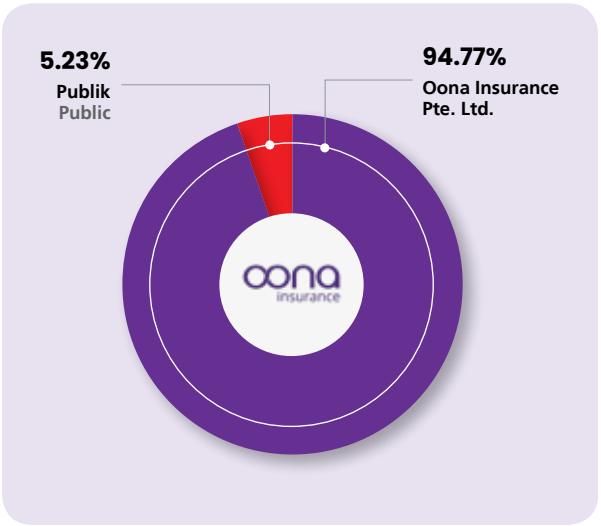

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI Vision

Menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat, integritas prima dan kepuasan pelanggan.

To be a trusted general insurance company with a strong foundation, prime integrity and customer satisfaction.

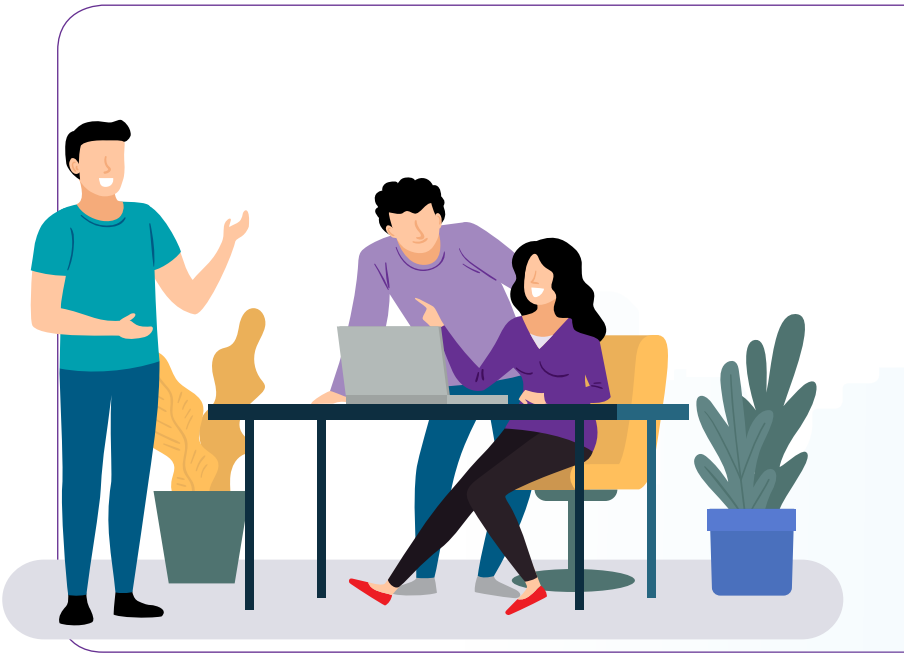

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

SOLVABILITAS
SOLVENCY

Sebagai bagian dari grup multinasional, kami didukung oleh kekuatan finansial dari hasil jangka panjang yang berkelanjutan yang memungkinkan kami untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.

As a part of a multinational team, we are supported by the financial strength of sustainable long-term results that enable us to meet the needs of our clients.

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami bertindak secara etis dan dengan pendekatan yang bertanggung jawab secara sosial dalam semua aktivitas dan komitmen kami.

We act ethically and with socially responsible approach in all of our activities and commitments.

PANGGILAN UNTUK LAYANAN
VOCATION FOR SERVICE

Inisiatif kami selalu berfokus pada kepedulian terhadap pelanggan kami. untuk memberikan layanan dan solusi terbaik.

Our initiative is always focused on caring for our customers to deliver best services and solutions.

MISI Mission

Kami berusaha tanpa lelah untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia layanan, pemegang saham, dan masyarakat umum.

We strive tirelessly to improve services and ensure the best possible relationship with our clients, distributors, service providers, shareholders, and society in general.

INOVASI UNTUK KEPEMIMPINAN
INNOVATION FOR LEADERSHIP

Kami memahami diferensiasi sebagai komponen penting dari pertumbuhan dan peningkatan, jadi teknologi adalah alat utama yang kami sediakan untuk bisnis kami dalam memberikan hasil yang optimal.

We understand differentiation as an essential component of growth and improvement, so technology is the main tool we provide to our business in delivering optimal results.

KOMITMEN
COMMITMENT

Kami benar-benar fokus mencapai tujuan. Melalui kerja tim yang solid, kami sangat percaya pada komitmen dan misi kami untuk membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik.

We are fully immersed to reach our purpose. Through solid teamwork, we believe firmly in it and in its mission to help create a better society for everyone.

Peristiwa Penting 2022
Important Events in 2022



Februari / February

Townhall Meeting & Rapat Kerja 2022
Diadakan meeting town hall yang memberikan update rutin serta menyelaraskan visi, misi dan strategi Perusahaan yang dihadiri oleh seluruh karyawan. Townhall Meeting & Rapat Kerja diadakan pada tanggal 8 Februari 2022.

Townhall Meeting & Rapat Kerja 2022
A town hall meeting is held which provides regular updates and aligns the actual vision, mission and strategy of the Company and is presented by all employees. The Townhall Meeting & Rapat Kerja was held on 8 February 2022.

Mei / May

Virtual Lebaran
Perayaan halal bihalal dalam rangka memperingati hari raya Idul Fitri diadakan pada 18 Mei 2022 dihadiri secara virtual oleh Direksi dan seluruh karyawan.

Virtual Eid
The celebration of Eid was held on 18 May 2022 attended virtually by Board of Directors and all employees.





Mei / May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Pada tanggal 25 Mei 2022 diadakan RUPS Tahunan yang menyetujui Laporan Manajemen atas pelaksanaan tugasnya selama tahun 2021.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
On 25 May 2022, an Annual GMS was held to approve the Management Report in 2021.



Juli / July

Idul Adha 2022
Pada tanggal 09 Juli 2022, Perusahaan menyumbangkan seekor sapi dalam memperingati hari raya Idul Adha 1443 hijriah. Penyembelihan dan pembagian daging kurban dilaksanakan di Masjid Nurul Asia, dan dibagikan kepada masyarakat di sekitar.

Eid Al-Adha 2022
On 09 July 2022, the Company donated a cow as a sacrificaial animal to commemorate Eid Al-Adha 1443 hijriah. The event was carried out at the Nurul Asia Mosque, and distributed to the surrounding community.

Juli / July

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Pada tanggal 28 Juli 2022 diadakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Extraorndinary General Meeting of Shareholders (GMS)
On 28 July 2022, an Extraordinary GMS was held that approved the Changes in the Composition of the Company's Management.





Agustus / August

Mid-Year Townhall & Hari Kemerdekaan 2022
Pada tanggal 18 Agustus 2022, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 77, Perusahaan mengadakan perayaan yang dilakukan secara online dan dihadiri oleh seluruh Direksi dan Karyawan. Dalam kesempatan ini, disampaikan pula update rutin Perusahaan.

Mid-Year Townhall & Independence Day in 2022
On 18 August 2022, in commemoration of Indonesia's 77th Independence Day, the Company held a celebration which was held online and was attended by all Board of Directors and Employees. On this occasion, the Company also delivered regular updates.



Oktober / October

HUT ABDA ke 40 Tahun

Peringatan Ulang Tahun ke 40 dirayakan dengan menyelengarakan Fun Walk dan Zumba bersama pada tanggal 09 Oktober 2022. Pada hari Ulang Tahun diadakan secara offline di Kantor Pusat dan setiap cabang yang ditandai dengan seremoni pemotongan nasi tumpeng pada tanggal 12 Oktober 2022 yang diikuti seluruh karyawan Perusahaan di seluruh Indonesia.

40th Anniversary of ABDA

The 40th Anniversary is celebrated by holding a Fun Walk and Zumba together on 9 October 2022. On the Birthday it is held offline at the Head Office and each branch which is marked by a ceremony of cutting the Nasi Tumpeng on 12 October 2022 which was attended by all Company employees throughout Indonesia.

Oktober / October

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS)

Pada tanggal 17 Oktober 2022 diadakan RUPS Luar Biasa yang menegaskan kembali Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dan menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS)

On 17 October 2022 an Extraordinary GMS was held which reaffirmed the Changes in the Controlling Shareholders of the Company and approved the Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Management.





Desember / December

Donasi untuk Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala

Pada tanggal 16 Desember 2022 perusahaan menyampaikan sumbangan dalam rangka CSR kepada Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, sebuah Yayasan yang bergerak di bidang pemeliharaan anak-anak berkebutuhan khusus yang beralamat di Batu Ampar, Jakarta Timur. Sumbangan yang diberikan berupa makanan, peralatan kesehatan dan dana Pendidikan.

Donations for the Dwituna Rawinala Education Foundation

On 16 December 2022 the company made a donation in the context of CSR to the Dwituna Rawinala Education Foundation, a foundation which is engaged in caring for children with special needs whose address is Batu Ampar, East Jakarta. The donations were in the form of food, health equipment and education funds.

Cakupan Operasional
Operational Coverage

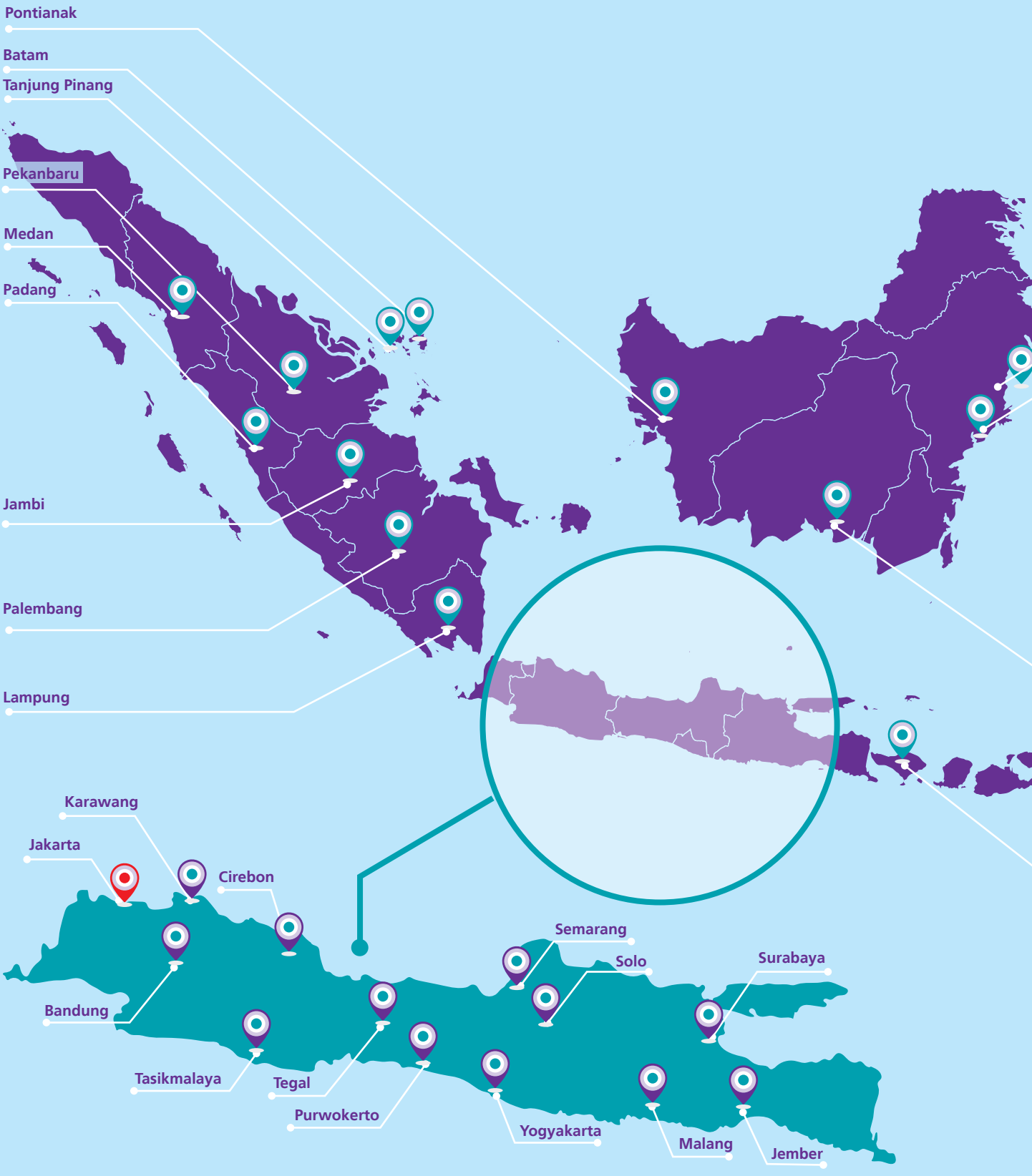

31

KANTOR CABANG YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA

BRANCHES SPREAD ALL OVER INDONESIA

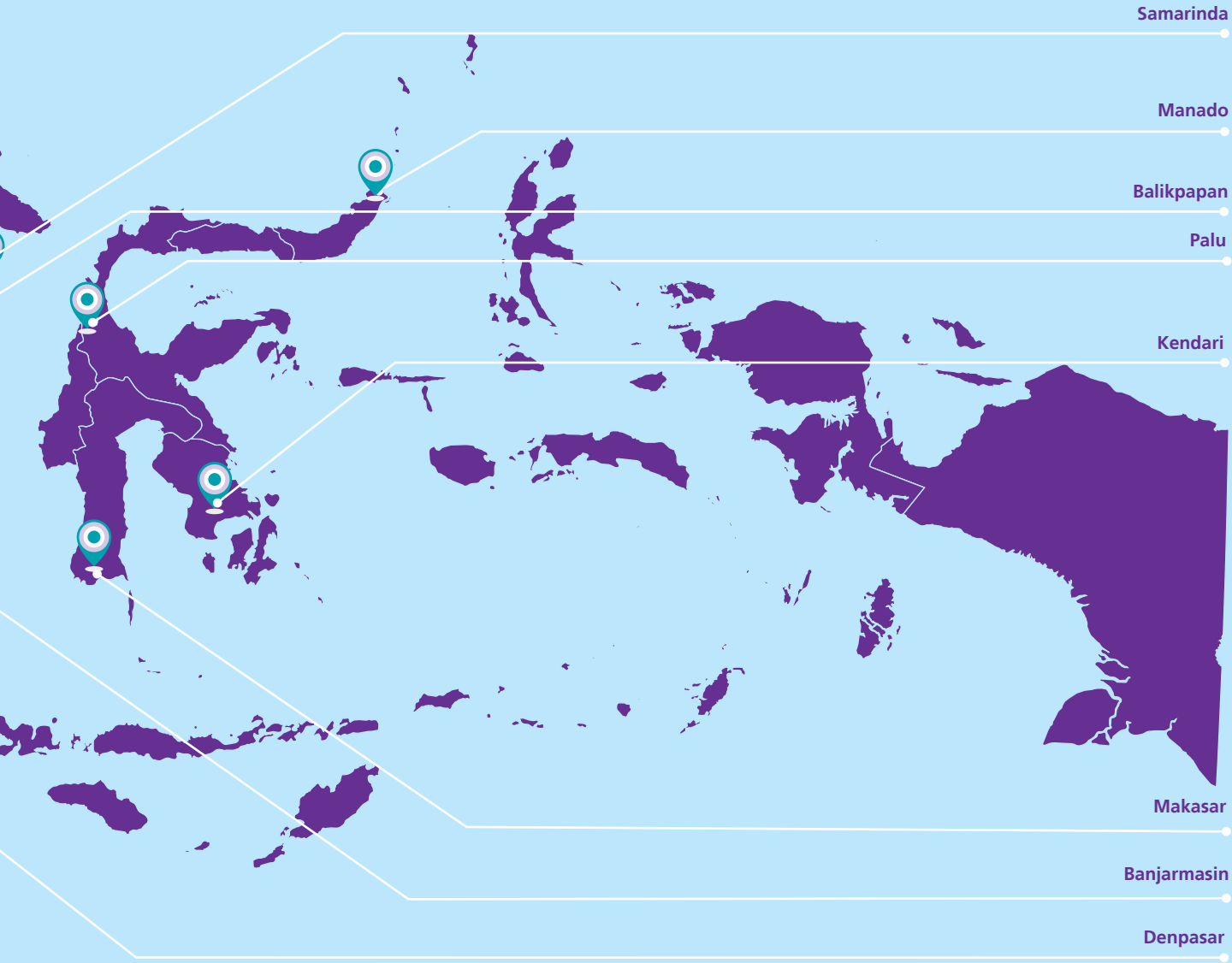

ABDA menjangkau lebih jauh melalui 31 Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh nusantara, sebagai upaya mendekatkan diri untuk melayani lebih baik setiap kepentingan pelanggan.

ABDA reaches further through 31 Branch Offices and Marketing Offices throughout the archipelago, as an effort to draw closer for a better service for every customer's needs.

Penghargaan dan Sertifikasi Selama 3 tahun Terakhir

Awards and Certifications for the Last 3 Consecutive Years

2020



ECONOMIC REVIEW
1st The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020.



ICONOMICS
Most Innovative Top 20 Insurance Companies 2020.

2021



Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies.



Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies.

2022



ICONOMICS
Indonesia Top 50 Insurance Awards 2022
Performing In Asset 1-5 Trillion.



Media Asuransi
Best Insurance 2022 Equity Category 1.5 T And Above.



The Finance (INFO BANK)
Best Performing General Insurance 2022
Category General Insurance Performance 2020-2022

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	2021	2020	%	Description
Saldo Akhir Tahun					**Balance at The End of Year**
Jumlah Investasi	**1.708.611**	1.767.508	1.555.461	-3,33%	Total Investment
Jumlah Aset	**2.472.106**	2.495.891	2.477.782	-0,95%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**966.618**	983.788	1.090.546	-1,75%	Total Liabilities
Ekuitas	**1.505.488**	1.512.103	1.387.236	-0,44%	Equity
Modal Kerja Bersih	**419.100**	466.686	336.454	-10,19%	Net Working Capital
Untuk Tahun Yang Berakhir					**For The Year Ended**
Premi Bruto	**687.833**	607.863	572.852	13,16%	Gross Premium
Pendapatan Premi Neto	**652.776**	657.848	760.560	-0,77%	Net Premium Income
Hasil Investasi	**126.824**	129.728	142.978	-2,24%	Investment Income
Penghasilan Lain-Lain	**(1.127)**	(10.181)	(119)	-88,94%	Other Income
Beban Klaim Neto	**257.025**	232.988	327.340	10,32%	Net Claim Expense
Beban Komisi Neto	**74.400**	67.679	67.932	9,93%	Net Commission Expense
Hasil Underwriting	**321.516**	357.016	365.223	-9,94%	Underwriting Result
Beban Umum & Administrasi	**328.421**	284.746	323.700	15,34%	General & Administrative Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**105.991**	174.700	160.875	-39,33%	Income before Tax
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:	**91.138**	157.351	138.190	-42,08%	Net Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**91.144**	157.363	138.204	-42,08%	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**(6)**	(12.16)	(13.47)	-49,38%	Non-Controlling interest
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan:	**43.985**	166.461	170.780	-73,58%	Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**43.991**	166.473	170.794	-73,57%	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**(6)**	(12)	(14)	-50,04%	Non-Controlling interest
Jumlah Saham Yang Beredar*)	**620.81**	620.81	620.81	0,00%	Number of Outstanding Shares*)
Laba Bersih Per Saham**)	**147**	253	223	-42,08%	Earnings per Share**)
Rasio Operasional & Keuangan					**Operational & Financial Ratios**
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	**6,05%**	10,41%	9,96%		Net Income / Equity (ROE)
Laba Bersih / Aset (ROA)	**3,69%**	6,30%	5,58%		Net Income / Assets (ROA)
Rasio Lancar	**162,58%**	172,44%	145,91%		Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	**39,10%**	39,42%	44,01%		Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	**64,21%**	65,06%	78,61%		Total Liabilities / Total Equity
Pendapatan Premi Neto / Ekuitas	**43,36%**	43,51%	54,83%		Net Premium Income / Total Equity
Rasio Klaim Neto	**39,37%**	35,42%	43,04%	-3,96%	Net Claim Ratio

Uraian	2022	2021	2020	%	Description
Beban Umum & Admin / Pendapatan Premi Neto	**50,31%**	43,28%	42,56%		General & Administrative Expense / Net Premium Income
Hasil Investasi / Pendapatan Premi Neto	**19,43%**	19,72%	18,80%		Investment Income / Net Premium Income
Laba Bersih / Pendapatan Premi Neto	**13,96%**	23,92%	18,17%		Net Income / Net Premium Income
Rasio Pencapaian Solvabilitas	**727,70%**	634,15%	532,25%	93,55%	Solvency Ratio (RBC)
Price Earning Ratio (X)	**45,64**	23,08	25,04		Price Earnings Ratio (X)

- Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah
- Angka jumlah saham yang beredar berdasarkan rata-rata tertimbang dalam jutaan lembar *)
- Angka laba bersih per saham dalam Rupiah **)
- Angka rasio dalam prosen kecuali price earning ratio dalam (x)

- Figures in tables are presented in IDR million
- The amount of outstanding shares by the weighted average in millions of shares *)
- Earnings per share figures in IDR **)
- The ratio in percentage except in the price earnings ratio (x)

Jumlah Investasi
Total Investment

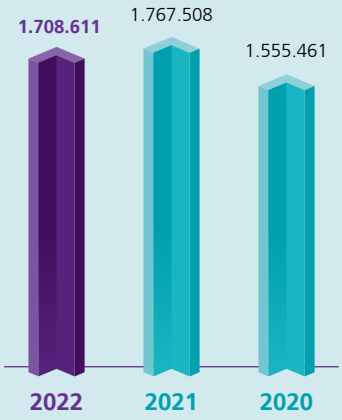

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Jumlah Aset
Total Assets

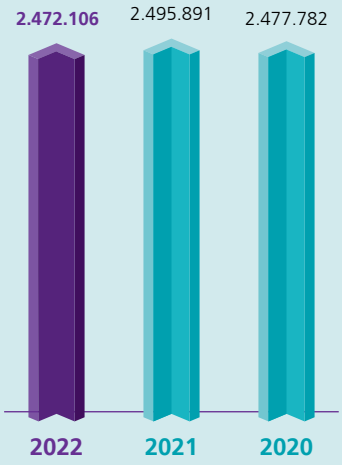

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

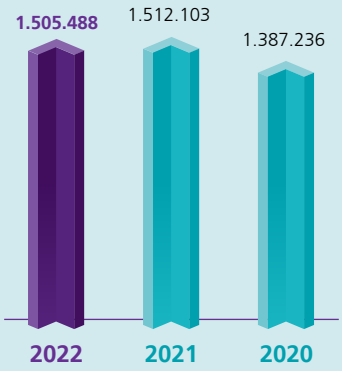

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Laba Bersih
Net Income

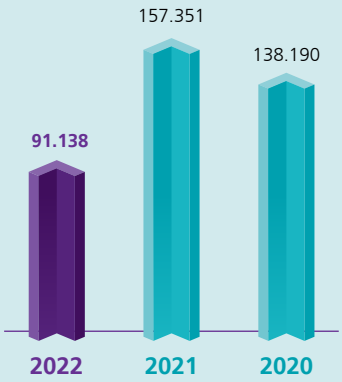

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Perkembangan Harga Saham
Development of Stock Price

Periode	Tertinggi Highest Rp	Terendah Lowest Rp	Penutupan Closing Rp	Jumlah Unit Total Unit	Period
2020					
Januari – Maret	7.075	5.575	5.575	800	January – March
April – Juni	6.000	5.500	6.000	7.300	April – June
Juli – September	7.025	7.025	5.575	13.600	July – September
Oktober – Desember	6.575	5.500	5.575	14.600	October – December
2021					
Januari – Maret	6.500	5.500	7.050	169.000	January – March
April – Juni	7.050	7.025	7.050	5.700	April – June
Juli – September	7.050	6.950	6.950	3.800	July – September
Oktober – Desember	8.025	5.725	5.850	15.300	October – December
2022					
Januari – Maret	**9.275**	**5.450**	**6.400**	**31.200**	**January – March**
April – Juni	**6.650**	**5.900**	**5.900**	**17.800**	**April – June**
Juli – September	**6.475**	**5.500**	**6.025**	**10.400**	**July – September**
Oktober – Desember	**6.800**	**6.000**	**6.700**	**316.000**	**October – December**

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Registration	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares	Corporate Action
Penawaran Umum Perdana	6 July 1989	900.000	**900.000**	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	25 August 1989	4.500.000	**5.400.000**	Founder Shares Listing
Private Placement	7 August 1990	200.000	**5.600.000**	Private Placement
Penawaran Umum Terbatas I	7 August 1990	3.240.000	**8.840.000**	Right Issue I
Pembagian Saham Dividen	6 October 1993	886.000	**9.726.000**	Distribution of Stock Dividends
Pencatatan Saham Koperasi	6 October 1993	100.000	**9.826.000**	Cooperative Shares Listing
Pembagian Saham Bonus	22 February 1996	7.860.800	**17.686.800**	Distribution of Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham	16 December 1996	17.686.800	**35.373.600**	Stock Split
Penawaran Umum Tebatas II	15 January 2002	70.747.200	**106.120.800**	Right Issue II
Pembagian Saham Bonus	7 August 2003	31.836.240	**137.957.040**	Distribution of Bonus Shares
Penawaran Umum Terbatas III	21 December 2004	137.957.040	**275.914.080**	Right Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	14 April 2011	344.892.600	**620.806.680**	Right Issue IV

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Abhishek Bhatia
Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Distinguished,

Pada masa pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 di tahun-tahun sebelumnya, muncul paradigma baru di tahun 2022 berupa ketegangan dan konflik geopolitik yang berdampak pada kenaikan harga komoditas dan bahan baku. Hal ini menyebabkan peningkatan inflasi global yang signifikan, yang mengakibatkan tingkat ketidakpastian, kompleksitas, dan kebingungan ekonomi dunia yang lebih tinggi.

Perekonomian Indonesia menyusut sebesar 2,1% pada tahun 2020, namun mulai menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan sejak Agustus hingga akhir tahun 2021. Perbaikan terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2022. Hingga akhir tahun 2022, perekonomian Indonesia PDB tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dari 3,7% yang dicapai pada tahun 2021.

Instead of a period of recovery from the impact of the Covid-19 pandemic in the preceding years, a new paradigm emerged in 2022 in the form of geopolitical tensions and conflicts which resulted an increase in commodity and raw material prices. This caused a significant increase in global inflation, which resulted in a higher level of uncertainty, complexity, and confusion in the world economy.

Indonesia's economy shrunk by 2.1% in 2020, but started to show signs of growth from August to the end of 2021. Improvements continued to be made by the Indonesian Government in order to achieve positive economic growth in 2022. By the end in 2022, Indonesia's GDP grew by 5.31%, higher than the 3.7% achieved in 2021.



Pada kuartal III 2022, kinerja asuransi umum di seluruh pasar tumbuh sebesar 6,8%. Kontributor premi terbesar adalah sektor properti dengan pertumbuhan 32,5%, diikuti kendaraan bermotor 19% dan asuransi kredit 13,9%. Ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 sebesar 1,7%.

Pada Agustus 2022 terjadi perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Oona Insurance Pte. Ltd. membeli 87,18% saham Perusahaan. Ini terjadi setelah Mapfre Internacional SA mendivestasikan kepentingan bisnisnya di Asia, dan akuisisi sahamnya di Perusahaan oleh Oona Insurance Pte Ltd. Oona Insurance Pte. Ltd. dimiliki 100% oleh Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd., platform asuransi umum digital Asia Tenggara yang didukung oleh Warburg Pincus, perusahaan ekuitas swasta global terkemuka (bersama-sama, Oona Insurance).

Dengan Oona Insurance Pte. Ltd. sebagai pengendali, Perusahaan sangat optimis dengan prospeknya sendiri, dan memiliki visi yang sama dengan Oona Insurance dalam mengembangkan

In the third quarter of 2022, general insurance performance across the market grew by 6.8%. The biggest premium contributor was the property sector with 32.5% in growth, followed by motor vehicles at 19% and credit insurance with 13.9%. This was much higher than the 2021 growth of 1.7%.

In August 2022 there was a change in the Company's Controlling Shareholders. Oona Insurance Pte. Ltd. purchased 87.18% of the Company's shares. This came after Mapfre Internacional SA divested its business interests in Asia, and the acquisition of its shares in the Company by Oona Insurance Pte Ltd . Oona Insurance Pte. Ltd. is 100% owned by Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd., a Southeast Asian digital general insurance platform backed by Warburg Pincus, a leading global private equity firm (together, Oona Insurance).

With Oona Insurance Pte. Ltd. as controller, the Company is very optimistic of its own prospects, and shares the vision of Oona Insurance in developing the Company into the most customer-

Perusahaan menjadi Perusahaan asuransi yang paling berorientasi pada pelanggan dan transformasional di Indonesia dan sebagai bagian dari platform yang lebih luas di Asia Tenggara. Perusahaan bertujuan untuk terus mengembangkan saluran distribusi yang ada melalui perusahaan pembiayaan, personel keagenan, kemitraan perbankan dan pialang asuransi serta mencapai pertumbuhan lebih lanjut melalui alat dan proses yang diaktifkan secara digital, sambil memperluas portofolio bisnis digitalnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, secara keseluruhan, manajemen dan karyawan Perusahaan melakukan pendekatan menyeluruh untuk memastikan Perusahaan bertahan dan berkembang di pasar yang penuh tantangan, serta untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan berinisiatif mengendalikan biaya, sekaligus mengutamakan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan setiap karyawan.

Kami tetap optimis dengan kehati-hatian dan dengan Direksi yang terus bekerja dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kesiapan operasional Perusahaan. Kami memotivasi dan mendorong satu sama lain dalam mencari solusi yang tepat untuk mempertahankan operasi dasar, dan mempersiapkan Perusahaan untuk peluang masa depan ketika pasar normal.

Semua kerja keras dari semua aspek Perusahaan memungkinkan kami untuk mengakhiri tahun 2022 tanpa masalah besar, dan menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik untuk tumbuh di tahun 2023 dan dalam jangka panjang.

Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tahun 2022 adalah sebagai berikut: Pendapatan premi bruto mencapai Rp687 miliar, meningkat 13,2% dari tahun 2021 yang pendapatan premi brutonya sebesar Rp607 miliar. Pendapatan premi bersih mencapai Rp652 miliar, turun Rp5 miliar atau 0,8% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp657 miliar. Hasil investasi sedikit menurun menjadi Rp126 miliar atau menyusut 2,2% dibandingkan hasil tahun 2021 sebesar Rp129 miliar, laba bersih juga menyusut 42% menjadi Rp91 miliar dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp157 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban penjaminan emisi serta beban usaha.

Terlepas dari tantangan di tahun 2022, Direksi tetap teguh dalam upaya mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial, dan dengan penuh semangat bekerja sepanjang tahun untuk memastikan Perusahaan tetap kuat, dan untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Penempatan investasi semuanya telah sesuai dengan berbagai peraturan OJK, dan dilakukan dengan pendekatan manajemen risiko yang penuh kehati-hatian. Imbal hasil investasinya masih dapat diterima, dan tidak ada indikasi negatif yang secara signifikan dapat mengganggu kesehatan keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki struktur permodalan yang kuat, yang memenuhi persyaratan ekuitas minimum sebesar Rp 1,5 triliun. Perusahaan juga lebih dari memenuhi persyaratan solvabilitas minimum pemerintah sebesar 120%, dengan level 727,70% pada akhir tahun 2022.

oriented and transformational insurance Company in Indonesia and as part of a broader platform in Southeast Asia.the Company aims to continue growing existing distribution channels through finance companies, agency personnel, banking partnerships and insurance brokers as well as achieve further growth through digitally enabled tools and processes, while expanding its digital business portfolio.

Performance Assessment of the Board of Directors

In 2022, as a whole, management and employees of the Company took an all-encompasing approach to ensure the Company survives and thrives in a challenging market, and to maintain the trust of all of its stakeholders.

The Company took initiative to control costs, whilst also prioritizing the welfare, health and safety of every employee.

We remained cautiously optimistic and the Board of Directors continued to work and coordinate with the Board of Commissioners to upkeep the operational readiness of the Company. We motivated and encouraged each other in searching for an appropriate solution to maintain baseline operations, and to ready the Company for future opportunites when markets normalised.

All hard work of all facets of the Company allowed us to end 2022 without any major problems, and put the Company in good stead to grow in 2023 and in the long term.

The Company's Financial position for the year ended 2022 are as follows: Gross premium income reached IDR 687 billion, an increase of 13.2% from 2021 when gross premium income was IDR 607 billion. Net premium income reached IDR 652 billion, a decrease of IDR 5 billion or 0.8% over 2021, when was IDR 657 billion. Investment returns decreased slightly to IDR 126 billion or shrunk by 2.2% compared to 2021 returnof IDR 129 billion, net profit also shrank 42% to IDR 91 billion from 2021's net profit of IDR 157 billion. This was due to an increase in underwriting expenses as well as operating expenses.

Despite of the challenges in 2022 the Board of Directors had remained steadfast in their efforts in identifying potential business opportunities, and passionately worked throughout the year to ensure the Company remained robust, and to ensure that Company could survive and thrive.

Investments were made in accordance with the OJK regulations and within healthy risk management parameters. As such, the investment returns are still considered healthy and there were no indications that its decrease would disrupt the Company's financial health.

The Company also has a strong capital structure, which meets the minimum equity requirement of IDR 1.5 trillion. The Company also more than meets the government's minimum solvency requirements of 120%, with its levels at 727,70% as at the end of 2022.

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras para anggota Direksi dan karyawan Perusahaan dalam menjalankan praktik manajemen yang baik secara proporsional melalui strategi yang terencana dengan baik, pengendalian risiko yang hati-hati, dan praktik tata kelola. Secara keseluruhan di masa-masa yang penuh tantangan ini, Perusahaan telah menunjukkan ketangguhan dan telah memasuki tahun 2023 siap untuk meraih peluang-peluang baru.

Pengawasan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat bagi Perusahaan, khususnya menjaga kemitraan bisnis yang telah terjalin seiring terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar Perusahaan. Perusahaan terus mengandalkan lini bisnis B-to-B untuk mendorong pertumbuhan, secara prudent dan risk-managed. Penerapan strategi bisnis ritel juga tampaknya membuahkan hasil yang baik dan sehat.

Strategi dan Prospek Bisnis

Perusahaan akan terus mengembangkan produk asuransi yang sesuai untuk masyarakat yang belum memiliki asuransi, tren utama di negara-negara berkembang. Perlindungan asuransi sangat penting bagi negara seperti Indonesia yang berpenduduk sekitar 275 juta jiwa dan dengan proporsi yang tinggi pada usia yang relatif muda dan produktif.

Indonesia sangat menarik bagi investor asing karena potensi pertumbuhannya. Ditambah dengan digitalisasi ekonomi yang cepat, masa depan menghadirkan banyak peluang dan jalan untuk pertumbuhan, yang akan dikejar tanpa henti oleh Perusahaan.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Perusahaan terus melakukan berbagai perbaikan organisasi untuk memperkuat kapabilitasnya, dan percaya bahwa ini adalah pilar yang akan mendorong pertumbuhan di masa depan dalam dunia digital yang lebih kompetitif. Perubahan organisasi dilakukan secara terencana dan terstruktur, serta mempertimbangkan kebutuhan operasional internal, kondisi pasar eksternal terutama di masa pandemi yang sedang berlangsung, serta sejalan dengan analisis manajemen risiko terkini.

Perkembangan Teknologi Informasi Digital

Di tengah pandemi, Perusahaan terus mengembangkan dan meningkatkan Teknologi Informasinya, terutama yang berkaitan dengan otomatisasi berbagai proses duniawi dan mekanis.

Setelah melakukan beberapa perubahan substansial dalam penanganan klaim kendaraan bermotor, termasuk implementasi survei klaim virtual jarak jauh dan penerapan aplikasi seluler untuk surveyor, kami memulai tahun 2021 dengan meluncurkan solusi WhatsApp Business berbasis API untuk memudahkan pelanggan kami untuk hubungi kami.

The Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the members of the Board of Directors and the Company's employees in carrying out proportionate good management practices through a well-planned strategy, prudent risk control, and governance practices. Overall in these challenging times, the Company has shown resilience and has entered 2023 ready to seize new opportunities.

Supervising the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners believes that the Directors have implemented an appropriate business strategy for the Company, in particular maintaining its existing business partnerships as it continues to strive to increase the Company's market share. The Company continues to rely on its B-to-B business line to drive gowrth, in a prudent and risk-managed manner. The implementation of retail business strategy also seems to have yielded good healthy results.

Business Strategy and Prospects

The Company will continue to develop appropriate insurance products for people who remain uninsured, a key trend in undeveloped countries. Insurance protection is critical for a country like Indonesia which has around 275 million people and with a high proportion at a relatively young and productive age.

Indonesia is very attractive to foreigninvestors because of its potential for growth. Coupled with rapid digitisation of its economy, the future presents many opportunites and avenues for growth, which the Company will relentlessly pursue.

Organization and Human Resources

The Company contintues to pursue various organizational improvements to strengthen its capabilities, and believes that this is apillar that will drive future growth in a more competitive, digital world. Changes in the organization are carried out in a planned and structured manner, and takes into account internal operational requirements, external market conditions, especially during the ongoing pandemic, and in line withcurrent risk management analysis.

Development of Digital Information Technology

In the midst of the pandemic, the Company continued to develop and improve its Information Technology, especially with respect to automation of various mundane and mechanical processes.

After making several substantial changes in the way motor vehicle claims are handled, including the implementation of remote virtual claim surveys and implementing a mobile application for surveyors, we started 2021 by launching an API-based WhatsApp Business solution to make it easier for our customres to get in touch with us.

Kami juga melanjutkan tren otomatisasi dengan mengotomatisasi proses penerbitan polis dengan menggunakan API. Proses tersebut melibatkan kerja sama dan masukan dari berbagai mitra bisnis kami, yang sangat kami hargai.

Pada tahun 2023, kami berharap dapat melanjutkan pengembangan solusi TI kami yang akan mendorong peningkatan efisiensi, inovasi, dan memastikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan dan Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai beberapa hal strategis, termasuk saran agar Perusahaan berusaha untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan kebijakan pemerintah dan lanskap peraturan yang berkembang. Direkomendasikan pula agar Direksi memastikan bahwa Perusahaan tetap taat pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan terus menjaga rasio keuangan yang baik.

Frekuensi Pemberian Arahan kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris selalu terlibat aktif dalam pengawasan, pengarahan, dan pembahasan melalui rapat rutin dengan Direksi, sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, 11 (sebelas) di antaranya melibatkan Direksi, dan 1 (satu) kali melibatkan auditor eksternal.

Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terus berkomunikasi dan bekerja sama secara erat dengan berbagai komite yang telah dibentuk sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan kesehatan keuangan Perusahaan dapat lebih ditingkatkan untuk menciptakan pertumbuhan dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu memantau dan memastikan efektvitas sistem pengendalian internal dengan berkomunikasi secara aktif dengan Unit Audit Internal, memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit internal dan secara berkala membahas temuan audit yang ditemukan oleh audit internal termasuk tindakan yang diperlukan untuk memitigasinya dengan mengadakan rapat secara teratur.

Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021 dan 2022, Manajemen dan pimpinan komite berusaha keras untuk meningkatkan metodologi manajemen risiko mereka dengan mengikuti pelatihan resmi Manajemen Risiko yang diwajibkan oleh OJK.

Komite Manajemen Risiko juga bertemu setiap tiga bulan dan meninjau semua hal yang relevan untuk memastikan bahwa langkah-langkah manajemen risiko diterapkan di semua tingkatan Perusahaan.

We also continue the automation trend by automating the policy issuance process by using the API. Such processes involved the cooperation and input of our various business partners, which we highly appreciate.

In 2023, we look forward to continuing our development of IT solutions that will promote increased efficiency, innovation, and to ensure a better customer experience.

Supervision of the Implementation and Application of Governance

The Board of Commissioners provided recommendations to the Directors on several strategic matters, including advice that the the Company should endeavour to ensure compliance with changing government policies and the evolving regulatory landscape. It also recommended that the Directors ensure that the Company remains complaint with Good Corporate Governance and to continue to maintain good financial ratios.

Frequency and Provision of Advice to Members of the Directors

The Board of Commissioners is always actively involved in supervising, providing direction, and conducting discussions through regular meetings with the Directors, in compliance applicable regulations. In 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, 11 (eleven) of which involved Directors, and 1 (one) involving external auditors.

Performance of the Committees Supervised by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continues to communicate and collaborate closely with the various committees that have been established in accordance with applicable regulations to ensure that governance, risk management and the financial health of the Company can be further enhanced to create growth and value for stakeholders.

Audit Committee

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties properly, namely monitoring and ensuring the effectiveness of internal control systems by communicating actively with the Internal Audit Unit, providing evaluations of internal audit implementation and periodically discussing important audit matters found by internal audit including necessary actions to mitigate it by holding regular meetings.

Risk Monitoring Committee

During 2021 and 2022, Management and committee leaders took great pains to improve their risk management methodologies by adhering to the official Risk Management training required by OJK.

The Risk Management Committee also met quarterly and reviewed all relevant matters to ensure that risk management measures are implemented at all levels of the Company.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus menerapkan dan melakukan perubahan yang sesuai untuk memastikan tata kelola yang baik diterapkan di seluruh jajaran dan ditanamkan pada setiap karyawan. Perusahaan mematuhi semua standar tata kelola perusahaan yang disyaratkan oleh OJK. Pada saat yang sama Dewan Komisaris terus bekerja sama dengan manajemen untuk menerapkan "Praktik Terbaik" dari banyak perusahaan multinasional global.

Kami percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya dilihat sebagai penerapan prosedur dan kebijakan operasi standar, tetapi juga sebagai penyeimbang pertumbuhan bisnis, dan memastikan bahwa manajemen memiliki perangkat yang tepat untuk mengelola risiko di seluruh Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dan kriteria sebagai bagian dari proses nominasi, kebijakan penilaian kinerja, penilaian kinerja anggota Direksi, serta peluang pengembangan karir bagi anggota Direksi. Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penutup

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada para mitra bisnis dan pelanggan yang selalu setia mendukung Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Regulator, Lembaga Penunjang dan individu, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, terutama pemegang saham, atas dukungan yang berkelanjutan terhadap pencapaian Perusahaan. Kami akan terus membutuhkan dukungan dari mitra bisnis dan pemangku kepentingan untuk kemajuan Perusahaan dan industri asuransi di Indonesia. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan yang telah setia mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi umum Indonesia yang digital native di abad ke-21.

Corporate Governance Committee

The Company continues to implement and make appropriate changes to ensure that good governance is implemented acros the board and becomes inculcated in every employee. The Company complied with all the corporate governance standards required by OJK. At the same time the Board of Commissioners continued to work closely with management to implement "Best Practices" of many global multi-national corporations.

We believe that Good Corporate Governance is not only seen as implementation of standard operating procedures and policies, but is also a counterbalance to business growth, and ot ensure that management has the proper tools to manage risk across the Company.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in matters relating to to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

With respesct to the nomination function, the Committee provides recommendations to the Board of Directors on matters realting to policies and criteria as part of the nomination process, performance evaluation policies, performance appraisals for members of the Board of Directors, as well as career progression opportunities for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Closing

We would like to express our sincere gratitude to our business partners and customers who have always been loyal in supporting the Company. Our appreciation also goes to our Regulators, Supporting Institutions and individuals, as well as other relevant stakeholders, especially shareholders, for the continued support of the Company's achievements. We will continue to need the support of our business partners and stakeholders for the progress of the Company and the insurance industry in Indonesia. The Board of Commissioners would also like to express our gratitude to our employees who have been loyal in dedicating their time and energy as the Company moves to realising its vision of being a digitally native Indonesian general insurer for the 21st century.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Liani Chandra
Direksi / Director

Julien Pierre Combaret
Direksi / Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunianya, Perusahaan dapat berrtumbuh dengan baik di tahun 2022 di tengah tantangan pandemi Covid-19 di awal tahun serta kondisi ekonomi dan bisnis yang masih dalam proses pemulihan.

Perkenankan kami selaku Direksi Perusahaan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Praise and gratitude to God Almighty because of His blessings and gifts, the Company was able to grow rapidly in 2022 amidst the challenges of the Covid-19 pandemic at the beginning of the year as well as economic and business conditions which are still in the recovery process.

Please allow us as the Company's Board of Directors to submit an accountability report on the Company's performance for the period ending on December 31, 2022.



Makro Ekonomi

Tahun 2022 merefleksikan pemulihan perekonomian global dan domestic dari dampak pandemik Covid-19 setelah dilonggarkannya pembatasan mobilitas dan sosial, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi.

Hal tersebut memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 sebesar 5,31% YoY. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 3,69% YoY dan juga lebih dari prediksi Bank Indonesia di awal tahun 2022 yaitu 5%-5,2%. Pertumbuhan ini didukung daya beli masyarakat yang meningkat dan kinerja ekspor yang kuat.

Namun adanya tantangan geopolitik dunia, yang dipicu oleh invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan gangguan rantai pasokan dan mendorong kenaikan tekanan inflasi global yang diiringi peningkatan harga energi dan pangan.

Macroeconomics

The year 2022 reflected the global and domestic economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic after the relaxation of mobility and social restrictions, in line with increased economic activities.

This contributed to Indonesia's economic growth throughout 2022 of 5.31% YoY. Such figure is higher than the 2021 growth of 3.69% YoY and also more than the prediction of the Central Bank of Indonesia at the beginning of 2022, namely 5%-5.2%. Such growth was supported by increasing public purchasing power and strong export performances.

However, due to world's geopolitical challenges, which were triggered by Russia's invasion to Ukraine, which disrupted supply chains and pushed up global inflationary pressures, which were accompanied by increases in energy and food prices.

Akumulasi dinamika tersebut menyebabkan perubahan ekonomi global melambat sepanjang tahun 2022 menjadi sebesar 3,4% dari proyeksi awal tahun sebesar 4,4%.

Akibatnya *Federal Reserve* mengakhiri kebijakan moneter yang akomodatif dan mulai menaikkan suku bunga guna meredam inflasi. Hal ini mendorong kenaikan suku bunga AS menjadi 4,25%-4,5% pada akhir tahun 2022.

Merespon akselerasi yang terjadi pada inflasi dunia, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuannya dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022.

Berdasarkan data OJK, industri asuransi mengalami pertumbuhan premi bruto sebesar 16,6% dibandingkan dengan periode yang sama dan laba bersih tumbuh sebesar 10,3%. Total asset industru asuransi umum menyusut sebesar 8% YoY. Berbanding lurus dengan peningkatan premi, sektor-sektor penunjang utama dari bisnis asuransi juga meningkat cukup signifikan. Laba bersih Multifinance / Leasing di Indonesia bahkan tumbuh sebesar 33,17% YoY dan sudah melebih pencapaian sebelum terjadinya Covid-19. Tidak secemerlang Multifinance, pertumbuhan di sektor *Real Estate* hanya sebesar 0,32% YoY.

Posisi pertumbuhan premi tersebut tertinggi dibandingkan pertumbuhan premi 5 tahun terkahir.

Pertumbuhan premi di industri asuransi umum didukung oleh pertumbuhan sektor-sektor penunjang utama bisnis asuransi. Di industri pembiayaan, data dari OJK menunjukkan total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp575,5 triliun per Desember 2022, meningkat sebesar 16% YoY dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021.

Kinerja Perusahaan

Di tengah ketidakpastian perekonomian dan geopolitik global, secara keseluruhan Perusahaan berhasil merealisasikan kinerja positif selama tahun 2022 mellui kerja tim, kolaborasi dan tetap berusahan untuk beradaptasi serta berinovasi dalam perubahan yang terjadi di industri.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus melanjutkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan memfokuskan pada:

1. Pencapaian Keuntungan Tanpa Hasil Investasi
   Mencapai hasil yang positif secara teknis melalui manajemen risiko yang pruden dan hati-hati untuk mencapai hasil teknis yang positif dalam seluruh saluran distribusi dan produk.
2. Pertumbuhan Bisnis dan Klien
   Menumbuhkan portofolio yang terdiversifikasi berdasarkan lini bisnis dengan saluran distribusi yang beragam untuk terus memberikan solusi perlindungan yang berfokus kepada nasabah dan memenuhi kebutuhan nasabah dan menumbuhkan pengalaman berasuransi yang aman dan mudah, sehingga dapat tetap unggul dalam persaingan di industri perasuransian yang sangat dinamis.

The accumulation of these dynamics has caused changes in the global economy to slow down throughout 2022 to 3.4% from the initial projection of 4.4%.

As a result, the Federal Reserve ended its accommodative monetary policy and started raising interest rates to curb inflation. This pushed up US interest rates to 4.25%-4.5% by the end of 2022.

In response to the acceleration in world inflation, Central Bank of Indonesia (BI) raised its benchmark interest rate from 3.5% to 5.5% at the end of 2022.

Based on OJK data, the insurance industry experienced a gross premium growth of 16.6% compared to the same period and net profit grew by 10.3%. The total assets of the general insurance industry shrank by 8% YoY. In direct proportion to the increase in premiums, the main supporting sectors of the insurance business also increased quite significantly. Multifinance / Leasing's net profit in Indonesia even grew by 33.17% YoY and has exceeded the achievement before the Covid-19 incident. Not as bright as Multifinance, growth in the Real Estate sector was only 0.32% YoY.

The premium growth position is the highest compared to the last 5 years.

Premium growth in the general insurance industry was supported by growth in the main supporting sectors of the insurance business. In the financing industry, data from the OJK shows total financing receivables including the share of joint financing was recorded at IDR 575.5 trillion as of December 2022, an increase of 16% YoY compared to the achievement in 2021.

Company Performance

In the midst of global economic and geopolitical uncertainties, the Company as a whole has succeeded in realizing positive performance in 2022 through teamwork, collaboration and continuing to strive to adapt and innovate to changes in the industry.

Throughout 2022, the Company continued to take strategic steps in running its business by placing its focus on:

1. Achievement of Profits Without Investment Returns
   Achieving positive technical results through cautious and prudent risk management to record positive technical results across all distribution channels and products.
2. Business and Customer Growth
   Grow a diversified portfolio based on business lines with diverse distribution channels to continue to provide customer-focused protection solutions and meet customer needs and foster a safe and easy insurance experience, so that we can remain ahead of competition in a very dynamic insurance industry.

3. Transformasi Bisnis dan Operasional
   Transformasi perusahaan untuk mengubah *system*, proses bisnis dan teknologi secara menyeluruh untuk mencapai peningkatan yang terukur dalam hal efisiensi, efektivitas dan kepuasan nasabah. Solusi teknologi menjadi strategi bisnis Perusahaan. Dengan transformasi bisnis, Perusahaan dapat meningkatkan laju perubahgan digital secara eksponesial. Fokus strategi bisnis adalah *customer experience*, *efficiency growth* dan *business model innovation*.
4. Organisasi berkinerja tinggi
   Membangun organisasi berkinerja tinggi di mana setiap orang memainkan peran penting dalam mendorong perusahaan ke depan, dan segala sesuatu yang terjadi pada tingkat individu, kelompok atau departemen berkontribusi pada tujuan organisasi.

   Hal ini mengoptimalkan proses internal yang melibatkan pendekatan kerja terpadu, pengembangan produk yang gesit dan pengambilan keputusan berdasarkan data.

Sementara itu, tingkat solvabilitas Perusahaan sebesar 727,70%; jauh lebih baik dari 120% sebagaimana ketentuan tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan oleh OJK.

Perusahaan telah memulai aktivasi saluran digital melalui website dan akun sosial media Perusahaan seperti Instagram, Facebook dan LinkedIn. Kegiatan *Digital Marketing* tersebut meliputi konten informasi produk atau marketing, promo dan *campaign*, tips dan informasi korporasi.

Dalam Penyempurnaan dan Transformasi Operasional, Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas operasional dan kecepatan layanan, di antaranya:

1. Dalam rangka meneruskan digitalisasi proses survey kendaraan yang dilakukan untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pemrosesan klaim secara signifikan, Perusahaan memperluas media layanan dan komunikasi dengan klien melalui media layanan baru Whatsapp Bisnis, dan meningkatkan waktu layanan proses klaim menjadi 7 hari dalam seminggu dan integrasi contact center 24 jam untuk Asuransi Motor, Non-Motor dan Kesehatan.
2. Implementasi manajemen layanan dalam upaya peningkatan layanan system dan teknologi menjadi sangat penting untuk pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
3. Melakukan tinjauan proses bisnis / *business process review*.

Startegi usaha yang dijalankan Perusahaan dalam pengembangan usaha, pemasaran, operasional dan keuangan berhasil menjadikan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik. Pencapaian dibuktikan dengan beberapa indikator utama Perusahaan yang menunjukan peningkatan secara YoY, Perusahaan membukukan kenaikan Premi Bruto sebesar 13,16% atau sebesar Rp79,79 miliar dari Rp607,86 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp687,83 miliar pada tahun 2022 dengan konstribusi terbesar dari Asuransi Kendaraan bermotor serta properti dan kesehatan. Laba bersih Perusahaan mencapai 101,56% atau sebesar Rp91,14 miliar dan target yang tercatat sebesar 89,74% untuk tahun 2022.

3. Business and Operational Transformation
   Company transformation to change systems, business processes and technology as a whole to achieve measurable improvements in terms of efficiency, effectiveness and customer satisfaction. Technology solutions are the Company's business strategy. With business transformation, companies can exponentially increase the pace of digital change. The focus of business strategy is customer experience, efficiency growth and business model innovation.
4. High performance organization
   Build a high-performance organization where everyone plays a critical role in driving the company forward, and everything that happens at an individual, group or department level contributes to the goals of the organization

   This optimizes internal processes involving an integrated work approach, agile product development and data-driven decision-making.

Meanwhile, the Company's solvency level was 727.70%; exceeding the 120% minimum solvency level as required by OJK.

The Company has started the activation of its digital channels through the Company's website and social media accounts, such as Instagram, Facebook, and LinkedIn. These Digital Marketing activities included product or marketing information, promotions and campaigns, as well as tips and corporate information.

In Operational Improvement and Transformation, the Company continued to improve the operational quality and service time, among others by:

1. Continuing to digitize the vehicle survey process to significantly simplify and shorten claims processing time, the Company has expanded the media for service and communications with clients through the new WhatsApp Business account, and increase the time of claims processing to 7 days a week along with an integrated 24-hour contact center for Motor, Non-Motorcycle, and Health Insurance products.
2. Implementing of service management as an effort to improve system and technology services, which are crucial for a sustainable business growth.
3. Conducting business process reviews.

The business strategy carried out by the Company in business development, marketing, operations and finance has succeeded in making the Company achieve better growth. This achievement is evidenced by several of the Company's main indicators which showed an increase on a YoY basis, the Company recorded an increase in gross premiums of 13.16% or IDR79.79 billion from Rp607.86 billion in 2021 to IDR687.83 billion in 2022 with the largest contribution from motor vehicle insurance as well as property and health. The Company's net profit reached 101.56% or IDR91.14 billion and the target was recorded at 89.74% for 2022.

Tantangan dan Peluang

Sejalan dengan terkendalinya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian yang berangsur membaik namun tantangan baru kembali muncul di awal tahun 2022. Indonesia tidak terhindar dari tantangan global yang diwarnai kesenjangan geopolitik, krisis energi, gangguan rantai pasokan yang mendorong kenaikan harga energi dan pajak. Melesatnya inflasi ini telah mendorong Bank Sentral untuk mengubah kebijakan moneter dari akomodatif menjadi ketat. Akibatnya, inflasi yang tinggi disertai dengan biaya pinjaman yang lebih tinggi dan daya beli konsumen yang menurun menjadi tantangan yang harus dihadapi Perusahaan di tahun 2022 meskipun pandemic Covid-19 sudah mereda.

Selain itu, Pandemi Covid-19 telah memicu perubahan pada dunia bisnis dan pergeseran pola konsumsi masyarakat seiring dengan kemudahan teknologi digital sehingga perusahaan perasuransian dituntut untuk dapat lebih cepat dalam mengapdosi teknologi digitalisasi di semua aspek proses bisnis, mengingat kompetensi yang semakin ketat dan munculnya pesaing baru dari perusahaan *fintech*/teknologi yang mulai memasuki pasar asuransi dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik.

Perusahaan secara proaktif mengantisipasi potensi tantangan dan kendala dengan menerapkan startegi transformasi digital yang komprehensif di seluruh proses bisnis dalam organisasi melalui proses digitalisasi, otomatisasi di semua proses bisnis yang lebih ramping, efisien dan ramah pengguna/*user-friendly* untuk tetap *focus* pada kepuasaan nasabah, sehingga dapat bersaing di industri perasuransian yang sangat dinamis. Sejalan dengan upaya transformasi digital, perusahaan juga berkomitmen dalam mengelola kualitas *asset* dan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan kepada nasabah. Hal ini akan tercapai melalui implementasi praktik manajemen risiko yang dilakukakn dengan prinsip kehati-hatian. Atas upaya yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan asset yang baik.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, Perusahaan fokus untuk meningkatkan produktivitas dan operasional yang baik. Fokus tersebut dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategi seperti peningkatan produktivitas, pengembangan karir serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, serta peningkatan pemahaman digital.

Digitalisasi dan otomatisasi proses menjadi semakin meluas karena pentingnya peran tersebut bagi dunia usaha guna memastikan karyawan dapat bekerja secara mandiri dan di saat yang sama mampu mempertahankan kualitas dari kinerja mereka.

Untuk menghadapi sejumlah tantangan industri dan bisnis saat ini dan masa mendatang, Perusahaan telah mempersiapkan beberapa strategi yang berfokus pada kebutuhan organisasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia. Hal ini meliputi

Challenges and Opportunities

In line with the control of the Covid-19 pandemic, economic conditions were gradually improving but new challenges re-emerged at the beginning of 2022. Indonesia is not spared from global challenges marked by geopolitical disparities, energy crises, supply chain disruptions which drive up energy prices and taxes. The skyrocketing inflation has prompted the Central Bank to change monetary policy from accommodative to tight. As a result, high inflation accompanied by higher borrowing costs and declining consumer purchasing power are challenges that must be faced by the Company in 2022 even though the Covid-19 pandemic has subsided.

In addition, the Covid-19 Pandemic has triggered changes in the business world and a shift in people's consumption patterns along with the convenience of digital technology so that insurance companies are required to be able to adopt digitalization technology more quickly in all aspects of business processes, given increasingly stringent competencies and the emergence of new competitors came from fintech/technology companies that are starting to enter the insurance market with better utilization of technology.

The Company proactively anticipates potential challenges and constraints by implementing a comprehensive digital transformation strategy in all business processes within the organization through digitization processes, automation in all business processes that are more streamlined, efficient and user-friendly to stay focused on customer satisfaction, so that can compete in a very dynamic insurance industry. In line with digital transformation efforts, the company is also committed to managing asset quality and the availability of sufficient liquidity to meet the company's financial obligations to customers. This will be achieved through the implementation of prudent risk management practices. For the efforts that have been made by the Company, the Company has succeeded in optimizing good asset management.

Human Resources Management

In 2022, the Company focused on increasing productivity and operational excellence. Such focus was translated into several strategic initiatives such as increasing productivity, career development and developing HR competencies through continuous education and training, as well as increasing digital understanding.

Digitalization and process automation are becoming increasingly widespread because of the importance of this role for the business world to ensure employees can work independently and at the same time be able to maintain the quality of their performance.

To face a number of current and future industrial and business challenges, the Company has prepared several strategies that focus on the needs of the organization and the development of Human Resources. This includes developing mindsets and competencies

mengembangkan pola pikir dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis dan teknologi digital; menjalankan program-program untuk membantu karyawan menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem; untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi, mengevaluasi dan mengembangkan standard produktivitas dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan mengoptimalisasikan produktivitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional dan keuangan Perusahaan. Penerapan praktik GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan terus mengembangkan landasan yang kuat dan kokoh untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis operasional dan keuangan telah mengikuti ketentuan regulasi dan juga mengikuti kebijakan Grup.

Selama tahun 2022, Perusahaan meningkatkan penerapan GCG dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengesahkan rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perusahaan
2. Menerapkan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal
3. Melaksanakan dan menyusun risalah terkait Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
4. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Melaksanakan program CSR sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan
6. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran (TARIF = *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*)

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, kami juga fokus pada penguatan budaya Perusahaan dengan upaya menegakkan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Dengan seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perusahaan berkomitmen untuk dapat meningkatkan penerapan GCG yang semakin baik lagi pada tahun mendatang.

related to strategy, business transformation and digital technology; running programs to help employees go through business, process and system changes; to adapt to organizational changes, evaluate and develop productivity standards taking into account business achievements and optimize productivity.

Corporate Governance Implementation

The company has a commitment to consistent and quality implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's operational and financial business activities. The implementation of GCG practices helps us detect potential business risks and take mitigation measures, as well as ensuring that the management of the Company is carried out in a prudent manner.

The company continues to develop a strong and solid foundation to ensure that operational and financial business activities comply with regulatory requirements and also comply with Group policies.

During 2022, the Company will increase the implementation of GCG with the following activities:

1. Prepared and approved long-term plans, work plans and corporate budgets
2. Implemented compliance, internal audit, and external audit functions
3. Carried out and compiled minutes related to Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings
4. Prepared financial reports in accordance with applicable regulations
5. Carried out CSR programs as a form of corporate social responsibility
6. Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of openness, accountability, responsibility, independence, equality and fairness (TARIF = Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness)

To support the implementation of GCG within the Company, we also focused on strengthening corporate culture by upholding the values and principles of GCG and adhering to the Company's code of ethics.

With all of the GCG tools currently owned, the Company is committed to improve the implementation of GCG even better in the coming years.

Komite Di Bawah Pengawasan Direksi

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perusahaan membentuk Komite dan Unit Kerja di bawah pengawasannya, yaitu:

- Komite Investasi untuk membantu Direksi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan dan strategi investasi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan terkait penempatan dana pada instrumen investasi Surat Berharga Negara dimana posisi pada 31 Desember 2022 kewajiban menempatkan dana pada instrumen investasi Surat Berharga Negara adalah sebesar 45%;
- Komite Human Capital sebagai wadah yang menampung aspirasi karyawan dalam hal sumber daya manusia;
- Komite Perlindungan Konsumen sebagai bagian dari semangat perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan;
- Komite Pengembangan Produk menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
- Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang bertugas Memastikan terlaksananya penerapan program APU dan PPT diantaranya dengan memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai;
- Unit Kerja Literasi Keuangan, yang membuat rencana dan melaksanakan aksi literasi perusahaan;
- Unit Kerja Inklusi Keuangan, yang membuat rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan inklusi keuangan; dan
- Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan dalam merencanakan dan melaksanakan inisiatif aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi bersama dengan anggota komite terkait telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan sangat baik.

Tanggung Jawab Sosial

Situasi pandemi tidak menghalangi Perusahaan untuk tetap peduli kepada masyarakat sekitarnya. Sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*, Perusahaan memberikan sumbangan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha, serta donasi untuk anak-anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta.

Committees Under Supervision of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Company's Board of Directors has established several Committees and Work Units under their supervision, namely:

- Investment Committee to assist the Board of Directors in making decisions related to investment policies and strategies. The Company had complied with the regulation regarding funds placement in Government Securities investment instruments as at 31 December 2022, whereby the requirement to place funds in Government Securities investment instruments reached 45%;
- Human Capital Committee as a forum to accommodate the aspirations of employees in relation to human resources;
- Consumer Protection Committee to display the Company's enthusiasm in providing top customer service;
- Product Development Committee carries out the governance of insurance product development and marketing;
- Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Work Unit (AML & CFT) is tasked with ensuring the implementation of the AML and CFT programs, among others by ensuring the existence of an adequate information system and customer identification procedures;
- Financial Literacy Work Unit, which plans and implements corporate literacy actions;
- Financial Inclusion Work Unit, which plans and implements activities to increase financial inclusion; and
- Sustainable Finance Work Unit, which plans and implements the Company's sustainable finance action initiatives.

All members of the Board of Directors along with members of the relevant committees have performed their respective duties satisfactorily.

Social Responsibility

The pandemic situation did not prevent the Company from continuing to care for the surrounding communities. As a concrete manifestation of Corporate Social Responsibility, the Company donated sacrificial animals (hewan kurban) for Eid al-Adha, as well as donations for children with special needs to Dwituna Rawinala Education Foundation, Jakarta.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2022 adalah:

1. INDONESIA TOP 50 INSURANCE AWARDS 2022 Performing In Asset 1-5 Trillion dari ICONOMICS
2. Best Insurance 2022 kategori Ekuitas 1,5 T ke atas dari Media Asuransi
3. Best Performing General Insurance 2022 Category General Insurance Performance 2020-2022 dari The Finance (INFO BANK)

Prospek Usaha

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke kisaran 4,5-5,3%, Namun demikian, potensi risiko tekanan ekonomi global, serta kenaikan suku bunga di negara maju masih perlu diperhatikan karena dapat memperngaruhi ketahanan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kinerja positif dari industri otomotif di tahun 2022 diprakirakan berlanjut di tahun 2023, meskipun dibayangi berbagai tantangan ke depannya. Diharapkan penjualan mobil baru dapat tetap tumbuh positif. Berdasarkan data dari Gaikindo & AISI, penjualan mobil baru dalam negeri diproyeksikan akan mencapai 975.000 unit, dan penjualan sepeda motor baru diproyeksikan akan mencapai 5,4 juta hingga 5,6 juta unit di tahun 2023.

Di tengah tantangan dari makro ekonomi, dan pesatnya perkembangan teknologi di industri keuangan yang perlu dihadapi oleh Perusahaan terutama dalam beradaptasi terhadap perubahan di industri perasuransian. Perusahaan tetap berkomitmen memberikan upaya terbaiknya bagi perlindungan nasabah. Didukung inisiatif strategis, kami tetap berfokus kepada nasabah (*customer experience*) melalui pengembangan produk dan penyederhanaan proses berasuransi lewat pemanfaatan digital. Perusahaan akan terus mempererat kolarborasi dengan sejumlah mitra bisnis dan Otoritas Jasa Keuangan yang terus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, tidak hanya bagi industri asuransi umum, tetapi juga bagi industri jasa keuangan secara keseluruhan.

Sejalan dengan diterapkannya inisiatif strategi bisnis utk terus beradaptasi dan melakukan inovasi dalam perubahan yang terjadi di industri, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2023 sebesar 15%.

Awards

The awards received by the Company in 2022 were:

1. INDONESIA TOP 50 INSURANCE AWARDS 2022 Performing In Asset 1-5 Trillion from ICONOMICS
2. Best Insurance 2022 Equity Category 1.5 T and above from Media Asuransi
3. Best Performing General Insurance 2022 Category General Insurance Performance 2020-2022 from The Finance (INFO BANK)

Business Prospects

In 2023, Indonesia's economic growth is predicted to continue, although slightly slowing to the range of 4.5-5.3%. However, the potential risks of global economic pressures, as well as rising interest rates in developed countries still need to be considered because they could affect economic resilience and growth of Indonesia.

The positive performance of the automotive industry in 2022 is predicted to continue in 2023, although it is overshadowed by various challenges ahead. It is hoped that sales of new cars will continue to grow positively. Based on data from Gaikindo & AISI, domestic new car sales are projected to reach 975,000 units, and new motorcycle sales are projected to reach 5.4 million to 5.6 million units in 2023.

In the midst of challenges from macroeconomics, and the rapid development of technology in the financial industry that needs to be faced by the Company, especially in adapting to changes in the insurance industry. The company remains committed to providing its best efforts for customer protection. Supported by strategic initiatives, we remain focused on customers (customer experience) through product development and simplification of the insurance process through digital utilization. The company will continue to strengthen collaboration with a number of business partners and the Financial Services Authority who will continue to play an active role in creating a conducive business environment, not only for the general insurance industry, but also for the financial services industry as a whole.

In line with the implementation of business strategy initiatives to continue to adapt and innovate in light of the changes that are occurring in the industry, the Company targets premium income growth in 2023 of 15%.

Susunan Anggota Direksi

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Herliniawaty Sutanto : Direktur Utama
- Julien P. Combaret : Direktur
- Liani Chandra : Direktur

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas kepercayaan dan senantiasa mendukung Perusahaan menjadi entitas yang terpercaya dan kompetitif. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas rekomendasi, arahan, dan saran yang sangat bermanfaat bagi pencapaian kinerja Perusahaan.

Dengan kerja sama yang solid, kami menyampaikan terima kasih kepada para Sahabat Oona (seluruh karyawan Perusahaan) atas dedikasi dan kontribusinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Kami ingin mengakhiri laporan ini dengan menyampaikankan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya.

Perusahaan berkomitmen untuk maju, terus belajar memperbaiki diri tanpa henti, serta memiliki budaya untuk melayani para pemangku kepentingan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kami berharap Perusahaan dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Herliniawaty Sutanto : President Director
- Julien P. Combaret : Director
- Liani Chandra : Director

Acknowledgments

The Board of Directors expresses our gratitude to customers and business partners for their trust and support the Company to become a trusted and competitive entity. Our deepest appreciation is also addressed to the Board of Commissioners of the Company for the recommendations, directions and suggestions that are very useful for achieving the Company's performance.

With this solid partnership, we would like to thank Oona's Friends (all Company employees) for their dedication and contribution in carrying out their duties and responsibilities in realizing the Company's Vision and Mission.

We would like to end this report by thanking all stakeholders, including the regulators for their support, trust and cooperation.

The Company is committed to keep moving forward, continuously learning to improve itself, and has a culture to serve stakeholders by continuing to apply the principles of good governance. We hope that the Company can achieve sustainable growth in the coming years.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Liani Chandra & Julien Pierre Combaret
Direktur
Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Pembahasan Umum

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Febuari 2023.

General Discussion

The following financial performance analysis refers to the Financial Statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as at 31 December 2022 and 2021. The Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2022 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, independent auditors, based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with the "unmodified" opinion, as stated in the auditor's report dated 28 February 2023.

Premi Bruto

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan kenaikan premi bruto sebesar 13,16% atau naik sebesar Rp79,97 miliar dari sebesar Rp607,86 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp687,83 miliar pada tahun 2022. Perolehan premi bruto masih sebagian besar diperoleh dari perusahaan pembiayaan untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan sebagian besar lagi dari pialang asuransi untuk jenis asuransi aneka terutama pada jenis asuransi kesehatan.

Gross Premium

In 2022, the Company posted a 13.16% increase in gross premiums or equivalent to IDR79.97 billion, from IDR607.86 billion in 2021 to IDR687.83 billion in 2022. Most of the gross premiums were obtained from financing companies for types of motor vehicle insurance, and another majority part was from insurance brokers for various types of insurance, especially health insurance.

Pendapatan Premi Neto

Perusahaan pada tahun 2022 membukukan penurunan pendapatan premi neto sebesar 0,77% atau menurun sebesar Rp5,07 miliar dari sebesar Rp657,85 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp652,78 miliar pada tahun 2022. Pendapatan premi neto adalah premi bruto dikurangi dengan premi reasuransi dan perubahan bersih liabilitas premi.

Net Premium Income

The Company in 2022 posted a decrease in net premium income by 0.77% or equivalent to IDR5.07 billion, from IDR657.85 billion in 2021 to IDR652.78 billion in 2022. Net premium income is gross premium less reinsurance premiums and net change in premium liabilities.

Hasil Investasi

Pada tahun 2022, perolehan hasil investasi mengalami penurunan sebesar Rp2,90 miliar atau 2,24% menjadi sebesar Rp126,82 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp129,73 miliar.

Gain on Investment

In 2022, investment returns declined by IDR2.90 billion or 2.24%, to IDR126.82 billion, from 2021's figure of IDR129.73 billion.

Penghasilan (Biaya) Lain-Lain

Beban lain-lain pada tahun 2022 sebesar Rp1,13 miliar mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 dengan beban lain-lain yaitu sebesar Rp10,18 miliar atau turun sebesar Rp9,05 miliar.

Other Income (Expenses)

Other expenses in 2022 amounted to IDR1.13 billion, a decrease or IDR9.05 billion from 2021's other expenses of IDR10.18 billion.

Beban Klaim Neto

Perusahaan pada tahun 2022 telah membukukan beban klaim neto sebesar Rp257,03 miliar, meningkat sebesar 10,32% atau sebesar Rp24,04 miliar jika dibandingkan dengan beban klaim neto pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp232,99 miliar. Beban klaim neto adalah klaim bruto dikurangi dengan klaim reasuransi dan perubahan bersih estimasi liabilitas klaim.

Untuk antisipasi meningkatnya beban klaim yang terjadi sehubungan dengan meningkatnya perolehan premi, maka Perusahaan akan lebih meningkatkan pengawasan klaim sehingga proses penyelesaian klaim dapat diselesaikan dengan optimal. Salah satu bentuk tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan membentuk Satuan Kerja Klaim Terpadu yang dipusatkan pada satu lokasi.

Net Claims Expense

The Company in 2022 recorded net claim expense of IDR257.03 billion, 10.32% or IDR24.04 billion higher from the net claim expense figure in 2021 of IDR232.99 billion. Net claim expense is calculated as gross claims less reinsurance claims and net changes in estimated claim liabilities.

To anticipate the increase in claims expenses incurred in connection with increased premiums, the Company will further enhance claims control so that the claim settlement process can be resolved optimally. A form of follow up measure that has been carried out by the Company the establishment of an Integrated Claims Work Unit that is centralized at one location.

Beban Komisi Neto

Beban komisi neto yang dibukukan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp74,40 miliar atau meningkat sebesar 9,93% jika dibandingkan dengan beban komisi neto pada tahun 2021 sebesar Rp67,68 miliar.

Net Commission Charges

Net commission expense recorded in 2022 was IDR74.40 billion or rising by 9.93% from the net commission expense in 2021 of IDR67.68 billion.

Hasil *Underwriting*

Hasil underwriting yang dibukukan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp321,52 miliar atau turun sebesar 9,94% dibandingkan dengan hasil *underwriting* tahun 2021 yaitu sebesar Rp357,02 miliar. Penurunan hasil *underwriting* terutama disebabkan oleh

Underwriting Results

Underwriting results in 2022 amounted to IDR321.52 billion or a decrease of 9.94% from the underwriting results in 2021, which amounted to IDR357.02 billion. The decrease in underwriting results was mainly due to an increase in net claims expense

peningkatan beban klaim neto dari jenis Asuransi Kendaraan Bermotor dan Kesehatan. Hasil *underwriting* diperoleh dari pendapatan premi neto dikurangi beban Klaim neto dikurangi dengan beban komisi neto dikurangi lagi dengan beban underwriting lainnya.

from the Motor Vehicle and Health Insurance businesses. Underwriting results are obtained from net premium income less net claim expenses less net commission expenses, and net of other underwriting expenses.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 15,34% atau sebesar Rp43,68 miliar menjadi sebesar Rp328,42 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp284,75 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2022 increased by 15.34% or IDR43.68 billion, to IDR328.42 billion compared to 2021 IDR284.75 billion.

Komposisi Beban Umum dan Administrasi
Composition of General and Administrative Expenses

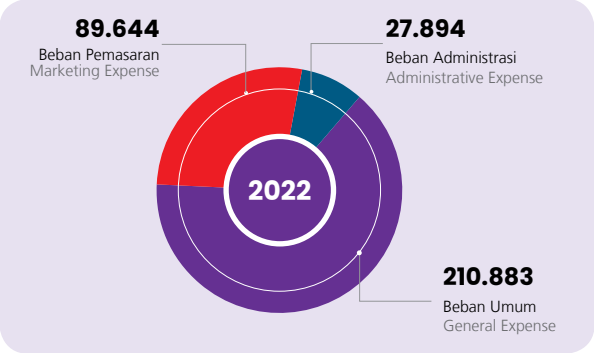

328.42
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

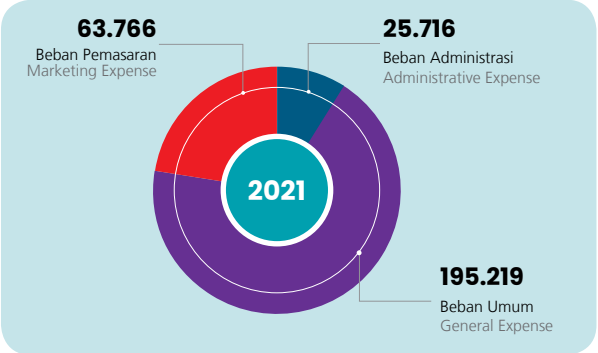

284.746
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 39,33% atau sebesar Rp68,71 miliar menjadi sebesar Rp105,99 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp174,70 miliar.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax in 2022 decreased by 39.33% or IDR68.71 billion to IDR105.99 billion, compared to 2021IDR174.70 billion.

Laba Bersih dan Laba Bersih Per Saham

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 42,08% atau sebesar Rp66,21 miliar menjadi sebesar Rp91,14 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp157,35 miliar. Laba bersih per saham juga mengalami peningkatan dari sebesar Rp253 pada tahun 2021 menjadi Rp147 pada tahun 2022. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Net Income and Earnings per Share

The Company's net profit in 2022 drop 42.08% or IDR66.21 billion to IDR91.14 billion, compared to 2021's figure of IDR157.35 billion. Earnings per share accordingly rose from IDR253 in 2021 to IDR147 in 2022. Earnings per share is calculated by dividing the Company's net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 73,58% atau sebesar Rp122,47 miliar menjadi sebesar Rp43,99 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp166,46 miliar. Penurunan total laba komprehensif ini terutama disebabkan oleh laba rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2021 drop by 73.58% or IDR122.47 billion, reaching IDR43.99 billion from previously IDR166.46 billion in 2021. The drop in total comprehensive income was mainly due to the unrealized gain and loss on securities available for sale.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2022 Perusahaan membukukan penurunan aset sebesar 0,95% menjadi Rp2.472,11 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2021 sebesar 2.495,89 miliar.

Total Assets

At the end of 2022 the Company recorded a 0.95% shrink in assets to reach IDR2,472.11 billion, compared to total assets in 2021 which amounted to IDR2,495.89 billion.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,75% menjadi Rp966,62 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2021 sebesar Rp983,79 miliar. Penurunan jumlah liabilitas Perusahaan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas kontrak asuransi.

Di samping itu, pada periode yang sama, jumlah ekuitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,44% atau sebesar Rp6,62 miliar menjadi Rp1.505,49 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp1.512,10 miliar.

Liabilities and Equity

Total liabilities of the Company as at the end of 2022 decreased by 1.75% to IDR966.62 billion, compared to the figure in 2021 of IDR983.79 billion. The reduction in the Company's liabilities was mainly owing to the decline in insurance contract liabilities.

Furthermore, during the same period, the Company's total equity decreased by 0.44% or IDR6.62 billion, to IDR1,505.49 billion, compared to IDR1,512.10 billion at the end of 2021.

Segmen Usaha
Operating Segments

Premi Bruto

Premi Bruto

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Kendaraan Bermotor	473.523	68,84	426.658	70,19	Motor Vehicle
Kesehatan	105.940	15,40	92.791	15,27	Health
Kebakaran	90.475	13,15	75.494	12,42	Fire
Pengangkutan	13.730	2,00	9.150	1,51	Marine Cargo
Aneka	4.165	0,61	3.770	0,62	Miscellaneous
Jumlah	687.833	100,00	**607.863**	**100,00**	**Total**

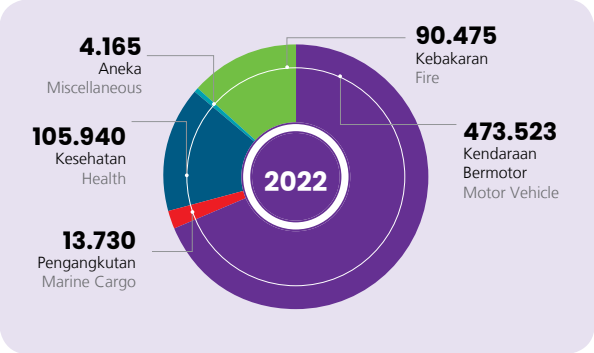

687.833
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

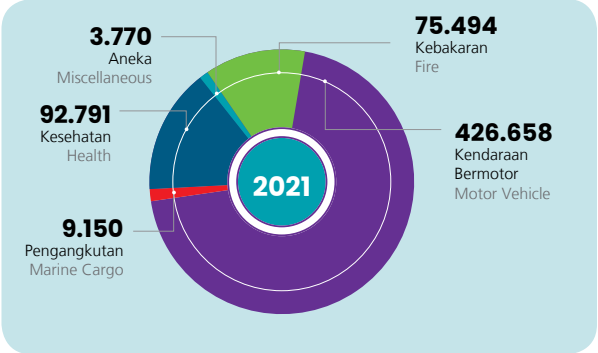

607.863
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi premi bruto pada tahun 2022 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari premi bruto diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 68,84% atau sebesar Rp473,52 miliar, diikuti oleh jenis usaha kesehatan sebesar Rp105,94 miliar atau 15,40%, jenis usaha kebakaran 13,15% atau sebesar Rp90,48 miliar, jenis usaha pengangkutan dan aneka masing-masing 2,00% dan 0,61% atau sebesar Rp13,73 miliar dan Rp4,17 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2021, pertumbuhan nilai premi bruto terbesar diperoleh dari jenis usaha pengangkutan, kebakaran dan kesehatan, yang tumbuh masing-masing sebesar 50,05%, 19,84% dan 14,17%.

From the standpoint of gross premium composition table in 2022 by line of business, the largest contributor to gross premium was the Motor Vehicle Insurance business, making up 68.84% or IDR473.52 billion, followed by Health Insurance business with IDR105.94 billion or 15.40%, Fire Insurance business at 13.15% or IDR90.48 billion, and subsequently by Marine Cargo and Miscellaneous Insurance businesses, respectively at 2.00% and 0.61% or IDR13.73 billion and IDR4.17 billion.

Compared with 2021's figures, the largest growth in the value of gross premium was seen in the marine cargo business, and followed by fire and health insurance, by 50.05%, 19.84% and 14.17%.

Beban Klaim Neto

Net Claims Expense

Komposisi Beban Klaim Neto Menurut Jenis Usaha
Composition of Net Claims Expense by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Kendaraan Bermotor	153.036	59,54	144.047	61,83	Motor Vehicle
Kesehatan	82.448	32,08	59.736	25,64	Health
Kebakaran	17.414	6,78	23.237	9,97	Fire
Pengangkutan	3.604	1,40	5.048	2,17	Marine Cargo
Aneka	523	0,20	920	0,39	Miscellaneous
Jumlah	257.025	100,00	**232.988**	**100,00**	**Total**

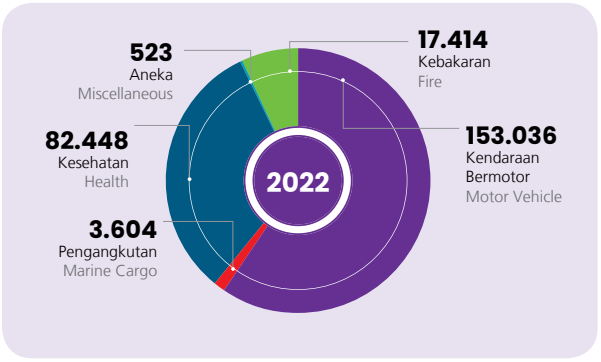

257.025
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

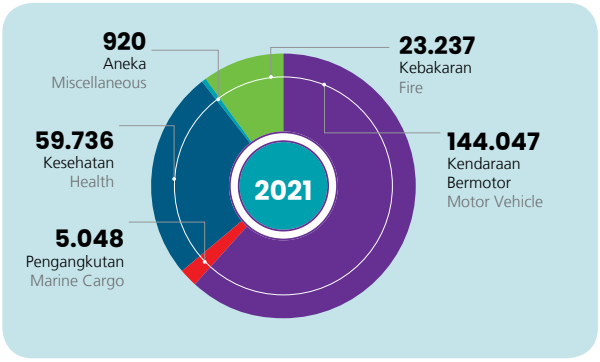

232.988
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi klaim neto pada tahun 2022 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar dari klaim neto diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 59,54% atau sebesar Rp153,04 miliar, diikuti oleh jenis usaha kesehatan sebesar Rp82,45 miliar atau 32,08% dan jenis usaha kebakaran 6,78% atau sebesar Rp17,41 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2021, kenaikan nilai klaim neto terbesar diperoleh dari jenis usaha dari kesehatan yaitu sebesar Rp22,71 miliar dan diikuti oleh jenis usaha kendaraan bermotor sebesar Rp8,99 miliar. Sedangkan beban klaim neto dari jenis usaha kebakaran, pengangkutan dan aneka turun masing-masing sebesar Rp5,82 miliar, Rp1,44 miliar dan Rp0,40 miliar.

Net claims composition in 2022 based on the line of business was dominated by the Motor Vehicle Insurance business, whose contribution amounted to 59.54% or IDR153.04 billion, followed by the Health Insurance business with IDR82.45 billion or 32.08%, and then Fire Insurance business at 6.78% or IDR17.41 billion.

In comparison to 2021's figures, the largest increase in net claims value was in the Health Insurance business, amounting to IDR22.71 billion, followed by Motor Vehicle Insurance businesses at IDR8.99 billion, respectively. Meanwhile, net claims expense from the Fire, Marine Cargo Insurance and Miscellaneous Insurance businesses were down by IDR5.82 billion, IDR1.44 billion and IDR0.40 billion.

Hasil *Underwriting*

Underwriting Results

Komposisi Beban Hasil *Underwriting* Menurut Jenis Usaha
Composition of Underwriting Results by Line of Business

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Kendaraan Bermotor	291.526	90,67	316.876	88,76	Motor Vehicle
Kesehatan	(647)	-0,20	26.894	7,53	Health
Kebakaran	26.170	8,14	13.086	3,67	Fire
Pengangkutan	3.679	1,14	-55	-0,02	Marine Cargo
Aneka	788	0,25	215	0,06	Miscellaneous
Jumlah	321.516	100,00	**357.016**	**100,00**	**Total**

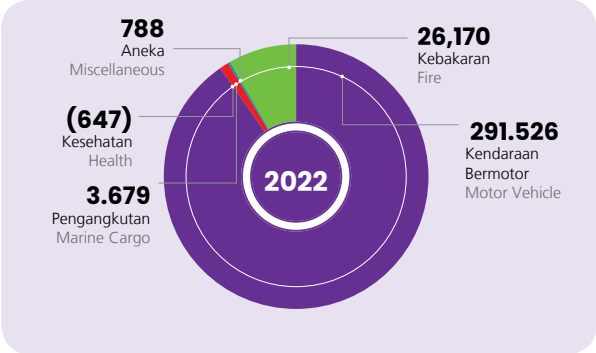

321,516

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi hasil *underwriting* pada tahun 2022 menurut jenis usaha terlihat bahwa komposisi terbesar hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha kendaraan bermotor yaitu 90,67% atau sebesar Rp291,53 miliar, diikuti oleh jenis usaha kebakaran 8,14% atau sebesar Rp26,17 miliar dan jenis usaha pengangkutan 1,14% atau sebesar Rp3,68 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2021, kenaikan nilai hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha kebakaran dan pengangkutan yaitu sebesar Rp13,08 miliar dan Rp3,73 miliar. Penurunan nilai hasil *underwriting* diperoleh dari jenis usaha kesehatan dan kendaraan yaitu sebesar Rp27,54 miliar dan Rp25,35 miliar.

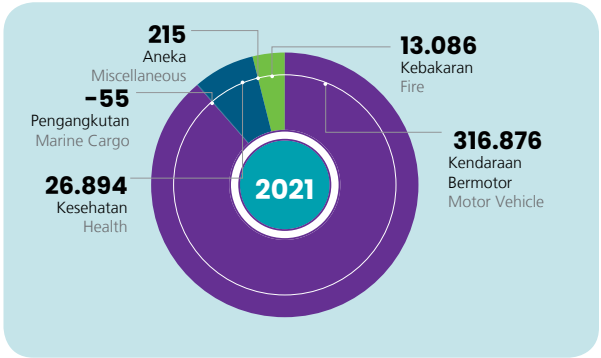

357,016

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

From the table of underwriting results composition in 2022 by line of business above, we see that the largest composition of underwriting results came from the Motor Vehicle Insurance business, at 90.67% or IDR291.53 billion, followed by Fire Insurance business at 8.14% or IDR26.17 billion, and Marine Cargo Insurance business at 1.14% or IDR3.68 billion.

Compared to the achievements in 2021, the increase in underwriting results was derived from the Fire Insurance business and marine cargo amounting to IDR13.08 billion and IDR3.73 billion. A decline in underwriting results was seen in the health and motor vehicle Insurance business by IDR27.54 billion and IDR25,35 billion.

Segmen Geografis
Geographic Segments

Premi Bruto
Gross Premium

Komposisi Premi Bruto Menurut Pasar Geografis
Composition of Gross Premium by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Jabodetabek	324.581	47,19	284.540	46,81	Greater Jakarta
Jawa+Bali	181.012	26,32	159.328	26,21	Java+Bali
Sumatera+Batam	109.884	15,98	104.153	17,13	Sumatra+Batam
Sulawesi	40.577	5,90	36.359	5,98	Sulawesi
Kalimantan	31.779	4,62	23.483	3,86	Kalimantan
Jumlah	687.833	100,00	**607.863**	**100,00**	**Total**

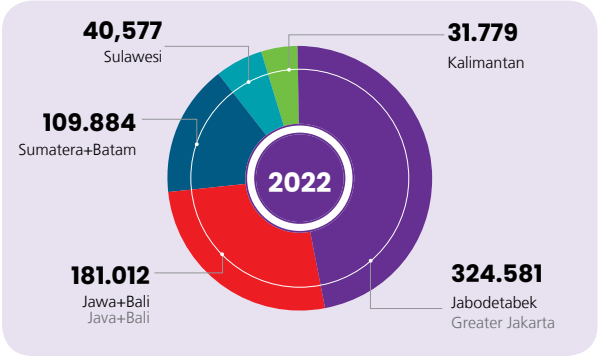

687,833
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi premi bruto pada tahun 2022 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar premi bruto diperoleh di wilayah Jabodetabek yaitu 47,19% atau sebesar Rp324,58 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 26,32% atau sebesar Rp181,01 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 15,98% atau sebesar Rp109,88 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 5,90% dan 4,62%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, pertumbuhan premi bruto terbesar diperoleh di wilayah Kalimantan sebesar 35,33% dan diikuti wilayah Jabodetabek 14,07%.

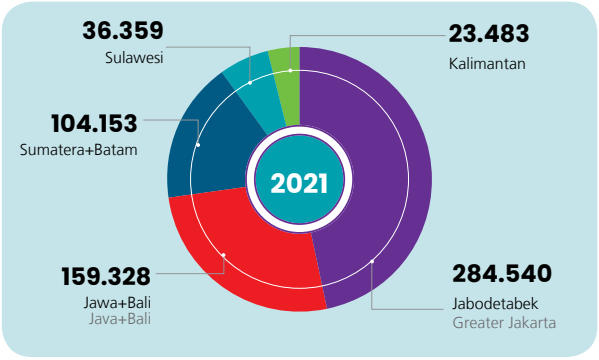

607,863
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

From the table of gross premium composition in 2022 by geographic market segmentation as displayed above, we see that the largest contributor to gross premium was in the Greater Jakarta area, at 47.19% or IDR324.58 billion, followed by Java and Bali region at 26.32% or IDR181.01 billion, Sumatra and Batam region at 15.98% or IDR109.88 billion, and the remainder was in Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 5.90% and 4.62%.

Compared to 2021's figures, the largest growth in gross premium was seen in Kalimantan region by 35.33%, followed by the Greater Jakarta region by 14.07%.

Klaim Neto

Net Claims Expense

Komposisi Beban Klaim Neto Menurut Pasar Geografis
Composition of Net Claims Expense by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Jabodetabek	149.862	58,31	101.471	43,55	Greater Jakarta
Jawa+Bali	55.109	21,44	54.750	23,49	Java+Bali
Sumatera+Batam	43.380	16,88	47.153	20,24	Sumatra+Batam
Sulawesi	3.400	1,32	17.309	7,43	Sulawesi
Kalimantan	5.274	2,05	12.305	5,28	Kalimantan
Jumlah	**257.025**	**100,00**	**232.988**	**100,00**	**Total**

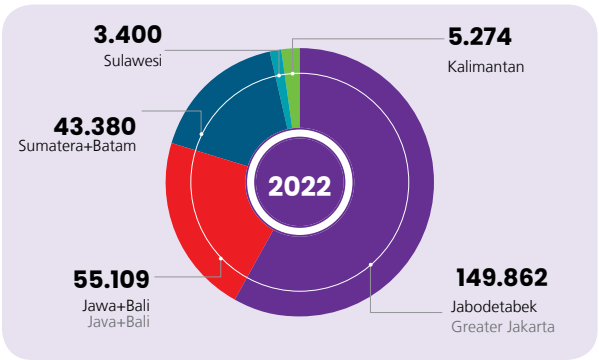

257.025
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

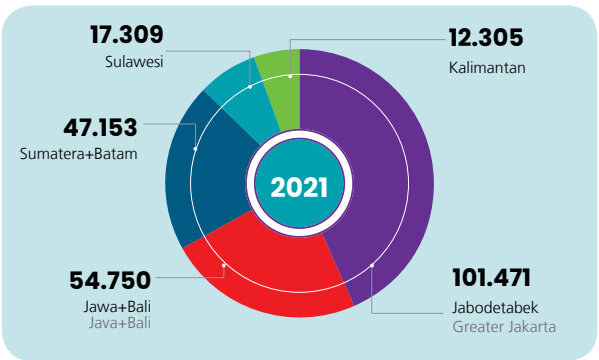

232.988
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi beban klaim neto pada tahun 2022 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar beban klaim neto tercatat di wilayah Jabodetabek yaitu 58,31% atau sebesar Rp149,86 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 21,44% atau sebesar Rp55,11 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 16,88% atau sebesar Rp43,38 miliar, dan sisanya di wilayah Kalimantan dan Sulawesi masing-masing 2,05% dan 1,32%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, pertumbuhan beban klaim neto terbesar tercatat di wilayah Jabodetabek sebesar 47,69% diikuti wilayah Jawa dan Bali sebesar 1,39%, sedangkan wilayah Sulawesi tercatat penurunan beban klaim neto sebesar 80,36%, diikuti wilayah Kalimantan sebesar 57,14%, dan wilayah Sumatera dan Batam sebesar 8,00%.

From the table of net claims expense composition in 2022 by geographic market segmentation, the largest contributor to net claims expense came from the Greater Jakarta region, which made up 58.31% or IDR149.86 billion to the total, followed by Java and Bali region at 21.44% or IDR55.11 billion, then by Sumatra and Batam region, at 16.88% or IDR43.38 billion, and the remainder in Kalimantan and Sulawesi regions, respectively at 2.05% and 1.32%.

Compared with 2021's figures, the highest net claim expense growth was recorded in Greater Jakarta region by 47.69%, followed by Java and Bali region by 1.39%, while the Sulawesi region experienced a reduction in net claims expense by 80.36%, followed by Kalimanatan region by 57.14%, and Sumatera and Batam by 8.00%.

Hasil *Underwriting*

Underwriting Results

Komposisi Beban Hasil *Underwriting* Menurut Pasar Geografis
Composition of Underwriting Results by Geographic Market Segmentation

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Uraian	2022	%	2021	%	Description
Jabodetabek	105.935	32,95	172.252	48,25	Greater Jakarta
Jawa+Bali	98.947	30,78	92.347	25,86	Java+Bali
Sumatera+Batam	68.228	21,22	67.324	18,86	Sumatra+Batam
Sulawesi	32.757	10,19	16.735	4,69	Sulawesi
Kalimantan	15.649	4,87	8.358	2,34	Kalimantan
Jumlah	321.516	100,00	**357.016**	**100,00**	**Total**

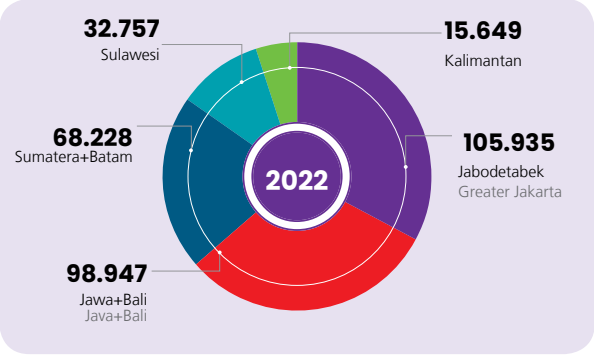

321.516
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

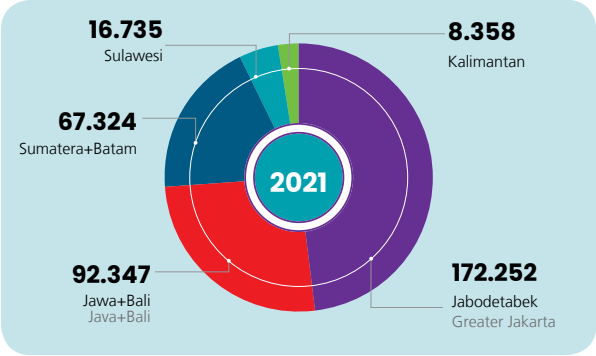

357.016
(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

Dilihat dari tabel komposisi hasil *underwriting* pada tahun 2022 menurut pasar geografis terlihat bahwa komposisi terbesar hasil *underwriting* tercatat di wilayah Jabodetabek yaitu 32,95% atau sebesar Rp105,94 miliar, diikuti wilayah Jawa dan Bali 30,78% atau sebesar Rp98,95 miliar, wilayah Sumatera dan Batam 21,22% atau sebesar Rp68,23 miliar, dan sisanya di wilayah Sulawesi dan Kalimantan masing-masing 10,19% dan 4,87%.

From the table of underwriting results composition in 2022 by geographic market segmentation, we see that the largest contributor to underwriting results was the Greater Jakarta area, at 32.95% or IDR105.94 billion, followed by Java and Bali at 30.78% or IDR98.95 billion, then Sumatra and Batam at 21.22% or IDR68.23 billion, and the remainder from Sulawesi and Kalimantan regions, respectively at 10.19% and 4.87%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, pertumbuhan hasil *underwriting* terbesar diperoleh di wilayah Sulawesi sebesar 95,74% dan Kalimantan sebesar 87,23%. Sedangkan penurunan hasil *underwriting* terbesar di wilayah Jabodetabek sebesar 38,50%.

Compared to the results in 2021, the largest growth in underwriting results was recorded in Sulawesi region by 95.74%, followed by the Kalimantan region by 87.23%. The largest decline in underwriting results in 2022 came from Greater Jakarta region, by 38.50%.

Kemampuan Membayar Hutang

Dilihat dari rasio likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 162,57% dan pada tahun 2021 tercatat sebesar 172,44%, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sangat baik.

Debt Repayment Ability

Seen from the Company's liquidity ratio, which reflects the ability to pay its short-term debt, and which in 2022 reached 162.57%, and in 2021 reached 172.44%, this shows that the Company's ability to pay off its short-term obligations remains excellent.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang perusahaan dihitung dengan membagi premi bruto setahun dengan piutang premi rata-rata. Tingkat perputaran piutang perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sama sebesar 9 dan 8 kali.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables turnover rate is calculated by dividing the gross annual premium by the average premium receivable. The Company's receivables turnover rate in 2022 and 2021 was at 9 times and 8 times in both years.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas

Tingkat pencapaian solvabilitas perusahaan untuk usaha asuransi konvensional untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 727,70% dan 634,15% yang dihitung berdasarkan POJK No. 71 /POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, tanggal 28 Desember 2016.

Berdasarkan tingkat pencapaian solvabilitas sebesar 727,70%, perusahaan telah memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu paling sedikit 120%.

Solvency

The Company's solvency for the conventional insurance business for 2022 and 2021 stood at 727.70% and 634.15%, respectively. The figures were calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 on Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies dated 28 December 2016.

Based on this solvency level of 727.70%, the Company is deemed to have fulfilled the minimum solvency requirement of 120%.

Struktur dan Rencana Permodalan

Stuktur permodalan konvensional Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Planning

The Company's conventional capital structure as at 31 December 2022 was as follows:

Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor Additional Paid Up Capital	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Modal Total Capital
Rp338.171.616.000	Rp193.316.724.000	Rp8.109.425.541	Rp1.310.676.913.275	**Rp1.512.103.062.816**

Berdasarkan struktur permodalan Perusahaan, modal sendiri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp1,51 triliun, dengan demikian Perusahaan telah memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu paling sedikit harus memiliki modal sendiri sebesar Rp150 miliar

Based on the Company's capital structure, the conventional own equity of the Company was IDR1.51 trillion. Thus, the Company continued to comply with the capital requirements set by the Government, which requires at least IDR150 billion in own capital (OJK Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Implementation

(Peraturan OJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah). Dengan kepemilikan modal sendiri yang cukup besar yaitu sebesar Rp1,51 triliun jauh di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, maka Perusahaan tidak memiliki rencana untuk menambah modal.

of Insurance, Syariah Insurance, Reinsurance, and Syariah Reinsurance Businesses). With its own equity reaching IDR1.51 trillion, far above the provisions stipulated by the Government, the Company currently has no plan to increase its capital.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2022, the Company did not make any commitment for capital goods investments.

Investasi Barang Modal

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6,30 miliar dan Rp14,74 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Investasi barang modal difokuskan atas aset tetap dalam upaya pengembangan pada layanan dan jaringan usaha guna menunjang pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Rincian mengenai jenis dan jumlah investasi Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dan 2021 tertera dalam tabel, sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company's capital expenditures in 2022 and 2021 amounted to IDR6.30 billion and IDR14.74 billion, respectively. The purpose of these capital goods expenditures was mostly to support the Company's operations. Investments in capital goods are focused on fixed assets, in an effort to develop the Company's services and business network to support its business growth.

Details of the types and amounts of investments in Company in 2022 and 2021 are shown in the table, as follows:

No.	Keterangan	Investasi Barang Modal Capital Goods Investements		Description
		2022	2021	
1	Bangunan	16.189	82.000	Buildings
2	Kendaraan	2.500.300	34.422	Motor Vehicles
3	Peralatan Kantor	3.740.038	14.613.172	Office Equipment
4	Perlengkapan Kantor	43.501	14.196	Office Supplies
5	Peralatan Bengkel	1.930	-	Workshop Equipment
	Jumlah Aset Tetap	6.301.958	**14.743.790**	**Total Fixed Assets**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada Agustus 2022 terjadi perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Oona Insurance Pte. Ltd. membeli 87,18% saham Perusahaan. Ini terjadi setelah Mapfre Internacional SA mendivestasikan kepentingan bisnisnya di Asia, dan akuisisi sahamnya di Perusahaan oleh Oona Insurance Pte Ltd. Oona Insurance Pte. Ltd. dimiliki 100% oleh Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd., platform asuransi umum digital Asia Tenggara yang didukung oleh Warburg Pincus, perusahaan ekuitas swasta global terkemuka (bersama-sama, Oona Insurance).

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Report Date

In August 2022 there was a change in the Company's Controlling Shareholders. Oona Insurance Pte. Ltd. purchased 87.18% of the Company's shares. This came after Mapfre Internacional SA divested its business interests in Asia, and the acquisition of its shares in the Company by Oona Insurance Pte Ltd . Oona Insurance Pte. Ltd. is 100% owned by Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd., a Southeast Asian digital general insurance platform backed by Warburg Pincus, a leading global private equity firm (together, Oona Insurance).

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba di Tahun 2022

Target perolehan premi bruto pada tahun 2022 adalah sebesar Rp668,25 miliar dengan target laba bersih sebesar Rp89,74 miliar. Dibandingkan dengan realisasi perolehan premi bruto ditahun 2022 sebesar Rp687,83 miliar dan realisasi laba bersih sebesar Rp91,14 miliar.

Sepanjang tahun 2022, Indonesia masih menghadapi pandemi virus corona (COVID-19) yang berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian domestik dan iklim usaha di dalam negeri. Seiring keputusan pemerintah yang menetapkan pandemi tersebut sebagai bencana nasional non-alam. Hal ini secara tidak langsung cukup mempengaruhi pencapaian pendapatan di tahun 2021, sehingga Perusahaan berfokus memaksimalkan pertumbuhan bisnis dengan melakukan penyempurnaan proses bisnis.

Projection and Realization of Revenue and Profit in 2022

The projection of gross premium in 2022 was IDR668.25 billion, with net profit target of IDR89.74 billion. The actual gross premium achievement in 2022 amounted to IDR687.83 billion, with net profit of IDR91.14 billion.

Throughout 2022, Indonesia continued to deal with the coronavirus (COVID-19) pandemic that has significantly affected the domestic economy and business climate in the country. This followed the government's decision to declare the aforementioned pandemic as a non-natural national disaster. This has an indirect impact on revenue achievement in 2021, so that the Company focuses on maximizing business growth by improving business processes.

Proyeksi Pendapatan dan Laba di Tahun 2023

Berdasarkan hasil rapat kerja Perusahaan, proyeksi atau target premi bruto yang ingin dicapai Perusahaan di tahun 2023 adalah sebesar Rp827,58 miliar. Sedangkan target perolehan laba bersih yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebesar Rp58,14 miliar atau turun sekitar 63%-64% dibandingkan perolehan laba bersih di tahun 2022 yaitu sebesar Rp91,14 miliar.

Projected Revenue and Profit in 2023

Based on the results of the Company's work meeting, the projection of gross premium to be achieved by the Company in 2023 is IDR827.58 billion. Meanwhile, the net profit target to be achieved by the Company is set at IDR58.14 billion, or a drop of 63%-64% from the 2022's net profit of IDR91.14 billion.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.599.996.946 dan Rp41.594.047.560 Laba bersih, dividen per saham dan rasio pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

In 2022 and 2021, the Company paid dividends on its net income in 2021 and 2020, amounting to IDR50,599,996,946 and IDR41,594,047,560, respectively. The Company's net income, dividends per share, and dividend payout ratios over the years are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pembayaran Dividend Payout (Rp)	Laba/ (Rugi) Bersih Net Income/(Loss) (Rp)	Rasio Pembayaran Dividend Payout Ratio (%)
2017	90	620.806.680	55.872.601.200	160.820.176.592	34,74
2018	40	620.806.680	24.832.267.200	69.109.402.550	35,93
2018	150	620.806.680	93.121.002.000	extraordinary	
2019	60	620.806.680	37.248.400.800	87.523.919.322	42,56
2020	67	620.806.680	41.594.047.560	138.203.758.146	30,10
2021	82	620.806.680	50.599.996.946	157.363.229.115	32,15

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring

Throughout 2022, the Company did not carry out material transactions regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest Transactions and Transactions With Affiliated Parties/ Related Parties

Throughout 2022, the Company did not carry out transactions that contained a conflict of interest.

Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2022, terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, sebagai berikut:

- POJK No. 6 /POJK.07/2022 tentang Perlidungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.
- POJK 14/POJK.04/2022, Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK 15/POJK.04/2022, Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.
- SEOJK No. 30/SEOJK.05/2022, Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.19/ SEOJK.05/2020 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi
- SEOJK No. 31/SEOJK.05/2022 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja Sama Dengan Bank (Bancassurance).
- PMK No. 112/2022, Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah.
- UU No 27 tahun 2022, Perlindungan Data Pribadi.
- Kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan terkait emiten atau perusahaan publik dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran Covid-19:
  1. SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022 Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kenerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
  2. POJK No. 4 /POJK.04/2022, Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kenerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Changes in Regulations with Significant Effect on the Company

In 2022, there were a number of amendments to the laws and regulations that significantly affected the Company, namely:

- POJK No 6 /POJK.07/2022, Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
- POJK 14/POJK.04/2022, Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
- POJK 15/POJK.04/2022, Share Split And Merger By A Public Company.
- SEOJK No. 30/SEOJK.05/2022 Amandement of SEOJK No.19/ SEOJK.05/2020 regarding Marketing Channel Insurance Product
- SEOJK No. 31 /SEOJK.05/2022, Marketing Channels Of Insurance Product Through Agreement with Bank (Bancassurance).
- PMK No. 112/2022 Taxpayer identification number for individual taxpayers, corporate taxpayers, and government institution taxpayers.
- Laws No 27 year 2022, Personal Data Protection
- Stimulus policy and relaxation on the provisions related to issuers and public companies to maintain performance and stability of the capital market amidst the spread of Covid-19:
  1. SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022, Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Regarding Issuers or Public Companies in Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market Due to the Spread of the Corona Virus Disease 2019.
  2. POJK No. 4 /POJK.04/2022 Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

3. SEOJK No. 20 /SEOJK.04/2022 Perubahan Kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Penerapan dari perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan tersebut, tidak menimbulkan dampak substansial secara kualitatif dan kuantitatif terhadap bisnis Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen, standar, dan interpretasi baru/revisi standar tersebut.

1. Standar, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022.
   Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
   - Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
   - Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
   - Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

2. Standar, perubahan dan Interprestasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif
   Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:
   - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
   - Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
   - Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil

3. SEOJK No. 20 /SEOJK.04/2022 Second Amendment To The Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 Concerning Stimulus Policies And Relaxation Of Provision Related To Issuers Or Public Companies In Maintaining The Performance And Stability Of The Consequentual Capital Market Spread Of Corona Virus Disease 2019.

The implementation of the above laws and regulations that have a significant effect on the Company have not resulted in any substantial impact both qualitatively and quantitatively on the Company's business.

Changes in Accounting Policy

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BU 2012 dated 25 June 2012.

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued amendments, standards, and new/revised interpretation.

1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2022
   The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.
   - Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"
   - Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
   - Annual improvements on SFAS 73 "Leases"

2. Standards, amendements, and interpretation that have been issued but not yet effective
   New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:
   - Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement about Disclosure of Accounting Policies"
   - Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement about Classification of Liabilities as Current or Non-currrent"
   - Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding

sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki potensi untuk melanjutkan usaha di masa mendatang. Selain itu manajemen Perusahaan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usaha. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Asumsi yang digunakan manajemen dalam penilaian

Penilaian yang digunakan manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, menggunakan pertimbangan beberapa faktor diantaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri asuransi, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan. Keseluruhan hal tersebut merupakan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perusahaan.

proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes: Deffered Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

Information on Business Continuity

Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

In 2022, there were no matters with potentially significant impact on the Company's business continuity.

Management's Assessment on Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

The Company has conducted an assessment of the Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company has the potential to continue its business in the future. In addition, the Company's management did not find any material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue its business. In 2022, the Company has no matters that have the potential to have a significant influence on the continuity of the Company's business.

Assumptions Used by the Management in the Assessment

The assessment taken by the Company's management in managing risks that may affect its business activities uses the various assumptions of several factors, among others, the global and domestic macroeconomic development, the conditions of the insurance industry, operational performance, financial performance, liquidity and solvency ratios, implementation of good corporate governance and the litigations faced by the Company. These things altogether are subject to assumptions from the management in conducting the assessment of the Company's business continuity.

Tinjauan Operasional
Operational Review



Kondisi Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia menunjukkan adanya perbaikan di banyak sektor setelah dua tahun sebelumnya mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19.

Pada tahun 2022, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, yaitu sebesar 5,01% YoY. Secara kumulatif tahunan, tumbuh 5,31%. Angka ini berada di atas target pemerintah sebesar 5.20%.

PDB per Kapita berada pada level US$4.783,9 dan angka inflasi berada pada level 5,51% YoY. Angka ini lebih tinggi dibanding inflasi tahun 2021 yang berada pada level 1,87%. Kenaikan ini didorong oleh penyesuaian harga bahan bakar yang terjadi pada bulan September 2022.

Beberapa leading indicator juga menunjukkan perbaikan signifikan. Pada tahun 2022, penjualan mobil baru secara wholesales naik 18% sedangkan produksi naik 31%. Mata uang Rupiah mengalami kontraksi akibat kebijakan kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh bank sentral seluruh dunia. Kurs JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) berada pada level Rp15.592, jauh lebih tinggi dibandingkan Rp.14.278 pada akhir tahun 2021.

Indonesian Economic Conditions

In 2022, the Indonesian economy showed improvement in many sectors after experiencing contractions in the previous two years due to the Covid-19 pandemic.

In 2022, Indonesia experienced positive economic growth, namely 5.01% YoY. Cumulatively annually, it grew 5.31%. This figure is above the government's target of 5.20%.

GDP per Capita is at the level of US$4,783.9 and the inflation rate is at the level of 5.51% YoY. This figure is higher than inflation in 2021 which is at the level of 1.87%. This increase was driven by fuel price adjustments that took place in September 2022.

Several leading indicators also showed significant improvement. In 2022, new car sales on a wholesale basis will increase by 18% while production will increase by 31%. The Rupiah currency experienced contraction due to the policy of increasing interest rates carried out by central banks around the world. The JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) exchange rate is at the level of IDR 15,592, much higher than IDR 14,278 at the end of 2021.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 4% dimana Investor asing mencatat net buy sebesar Rp60,6 triliun. Angka ini naik dibandingkan net buy tahun 2021 sebesar Rp38,0 trilliun.

Pasar Obligasi juga mencatatkan kenaikan positif. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) juga mencatatkan kenaikan sebesar 4% walaupun investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp129 triliun. Kepemilikan asing pada obligasi negara tercatat sebesar 14%. Posisi ini turun dibandingkan 19% di tahun 2021, dan 39% di tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19.

Kondisi Industri Asuransi di Indonesia

Pada tahun 2022, total aset industri asuransi umum adalah Rp196,8 triliun, atau naik 7,7%. Kenaikan ini juga didorong oleh kenaikan aset investasi sebesar 6,4% menjadi Rp92,9 triliun. Dari sisi pendapatan, premi bruto tercatat mengalami kenaikan signifikan sebesar 16,6% dan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 10,3%.

Kontribusi terbesar premi asuransi umum adalah premi properti sebesar 29,1%, diikuti oleh premi motor sebesar 20,1% dan kredit sebesar 15,9%. Premi properti sendiri tumbuh 17,3%, motor 15,7% dan kredit 4,5%.

1. Aspek Pemasaran

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan premi sebesar Rp687,83 miliar mengalami kenaikan 13,16% dibandingkan premi bruto tahun 2021 sebesar Rp607,86 miliar.

Premi yang diperoleh tahun 2022 ini sebagian besar masih di domininasi dari lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dengan premi bruto sebesar Rp473,52 miliar atau 68,84% dari total premi diikuti lini usaha asuransi Kesehatan, Kebakaran, Pengangkutan dan Aneka.

Premi yang diperoleh tahun 2022 ini sebagian besar masih di domininasi dari lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dengan premi bruto sebesar Rp473,52 miliar atau 68,84% dari total premi diikuti lini usaha asuransi Kesehatan, Kebakaran, Pengangkutan dan Aneka.

Secara berkelanjutan lini usaha lainnya akan terus ditingkatkan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penyediaan keberagaman produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sekaligus sebagai upaya penyeimbang portofolio yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan prospeknya yang membaik.

Beberapa strategi Perusahaan yang terus dilaksanakan untuk memberikan kontribusi yang positif meliputi:

a. Upaya mempertahankan seluruh mitra usaha yang ada dan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan terutama yang memberikan kontribusi positif jangka panjang

The Composite Stock Price Index (IHSG) rose 4% where foreign investors recorded a net buy of IDR 60.6 trillion. This figure has increased compared to the net buy in 2021 of IDR 38.0 trillion.

Bond market also recorded a positive increase. The Indonesia Composite Bond Index (ICBI) also recorded an increase of 4% even though foreign investors recorded a net sell of IDR 129 trillion. Foreign ownership of state bonds is recorded at 14%. This position is down compared to 19% in 2021, and 39% in 2019 before the Covid-19 pandemic.

Insurance Industry Overview in Indonesia

In 2022, the total assets of the general insurance industry will be IDR 196.8 trillion, or an increase of 7.7%. This increase was also driven by an increase in investment assets by 6.4% to IDR 92.9 trillion. In terms of income, gross premiums recorded a significant increase of 16.6% and net profit increased by 10.3%.

The biggest contribution to general insurance premiums is property premiums with 29.1%, followed by motorcycle premiums with 20.1% and credit with 15.9%. Own property premiums grew 17.3%, motorcycles 15.7% and credit 4.5%.

1. Marketing Aspects

In 2022, the Company managed to book a premium of IDR687.83 billion, 13.16% higher than the gross premium recorded in 2021 of IDR607.86 billion.

Most of the premiums obtained in 2022 continued to be dominated by the Motor Vehicle Insurance business, with gross premiums of IDR473.52 billion or 68.84% of the total premium followed by the Health, Fire, Transportation and Miscellaneous insurance business lines.

Most of the premiums obtained in 2022 continued to be dominated by the Motor Vehicle Insurance business, with gross premiums of IDR473.52 billion or 68.84% of the total premium followed by the Health, Fire, Transportation and Miscellaneous insurance business lines.

On an ongoing basis, other business lines continued to improve as a form of the Company's commitment to providing a variety of products according to customer needs as well as an effort to balance the portfolio, in line with the economic growth and improving prospects.

Several strategies of the Company that continued to be implemented to deliver a positive contribution include:

a. Efforts to maintain all existing business partners and increase the Company's market share, especially those that provide long-term positive contributions to the

bagi Perusahaan melalui peningkatan penyelarasan dan layanan kepada pelanggan.

b. Strategi pembangunan dan upaya perluasan pangsa pasar retail melalui pengembangan jalur distribusi keagenan, Pemasaran Langsung, *Digital Platform* (Insurtech), Agregator, serta peningkatan mitra usaha dengan pialang asuransi (Broker).
c. Peningkatan penetrasi dalam hal perpanjangan polis/ *renewal* dan *cross sell* dengan memaksimalkan pengolahan data nasabah yang ada serta kerjasama dengan mitra usaha yang ada.
d. Mengurangi ketergantungan terhadap bisnis *B-to-B*, antara lain melalui pengembangan jalur bisnis ritel dan pendaftaran produk baru untuk segmen pasar baru, Asuransi Perjalanan Individu, Asuransi Personal Accident Plus, Asuransi Santunan Kendaraan Bermotor, Asuransi Jasa E-commerce, Asuransi Stok Barang dan jenis asuransi keuangan lainnya.
e. Menerapkan prinsip kehati-hatian menyeluruh terutama dalam upaya menambah kanal distribusi dan mitra usaha baru.
f. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko termasuk terhada risiko-risiko katastropik.

Hasil kinerja Perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun telah mendapat pengakuan dari masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya berbagai penghargaan dari beberapa lembaga pemeringkat atas kinerja Perusahaan. Penghargaan yang diterima Perusahaan di tahun 2022 antara lain:

- *Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies* dari IICD.
- *Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies* dari IICD.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata penerimaan publik atas keberadaan Perusahaan dan sekaligus menjadi motivasi untuk berbuat yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Company through increased alignment and customer service.

b. Development strategies and efforts to expand the retail market share through the development of agency distribution channels, Direct Marketing, Digital Platforms (Insurtech), Aggregators, and increasing business partners with insurance brokers (Brokers).
c. Increased penetration in terms of policy extension/renewal and cross-selling by maximizing existing customer data processing.
d. Reduction of dependence on the B-to-B business, including through developing retail business lines and registering new products for new market segments, Individual Travel Insurance, Personal Accident Plus Insurance, Motor Vehicle Compensation Insurance, E-Commerce Services Insurance, Inventory Insurance and other types of insurance.
e. Application of the prudential principle, especially in the effort to add distribution channels and new business partners.
f. Improvement of the quality of risk management, including catastrophic risks.

The results of the Company's performance which have continued to increase from year to year have received recognition from the wider community. This was demonstrated by the various awards received from several rating agencies recognizing the Company's performance. The awards received by the Company in 2022 include:

- Top 50 of Mid-Capitalization Public Listed Companies from IICD.
- Most Improved Category Mid-Capitalization Public Listed Companies from IICD.

These achievements are testament to the public's acceptance of the Company's existence and at the same time motivate the Company to perform even better in the future.



Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor

Lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor telah menjadi pilar utama dalam pendapatan premi terbesar Perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Masih tingginya kebutuhan masyarakat atas kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat menjadi pendorong tingginya kebutuhan asuransi kendaraan bermotor di Indonesia.

Seiring kondisi perekonomian yang pertumbuhan di tahun 2022 penjualan kendaraan bermotor baru juga mengalami kenaikan tajam kurang lebih sebesar 66,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) menyebutkan bahwa dalam periode Januari–Desember 2021, tercatat penjualan *wholesale* kendaraan roda empat sebanyak 887.202 unit sementara di tahun 2020 sebanyak 532.027 unit. (Sumber: Gaikindo dan data *market*).

Beberapa langkah strategis dilakukan untuk tetap mempertahankan dominasi pencapaian premi dari lini usaha kendaraan bermotor antara lain:

1. Menjaga dan meningkatkan penetrasi jaringan kerja sama dengan eksisting perusahaan multifinance yang memberikan kontribusi positif jangka panjang bagi Perusahaan melalui peningkatan penyelarasan dan layanan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan portofolio asuransi kendaraan bermotor pada rekanan bisnis seperti bank baik bank swasta maupun bank pemerintah serta Pemasaran Langsung, Digital Platform (Insurtech, Agregator, serta peningkatan mitra usaha dengan pialang asuransi (Broker).

Motor Vehicle Insurance Business Line

The Motor Vehicle Insurance business line has long become the strongest pillar of Company's premium income in recent years. The continued high demand for motorized vehicles, both two-wheeled and four-wheeled, drives the strong demand for motor vehicle insurance in Indonesia.

As economic conditions improved in 2022, motor vehicle sales also rebounded strongly by around 66.7% from the previous year's performance. Data from the Association of Motor Vehicle Industries (Gaikindo) show that in the January–December 2021 period, there were 887,202 units of four-wheeled vehicles sold via wholesale, while in 2020 the number was 532,027 units. (Sources: Gaikindo and market data).

Several strategic steps were taken to maintain the dominance of premium achievement from the motor vehicle business line, including:

1. Maintaining and increasing penetration of cooperation networks with existing multifinance companies that provide long-term positive contributions to the Company through increased alignment and customer service.
2. Increasing the motor vehicle insurance portfolio in business partners such as banks, both private and state banks as well as Direct Marketing, Digital Platforms (Insurtech, Aggregators, and increasing business partners with insurance brokers.

3. Terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada Tertanggung dengan akses 24 jam untuk Call Centre dan layanan *Roadside Assistance* bagi pemilik polis kendaraan bermotor.

Pelayanan *Roadside Assistance*

Di tahun 2022, Perusahaan terus melakukan penyempurnaan fasilitas tambahan berupa layanan *Roadside Assistance* yang memberikan nilai lebih terhadap produk asuransi kendaraan bermotor yang ditawarkan Perusahaan, khususnya untuk jaminan polis *comprehensive*. Beberapa layanan prima yang disediakan oleh *Roadside Assistance* antara lain:

- Derek 24 jam akibat kecelakaan.
- Derek 24 jam akibat kendaraan mogok.
- Layanan *Fuel Delivery*, memberikan bantuan pengiriman 5 liter bensin jika kendaraan Tertanggung mengalami mogok akibat kehabisan bensin di perjalanan.
- Layanan *Flat Tire*, memberikan bantuan pemasangan ban serep jika terjadi ban kempes.
- Layanan *Battery Boosting*, memberikan bantuan menghidupkan kendaraan Tertanggung yang mogok akibat aki/accu yang rusak.
- Layanan *Locksmith*, memberikan bantuan untuk membuka pintu jika kendaraan Tertanggung terkunci karena kunci tertinggal di dalam kendaraan.
- Layanan *Call Center* 24 jam yang dapat diakses dengan mudah oleh Tertanggung guna pelaporan klaim maupun permintaan layanan *Roadside Assistance*.

Dengan pelayanan yang prima dan terpadu akan memberikan kepuasan tersendiri bagi nasabah dalam berinteraksi dengan Perusahaan yang pada akhirnya akan menjadi faktor penentu bagi kelangsungan kerja sama yang langgeng.

Lini Usaha Asuransi Kesehatan

Premi Lini usaha asuransi kesehatan yang berhasil dibukukan sepanjang tahun 2022 tercatat sebesar Rp92,75 miliar atau 15,27% dan merupakan kontribusi pendapatan premi terbesar kedua bagi Perusahaan setelah lini asuransi kendaraan.

Perusahaan terus berupaya dalam melakukan berbagai terobosan guna mempertahankan pelanggan dan memastikan pelanggan tetap mendapatkan pelayanan terbaik sebagai value added dan pembeda dari program lainnya seperti benefit yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mengedepankan teknologi informasi untuk kemudahan pelanggan dalam menggunakan benefit Perusahaan.

Lini Usaha Asuransi Kebakaran

Pada lini usaha ini mencakup jenis asuransi Property All Risk dan Asuransi Kebakaran (PSAKI) di mana pada tahun 2022 berhasil membukukan premi sebesar Rp54,79 Miliar atau menyumbang 9,56% dari total keseluruhan premi Perusahaan.

3. Consistently improving the level of service for the Insured parties, with 24-hour access to Call Centre and Roadside Assistance services for motor vehicle policy owners.

Roadside Assistance Services

In 2022, the Company continued to improve additional facilities in the form of Roadside Assistance services that provide additional value to motor vehicle insurance products offered by Company's, especially for comprehensive policy coverage. Some of the excellent services provided by Roadside Assistance include:

- 24-hour towing assistance for accidents.
- 24-hour towing assistance for vehicle breakdowns.
- Fuel Delivery Service, provides assistance to deliver 5 liters of petrol should the Insured vehicle break down due to running out of petrol on the way.
- Flat Tire Service, provides assistance in installing the spare tire in case of a flat tire.
- Battery Boosting Service, provides assistance to start the Insured vehicle which could not be started due to a damaged battery.
- Locksmith service, provides assistance to open the door should the Insured vehicle become locked because the key has been left in the vehicle.
- 24-hour Call Center service that can be accessed easily by the Insured for reporting claims and requests for Roadside Assistance services.

With these excellent and integrated services, the Company provides special satisfaction for customers in interacting with Company's, which in turn will be a determining factor for a lasting collaboration.

Health Insurance Business Line

The health insurance business line's premiums recorded in 2022 amounted to IDR92.75 billion, or 15.27% of the total premium income for the Company, making it the second largest premiums contributor after the Motor Vehicle insurance line.

The Company continued to deply various breakthroughs in order to retain customers and ensure that customers continue to get the best service as value added and differentiates itself from other programs such as benefits that meet the customers' needs, prioritizing information technology for the convenience of customers in using Company's benefits.

Fire Insurance Business Line

This line of business includes the types of Property All Risk insurance and Fire Insurance (PSAKI), which in 2021 recorded premiums amounting to IDR54.79 billion, contributing 9.56% to the Company's total premium.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja lini usaha ini dengan memaksimalkan kerja sama dengan mitra bisnis pialang asuransi dan agen.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Pada tahun 2022 kontribusi lini usaha Asuransi Pengangkutan membukukan premi sebesar Rp9,15 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 24,17% jika dibandingkan dengan catatan premi yang dibukukan tahun 2021 sebesar Rp7,37 miliar. Lini usaha ini akan terus ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan akan asuransi di sektor pengangkutan laut dan pengiriman barang.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari sepenuhnya bahwa dibalik hasil keuangan jangka panjang yang kokoh ada organisasi dan strategi serta pengawasan yang baik pula.

Kesemuanya ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, termasuk "*soft skills*" mereka. Oleh sebab itu pemberdayaan sumber daya manusia dan pengawasan organisasi terus ditingkatkan agar pemilihan orang yang tepat untuk suatu tugas dan tanggung jawab yang sesuai kemampuannya terus dijalankan melalui pembahasan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite-Komite pelengkapnya. Langkah-langkah perubahan terus dijalankan sesuai kebutuhan organisasi guna mencapai standar internasional.

Pengembangan Organisasi di tahun 2022 bertujuan untuk mencapai proses operasional yang lebih terkendali, efisien, dan tersentralisir di kantor pusat, sementara kantor-kantor cabang akan lebih ditingkatkan dalam hal pemasaran B2C atau *retail* melalui proses sentralisasi fungsi kerja back office yaitu fungsi Pembayaran Klaim, Penutupan Polis (*Issuing Policy* dan *Underwriting*), Penagihan (*Collection*), serta Pembayaran dan serta Pelaporan Pajak telah disentralisasikan.

2. Aspek Operasional

Ditahun 2022 Perusahaan melakukan berbagai macam upaya untuk dapat meningkatkan layanan kepada Nasabah dalam kaitannya dengan Aspek Operasi. Upaya ini diawali dari kebutuhan untuk tetap memberikan layanan terbaik kepada Nasabah tanpa terputus pada saat masa Pandemi Covid-19 di mana klaim yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia akan dapat diproses dari kantor klaim Pusat maupun kantor klaim lainnya. Kejadian Covid-19, telah membuat proses otomasi/ digital menjadi lebih relevan & adaptif.

Transformasi Operasional dan Teknologi

Sesuai dengan rencana, Perusahaan telah menerapkan pengembangan sistem teknologi digital dan transformasi operasional yang terencana untuk meningkatan layanan dan efektivitas operasi terutama dalam proses klaim. Dengan adanya digitalisasi proses klaim, Perusahaan telah berhasil mempersingkat waktu penyelesaian proses klaim survei dan penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK).

The Company continued to improve the performance of this business line by maximizing cooperation with insurance brokerage business partners and agents.

Marine Cargo Insurance Business Line

In 2020, the contribution of the Marine Cargo insurance business line recorded premiums of IDR9.15 billion, or an increase of 24.17% when compared to the premium recorded in 2020 of IDR7.37 billion. This business line continued to be improved in order to meet the need for insurance in the sea freight and freight forwarding sector.

Human Resources and Organization

The Board of Commissioners and Directors are fully aware that behind the solid long-term financial results there resides a strong organization, strategy, and supervision.

All of this is greatly dependent on the quality of human resources, including their "soft skills". Therefore, human resources empowerment and organizational oversight continue to be improved so that the selection of the right people for a task and responsibility that matches their abilities continues to be carried out through the discussion and supervision of the Board of Commissioners and its supporting Committees. The measures for change continue to be carried out according to the needs of the organization to achieve international standards.

Organizational Development in 2021 was aimed to achieve a more controlled, efficient and centralized operational process at the head office, while branch offices will be further enhanced in terms of B2C or retail marketing, through the centralization of back office work functions, namely Claims Payment, Policy Closing (Issuing Policy and Underwriting), Collection, as well as Payment and Tax Reporting.

.2. Operational Aspect

In 2022 the Company made various efforts to be able to improve services to customers in relation to its Operational Aspects. This effort was initiated from the need to continue to provide the best service to customers without being interrupted during the Covid-19 Pandemic, where claims that were filed throughout Indonesia would be able to be processed from the central claims office or other claims offices. The Covid-19 incident has made the automation/ digital process more relevant & adaptive.

Operational and Technology Transformation

In accordance with its plan, the Company has implemented digital technology system development and planned operational transformation to improve service and operational effectiveness, especially in the claims process. With the digitization of the claims process, the Company has succeeded in shortening the completion time of the claims survey and the issuance of Work Order (SPK).



Perusahaan juga meningkatkan support operasional cabang & sentralisasi '*back office*' pada area Jabodetabek dengan mengalihkan system proses *underwriting*, proses penerbitan polis, proses koleksi premi dan proses pembayaran klaim ke kantor cabang Jakarta Gandaria.

Proses penerbitan polis mulai dilaksanakan secara sentralisasi terutama untuk polis yang berasal dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari Kantor Pusat seperti Perusahaan pembiayaan maupun Bank. Dengan adanya sentralisasi polis maka diharapkan penerbitan polis akan lebih cepat dan termonitor dengan baik.

Perusahaan telah melakukan integrasi *contact center* untuk layanan nasabah asuransi Motor, non-Motor dan Kesehatan.

Di tahun ini, Perusahaan membuka saluran pelaporan klaim melalui whatsapp bisnis sehingga Nasabah dengan mudah menghubungi Perusahaan untuk pelaporan klaim dan akan dipandu untuk melengkapi dokumentasi secara online berupa formulir klaim online dan survey secara mandiri. Untuk klaim kendaraan bermotor, survey mandiri ini memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk mendokumentasikan kerusakan kendaraannya via handphone dari mana saja dan kapan saja.

Untuk meningkatkan *customer experience*, saat ini proses survey dan penerbitan SPK dapat dilakukan setiap hari termasuk hari libur.

The Company also increased its branch operational support & centralized 'back office' in the Jabodetabek area by transferring the underwriting process system, the policy issuance process, the premium collection process and the claims payment process to the branch office of Jakarta Gandaria.

The policy issuance process has now been implemented in a centralized manner, especially for policies originating from Perjanjian Kerja Sama (PKS) or Cooperation Agreement from the Head Office, such as multifinance companies and banks. With the centralization of policies, it is expected that the issuance of policies would be faster and better monitored.

The Company integrated its contact center for customer service for Motorcycle, non-Motorcycle, and Health insurance customers.

Starting from this year, the Company had opened a claims reporting channel through a WhatsApp for Business account. With this, customers can easily contact the Company for claims reporting, whereby they will be guided to complete online documentation in the form of online claims form and survey, which they an fill in independently. For motor vehicle claims, this independent survey makes it easy for customers to document damage to their vehicle via their cellphone from anywhere and at any time.

To further improve customer experience, currently the SPK issuance and survey processes can be done every day, including on public holidays.

Tim Klaim akan segera menindak lanjuti proses secara online sebagai bagian turut serta menyukseskan program 5M yang dicanangkan Pemerintah.

Claims Team will immediately follow up the process via online, in an effort to support the government's enforcement of the 5M program.

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan. Total karyawan yang mencapai 445 orang dengan latar belakang pendidikan, budaya dan pengalaman yang beragam dipersatukan dalam hal pemahaman dan kesepakatan akan nilai-nilai yang dianut bersama yang tercermin dalam Budaya Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berusaha membangun lingkungan kerja yang positif agar setiap individu dapat mengembangkan seluruh potensinya.

Dalam mengembangkan potensi SDM, Perusahaan melaksanakan beberapa program dan kebijakan utama, yaitu:

1. Seleksi karyawan yang ketat dan non-diskriminatif

Perusahaan melakukan seleksi yang ketat, non-diskriminatif, dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat dan kemampuan pada posisi yang tepat, baik pada waktu penerimaan karyawan, maupun ketika mempertimbangkan promosi dan rotasi. Perusahaan juga mengadopsi sistem rotasi atau mutasi internal sehingga karyawan dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan kerja di berbagai bidang. Dalam proses seleksi calon karyawan, Perusahaan menerapkan analisa psikologis yang umum digunakan dalam industri keuangan dan multi wawancara oleh pihak HRD, departement pengguna dan wakil manajemen secara terstruktur.

2. Sistem Penilaian Kinerja MBO yang Terukur

Perusahaan menerapkan sistem MBO (*Management By Objective*) sebagai model penilaian kinerja dalam rangka menetapkan sasaran kerja, melakukan pengukuran, dan mengevaluasi hasil kinerja karyawan berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*). KPI ditetapkan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan diturunkan menjadi KPI Divisi/Cabang dan KPI individu untuk memastikan semua karyawan bekerja dengan tolak ukur sesuai dengan tujuan Perusahaan. Hasil kinerja Perusahaan dan kinerja Individu sesuai KPI tersebut akan memberikan penilaian yang jelas, terukur dan objektif sehingga memungkinkan Perusahaan menerapkan sistem *reward* dan *consequences* yang adil sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

3. Total remunerasi yang kompetitif

Perusahaan berupaya memberikan total remunerasi yang kompetitif khususnya bagi karyawan yang berprestasi, berkinerja di atas rata-rata dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Total remunerasi mencangkup nilai upah,

3. Human Resources Aspect

The Company realizes that qualified, dedicated, and competent Human Resources make up an invaluable asset for the business development and the achievements of the Company's goals. Total of 445 employees with diverse educational, cultural, and experience backgrounds are united in the understanding and agreement on shared values reflected in the Corporate Culture.

The Company continuously strives to build a positive work environment so that each individual can develop their full potential.

In developing HR potential, the Company implements several main programs and policies, namely:

1. Strict and non-discriminatory employee selection

The Company conducts a rigorous, non-discriminatory, and fair selection based on the principle of talent and ability placement in the right position, both at the time of hiring employees, and during the considerations of promotions and rotations. The Company also adopts an internal rotation or mutation system so that employees can enrich their work experience and knowledge in various fields. In the process of selecting prospective employees, the Company implements psychological analysis that is commonly used in the financial industry and multi-interviews by HRD, user departments, and management representatives in a structured manner.

2. Measurable MBO Performance Assessment System

The Company applies the MBO (Management By Objective) system as a performance appraisal model in order to set work goals, take measurements, and evaluate employee performance results based on KPI (Key Performance Indicators). KPIs are determined according to the Company's objectives and are derived into Division/Branch KPIs and individual KPIs to ensure all employees work with benchmarks in accordance with the Company's goals. The Company's performance results and Individual performance according to the KPI will provide clear, measurable, and objective assessments to enable the Company to implement a fair reward and consequences system that boosts employee motivation and loyalty.

3. Competitive total remuneration

The Company strives to provide competitive total remuneration, especially for employees who excel, perform above average, and have certification of expertise in their fields. Total remuneration which covers



tunjangan, bonus, serta benefit yang diberikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan nilai jabatan, pengalaman dan kemampuan karyawan, serta data pasar tenaga kerja di industri sejenis.

4. **Peningkatan kemampuan dan ketrampilan**
   Perusahaan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap karyawannya untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimilikinya, baik melalui program training internal *in-house* yang diselenggarakan secara swadaya maupun eksternal.

   Perusahaan terus mendukung dan memfasilitasi setiap karyawan untuk berupaya mendapatkan sertifikasi yang relevan guna meningkatkan produktifitas pekerjaan seperti sertifikasi: Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK), Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Wakil Manajer Investasi (WMI), ataupun Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) sehingga jumlah tenaga ahli di Perusahaan dapat memadai sesuai kebutuhan Perusahaan.

Saat ini jumlah tenaga ahli di Perusahaan adalah 20 orang yang terdiri dari: 12 orang pemegang sertifikasi AAAIK, 7 orang pemegang sertifikasi AAIK, dan 1 orang pemegang sertifikasi FSAI.

Pelaksanaan Program Pelatihan di Perusahaan

Di tahun 2022 metode pendidikan dan pelatihan di Perusahaan mengalami perubahan dari yang sebelumnya pertemuan berbasis teknologi melalui media daring atau virtual menjadi hybrid atau kombinasi antara tatap muka dan daring.

wages, benefits, bonuses, and benefits is provided by the Company by considering the position value, experience, and ability of each employee, as well as labor market data from similar industries.

4. **Enhancement of ability and skills**
   The Company provides opportunities and facilities for each of its employees to enhance themselves as widely as possible in accordance with their abilities, interests and potentials, through internal in-house training programs that are organized both independently and externally.

   The Company continues to support and facilitate all employees to achieve relevant certifications to increase work productivity such as certifications of AAAIK (Associate of Loss Insurance Expert), AAIK (Loss Insurance Expert), WMI (Investment Manager Representative), or Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) so that the number of Experts in the Company is always adequate to meet the Company's needs.

Currently, the number of experts in the Company is 20 people, consisting of: 12 AAAIK certification holders, 7 AAIK certification holders, and 1 FSAI certification holder.

Implementation of Training Programs in the Company

In 2022, the education and training methods in the Company have changed from previously technology-based meetings through online or virtual media to hybrid or a combination of face-to-face and online.



Komitmen Perusahaan untuk pengembangan kompetensi karyawan terus diwujudkan dengan banyaknya pelatihan baik melalui *inhouse training* maupun *external training* di berbagai bidang khususnya di bidang:

1. Teknik. Selama 2022, berbagai topik pelatihan teknikal diselenggarakan terutama yang berhubungan dengan Underwriting, Reasuransi, Akturial, maupun persiapan untuk sertifikasi AAAIK, AAIK, dan FSAI.
2. Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Selama 2022, Perusahaan mengadakan pelatihan Training Legal, Risk Management and Compliance, Penerapan Teknik Asesmen Risiko untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan kesadaran terhadap nilai kepatuhan. Secara khusus, pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko juga telah dilaksanakan yaitu sertifikasi QRGP untuk level Komisaris.
3. Operasional. Selama 2022 Perusahaan mengadakan pelatihan dengan topic Bedah Polis Property All Risk dan Workshop Motor & Fire Claim Investigation.

Kinerja Pelatihan 2022

Sepanjang periode tahun 2022 ini, Perusahaan telah meningkatkan penyelenggaraan training internal dan pemberian training eksternal dengan rincian: 34 topik bahasan bagi seluruh karyawan termasuk level eksekutif, dengan total waktu pelatihan sebanyak 1.300 training hours.

Pelaksanaan program pelatihan bagi karyawan sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

The Company's commitment in developing employees' competencies continued to be manifested through a lot of training programs both in-house training and external training in various fields, especially in the areas of:

1. Technical. In 2022, various technical training topics were held, especially those related to Underwriting, Reinsurance, Actuary, as well as preparation for AAAIK, AAIK, and FSAI certification.
2. Risk Management and Compliance. In 2022, the Company held Legal, Risk Management and Compliance Training, Application of Risk Assessment Techniques to improve the quality of risk management implementation in the Company and awareness of the value of compliance. In particular, Risk Management training and certification has also been carried out, namely QRGP certification for the Commissioner level.
3. Operation. In 2022, the Company held training on the topic of Property All Risk Policy Review and Motor & Fire Claim Investigation Workshop.

Training Performance in 2022

Throughout 2022, the Company has increased the implementation of internal training and the provision of external training consisting of: 34 topics of training, for all employees including the executive level, with a total accumulated training time of 1,300 hours.

The implementation of the training program for employees throughout 2022 is described as follows:

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
1	**Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransi dari Perspektif Manajemen Resiko** **Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Insurance Companies from a Risk Management Perspective**	Manajemen Resiko Risk Management	25 Juni 2022 25 June 2022	7	21	E-Learning
2	**Asuransi Marine Cargo** **Marine Cargo Insurance**	Teknis Technical	23 Juni 2022 23 June 2022	1	3	Kelas Classroom
3	**Agile Audit**	Audit Audit	27 Juni 2022 27 June 2022	1	11	E-Learning
4	**Liability Governance**	Aktuaris Actuary	28 Juni 2022 28 June 2022	2	5	E-Learning
5	**Ujian Aktuaria (Aktuaria, Matematika, dan Statistika)** **Actuary (Actuary, Math, and Statistic) Examinations** **Actuary (Actuary, Math, and Statistic) Examinations**	Aktuaris Actuary	22 Agustus 2022 – 22 Desember 2022 22 Agustus 2022 – 22 December 2022	2	5	E-Learning
6	**Ujian AAMAI (CGI)** **AAMAI (CGI) Examinations**	Teknis Technical	22 Agustus 2022 – 22 Desember 2022 22 Agustus 2022 – 22 December 2022	2	8	E-Learning
7	**The Rise of Modern Cyber Risk: Aware, Protect, Care**	Manajemen Resiko Risk Management	28 Juli 2022 28 July 2022	11	22	E-Learning
8	**Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor**	Audit	08 Agustus 2022 08 August 2022	1	9	E-Learning
9	**Actuaria Dalam Pengelolaan Bisnis Asuransi Menghadapi IFRS 17** **Preparation for BNSP Manager HR Certification**	Aktuaris Actuary	11 Agustus 2022 11 August 2022	4	10	E-Learning
10	**Pricing Produk Asuransi Umum & PAYDI**	Aktuaris Actuary	13 Agustus 2022 13 Agustus 2022	3	15	E-Learning
11	**Reinsurance Market Update**	Reinsurance Reinsurance	18 Agustus 2022 18 Agustus 2022	1	2,5	Kelas Classroom
12	**Matematika Keuangan** **Mathematic Financeon**	Aktuaris Actuary	22 Agustus 2022 22 August 2022	1	2	E-Learning
13	**Pelatihan Lanjutan Implementasi IFRS 17 – PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi (Tahap Design & Methodology)** **Implemetnation Training of IFRS 17 – PSAK 74 for Insurance ContractVirtual Toturial for Actuary Examination (PAI)**	Accounting Accounting	23 Agustus 2022 23 August 2022	5	60	E-Learning

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
14	**Pialang Asuransi & Agen Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi** Insurance Broker & Agent for Isnurance Company	Legal Legal	22 Agustus 2022 22 August 2022	77	231	Webinar
15	**GRC Summit Seminar**	Risk Management Risk Management	25 Agustus 2022 25 August 2022	3	15	E-Learning
16	**Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara** Risk Management For Country Assets	AAMAI	07 September 2022 07 September 2022	1	5	E-Learning
17	**Certified Human Resources Professional**	Sumber Daya Manusia Human Resources	14 September 2022 – 04 Desember 2022 14 September 2022 – 04 December 2022	1	150	E-Learning
18	**Aspek Underwriting Pada Contractor All Risk** Underwriting Aspec for Constractor All Risk	Teknis Technical	15 September 2022 15 September 2022	2	6	E-Learning
19	**5th Indonesian Actuary Summit**	Aktuari Actuary	21 September 2022 21 September 2022	2	48	E-Learning
20	**Asuransi Kredit Konnsumer Credit Consumer Insurance**	Teknis Technical	29 September 2022 29 September 2022	4	16	E-Learning
21	**IT Project Management**	Tekonologi Informasi Information Technology	30 September 2022 30 September 2022	1	7	E-Learning
22	**ODPP – CODA**	Sumber Daya Manusia Human Resources	01 Oktober 2022 – 8 Januari 2023 1 October 2022 – 8 January 2023	2	12	E-Learning
23	**26th Indonesia Rendevvous**	Insurance Insurance	12 - 15 Oktober 2022 12 – 15 October 2022	5	160	Seminar
24	**QRGP Certification**	Manajemen Resiko Risk Management	14 Oktober 2022 14 October 2022	4	8	E-Learning
25	**CIA Review Course Online**	Audit Audit	07 November 2022 07 November 2022	1	78	E-Learning
26	**Pembentukan Cadangan Teknis Asuransi** The Development of Insurance Technical Proposal	Aktuari Actuary	18 November 2022 18 November 2022	1	12	E-Learning
27	**Bedah Polis Property All Risk** Acknowledgement of Property All Risk Policy	Teknis Technical	23 November 2022 23 November 2022	1	5	Seminar
28	**HR Networking** Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction	Sumber Daya Manusia Human Resources	24 November 2022 24 November 2022	1	13,5	Networking
29	**Job Analasis & Manpower Planning**	Sumber Daya Manusia Human Resources	24 November 2022 24 November 2022	20	140	Kelas Classroom
30	**Workshop Motor & Fire Claim Investigation**	Klaim Claim	30 Juni 2021 30 June 2021	6	42	Kelas Classroom

No	Topik Pelatihan Training Topic	Kategori Category	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jenis Pelatihan Training Type
31	**Primary Healthcare Transformation: Challenge & Opportunities for Family Medicine**	Kesehatan Health	5 Desember 2022 5 December 2022	1	24	E-Learning
32	**FGD Implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Perlindungan Data Pribadi** **FGD Implementation For The Regulation of Personal Data Security**	Hukum Legal	8 Desember 2022 8 December 2022	2	6	Kelas Classroom
33	**Training Perhitungan Aktuaria LRC IFRS 17** **Calculation Training for Actuary LRC IFRS 17**	Aktuari Actuary	17 Desember 2022 17 December 2022	2	10	Kelas Classroom
34	**Finance Accounting Gathering**	Keuangan Finance	21 Desember 2022 21 December 2022	2	6	Kelas Classroom
					Jumlah Jam Pelatihan **Total Training Hours:**	**1300**

Benefit dan Fasilitas dalam Bekerja

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan guna memperkuat dan meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan, Perusahaan juga sangat peduli akan kebutuhan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan. Fasilitas dan sarana lainnya dalam hal meningkatkan ketenangan bekerja dan kesejahteraan karyawan antara lain:

a. Lingkungan kerja yang nyaman, bersih dan indah di area strategis bisnis.
b. *Break out* area sebagai ruang rekreasi dan makan bersama.
c. Training Room yang memiliki fasilitas yang memadai.
d. Sarana Olah Raga, seperti Futsal, *Gym* dan *Badminton*.
e. *Employee Gathering/Outing*.
f. Bonus dan Tunjangan Hari Raya
g. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) termasuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
h. Program Tunjangan Pensiun.
i. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan (di luar BPJS) yang meliputi Rawat Inap, Rawat Jalan, dan Kacamata.
j. Edukasi kesehatan bagi karyawan berupa Seminar Kesehatan dan mini MCU.

Benefits and Facilities at Work

In addition to organizing various trainings to strengthen and improve employee skills and competencies, the Company also cares about employee convenience and welfare. Other facilities provided to boost employee convenience and welfare include:

a. A comfortable, clean, and aesthetic work environment in a strategic business area.
b. A break out area as a common recreation and dining room.
c. Training Room that has adequate facilities.
d. Sports facilities, such as Futsal, Gym, and Badminton.
e. Employee Gathering/Outing.
f. Holiday Bonuses and Benefits.
g. The Social Security Administration Agency (BPJS) programs, that include the BPJS Ketenagakerjaan (Employment) and BPJS Kesehatan (Health).
h. Pension Benefits Program
i. Health insurance from the Company (outside BPJS) which includes Inpatient Care, Outpatient Care, and Eyeglasses allowance.
j. Health education for employees in the form of health seminars and mini MCU.

Komposisi Karyawan Perusahaan per 31 Desember 2022
Company's Employee Composition as at 31 December 2022

No	Tanggal Pelaksana Date of Implementation	Topik Pelatihan Training Topic
1	BOC	4
2	Independent Audit Committee	1
3	BOD	3
4	TKA Consultant	0
5	Deputy Director & Division Head	18
6	Department Head	20
7	Branch Manager, Deputy Branch Manager & Head of Representative	34
8	Section Head	16
9	Professional	111
10	Staff	218
11	Non Staff	20
Total		445

Tabel Komposisi Karyawan menurut Bidang Kerja dan Lokasi Kerja per 31 Desember 2022
Employee Composition by Work Function and Workplace as at 31 December 2022

Bidang Kerja Work Functions	Lokasi Kerja Work Place		Total Karyawan Total Employees
	Head Office	Branch	
Actuary	4	-	4
Claim	69	49	118
Commercial	19	112	131
Finance & Accounting	33	26	59
Human Resources	5	-	5
Internal Audit	2	-	2
Strategy, Investment and Security & Resources	15	17	32
Issuing	13	11	24
Information Technology	16	-	16
Legal, Compliance and Corporate Secretary	6	-	6
Technical	19	21	40
Top Management	3	-	3
BOC (Commissioner)	4	-	4
Internal Audit Advisor	1	-	1
Grand Total	204	236	445

Benefit dan Fasilitas dalam Bekerja

Keberhasilan program Sumber Daya Manusia ini terlihat dari meningkatnya Produktivitas Karyawan dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan produksi yang berhasil dicapai Perusahaan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Employee Productivity

The success of the Human Resources program is demonstrated by the increase in Employee Productivity from year to year in line with the business development and production growth achieved by the Company. Quality, dedicated, and competent Human Resources are invaluable assets for business development and the achievement of the Company's goals.



Kode Etik

Perusahaan mengatur perilaku seluruh karyawan termasuk Komisaris dan Direksi untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Manajemen Perusahaan memastikan penerapan pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan dan mencantumkan dalam situs web Perusahaan. Setiap karyawan menandatangani Surat Pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami serta bersedia mentaati Kode Etik yang berlaku. Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan, akan berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Code of Conduct

The Company regulates the behavior of all employees, including Commissioners and Directors, to act and behave in accordance with the moral values that are part of the Company's corporate culture.

The Company's management ensures the implementation of the Company's Code of Conduct by disseminating this information to employees and posting it on the Company's website. Every employee must sign a Statement that they have read and understood and are willing to comply with the applicable Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct by employees will have the effect of imposing sanctions in the form of letters of warning up to termination of employment.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Untuk menjadi sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Di tahun 2022 ini Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

To become a sound and sustainably growing organization, Company is aware of the importance on implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in managing the Company. In 2022, Company yet again pursued its commitment to continuously strengthening the implementation of Corporate Governance, especially in complying with the latest regulations issued by the regulators.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1.1. Rapat Umum Pemegang Saham 2022

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali:

1.1.1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022;

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk." No. 21, tertanggal 25 Mei 2022 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, notaris di Jakarta, memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.
2. Mengesahkan:
   a. Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor: 00353/2.1133/AU.1/08/0305-2/1/III/2022 tertanggal 21 Maret 2022;
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Agenda 2:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

Menggunakan laba bersih Perseroan sebesar Rp. 157.363.229.115 sebagai berikut:

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1.1. General Meeting of Shareholders 2022

Throughout 2022 the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders:

1.1.1. Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk which was held on 25 May 2022,

Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk which was held on 25 May 2022, the Minutes of the Meeting contained in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk." No. 21, dated 25 May 2022, drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, a notary in Jakarta, containing the following:

Agenda 1 :

Approval through deliberation to reach consensus to:

1. Approve the Company's 2021 Annual Report
2. Ratify:
   a. Fiscal Year ending on 31 December 2021 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan in accordance with the Report No. 00353/2.1133/AU.1/08/0305-2/1/III/2022 dated 21 March 2022;
   b. Supervisory Report from the Board of Commissioners for Financial Year 2021.
3. Grant full acquit et de charge to members of the Directors and Board of Commissioners for management and supervisory duties performed during Financial Year 2021, provided the actions are stated in the records and books of the Company and reflected in the Annual Report and Financial Report for Financial Year of 2021.

Agenda 2:

Approval through deliberation to reach consensus to:

Use the Company's net profit of IDR. 157.363.229.115 as follows:

1. Sejumlah Rp250.000.000,- disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.
2. Sebesar Rp.50.599.996.946,- ditetapkan sebagai dividen final untuk Tahun Buku 2021 dan dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp. 81,50685 per saham.
3. Sisa laba sebesar Rp. 106.513.232,169,- dicatat sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja serta keperluan pengembangan usaha Perseroan.
4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan tata cara pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal.
5 Dividen setelah dikurangi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal dan tata cara pembayaran dividen sebagai berikut:

Periode Cum Dividen:
- Perdagangan pada Pasar Reguler: 6 Juni 2022
- Perdagangan pada Pasar Tunai: 8 Juni 2022

Periode Ex Dividen:
- Perdagangan pada Pasar Reguler: 7 Juni 2022
- Perdagangan pada Pasar Tunai: 9 Juni 2022

Tanggal Pencatatan: 8 Juni 2022
Pelaksanaan Pembayaran Dividen: 24 Juni 2022

Agenda 3:
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mempertimbangkan kriteria Independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Agenda 4:
Melimpahkan wewenang Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan periode tahun 2022.

Agenda 5:
Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan tahun 2022.

1.2.2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2022 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 61, tertanggal 28 Juli 2022 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, notaris di Jakarta, memuat hal-hal sebagai berikut:

1. A total of IDR250,000,000 to be set aside as a reserve in accordance with the provisions of article 70 paragraph 1 of Limited Liability Company Law No. 40/2007.
2. IDR. 50.599.996.946 to be the final dividend for Financial Year 2021 and distributed in the form of cash dividends of IDR. 81,50685 per share.
3. Remaining profit of IDR. 106.513.232,169 is declared as retained earning that will be used as working capital and business expansion of the Company.
4. Gives power and authority to the Directors of the Company to arrange the procedure of payment of cash dividend taking into consideration dividend payment procedures prevailing in the capital market.
5. Dividend after deducted with tax pursuant to prevailing regulations shall be paid to shareholders according to the following schedule and dividend payment procedures:

Cum Dividend Period:
- Trading in the Regular Market: 6 June 2022
- Trading in the Cash Market: 8 June 202

Ex Dividend Period:
- Trading in the Regular Market: 7 June 2022
- Trading in the Cash Market: 9 June 2022

Recording Date: 8 June 2022
Payment of Dividend: 24 Juni 2022

Agenda 3:
Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year ending on 31 December 2022 by considering the criteria for Independence, the scope of the assignment and compensation for services and other requirements for the appointed Public Accountant.

Agenda 4:
Delegate the authority of the Meeting to the Company's Board of Commissioners to determine salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and the determination of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the period of 2022.

Agenda 5:
Approve the Company's 2022 Business Plan.

1.2.2. Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk's was held on 28 July 2022, and its Minutes of Meeting were contained in the Deed of Minutes of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61, dated 28 July 2022, made by Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta, containing the following matters:

Agenda 1:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Perseroan telah menerima permohonan pengunduran diri Bapak Renova Siregar dan Bapak Stephen dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Kepatuhan dan Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 28 Juli 2022 dan memberikan pembebasan dari segala tanggung jawab (*Acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan beliau selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan serta mengucapkan terimakasih atas segala karya dan konstribusi yang telah diberikan untuk kemajuan Perseroan.
2. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 22 (dua puluh dua) Juni 2022, Perseroan mengusulkan untuk mengangkat Ibu Liani Chandra sebagai Direktur Perseroan efektif sejak tanggal dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Sehingga susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung tanggal 28 Juli 2022 sampai dengan tanggal 23 April 2023 menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Herliniawaty Sutanto
Direktur	: Julien Pierre Combaret
Direktur	: Liani Chandra *)

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	: Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen	: Herlani Sunardi
Komisaris Independen	: Roni Widjaja

*) Efektif sejak tanggal dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

1.2.3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2022 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08, tertanggal 17 Oktober 2022 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, notaris di Jakarta, memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Penegasan kepada para Pemegang Saham atas perubahan pengendali Perseroan dari semula MAPFRE Internacional SA menjadi Aseana:

Agenda 1:

Approval through deliberation to reach consensus to:

1. The Company has accepted the resignation requests of Mr. Renova Siregar and Mr. Stephen from their respective positions as Compliance Director and Director of the Company, effective July 28, 2022, and granted release from all responsibility (acquit at de charge) for the management actions carried out by them during their tenure, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, and expressed gratitude for all the work and contributions that have been given to the progress of the Company.
2. Furthermore, based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 22 June 2022, the company proposes to appoint Ms. Liani Chandra as Director of the Company effective from the date of issuance of the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the fit and proper test results.

Thus, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from 28 July 2022 to 23 April 2023 became as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Herliniawaty Sutanto
Director	: Julien Pierre Combaret
Director	: Liani Chandra *)

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioners	: Tjan Soen Eng
Independent Commissioners	: Francisco Noriega Malave
Independent Commissioners	: Herlani Sunardi
Independent Commissioners	: Roni Widjaja

*) Effective from the date of issuance of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority concerning the Fit and Proper Test Results.

1.2.3. Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk's was held on 17 October 2022, and its Minutes of Meeting were contained in the Deed of Minutes of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08, dated 17 October 2022, made by Kumala Tjahjani Widodo, Notary in Jakarta, containing the following matters

Agenda 1:

Changes in the Company's controlling Shareholders

Affirmation to the shareholders of the change in control of the company from the previously MAPFRE Internacional SA to Aseana:

1. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd ("**Aseana**") telah menyelesaikan pengambilalihan atas 87,18 % saham di Perseroan dan oleh karenanya menjadi pengendali baru Perseroan. Mata acara pertama Rapat merupakan penegasan kepada para Pemegang Saham atas perubahan pengendali Perseroan dari semula MAPFRE Internacional SA menjadi Aseana, sebagaimana terefleksikan dalam Akta Pengalihan Saham No. 158 tertanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris, antara MAPFRE Internacional SA dan Aseana Insurance Pte. Ltd.

2. Bahwa, Pengambilalihan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-25/NB.1/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Persetujuan atas Rencana Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Surat No. KEP-433/NB.11/2022 tanggal 19 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian dan Kepatutan Aseana Insurance Pte. Ltd selaku Calon Pengendali Yang Merupakan Pemegang Saham PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

3. Susunan kepemilikan saham Perseroan setelah adanya Pengambilalihan saham yaitu sebagai berikut:
   1. Aseana Insurance Pte. Ltd. sebagai pemilik atas 541.197.934 saham yang mewakili 87,18% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan; dan
   2. Masyarakat sebagai pemilik atas 79.608.746 saham yang mewakili 12,82% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan

Agenda 2:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Berdasarkan rekomendasi komite nominasi tanggal 22 September 2022, Perseroan merekomendasikan kepada Rapat atas pencalonan Bapak **Abhishek Bhatia** sebagai Komisaris Utama, Bapak **Saurabh Narayan Agarwal** sebagai Komisaris, Bapak **Herwan Ng** sebagai Komisaris Independen dan Bapak **Purwoko Ary Wibowo** sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan tanggal efektif pengangkatan terhitung sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dari masing-masing Komisaris baru.
2. Pengunduran diri dari para Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini akan berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkannya Persetujuan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Dewan Komisaris baru.
3. Menyimpang sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, tentang Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris, masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang baru akan efektif sejak tanggal dikeluarkannya Persetujuan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Dewan Komisaris baru dan akan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2027.

1. On 31 August 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd. ("**Aseana**") has completed the acquisition of 87,18% shares in the Company and therefore became the new controller of the Company. The first agenda of the Meeting purports to reconfirm to the Shareholders on the change of the Company's Controlling Shareholder from MAPFRE Internacional SA to become Aseana, as reflected on the Deed of Transfer of Shares No. 158 Dated 31 August 2022, which was made before Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary, between MAPFRE Internacional SA and Aseana Insurance Pte. Ltd.

2. That, the Takeover has been approved by the Financial Services Authority as stated in Letter No. S-25/NB.1/2022 dated 26 July 2022 regarding Approval on the Proposed Change of Ownership in PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and Letter No. KEP-433/NB.11/2022 dated July 19, 2022 regarding Fit & Proper Test Result of Aseana Insurance Pte. Ltd. As a Prospective Controller Who is a Shareholder of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

3. The composition of the company's share ownership after the takeover of shares is as follows:
   1. Aseana Insurance Pte. Ltd. as the owner of 541.197.934 shares representing 87,18% of the Company's issued and paid-up capital; and
   2. The public as the owner of 79.608.746 shares representing 12,82% of the Company's issued and paid-up capital

Agenda 2:

Approval through deliberation to reach consensus to:

1. Based on the recommendation of Nomination committee on September 22, 2022, the Company recommends the nomination meeting to appointed Mr. **Abhishek Bhatia** as President Commissioner, Mr. **Saurabh Narayan Agarwal** as Commissioner, Mr. **Herwan Ng** as Independent Commissioner and Mr. **Purwoko Ary Wibowo** as an Independent Commissioner with the effective date of such appointment as of the issuance of Board of Commissioners decision on the Approval of the Fit and Proper Test for each of the new Commissioners.

2. The resignation of the current members of the Board of Commissioners will be effective from the date of issuance of the Approval of the Members of the Board of Commissioners of OJK concerning the Approval of the Fit and Proper Test for each of the new Commissioners.
3. Notwithstanding the provisions of Article 16 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, regarding the Term of the Board of Commissioners, the term of office of the new members of the Board of Commissioner effective as of the date on which the approval of Fit & Proper test from OJK Board of Commissioners and will end on 17 October 2027.

sehingga selanjutnya susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baru adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Herliniawaty Sutanto
Direktur	: Julien Pierre Combaret
Direktur	: Liani Chandra

DEWAN KOMISARIS*

Komisaris Utama	: Abhishek Bhatia
Komisaris Independen	: Saurabh Narayan Agarwal
Komisaris Independen	: Herwan Ng
Komisaris Independen	: Purwoko Ary Wibowo

*) Efektif sejak tanggal dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

1.1.1. Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2022

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

1.2. Rapat Umum Pemegang Saham 2021

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 08 Juni 2021 yang Risalah Rapatnya tertuang dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk." No. 08, tertanggal 08 Juni 2021 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, notaris di Jakarta yang memuat hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan:
   a. Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor: 00327/2.1133/AU.1/08/0305-1/1/III/2021 tertanggal 12 Maret 2021;
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah

Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Herliniawaty Sutanto
Director	: Julien Pierre Combaret
Director	: Liani Chandra

BOARD OF COMMISSIONERS*

President Commissioners	: Abhishek Bhatia
Independent Commissioners	: Saurabh Narayan Agarwal
Independent Commissioners	: Herwan Ng
Independent Commissioners	: Purwoko Ary Wibowo

*) Effective from the date of issuance of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority concerning the Fit and Proper Test Results

1.1.1. Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2022

The Directors have executed the decision made in the General Meeting of Shareholders held in 2022 as follows:

There is no decision made in the General Meeting of Shareholders held in 2022 that has not been executed by the Directors.

1.2. General Meeting of Shareholders 2021

Throughout 2021 the Company held an Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk which was held on 8 June 2021, the Minutes of the Meeting contained in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk." No. 08, dated 8 June 2021, drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, a notary in Jakarta, containing the following:

Agenda 1 :

Approval through deliberation to reach consensus to:

1. Approve the Company's 2020 Annual Report
2. Ratify:
   a. Fiscal Year ending on 31 December 2020 as audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan rekan in accordance with the Report No. 00327/2.1133/AU.1/08/0305-1/1/III/2021 dated 12 March 2021;
   b. Supervisory Report from the Board of Commissioners for Financial Year 2020.
3. Grant full acquit et de charge to members of the Directors and Board of Commissioners for management and supervisory duties performed during Financial Year 2020,

mereka jalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

Agenda 2:
Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:
Menggunakan laba bersih Perseroan sebesar Rp138.190.286.701 sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp250.000.000 disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007.
2. Sebesar Rp41.594.047.560 ditetapkan sebagai dividen final untuk Tahun Buku 2020 dan dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp67 per saham.
3. Sisa laba sebesar Rp96.359.710.586 dicatat sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja serta keperluan pengembangan usaha Perseroan.
4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan tata cara pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan di bidang pasar modal.
5. Dividen setelah dikurangi pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal dan tata cara pembayaran dividen sebagai berikut:

Periode Cum Dividen:
- Perdagangan pada Pasar Reguler : 16 Juni 2021
- Perdagangan pada Pasar Tunai : 18 Juni 2021

Periode Ex Dividen:
- Perdagangan pada Pasar Reguler : 17 Juni 2021
- Perdagangan pada Pasar Tunai : 21 Juni 2021

Tanggal Pencatatan : 18 Juni 2021
Pelaksanaan Pembayaran Dividen : 09 Juli 2021

Agenda 3:
Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:
Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan mempertimbangkan kriteria Independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Agenda 4:
Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:
Melimpahkan wewenang Rapat kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta

provided the actions are stated in the records and books of the Company and reflected in the Annual Report and Financial Report for Financial Year of 2020.

Agenda 2:
Approval through deliberation to reach consensus to:

Use the Company's net profit of IDR138,190,286,701 as follows:

1. A total of IDR250,000,000 to be set aside as a reserve in accordance with the provisions of article 70 paragraph 1 of Limited Liability Company Law No. 40/2007.
2. IDR41,594,047,560 to be the final dividend for Financial Year 2020 and distributed in the form of cash dividends of IDR67 per share.
3. Remaining profit of IDR96,359,710,586 is declared as retained earning that will be used as working capital and business expansion of the Company.
4. Gives power and authority to the Directors of the Company to arrange the procedure of payment of cash dividend taking into consideration dividend payment procedures prevailing in the capital market.
5. Dividend after deducted with tax pursuant to prevailing regulations shall be paid to shareholders according to the following schedule and dividend payment procedures:

Cum Dividend Period:
- Trading in the Regular Market : 16 June 2021
- Trading in the Cash Market : 18 June 2021

Ex Dividend Period:
- Trading in the Regular Market : 17 June 2021
- Trading in the Cash Market : 21 June 2021

Recording Date : 18 June 2021
Payment of Dividend : 09 July 2021

Agenda 3:
Approval through deliberation to reach consensus to:

Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year ending on 31 December 2021 by considering the criteria for Independence, the scope of the assignment and compensation for services and other requirements for the appointed Public Accountant.

Agenda 4:
Approval through deliberation to reach consensus to:

Delegate the authority of the Meeting to the Company's Board of Commissioners to determine salary or honorarium

tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan periode tahun 2021.

Agenda 5:
Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:
Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan tahun 2021.

1.2.1. Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2021

Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 sebagai berikut:
Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2021 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

2. DIREKSI

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan eksistensi Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran perusahaan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Direksi memastikan dipenuhinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan memiliki perencanaan tertulis dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
7. Membentuk struktur organisasi yang efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat.

and other benefits for members of the Directors and the determination of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the period of 2021.

Agenda 5:
Approval through deliberation to reach consensus to:

Approve the Company's 2021 Business Plan.

1.2.1. Implementation of the Decisions made in the General Meeting of Shareholders held in 2021

The Directors have executed the decision made in the General Meeting of Shareholders held in 2021 as follows:
There is no decision made in the General Meeting of Shareholders held in 2021 that has not been executed by the Directors.

2. BOARD OF DIRECTORS

The Directors have clear authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association which refers to the Law on Limited Liability Companies, OJK Regulations, and Guidelines and Charter of Directors.

The Directors are fully responsible for the Company's operations pursuant to the Company's purposes and goals in order to gain profits and ensure the Company's sustainability, as well as representing the Company both in and outside the court of law in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations.

2.1 The Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors are in charge of running and are responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the Articles of Association.
2. The Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company.
3. The Board of Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities with good will, full responsibility, and prudence.
4. The Board of Board of Directors shall prepare the annual work plan and budget of the company.
5. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for loss caused by the fault or negligence of the member of the Directors in carrying out their duties.
6. The Board of Directors shall ensure compliance with the Corporate Social Responsibility with developing written plans for the CSR activities.
7. The Board of Directors shall establish an effective organizational structure with appropriate assignments and responsibilities.

8. Mengatur ketentuan dan kebijakan tentang kepegawaian:
9. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya, pensiun dan penghasilan lainnya.
10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai Peraturan Perusahaan.
11. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi.
12. Menindaklanjuti temuan audit: internal, eksternal maupun hasil audit regulator/otoritas lainnya.
13. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan tentang segala hal dan kejadian dengan batasan sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
14. Membentuk dan mengevaluasi kinerja Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Komite yang membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Komite Investasi membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.
2. Komite Human Capital membantu Direksi memastikan kebijakan dan proses pengelolaan SDM telah dijalankan secara konsisten dan sesuai nilai-nilai dan tujuan Perusahaan.
3. Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan membantu Direksi memastikan terjaganya kualitas standar pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
4. Komite Pengembangan Produk membantu Direksi menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
5. Unit Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) membantu Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan benar dan konsisten.
6. Satuan Kerja Audit Internal membantu Direksi mengawasi pelaksanaan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Unit Kerja Pengendalian *Fraud* membantu Direksi mengendalikan *fraud* dengan menentukan Kebijakan dan Prosedur *Anti-Fraud* yang mencakup:
   a. Pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan pemberian sanksi.
   b. Pemantauan dan evaluasi kejadian fraud dan tindak lanjutnya.
8. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan yang membantu Direksi dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.

8. The Board of Directors shall set the rules and policies on employment:
9. Determination of salary and other benefits, pensions, and other income.
10. Appointment and dismission of employees in accordance with the Company's regulations.
11. The Board of Directors shall implement the GCG principles in the Company's operational activities at all levels and the level of organization.
12. The Board of Directors shall conduct follow up on audit findings: internal, external, and regulatory audit results/ other authorities.
13. The Board of Directors are authorized to represent the Company inside and outside the Company on all matters and events with restrictions in accordance with provisions in the Articles of Association of the Company.
14. The Board of Directors shall establish and evaluate the performance of the Committee assisting the Directors in performing their duties.

Committees assisting the Board of Directors in performing its duties are as follows:

1. Investment Committee, responsible for assisting the Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of those policies.
2. Human Capital Committee, responsible for ensuring that HR policies and management processes are implemented consistently and in accordance with the Company's values and objectives.
3. Customer Service and Complaints Settlement Committee, responsible for ensuring the provision of a quality standard in customers' claims services and settlements.
4. Product Development Committee, responsible for implementing the governance of development and marketing of insurance products.
5. Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Unit, responsible for ensuring that all activities are properly and consistently performed in order to implement the AML and CTF program.
6. Internal Audit Division, responsible for assisting the Management in overseeing the effectiveness of internal control system and risk management.
7. Fraud Control Task Force, whose duty is to assist the management in fraud control by determining Anti-Fraud Policy and Procedures, which include:
   a. Prevention, detection, investigation, reporting and sanctioning.
   b. Monitoring and evaluation of fraud events and the follow up measures.
8. Sustainable Financial Work Unit which assists the Directors in planning and implementing sustainable financial activities.

2.2. Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi ini mengikat bagi setiap anggota Direksi. Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja ini.

Penyusunan Pedoman Kerja Direksi ini mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Anggaran Dasar PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Direksi ini mencakup:

1. Keanggotaan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Aspek Transparansi dan Larangan bagi Direksi.
4. Rapat Direksi.
5. Orientasi dan Pelatihan Direksi.
6. Penilaian Kinerja Direksi.

2.2. Charter of the Board of Directors

Contains the guidelines for the Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. This Charter binds every member of the Directors. Various provisions contained in the Articles of Association, Resolutions from the General Meeting of Shareholders and various other legal provisions remain binding although not specifically described in this Charter.

The preparation of the Charter of Board of Directors refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance.
3. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.
4. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. Articles of Association of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioner of Entity or Public Company.

This Charter of the Board of Directors stipulates the following:

1. Membership
2. Duties, responsibilities, and authority
3. Aspects of Transparency and Prohibition for Directors.
4. The Directors' Meeting.
5. Orientation and Training for Directors.
6. Directors' Performance Assessment.

2.3. Pembidangan Tugas Direksi

Pengangkatan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Per 31 Desember 2022, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur yang semuanya berdomisili di Indonesia. Susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

2.3. Divisions of the Duties of the Board of Directors

The Directors were appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders for a 5 (five)-year period. As of 31 December 2022, members of Directors comprised 3 (three) persons, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors who are all domiciled in Indonesia. the Company's Directors composition is as outlined below:

Susunan Direksi 31 Desember 2022
Board of Directors Composition on 31 December 2022

Direksi Director	
Direktur Utama / President Director	**Herliniawaty Sutanto**
Direktur / Director	**Julien Pierre Combaret**
Direktur / Director	**Liani Chandra**

Direktur Utama

Direktur Utama berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi dan bertanggung jawab atas jalannya keseluruhan aktivitas Perusahaan. Direktur Utama juga bertanggung jawab dalam pembuatan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang serta implementasinya melalui penentuan kebijakan, memberikan pengarahan dan menentukan strategi yang akan diambil dan pada akhirnya melakukan evaluasi terkait profitabilitas usaha serta tujuan Perusahaan lainnya.

Direktur Kontrol

Direktur Kontrol membawahi bidang *Finance*, Akuntansi, Investasi, *Actuary*, dan *Security & Resources*. Direktur Kontrol bertanggung jawab atas terselenggaranya penyusunan Laporan Keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam kaitan dengan Investasi, Direktur Kontrol bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan proses investasi untuk mendapatkan hasil investasi yang memadai dengan tetap memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian, keamanan operasional, likuiditas, dan profitabilitas. Direktur Kontrol akan memastikan fungsi pengadaan barang dan jasa berjalan transparan dan seimbang, sarana prasarana yang memadai serta keamanan tempat kerja bagi karyawan terjamin baik.

Direktur Teknik

Direktur Teknik membawahi bidang *Underwriting* dan Reasuransi. Direktur Teknik bertanggung jawab membuat kebijakan-kebijakan yang menjamin dilaksanakannya pengelolaan portofolio asuransi dengan baik, membangun kerja sama reasuransi yang baik dan saling menguntungkan dengan perusahaan reasuransi dengan kredibilitas baik di dalam maupun di luar negeri. Direktur Teknik juga harus dapat menyeimbangkan kebijakan-kebijakan teknik dengan situasi yang dialami pasar, agar Perusahaan mampu bersaing secara sehat.

Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi bidang pemasaran. Direktur Pemasaran bertanggung jawab mengelola, mempertahankan dan mengembangkan perolehan produksi Perusahaan, tanpa mengabaikan kualitas dari produksi tersebut. Direktur Pemasaran juga berkewajiban menjalin hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan sumber bisnis seperti: *Direct*, Bank/*Finance*, *Broker* dan Agen bahkan konsumen *retail* agar pada akhirnya dapat memenuhi target produksi tahunan.

Direktur Operasional

Direktur Operasional membawahi bidang *Operation Support* dan Informasi & Teknologi. Direktur Operasional bertanggung jawab pada operasional perusahaan yang mencakup antara lain; menjamin pembayaran klaim yang cepat dan akurat, serta *operation support* yang menjamin kelancaran dan ketepatan pencetakan polis, penanganan pengaduan konsumen melalui *customer service* serta menilai dan mengevaluasi kinerja para *provider*.

President Director

The President Director is the top decision maker and is responsible for the smooth running of the Company's activities. He/she is also responsible to make short-term and long-term work plans and their implementation by issuing policies, giving directions, and setting the strategies, and to perform a final evaluation whether the Company has achieved its targeted profit and other objectives.

Director of Control

The Director of Control is responsible for Finance, Investment, Actuary, Security and Resources. The Director of Control is responsible to have the Company's Financial Statements prepared and issued in an accurate and timely manner according to the applicable accounting principles. In relation to Investment, the Director of Control is responsible to make decisions related to the investment process that will give a maximum return within a corridor of prudence, operational security, liquidity, and profitability. He/she also ensures that the goods and services procurement function is carried out in a transparent and balanced manner, supported with adequate facilities, and that the workplace is safe for all employees at all times.

Technical Director

The Technical Director is in charge of the Underwriting and Reinsurance. He/she is responsible for creating policies to ensure a sound management of the insurance portfolio, particularly through a prudent underwriting process and building amutual beneficial reinsurance cooperation with credible domestic and international reinsurance companies. On the other hand, he/she is also required to balance technical policy with market situations, so that the Company can compete effectively.

Director of Marketing

The Director of Marketing is responsible for managing, maintaining, and developing the Company's production without ignoring the quality of the production. Therefore, he/she is responsible for maintaining the good and mutual relationship with the business sources such as: Direct, Bank/Finance, Broker and Agents and also the retail consumers so that the annual production target can be achieved.

Director of Operations

The Director of Operations supervises the Operation Support and Information & Technology. He/she is responsible for the Company's operational activities such as management of claims and make sure that the claim payment is made in a fast and accurate manner. He/she is also responsible for the operational support, and make sure that insurance policies are issued in a smooth and accurate manner, consumer complaints are handled well by the customer service, and the performance of providers is assessed and evaluated.

Pada Sistem Informasi dan Teknologi, Direktur Operasional bertanggung jawab atas kesiapan dan ketersediaan sistem/aplikasi, membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur termasuk kebijakan keamanan Teknologi Informasi.

Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan membawahi bidang Kepatuhan. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya. Direktur Kepatuhan juga berperan untuk menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intemal Perusahaan.

2.4. Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa seluruh jajaran Direksi Perusahaan telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang disyaratkan dan diadakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

2.5. Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2.6. Rangkap jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai Direksi atau Komisaris pada perusahaan asuransi lainnya.

2.7. Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mencakup antara lain:

a. Penyusunan Rencana Bisnis Perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang.
b. Efektivitas dan efisiensi sumber daya.
c. Pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengelolaan berkelanjutan.
d. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Direksi.
e. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis melalui sistem prosedur yang selalu disempurnakan.
f. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
g. Penyusunan laporan pertanggungjawaban.
h. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

In terms of Information System and Technology, he/she is responsible for the availability and readiness of the computer system/application, to make and implement the policy and procedure including the policy on Information Technology security.

Compliance Director

The Compliance Director supervises Compliance aspect. He/she is responsible for ensuring the Company's compliance with the prevailing regulations especially in the Insurance Business and other regulations. He/she shall determine the compliance systems and procedures to be used to prepare the Company's internal regulations and guidelines.

2.4. Fit and Proper Test

Each member of the Company's Directors has integrity, competence, and sound financial reputation as proven by the fact that all members have passed the Fit and Proper Test by OJK.

2.5. Independence of the Directors

All members of the Directors have no financial or family relationship with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or other shareholders, which may affect his/her ability to act independently.

2.6. Concurrent Positions of the Members of the Board of Directors

No member of the Company's Directors holds concurrent positions as director or commissioner in aother insurance company.

2.7. Board of Directors' Duties Implementation

In 2022, the Directors undertook the task of management of the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, among others:

a. Prepared the Business Plan, both short-term and long-term.
b. Effectivity and efficiency of resources.
c. Implementation of internal control, risk management, and sustainable management.
d. Held the Annual General Meeting of Shareholders and Directors' Meetings
e. Conducted monitoring and improvement of business processes through a procedure that is continuously improving.
f. Communication with all stakeholders
g. Preparation of the accountability report.
h. Implementation of Corporate Governance

2.8. Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Direksi Perusahaan.

2.8. The Company Share Ownership by Directors

As at 31 December 2022, there was no 5% (five percent) or more the Company shares owned by any members of the Directors.

2.9. Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu, namun sedikitnya dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat dilakukan dengan mengundang Komisaris sedikitnya 4 (empat) kali dalam periode 1 tahun.

Keputusan Rapat dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik. Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sedangkan Hasil Rapat bersama Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama periode tahun 2022, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat. Satu kali rapat dilakukan dengan mengundang Auditor Eksternal serta 1 (satu) kali rapat dengan mengundang Anggota Komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Direksi.

Tingkat kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

2.9. Board of Directors' Meeting

Meeting of Directors can be held at any time whenever deemed necessary, but at least shall be carried out periodically 1 (one) time a month and meetings with the Board of Commissioners shall be conducted at least 4 (four) times in a period of 1 year.

Meeting resolutions shall be recorded in the Minutes of Meeting and properly documented. Minutes of Meeting shall be signed by all members of Directors in attendance and delivered to all members of Directors, while the results of the Meeting with the Board of Commissioners shall be recorded in the Minutes of the Meeting and signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in attendance and delivered to all members of Directors and Board of Commissioners.

During the period 2022, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Meetings. One meeting is conducted by inviting the External Auditor and 1 (one) meeting by inviting Committee Members who are under the supervision of the Directors.

The attendance of the Directors in the Directors' Meetings are as follows:

Rapat Direksi Directors Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Direktur Utama President Director	**Herliniawaty Sutanto**	12	100%
Direktur Director	**Julien Pierre Combaret**	12	100%
Direktur Director	**Liani Chandra**	5	42%

2.10. Penilaian Kinerja Direksi

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian kinerja ini dimaksudkan agar masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

a. Tercapainya Rencana Bisnis dan Rencana Kerja Perusahaan.
b. Tercapainya Target/sasaran kerja Direksi sesuai Bidang Kerja Direksi masing-masing.
c. Terlaksananya kepemimpinan yang efektif, kerja sama yang solid dan kompetensi masing-masing Direksi.

2.10. Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors collegially and not to assess the individual performance of each member of the Directors. The performance assessment is intended for members of the Directors to contribute to improve the Board of Directors' performance continually. The performance of the Board of Directors is assessed based on general indicators, as follows:

a. The achievement of the Company's Business and Work Plan.
b. The achievement of the Board of Directors' performance targets based on each job distribution.
c. The implementation of the effective leadership, solid teamwork, and competence.

d. Terlaksananya *Good Corporate Governance* di setiap kegiatan usaha Perusahaan.
e. Terlaksananya tindak lanjut dan perbaikan atas hasil penemuan internal audit, eksternal audit, dan pengawasan OJK.
f. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklis*t tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sesuai SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

2.11. Kebijakan Remunerasi Direksi

Anggota Direksi Perusahaan mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan penetapan dan besarnya remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi dan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan, ditetapkan oleh Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi dan diajukan persetujuannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

2.12. Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi bagi Direksi terdiri dari Gaji dan Benefit sesuai dengan kebijakan Perusahaan antara lain:

Asuransi Purna Bakti, Asuransi Kesehatan, BPJS Tenaga Kerja, Kendaraan Dinas, THR, dan Tantiem/Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai dengan kemampuan Perusahaan.

d. The implementation of GCG in every business activity in the Company.
e. The implementation of the follow up and improvement over the internal and external audit findings, and OJK supervision.
f. Another indicator is the GCG Self-Assessment Checklist on the Duties and Responsibilities of the Directors in accordance with OJK Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Report on GCG Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

2.11. Remuneration Policy for the Board of Directors

Members of Directors receive a certain amount of remuneration and other facilities. The policies on the determination and the amount of the Board of Directors remuneration shall take into account the assessment on individual performance as well as the performance and the profit of the Company, and is determined by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee approved by the shareholders at the GMS.

2.12. Structure of the Board of Directors' Remuneration

The components of remuneration of the Board of Directors consist of Salary and Benefits given in accordance with the Company's policies, among others:

Retirement Insurance, Health Insurance, BPJS, Vehicles, Religious Holiday Allowance, and performance bonus with the amount given in accordance with the Company's capability.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diterima Direksi dalam 1 tahun Amount Received by the the Board of Directors in 1 year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam jutaan Rupiah) Total Amount Received (in IDR million)	
Honorarium dan Penghasilan Tetap lainnya	3	18.184,7	Honorarium and other fixed income
Fasilitas lainnya	3	1.857,2	Other benefits
Jumlah		20.041,9	**Total**

2.13. Pelatihan Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi, selama tahun 2021 Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa program pelatihan, konferensi, seminar dan/atau workshop baik yang diadakan di dalam negeri maupun di luar negeri antara lain:

2.13. Training of Board of Directors

In order to improve the knowledge and competence of the Directors, in 2021 the Company's Board of Directors attended several training programs, conferences, seminars and/or workshops both in the country and abroad, among others:

No	Nama Name	Jabatan Position	*Workshop/Training/ Seminar* Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
1	**Herliniawaty Sutanto**	Direktur Utama President Director	Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransian dari Perspektif Manajemen Resiko Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism in Insurance Companies from Risk Management Perspective	Itikad Academy	25 Juni 2022 25 June 2022	Virtual Online
			The Rise of Modern Cyber Risk: Aware, Protect, Create	ERM Academy	27 Juli 2022 27 July 2022	Virtual Online
			Pialang Asuransi & Agen Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi Insurance Brokers and Insurance Agents for Insurance Companies	HRP	22 Agustus 2022 22 August 2022	Virtual Online
			GRC Summit Seminar	CRMS	25 Agustus 2022 25 August 2022	Virtual Online
			26th Indonesia Rendevvous	AAUI	12 Oktober 2022 12 October 2022	Bali
2	**Julien Pierre Combaret**	Direktur Director	Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransian dari Perspektif Manajemen Resiko Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism in Insurance Companies from Risk Management Perspective	Itikad Academy	25 Juni 2022 25 June 2022	Virtual Online
			GRC Summit Seminar	CRMS	25 Agustus 2022 25 August 2022	Virtual Online
			26th Indonesia Rendevvous	AAUI	12 Oktober 2022 12 October 2022	Bali
3	**Liani Chandra**	Direktur Keuangan Finance Director	Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransian dari Perspektif Manajemen Resiko Implementation of Risk Management in Upstream Oil and Gas Activities to Insurance	Itikad Academy	25 Juni 2022 25 June 2022	Virtual Online
			The Rise of Modern Cyber Risk: Aware, Protect, Create	ERM Academy	27 Juli 2022 27 July 2022	Virtual Online
			Aktuaria Dalam Pengelolaan Bisnis Asuransi Menghadapi IFRS 17 Actuarial in Insurance Business Management Facing IFRS 17	Nasionalre Reinsurance	11 Agustus 2022 11 August 2022	Virtual Online
			Pelatihan Lanjutan Implementasi IFRS 17 – PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi (Tahap Design & Methodology) Advanced Training on Implementation of IFRS 17 - PSAK 74 on Insurance Contract (Design & Methodology Stage)	AAUI	23 Agustus 2022 23 August 2022	Virtual Online

2.14. Komite Di Bawah Pengawasan Direksi

1. Komite Investasi

Komite Investasi adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

2.14. Committees Under the Board of Directors

1. Investment Committee

The Investment Committee was established to assist the Board of Directors in formulating the investment policies and in monitoring the implementation of those policies.

Pengelolaan investasi yang baik akan berkontribusi pada profitabilitas dan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta kelangsungan pertumbuhan bisnis jangka panjang bagi Perusahaan.

Sound investment management will contribute to profitability, provide added value to the stakeholders, and long-term business growth sustainability of the Company.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite Investasi

Di tahun 2022, susunan keanggotaan dan frekuensi Rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Memberships Structure and Investment Committee Meeting

The composition of the Investment Committee in 2022 is as follows:

Komite Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Herliniawaty Sutanto**	3	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Iwan Kurniawan**	3	100%
Anggota Member	**Liani Chandra**	3	100%
Anggota Member	**M. Poerbo Winanto**	3	100%

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan rapat Komite Investasi sebanyak 3 (tiga) kali dengan pembahasan antara lain mengenai:

1. Strategi pengalokasian dana untuk penempatan investasi.
2. Analisis pencapaian *investment income budget*.
3. Persetujuan dalam pembelian maupun penjualan berbagai jenis instrumen investasi.
4. Pelaporan kepada pihak Dewan Komisaris mengenai transaksi investasi serta hasil pencapaiannya.

Meetings of the Investment Committee

In 2022, 3 (three) Investment Committee meetings were conducted, with the following agenda:

1. Fund allocation strategy for investment allocation.
2. Achievement analysis of income investment budget.
3. Approval of the purchasing and the selling of various kinds of investment instruments.
4. Reporting the investment transactions to the Board of Commissioners as well as its achievement results.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Investasi, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah:

- Merumuskan Kebijakan dan Strategi Investasi.
- Meninjau kembali Kebijakan dan Strategi Investasi.
- Mengusulkan perubahan Kebijakan dan Strategi Investasi.
- Mengevaluasi secara periodik kinerja investasi dan kepatuhan terhadap Kebijakan dan Strategi Investasi.

Duties and Responsibilities

Based on the Investment Committee Charter, the duties and responsibilities of the Investment Committee are:

- Formulating Investment Policies and Strategies.
- Reviewing the Investment Policies and Strategies.
- Proposing changes in Investment Policies and Strategies.
- Evaluating the investment performance and their compliance with the Investment Policies and Strategies on a regular basis.

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dalam mengelola investasi, dan mengoptimalkan nilai Perusahaan Asuransi bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

The Committee undertakes its duties and responsibilities in a professional manner in managing investments and optimizing the Insurance Company's values to the stakeholders, especially policy holders, the insured parties, members/beneficiaries.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Tingkat kehadiran para anggota Komite dalam rapat-rapat tersebut adalah 100%.

Meeting Attendance

The attendance of each member of the Investment Committee at the meetings was 100%

Kebijakan dan Strategi Investasi

Strategi investasi yang dijalankan adalah memilih instrumen investasi dengan hasil yang optimal tanpa mengabaikan faktor keamanan investasi, dengan cara melaksanakan:

- Diversifikasi portofolio investasi sesuai dengan kebijakan investasi perusahaan serta regulasi. Dalam memilih suatu instrumen investasi tersebut, haruslah selektif dan hati-hati dengan cara menganalisis serta mengkaji konduite bank, emiten yang menerbitkan obligasi, serta perusahaan aset manajemen terkait. Kebijakan yang dapat menunjang pelaksanaan di atas adalah adanya batasan kualitatif serta dasar penilaian terhadap setiap jenis instrumen investasi yang dipilih.
- Komite Investasi menelaah portofolio yang sesuai dengan strategi dan kebijakan perusahaan. Dalam hal ini Komite Investasi akan mengadakan rapat setidaknya 3 (tiga) kali dalam setahun untuk memonitor investasi perusahaan.

Investment Policies and Strategies

The applied investment strategies have been to select optimum-resulting investment instruments without disregarding the investment security, by:

- Diversifying the investment portfolio pursuant to the Company's investment policies and the government regulations. In deciding the investment instruments, one needs to be selective and prudent by analyzing and reviewing the reputation of banks, bond issuers, and their asset management companies. Policies supporting such implementation ensure the existence of qualitative limitations and a basis of assessment on each selected investment instrument.
- The Investment Committee reviews the portfolio pursuant to the Company's strategies and policies. In this regard, the Investment Committee expects to hold meetings at least 3 (three) times in a year to monitor the Company's investment performance.

2. Komite Human Capital

Komite Human Capital adalah komite yang tugasnya memastikan kebijakan dan proses pengelolaan SDM telah dijalankan secara konsisten, memenuhi asas keterbukaan dan keadilan, serta sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Human Capital, tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital meliputi:

- Melakukan tinjauan atas kebijakan HRD mencakup fungsi: Personel, Pelatihan, dan *compensation & benefit*.
- Melakukan tinjauan atas hal-hal lain dalam hubungannya dengan karyawan (*Industrial Relations*).
- Sebagai wadah untuk penyaluran aspirasi karyawan berkaitan dengan lingkungan dan fasilitas kerja.

Adapun keanggotaan Komite *Human Capital* ini diambil dari berbagai level dan bidang/cabang yang ada di Perusahaan dengan harapan mereka dapat mewakili aspirasi seluruh karyawan Perusahaan.

Struktur Keanggotaan dan Rapat Komite Human Capital

Struktur keanggotaan dan Tingkat kehadiran dalam Rapat Komite *Human Capital* per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. Human Capital Committee

The Human Capital Committee is a committee responsible for ensuring that HR policies and management are consistent and in accordance with the Company's values and objectives.

Duties and Responsibilities

Based on the Human Capital Committee Charter, the duties and responsibilities of the Human Capital Committee include:

- Reviewing HR policies, including personnel, training, and compensation & benefits.
- Reviewing other employee-related issues (Industrial Relations).
- Accommodating employees' aspirations relating to occupational environment and facilities.

Members of the Human Capital Committee were recruited from all levels, units, and branches of the Company, and they are expected to represent aspirations of all the Company's employees.

The Composition of Memberships Structure and Human Capital Committee Meeting

The composition of the memberships structure and meeting attendance of Human Capital Committee per 31 December 2022 was as follows:

Komite Human Capital Human Capital Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Ahmad Afwan**	3	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Herliniawaty Sutanto**	3	100%
Anggota Member	**Freddy Wijaya**	3	100%

Komite Human Capital Human Capital Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anggota Member	**Nilawati Sondhi**	3	100%
Anggota Member	**Bimo Chondro**	3	100%
Anggota Member	**Martin Kurniawan**	3	100%
Anggota Member	**Lucia Natalia**	3	100%
Anggota Member	**dr. Sofia Horatio**	3	100%

Selama tahun 2022, Komite melaksanakan pertemuan sebanyak 3 kali.

In 2022, the Committee conducted meetings for 3 times.

Risalah rapat Komite *Human Capital* disampaikan kepada Direksi dan merupakan suatu kajian/usulan kebijakan manajemen SDM sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan.

Minutes of Meetings of Human Capital Committee are submitted to the Directors as assessments/proposals on HR management policy for further decision making.

3. Satuan Kerja Internal Audit

Satuan Kerja Internal Audit dalam melaksanakan tugasnya telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang tersusun pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*). Piagam Audit Internal dievaluasi dan ditelaah setidaknya setahun sekali agar tetap relevan dengan perkembangan organisasi, visi dan misi Perusahaan.

Piagam Audit Internal terus disosialisasikan dan dapat diakses pada situs web Perusahaan agar diketahui oleh karyawan dan para pemangku kepentingan, sehingga tercapai saling pengertian dan kerja sama yang baik.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit

Satuan Kerja Internal Audit terdiri dari 3 personel dan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Satuan Kerja Internal Audit adalah suatu Unit Kerja yang independen. Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit. Satuan Kerja Internal Audit memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di dalam Perusahaan.

Keanggotaan Satuan Kerja Internal Audit

Kepala Divisi : Yanita Suharli
Auditor : Eka Kristin Paulina Ginting
Yonexy Glenn Selang*
*Mengundurkan diri pada November 2022

3. Internal Audit Division

The Internal Audit Division conducts its duties based on the guidelines set out in the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is evaluated and reviewed at least once a year to ensure its relevance with the latest developments of organization and the Company's vision and mission.

The Internal Audit Charter continues to be disseminated and is made accessible on the Company's website for all employees and stakeholders in order to foster mutual understanding and cooperation.

Internal Audit Division Structure and Position

The Internal Audit Division consists of 3 personnel and is led by a Division Head, who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK. The Internal Audit Division is an independent work unit. The Internal Audit Division Head is directly responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Division has unlimited access to all operational activities of the Company and is a partner of the management in implementing GCG principles within the Company.

Membership of the Internal Audit Division

Division Head : Yanita Suharli
Auditor : Eka Kristin Paulina Ginting
Yonexy Glenn Selang*
*Resigned on November 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Internal Audit

Satuan Kerja Internal Audit berperan untuk memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan objektif kepada manajemen sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan memperbaiki jalannya operasional Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Internal Audit meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, dan operasional.
- Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melaksanakan Pemeriksaan Khusus apabila diperlukan.
- Ruang lingkup Audit meliputi fungsi manajemen yang mencakup Finansial dan Operasional.

Audit Operasional

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi.
- Audit kepatuhan terhadap pelaksanaan operasional apakah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku:
  a. Peraturan/Undang-Undang yang ditentukan oleh Pemerintah dan atau Otoritas lainnya.
  b. Kebijakan dan Prosedur yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan.

Audit Khusus

Penugasan pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan berdasarkan rekomendasi atau permintaan Direksi, Manajemen dan/atau Komite Audit.

Pelaksanaan Audit sepanjang tahun 2022

1. **Perencanaan Audit**
   Pada awal tahun 2022 Tim Internal Audit menyusun perencanaan audit internal untuk dilaksanakan sepanjang tahun berjalan. Audit dilaksanakan secara terjadwal dengan pendekatan audit berbasis risiko melalui serangkaian pengujian substantif dengan metode sampling secara non-statistikal.

Internal Audit Division Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division ensures and provides independent and objective consultation to the management in order to provide added value and improve the Company's operations.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

- Prepare and execute the Annual Audit Plan.
- Examine and evaluate the internal control system and risk management implementation and its alignment to the Company's policies.
- Conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness of the Company in terms of finance, accounting, and operations.
- Provide recommendation and objective information on the audited activities across all levels of management.
- Prepare Audit Result Reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the follow up to the audit as recommended.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Conduct special audits if necessary.
- The scope of audit includes the management's financial and operational functions.

Operational Audit

- Conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of the organization's performance.
- Audit the compliance of operational executions with the prevailing rules and regulations:
  a. Regulations of the Government and or other authorities.
  b. Policies and Procedures determined by the Company's Management

Special Audit

Audit with a special purpose conducted based on recommendation and/or upon request by Directors, Management and/or Audit Committee.

2022 Audit Implementation

1. **Audit Planning**
   In the beginning of 2022, the Internal Audit Division prepared the internal audit plan to be executed throughout the year. The audit was executed following a certain schedule and was held using the risk-based audit approach via a series of substantive tests by non-statistical sampling method.

2. Cakupan Area Audit:

Secara umum, cakupan area yang menjadi obyek pemeriksaan adalah proses-proses bisnis yang terjadi di Kantor Pusat, Klaim Terpadu, Kantor Cabang, dan Kantor Pemasaran yang terbagi ke dalam bidang-bidang sebagai berikut:

a. Area bisnis, termasuk *Commercial*, *Underwriting* & *Reasuransi*, dan Klaim.
b. Area penunjang bisnis, termasuk *Finance* & *Accounting*, *Security & Resources*, MIS, dan *Human Resources*.

Dalam pelaksanaannya, pengujian substantif terhadap area-area tersebut akan dilakukan secara non-statistikal sampling dengan memperhatikan dan mempertimbangkan risiko dan prioritas audit.

3. Tujuan Audit

Tujuan dari audit terhadap unit-unit yang diperiksa adalah:

a. Untuk menilai dan memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran operasional perusahaan (*operational objectives*).
b. Mengevaluasi ketaatan terhadap prosedur standar dan kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku (*compliance objectives*).
c. Menilai dan memastikan bahwa informasi keuangan yang dilaporkan oleh unit-unit yang diperiksa adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (*financial reporting objectives*).

4. Objek Audit

Audit yang dilaksanakan sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2. Audit Scope

Generally, scope of audited object is business processes taking place at the Head Office, Integrated Claims, Branch Offices, and Marketing Offices, subsequently divided into:

a. Business Areas, including Commercial, Underwriting & Reinsurance, and Claims.
b. Business Support Areas, including Finance & Accounting, Security & Resources, MIS, and Human Resources.

In its implementation, the substantive testing of these areas was conducted using a non-statistical sampling method by taking into account the audit risks and priorities.

3. Audit Purpose

The purpose of audit of units under examination is:

a. To evaluate and ensure that the internal control system has been effectively and efficiently conducted to achieve the Company's operational goals and objectives (operational objectives).
b. To evaluate compliance with standard procedures and policies and the prevailing regulations (compliance objectives).
c. To evaluate and ensure that financial information presented by the units under examination has been accurate and accountable (financial reporting objectives).

4. Audit Objects

The audits conducted in 2022 were as follows:

No.	Objek Audit Audit Object	Jenis Audit Type of Audit	Total Pemeriksaan Total Audits
1	Kantor Cabang Branch Offices	Audit Reguler Regular Audit	10
2	Kantor Pusat Head Office	Audit Reguler Regular Audit	1
3	Kantor Pusat Head Office	Audit Khusus Special Audit	1

5. Pelaporan Hasil Audit

a. Hasil pemeriksaan atas setiap kegiatan audit, didiskusikan dengan auditee dan ditentukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.
b. Tindak lanjut dimonitor sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati antara auditor dan auditee.

5. Audit Result Reporting

a. Result of each audit activity was discussed with the auditees and the follow up measures were determined.
b. Follow up measures was monitored in accordance with the given timeline as agreed by the auditor and auditees.

c. Hasil pemeriksaana akan diberikan audit rating untuk setiap area yang diaudit, sebagai bagian dari evaluasi KPI (*Key Performance Indicator*) bagi tiap Divisi/Cabang secara tahunan.
d. Laporan Hasil Audit dan Rating Auditee dikirimkan kepada Auditee dan Komisaris melalui Komite Audit, dan kepada Direksi.
e. Satuan Kerja Internal Audit melakukan presentasi Hasil Audit dan Status Tindak Lanjut Perbaikan Auditee kepada Direksi dan Komite Audit setiap periode 3 bulan.

c. Audit results would determine the audit rating given to the areas audited as part of the Division/ Branch annual KPI evaluation.

d. Audit Result Report and Auditee's Rating were sent to the Auditee, the Board of Commissioners through Audit Committee, and the Directors.
e. The Internal Audit Division presented Audit Report and Auditee's Follow Up Status to the Directors and the Audit Committee once every three months

4. Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan

Bermula dari inisiatif manajemen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen terutama dalam hal menanggapi keluhan dan pengaduan, maka dibentuk Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan.

Komite ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen dengan menumbuhkan kesadaran Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan menghormati hak-hak konsumen sehingga mampu meningkatkan kepuasan konsumen dan pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sektor jasa keuangan.

Komite ini bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Keanggotaan Komite terdiri dari Ketua dan anggota yang semuanya adalah karyawan Perusahaan yang berasal dari berbagai Bidang Kerja dengan kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan yang beragam sehingga keputusan dapat diambil berdasarkan berbagai masukan yang memiliki sudut pandang yang berbeda/Independen.
- Memiliki pengetahuan yang memadai mengenai produk yang dijual Perusahaan.
- Memiliki pengalaman yang memadai di bidang pelayanan konsumen.

Berdasarkan Piagam Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan, tugas dan tanggung Jawab Komite antara lain:

- Memberikan arahan kepada setiap unit kerja dan cabang tentang komitmen dan proses pelayanan yang berlaku di Perusahaan.
- Menentukan strategi pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.
- Mengawasi jalannya proses pelayanan di setiap unit kerja dan cabang Perusahaan.
- Memastikan standar pelayanan terjaga kualitasnya.
- Menyelesaikan permasalahan pelayanan /pengaduan konsumen.

4. Customer Service and Complaints Settlement Committee

Starting from the management's initiative to provide excellent service to the customers particularly in responding to complaints, the Customer Service and Complaints Settlement Committee was formed by the Company.

This committee has a function to provide protection to the customers and provide the best level of service by respecting their rights as customers so that customer satisfaction level will increase and thus the public trust in financial services sector may eventually improve as well.

This committee is directly responsible to the President Director. The membership of this committee consists of a chairperson and members, all of whom are employees of the Company coming from various work areas, with the following criteria:

- Having a vast range of knowledge so that decisions can be made based on various input from multiple independent perspectives.
- Having an adequate knowledge about the Company's products.
- Having an adequate experience in the field of customer service.

Based on the Charter of the Customer Service and Complaints Settlement Committee, the duties and responsibilities of the Committee include:

- Providing direction to all work units and branches on the service commitment and processes prevailing in the Company.
- Determining the service strategy in line with the Company's values.
- Supervising service processes in each work unit and branch of the Company.
- Maintaining the quality standard of service.
- Resolving issues regarding service and customer complaints.

Program Kerja:

1. Membuat laporan pengaduan pelanggan dan tindak lanjut penyelesaiannya setiap periode 3 (tiga) bulan kepada OJK.
2. Mengadakan 6 (enam) kali rapat untuk membahas setiap laporan pengaduan pelanggan dan tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Sosialisasi ke kantor cabang dan perwakilan mengenai tata cara penanganan pengaduan pelanggan.
4. Menelaah Prosedur Perlindungan Konsumen.
5. Pencegahan dan Mitigasi Penyelesaian Pengaduan Pelanggan.

Realisasi:

1. Selama tahun 2022, Komite ini telah menyampaikan kepada OJK 4 kali laporan, yaitu:
   a. Laporan Januari – Maret 2022
   b. Laporan April – Juni 2022
   c. Laporan Juli – September 2022
   d. Laporan Oktober – Desember 2022
2. Mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite yang membahas komplain/masukan dari tertanggung yang datang langsung ke kantor cabang, melalui surat, email Perusahaan, dan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen OJK. Setiap komplain telah ditindak lanjuti dan dilaporkan kepada OJK melalui sarana Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen.
3. Penyempurnaan Pedoman Perlindungan Konsumen.
4. Sosialisasi ke kantor cabang dan perwakilan mengenai tata cara penanganan Pengaduan Pelanggan.

Hasil rapat Komite memiliki kewenangan untuk membuat keputusan terhadap pelayanan dan penyelesaian pengaduan. Penyelesaian keluhan pelanggan yang memiliki dampak yang material bagi reputasi dan kelangsungan hidup Perusahaan, akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Direksi.

Selama tahun 2022, Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan menerima 9 pengaduan nasabah yang disampaikan melalui Kontak OJK.

Struktur Organisasi dan Tingkat kehadiran pada rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan pada tahun 2022:

Work Programs:

1. Prepared customer complaints reports and the follow-cup measures for every three-month period to OJK.
2. Conducted 6 (six) meetings to discuss every customer complaints and the follow-up measures.
3. Dissemination of information on customer complaints handling to branch offices and representative offices.
4. Reviewed the Consumer Protection Procedure
5. Prevention and Mitigation of Customer Complaints Reports.

Actual Work Programs:

1. In 2022, the Committee submitted 4 times reports to OJK, as follows:
   a. January – March 2022 Report
   b. April – June 2022 Report
   c. July – September 2022 Report
   d. October – December 2022 Report
2. Conducted 6 (six) committee meetings that discussed complaints/input from customers that have come directly to branch office, through letter, email, and through Customer Protection Portal Application OJK. Each complaint has been followed up and reported to OJK through Customer Complaint Resolution and Service Report.
3. Enhanced the Consumer Protection Guideline.
4. Dissemination of information on customer complaints handling to branch offices and representative offices.

The committee's meetings have the authority to make decisions regarding service and complaint resolution. The resolution of customer complaints that may have a material impact on the Company's reputation and business continuity will first be consulted with the Directors.

In 2022, the Customer Complaints Service and Resolution Committee received 9 customer complaints submitted through Kontak OJK.

Organizational Structure and Attendance in Customer Service and Complaint Resolution Committee Meetings held in 2022:

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Customer Service and Complaints Settlement Committee		**Tingkat Kehadiran** **Attendance**	**Persentase** **Percentage**
Ketua Chairperson	**Julien Pierre Combaret**	5	83%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Cipto Hartono**	6	100%
Anggota Member	**dr. Sofia Horatio**	6	100%

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Customer Service and Complaints Settlement Committee		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Anggota Member	**Anastasia Santi Widyastuti**	6	100%
Anggota Member	**Ratih Kusumadilaga**	6	100%
Anggota Member	**Freddy Wijaya**	6	100%
Anggota Member	**Handoyo**	5	83%
Anggota Member	**Ridwan Armet**	5	83%

5. Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi

Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi adalah Komite yang dibentuk Perusahaan dalam rangka menjalankan tata kelola pengembangan dan pemasaran produk asuransi. Komite ini berada di bawah Dewan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi, tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi adalah:

a. Menyusun Rencana Strategis Pengembangan dan Pemasaran Produk Asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
   1. Memastikan bahwa kajian pengembangan produk asuransi menghasilkan:
      i. Rancang bangun produk asuransi;
      ii. Perhitungan tarif premi;
      iii. Rancangan polis asuransi;
      iv. Uraian cara pemasaran dan target pasar;
      v. Uraian mengenai dampak pemasaran produk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi dampak tersebut; dan
      vi. Penyusunan *Standard Operational Procedures* (SOP) yang terkait produk tersebut.
   2. Memastikan pengembangan dan pemasaran produk asuransi didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi profesi terkait dari fungsi: *underwriting*, penanganan klaim, aktuaria, reasuransi, pemasaran, pelayanan nasabah, penanganan keluhan, pengelolaan sistem informasi termasuk pemeliharaan portofolio pertanggungan dan investasi.
   3. Memastikan pengembangan dan pemasaran produk asuransi didukung dengan sistem teknologi informasi yang mampu menunjang pelaksanaan kebijakan dan prosedur secara terintegrasi serta sekurang-kurangnya mampu:

5. Insurance Product Development Steering Committee

The Insurance Product Development Steering Committee is established by the Company to implement insurance product development and marketing governance. This Committee is under the Directors and reports to the President Director.

Duties and Responsibilities

Based on the Insurance Product Development Steering Committee Charter, the duties and responsibilities of the Insurance Product Development Steering Committee are:

a. Preparing a Strategic Plan on Insurance Product Development and Marketing as part of the Company's business strategic plan.
   1. Ensuring that reviews and studies on insurance product development result in the following:
      i. Insurance product design;
      ii. Calculation of premium tariff;
      iii. Insurance policy design;
      iv. Description of marketing methods and target market;
      v. Description of product marketing impacts on the Company's financial condition and possible actions to anticipate the impacts; and
      vi. Prepare the Standard Operating Procedures (SOP) on related products.
   2. Ensuring that insurance product development and marketing is supported by existing human resources possessing proper qualifications from the relevant professional certification authorities in the following functions: underwriting, claim handling, actuarial work, reinsurance, marketing, customer services, and complaint handling, information system management, including maintenance of guarantees and investments.
   3. Ensuring that insurance product development and marketing is supported by IT system in implementing integrated policies and procedures and at least is able to:

i. Memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungan serta profil risiko dan kerugian; dan
ii. Mendukung pelaporan terkait produk kepada lembaga pengawas perasuransian.

4. Memastikan Perusahaan melaporkan rencana memasarkan produk asuransi baru dan perubahan atas produk asuransi yang sudah ada kepada Regulator.
5. Memastikan saluran distribusi dan bahan pemasaran yang dipilih untuk memasarkan produk asuransi memenuhi ketentuan yang berlaku.

b. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan Rencana Strategis Pengembangan dan Pemasaran Produk Asuransi.
c. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Rapat Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi membahas isu penting sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda antara lain:
- Analisis berkala kinerja produk.
- Pelaporan kegiatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Keanggotaan dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Keanggotaan dan tingkat kehadiran para anggota Komite dalam rapat-rapat per 31 Desember 2022 sebagai berikut

i. Provide current and accurate information on policy holders portfolio and risk-and loss profiles; and
ii. Assist with product-related reporting to the regulator (the insurance oversight authority).

4. Ensuring that the Company reports its marketing plan of new insurance products and changes on insurance products to the regulator.
5. Ensuring that selected distribution channel and marketing collateral of insurance products comply with the applicable regulations.

b. Providing recommendation on each Insurance Product to be marketed, and evaluating the conformity of new Insurance Product to be marketed with the Strategic Plan of Insurance Product Development and Marketing.
c. Evaluating the performance of insurance product and to suggest changes or termination of the marketing.

The Insurance Product Development Steering Committee meetings discussed material issues in accordance with the needs of the Company.

In 2022 the Committee convened 3 (three) times to discuss the following issues:
- Routine analyses of products performance
- Reporting of activities to the Board of Commissioners and the Directors.

Membership Structure and Meeting Attendance

Membership and ttendance of each member of the Committee per 31 December 2022:

Jabatan Posisi	Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Triesje Kiok Hoa**	3	100%
Anggota Member	**Merdekawaty D. Nababan**	3	100%
Anggota Member	**Herliniawaty Sutanto**	3	100%
Anggota Member	**Freddy Wijaya**	2	67%
Anggota Member	**Faizal Abdillah**	3	100%
Anggota Member	**M. Poerbo Winanto**	3	100%
Anggota Member	**Lie Susanty**	3	100%

6. Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menyusun dan melakukan pembaruan pedoman penerapan program APU dan PPT, sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai.
- Menata usahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
- Memantau pembaruan data dan profil nasabah.
- Menerima dan melakukan analisis atas laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh bagian terkait.
- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).
- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana.
- Memantau, menganalisis dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai.
- Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU dan PPT.

Rapat Unit Kerja APU dan PPT

Di tahun 2022, unit kerja APU mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang membahas pedoman pelaksanaan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Rapat juga membahas penerapan Pedoman APU dan PPT serta pengadaan sistem IT untuk kelancaran jalannya program ini pada operasional Perusahaan.

Keanggotaan dan Kehadiran Rapat Unit Kerja APU dan PPT dilaksanakan dan dihadiri oleh seluruh anggota Unit Kerja sebagai berikut:

6. Anti-Money Laundering (AML) And Counter-Terrorism Financing (CTF) Unit

Duties and Responsibilities:

- Prepare and update the guidelines for the implementation of AML and CTF programs, in line with the prevailing regulations.
- Ensure the availability of adequate information system and customer identification procedures, including to ensure that the forms related to customers data have properly accommodated the data required for the implementation of AML and CTF.
- Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to detect any presence of Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions.
- Administer the monitoring results and evaluation.
- Monitor the updating of customer data and profiles.
- Receive and analyze the reports of Suspicious Financial Transaction and/or Cash Financial Transactions reports submitted by relevant parties.
- Prepare reports on Suspicious Financial Transactions and/or Cash Financial Transactions in accordance with the prevailing regulations on money laundering and/or other regulations on the financing of terrorism which must be reported to the PPATK (Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre).
- Ensuring that all activities related to the implementation of AML and CTF programs have been carried out properly.
- Monitor, analyze, and recommend the requirements for training related to the implementation of AML and CTF programs for officers and/or employees.
- Maintain the confidentiality of information related to the implementation of AML and CTF programs.

AML and CTF Unit Meetings

In 2022, the APU unit held 3 (three) meetings to discuss guidelines for implementing anti-money laundering and prevention of terrorism financing. The meetings also discussed the implementation of the AML and CTF Guidelines as well as the procurement of IT systems to ensure smooth running of this program.

Membership and AML and CTF Unit's meetings attendance, as follows:

Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (APU) and Counter-Terrorism Financing Unit (CTF)		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	Angelina Anindita	2	67%
	Yanita Suharli	1	33%

Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (APU) and Counter-Terrorism Financing Unit (CTF)		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Antonius Wicaksono**	3	100%
Anggota Member	**Nurmala Fitri Dewi**	3	100%
Anggota Member	**Meliana Rahardja**	3	100%

Dengan terbitnya Peraturan OJK (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) pada akhir tahun 2019, yaitu:

1. POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan,
2. SEOJK No. 29/SEOJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris Dan Organisasi Teroris.
3. SEOJK No. 31/SEOJK.01/2019 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

Komite telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan membarui pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sehingga semua karyawan dapat memahami dan melaksanakan implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di lingkungan kerja masing-masing berdasarkan POJK dan SEOJK tersebut.
2. Melakukan registrasi melalui SIGAP, melakukan kegiatan pemeliharaan DTTOT, melakukan identifikasi dan pemeriksaan kesesuaian identitas orang perseorangan atau Korporasi yang tercantum dalam DTTOT dengan database nasabah yang ada di Perusahaan, dan menyampaikan Laporan Nihil terkait hasil pemeriksaan tersebut kepada Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia c.q. Kepala Detasemen 88 Kepolisian Negara Republik Indonesia dan kepada OJK melalui SIGAP.

7. Unit Kerja Pengendalian *Fraud*

Unit Kerja Pengendalian *Fraud* adalah unit kerja independen yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko, khususnya yang meliputi aspek Pengendalian Internal.

With the issuance of OJK Regulations (POJK) and OJK Circular (SEOJK) at the end of 2019, namely:

1. POJK No. 23/POJK.01/2019 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector,
2. SEOJK No. 29/SEOJK.01/2019 on Amendments to Financial Services Circular Letter No. 38/SEOJK.01/2017 on Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations.
3. SEOJK No. 31/SEOJK.01/2019 on Guidelines for the Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose identities are listed in the List of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Funding

The Committee has done the following:

1. Prepare and update the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing guidelines so that all employees can understand and implement the Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in their respective work environments based on the POJK and SEOJK.

2. Register through SIGAP, carry out DTTOT maintenance, identify and check the conformity of the identity of an individual or corporation listed in the DTTOT with the customer database in the Company, and submit a Zero Report regarding the results of the examination to the Head of the Indonesian National Police c.q. Head of Detachment 88, National Police of the Republic of Indonesia and to OJK through SIGAP.

7. Fraud Control Unit

The Fraud Control Unit is an independent unit that is directly responsible to the Directors as part of the implementation of Risk Management, in particular regarding the aspect of Internal Control.

Unit Kerja ini merupakan realisasi dari amanat Pasal 72 ayat (5), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 Tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti Fraud* Dan Laporan Strategi *Anti Fraud* Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, Atau Unit Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Pengendalian *Fraud*

Berdasarkan Piagam Unit Kerja Pengendalian *Fraud*, tugas dan tanggung jawab Unit Kerja ini adalah:

1. Menyusun dan melakukan sosialisasi *Anti-Fraud Statement* untuk menciptakan *Fraud Awareness* ke seluruh bagian di dalam Perusahaan
2. Melakukan edukasi dan pelatihan *anti-fraud* seperti edukasi dan pelatihan bagi pegawai mengenai prosedur pelaksanaan kebijakan *anti-fraud*, metodologi pendeteksian *fraud*, dan tata cara pelaporan temuan kejadian *fraud* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Perusahaan, paling sedikit satu kali dalam setahun.
3. Melakukan edukasi dan sosialisasi *anti-fraud* kepada nasabah Perusahaan.
4. Menyusun identifikasi kerawanan *fraud* secara berkala, mendokumentasikan dan menginformasikannya kepada pihak yang berkepentingan di dalam Perusahaan.
5. Mengoordinasikan penerapan Strategi *Anti-Fraud* di antara seluruh bagian di Perusahaan.
6. Menyiapkan mekanisme pelaporan kejadian *fraud* kepada internal Perusahaan dan atau kepada Otoritas Jasa Keuangan.
7. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Melaporkan penerapan Strategi *Anti Fraud* secara berkala kepada Otoritas Jasa keuangan.
9. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kejadian *fraud* yang berdampak signifikan bagi Perusahaan yang berpotensi menjadi perhatian publik.

Keanggotaan dan Rapat Unit Kerja

Selama tahun 2022, rapat Unit Kerja Pengendalian *Fraud* dilakukan 5 (lima) kali dengan agenda program kerja penerapan *anti-fraud* di perusahaan.

Tingkat Kehadiran rapat sebagai berikut:

This unit is a fulfilment of the mandate of Article 72 paragraph (5) of OJK Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Business of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, as stipulated further in OJK Circular No. 46/SEOJK.05/2017 on Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy and Report of Anti-Fraud Strategy for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Units.

Duties and Responsibilities of Fraud Control Unit

Based on the Fraud Control Unit Charter, the duties and responsibilities of this Work Unit are:

1. Prepare and disseminate Anti-Fraud Statement to foster Fraud Awareness in all levels of the Company.
2. Educate and train employees on Anti-Fraud measures, policies, and procedures, methodology for detecting fraud, and procedures of reporting events of fraud adjusted to the Company's needs and organizational complexity of the Company, at least once a year.
3. Educate and disseminate the anti-fraud campaign to the customers.
4. Identify the proneness to fraud on a regular basis, document and inform it to the relevant parties within the Company.
5. Coordinate the implementation of Anti-Fraud Strategy in all levels of the Company.
6. Prepare a mechanism for reporting events of fraud to the Company's internal party and/or to OJK.
7. Monitor follow-up measures on events of fraud by taking into account the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations.
8. Report the implementation of the Anti-Fraud Strategy on a regular basis to OJK.
9. Report to OJK events of fraud with significant impacts on the Company, which have the potential to attract public attention.

Membership and Meetings Attendance

In 2022, the Fraud Control Unit conducted 5 (five) meetings with the agenda of developing an anti-fraud work program in the Company.

The attendance of its members in the meetings was as follows:

Unit Kerja Pengendalian *Fraud* Fraud Control Unit		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Bimo Chondro**	5	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Julien P. Combaret**	5	100%
Anggota Member	**Ahmad Afwan**	5	100%
Anggota Member	**Tulus Pardamean**	2	40%
Anggota Member	**Indri Rozalina**	5	100%
Anggota Member	**Eka Kristin Paulina Ginting**	5	100%

8. Unit Kerja Literasi Keuangan

Unit Kerja Literasi Keuangan dibentuk untuk meningkatkan kemampuan literasi publik. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Pembentukan Unit Kerja Literasi Keuangan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Literasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Literasi Keuangan

Berdasarkan Piagam Unit Kerja Literasi Keuangan, tugas dan tanggung jawab unit kerja ini adalah:

1. Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan literasi keuangan.
2. Merencanakan kegiatan literasi keuangan.
3. Melaksanakan kegiatan literasi keuangan.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan.
5. Menyampaikan laporan rencana dan laporan realisasi kegiatan kepada OJK.

Keanggotaan dan Rapat Unit Kerja Literasi Keuangan

Susunan keanggotaan Unit Kerja Literasi Keuangan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

8. Financial Literacy Unit

The Financial Literacy Unit was established to enhance the public's awareness about the financial services products. In addition, this unit is also responsible for enhancing the number of financial services products' customers and users. This Unit was formed based on OJK Circular No. 30/SEOJK.07/2017 on the Implementation of Financial Literacy Activities to Increase the Public's Literacy in the Financial Services Sector.

Duties and Responsibilities of the Financial Literacy Unit

Based on the Financial Literacy Unit Charter, the duties and responsibilities of this unit are:

1. To prepare the financial literacy implementation guidelines.
2. To prepare schedules related to the financial literacy activities.
3. To carry out the financial literacy activities.
4. To monitor and evaluate the implementation of such activities.
5. To submit a report on the aforementioned activities' plan and implementation to OJK.

Membership and Meeting attendance of Financial Literacy Unit Membership

The composition of the Financial Literacy Unit in 2022 was as follows:

Unit Kerja Literasi Keuangan Financial Literacy Unit		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Ratih Kusumadilaga**	3	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Randy Arbina**	3	100%
Anggota Member	**Sumuang Budi Siringoringo**	3	100%
Anggota Member	**Gatot Sasongko**	3	100%
Anggota Member	**Jorgy Putra Verdana**	3	100%

Sesuai rencana kegiatan literasi keuangan yang juga telah disampaikan ke OJK, program literasi keuangan pada tahun 2022 menargetkan ke kalangan mahasiswa untuk lebih mengenal dunia asuransi kerugian sebagai calon konsumen maupun calon profesional yang perlu ditingkatkan minatnya untuk bekerja di sektor industri ini.

Pada tanggal 10 September 2022 diadakan kegiatan Literasi Keuangan yang berfokus pada Rekruitmen Agen dan Aktifitas Pemasaran dengan tema "Bincang Kesehatan dan Keuangan Bersama ABDA" yang melibatkan 100 partisipan.

Unit Kerja Literasi Keuangan memberi pengarahan dan penjelasan mengenai definisi asuransi, risiko, berbagai produk asuransi serta manfaat dan peran penting berasuransi. Selain itu juga menjelaskan kepada peserta bagaimana sistem operasional asuransi termasuk proses klaim asuransi kendaraan. Di akhir program, sesuai hasil masukan survei, semua peserta menyatakan bahwa program ini bermanfaat untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap asuransi kerugian sebagai bagian dari jasa keuangan.

In accordance with the plan for financial literacy activities submitted to OJK, the financial literacy programs in 2022 targeted students to become more familiar with the loss insurance industry as potential consumers and professional candidates who might be interested to work in this industry.

On 10 September 2022 a Financial Literacy activity was held which focused on Agent Recruitment and Marketing Activities with the theme "Health and Finance Discussion with ABDA" involving 100 participants.

The Financial Literacy Unit provided guidance and explanation on the definition of insurance, risk, various insurance products, as well as the benefits and importance of insurance. The Financial Literacy Unit also explained to the participants about the operational system in the insurance, including the vehicle insurance claim process. At the end of the program, based on the results of the feedback survey, all participants stated that the program was beneficial for introducing and increasing their knowledge of general insurance as part of financial services.

9. Unit Kerja Inklusi Keuangan

Unit Kerja Inklusi Keuangan dibentuk untuk merespons Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Keanggotaan dan Kehadiran Rapat Unit Kerja Inklusi Keuangan

Susunan keanggotaan Unit Kerja Inklusi Keuangan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. Financial Inclusion Unit

The Financial Inclusion Unit was established in response to OJK Circular No. 31/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Membership and Meeting Attendance of the Financial Inclusion Unit

The composition of the Financial Inclusion Unit per 31 December 2022 was as follows:

Jabatan Posisi	Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Meindy Sihombing**	2	100%
Anggota Member	**Lucia Natalia**	2	100%
Anggota Member	**Abednego Krised**	2	100%
Anggota Member	**Kevin Hendranata**	2	100%
Anggota Member	**Merdekawaty D. Nababan**	2	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Inklusi Keuangan:

Berdasarkan Piagam Unit Kerja Inklusi Keuangan, tugas dan tanggung jawab unit kerja ini adalah:

- Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan.

Duties and Responsibilities of the Financial Inclusion Unit

Based on the Financial Inclusion Unit Charter, the duties and responsibilities of this unit are:

- Develop guidelines for implementing Financial Inclusion activities.

- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan.
- Menyampaikan laporan rencana dan laporan realisasi.
- Memberikan masukan kepada unit bisnis riset dan pengembangan produk untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.
- Memberikan masukan kepada unit Literasi Keuangan untuk penyusunan materi Edukasi Keuangan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan.

Sepanjang tahun 2022 Unit Kerja Inklusi keuangan mengadakan 2 kali rapat dan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan inklusi keuangan berupa penambahan saluran distribusi telemarketing untuk mendukung penjualan polis asuransi.
- Melaksanakan kegiatan inklusi keuangan berupa kegiatan penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan telemarketing sebagai upaya meningkatkan jumlah polis dan premi

- Plan and implement activities in order to improve Financial Inclusion.
- Monitor and evaluate the implementation of Financial Inclusion activities.
- Submit reports of plans and realization
- Provide inputs to the research and product development business units to develop products that meet the needs and capabilities of the consumers.

- Provide inputs to the Financial Literacy unit for the preparation of Financial Education materials related to financial products and/or services.

Throughout 2022 the financial inclusion work unit held 2 meetings and carried out activities:

- Created a financial inclusion activity plan in the form of additional telemarketing distribution channels to support the sale of insurance policies.
- Implemented financial inclusion activities in the form of additional distribution channels for telemarketing products and/or financial services as an effort to increase the number of policies and premiums.

10. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan dibentuk untuk merespons Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Keanggotaan dan Kehadiran Rapat Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

Susunan keanggotaan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

10. Financial Sustainability Unit

The Financial Sustainability Unit was established in response to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Financial Sustainability Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Membership and Meeting Attendance of the Financial Sustainability Unit

The composition of the Financial Sustainability Unit per 31 December 2022 was as follows:

Jabatan Posisi	Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Liani Chandra**	2	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Herliniawaty Sutanto**	2	100%
Anggota Member	**Julien Pierre Combaret**	2	100%
Anggota Member	**Muhammad Poerbo Winanto**	2	100%
Anggota Member	**Iwan Kurniawan**	2	100%
Anggota Member	**Freddy Widjaja**	2	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan Piagam Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan, tugas dan tanggung jawab unit kerja ini adalah:

- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara efektif;

Duties and Responsibilities of the Financial Sustainability Unit

Based on the Financial Sustainability Unit Charter, the duties and responsibilities of this unit are:

- Develop an effective Sustainable Finance Action Plan;

- Bertanggung jawab terhadap pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Menindaklanjuti Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Membuat mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Sepanjang tahun 2022 Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan telah mengadakan 2 kali rapat dan melakukan hal sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan Keuangan Berkelanjutan berupa melakukan efisiensi penggunaan sumberdaya kertas, tinta dan plastik dalam menjalankan bisnis usaha.
- Melaksanakan dan memonitor kegiatan Keuangan Keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses kerja.

- Responsible for monitoring and evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan;
- Follow up the Sustainable Finance Action Plan;
- Create risk mitigation in the event that the Sustainable Finance Action Plan cannot be implemented properly or does not achieve the desired goals.

Throughout 2022 the Financial Sustainability Working Unit has held a meeting and has done the following:

- Created a Financial Sustainability activity plan in the form of make efficient use of paper, ink and plastic resources in running a business.
- Implemented and monitored the activities of Financial Sustainability by reducing the use of paper in the working process.

3. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris menjamin bahwa pengambilan keputusan akan dilaksanakan dengan cara-cara yang efektif, tepat, dan cepat serta bahwa setiap tindakan akan dilaksanakan secara independen, tidak berbenturan kepentingan yang berpotensi mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Selain melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi terutama dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan.

3.1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan dan petunjuk serta masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya mengurus Perusahaan yang mencakup aspek bisnis dan aspek operasional Perusahaan.

3. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of and collectively responsible for overseeing the Company, in general and/or specifically, in accordance with the Company's Articles of Association and to ensure an effective implementation of corporate governance at all levels in the organization.

The Board of Commissioners ensures that decisions are made in an effective, appropriate, and fast, and that any action will be taken independently, without any conflict of interest that could potentially interfere with its ability to perform its tasks independently and critically. Besides discharging the duty of supervising, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Directors, especially in balancing the interests of all parties, especially the interests of policy holders, insured parties, and other stakeholders. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of Corporate Governance.

3.1. Board of Commissioners Tasks and Responsibilities

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners must discharge their duties and responsibilities in good faith, in full of responsibility and in prudent manner. Upholding the legislation in force, the Articles of Association and the Manual of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, among others, are:

1. The Board of Commissioners is to supervise and provide direction, guidance, and advice to help the Directors in managing the Company which include business and operational aspects.

2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
4. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris berhak mengusulkan penggantian dan atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan alasan yang jelas.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menganggap perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
   a. Komite Audit
      - Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Kerja, Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.
      - Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas Eksternal dan Internal Auditor.

   b. Komite Pemantau Risiko
      Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi
      Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan
      Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Undang dan Peraturan/Ketentuan yang berlaku dan agar Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten.

2. To monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy and supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Directors.
3. To monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation in each business activity at all levels of the organization.
4. The Board of Commissioners has the right to request Directors or the management to provide explanation regarding any aspects of the Company as required by the Board of Commissioners in performing their duties.
5. The Board of Commissioners has the right to propose replacement and/or discharge of the members of the Directors to the GMS based on reasonable cause.
6. To support the effective performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish its Committees, among others: the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.
7. The Board of Commissioners is responsible for evaluating of committees' performance in carrying out their duties and responsibilities.
   a. Audit Committee
      - Assisting Board of Commissioners in supervising the implementation of the functions of the Directors in managing the Company in accordance with the Code of Conduct, Laws and Articles of Association of the Company.
      - Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the External and Internal Auditor duties.
   b. Risk Monitoring Committee
      Assisting Board of Commissioners in the identification, evaluation, and control of risks faced by the Company as well as the monitoring of the risk management process, so that the potential risks faced by the Company can be mitigated according to the risk appetite of the Company. The Company's risks are mitigated at the lowest level that can be accepted by the Company.
   c. Nomination and Remuneration Committee
      To assist the Board of Commissioners to perform their Nomination and Remuneration duties and functions toward Directors and Board of Commissioners members.
   d. Corporate Governance Committee
      To assist the Board of Commissioners in ensuring that the Company has complied with the applicable Laws and Regulations and has implemented the Corporate Governance in a correct and consistent manner.

3.2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Memuat pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Berbagai ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan di dalam Pedoman Kerja.

Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini mencakup:

1. Keanggotaan
2. Komisaris Independen
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
4. Waktu Kerja
5. Aspek Transparansi dan Larangan bagi Dewan Komisaris
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggung jawaban
9. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

3.3.Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris ini dimuat dalam Pedoman Kerja pada sub judul keanggotaan yang menentukan antara lain:

a. Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan Keputusan yang efektif, tepat, cepat, dan independen.
b. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen.
c. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris.
d. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan merupakan Komisaris Independen.
e. Sekurang-kurangnya separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

3.2. Board of Commissioners Charter

This charter contains guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. This Board of Commissioners Charter binds every member of the Board of Commissioners.

Numerous provisions are stipulated in the Articles of Association, Decisions of the General Meeting of Shareholders, and various other legal provisions remain binding even if not specifically described in the Charter.

The preparation of this Board Charter refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2014 on Insurance.
3. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for the Main Parties in Financial Services Institutions.
4. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
6. Article of Association of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

This Board Charter stipulates the following:

1. Membership
2. Independent Commissioner
3. Duties, Responsibilities, and Authority
4. Working Time
5. Aspects of Transparency and Prohibition for the Board of Commissioners
6. Board of Commissioners Meetings
7. Orientation and Training for the Board of Commissioners
8. Reporting and Accountability
9. Performance Assessment of the Board of Commissioners

3.3. Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners

The policy on the Board of Commissioners' diversity is stipulated in the Guidelines under the subheading of "Membership", among others:

a. Composition of Board of Commissioners is in such a way so as to enable effective, precise, fast, and independent decision making.
b. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) persons, including President Commissioner and Independent Commissioner.
c. 1 (one) of the members of Board of Commissioners shall be appointed as Chairperson.
d. At least half of the members of the Board of Commissioner have to be Independent Commissioners.
e. At least half of the members of the Board of Commissioners have to be domiciled in Indonesia.

f. Komisaris Utama mengetuai Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi Komisaris dapat berjalan efektif.

Sedangkan kualitas kompetensi Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:
a. Lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
b. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
c. Cakap melakukan perbuatan hukum.
d. Pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian dan atau lembaga keuangan lainnya yang memadai dan relevan dengan jabatannya meliputi peraturan dan sistem operasional.
e. Mengetahui dan mengerti Peraturan Pasar Modal dan Hukum Perundang-undangan yang berkaitan dengan Asuransi dan atau Lembaga Keuangan.
f. Peningkatan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris dibuktikan dengan tercapainya peningkatan kinerja Perusahaan sesuai harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

3.4. Uji Kemampuan dan Kepatutan

Setiap anggota Dewan Komisaris ABDA memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik, hal mana dibuktikan dengan seluruh Anggota Dewan Komisaris ABDA telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

3.5. Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Jumlah Komisaris Perusahaan saat ini adalah 4 (empat) orang dan 3 (tiga) orang di antaranya atau sejumlah 75% adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah:
a. Herlani Sunardi
b. Roni Widjaja
c. Francisco Noriega Malave

Semua Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, yang tidak memiliki saham Perusahaan dan hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan. Komisaris independen juga tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas pengawasan yang dilakukan, Komisaris Independen telah menyampaikan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada OJK yang dilakukan selama tahun 2022.

f. The President Commissioner chairs the Board of Commissioners and is responsible for ensuring the effective functioning of the Commissioners.

The competence of the Board of Commissioners is determined as follows:
a. Having passed fit and proper test.
b. Demonstrating high moral standard and integrity.
c. Legally competent.
d. Possess knowledge and experience in insurance area and other financial institutions that is adequate and relevant to the position, including on regulations and operational systems.
e. Knowing and understanding the regulations of the Capital Market Laws and Regulations relating to Insurance or Financial Institutions.
f. Improvement of knowledge and competence of the Board of Commissioners is evidenced by the improvement in the achievement of the Company's performance according to expectations of stakeholders.

3.4. Fit and Proper Test

Each member of ABDA's Board of Commissioners demonstrates high integrity, competence, and good financial reputation, as proven by the fact that all Members of ABDA's Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test, fulfilled POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions.

3.5. Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have met the criteria stipulated in OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance. The current number of Commissioners is 4 (four), and 3 (three) of them (75%) are Independent Commissioners.

The Independent Commissioners of the Company as per 31 December 2022 are:
a. Herlani Sunardi
b. Roni Widjaja
c. Francisco Noriega Malave

All Independent Commissioners are member of Board of Commissioner that have no shares in the Company nor any affiliate relationship with the Company, Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners have no business relationship, either directly or indirectly, which is related to the Company's business. As part of accountability for the supervisory duties, the Independent Commissioner has delivered the Annual Report of the Execution of Duties to OJK during 2022.

Dalam laporannya, Komisaris Independen memaparkan pelaksanaan tugasnya sehubungan dengan peran dan tugasnya dalam komite yang dibentuk Perusahaan.

1. Komite Audit

Pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun 2022 yang telah kami lakukan terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat baik menyangkut pelayanan, penyelesaian klaim serta perselisihan yang masih dalam proses pada badan peradilan.

a. Melakukan rapat berkala minimum 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2022 telah diadakan 6 (enam) kali kali pertemuan antara lain pertemuan dengan komite pemantau risiko, komite tata kelola serta dengan komite-komite lain dan tim internal audit perusahaan.
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan perusahaan.
c. Mengadakan rapat dengan komite pemantau risiko dan komite tata kelola untuk saling tukar informasi temuan masing-masing komite, memutakhirkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta membahas isu-isu risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.
d. Melakukan pemantauan terhadap perencanaan hingga pelaksanaan kerja internal audit serta supervisi tindak lanjut temuan-temuan audit yang telah dilaksanakan oleh manajemen.
e. Memberikan rekomendasi atas penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor akuntan publik yang akan melakukan audit perusahaan.
f. Mengadakan pertemuan dengan akuntan publik serta internal audit perusahaan membahas proses audit yang akan dilakukan, dimulai dari pembahasan, persiapan, proses pelaksanaan audit lapangan serta finalisasi audit dengan temuan-temuan yang didapat selama proses audit.
g. Menelaah dan melapor kepada Dewan Komisaris segala pengaduan yang diterima, tidak terbatas mengenai proses akuntansi dan keuangan saja.

2. Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas pengawasan sepanjang tahun 2022 yang telah kami lakukan terkait dengan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian dari risiko-risiko pihak yang dihadapi Perusahaan serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima Perusahaan.

a. Melakukan rapat berkala, selama tahun 2022 telah diadakan 2 (dua) kali pertemuan untuk membahas penilaian *risk exposure* yang paling penting dalam *risk landscape*.

In the report, the Independent Commissioner provided explanation on the execution of duties related to the participation in the committee formed by the Company.

1. Audit Committee

Execution of supervisory duties throughout 2021 that we performed related to the protection of interest of policyholders, the insured parties, participants, and or parties that are entitled to the benefits related to service, claims settlement, and disputes in the process of being settled in court.

a. Conducted regular meetings at least once every 3 (three) months. In 2022 there were 6 (enam) meetings conducted, among others meetings with the risk monitoring committee, governance committee, and other committees and the Company's internal audit team.
b. Conducted review on the Company's financial information.
c. Conducted meetings with the risk monitoring committee and the governance committee to exchange information on the findings of each committee, update new regulations and provisions that are applicable, and discuss issues of risk that may affect the Company's operational activities.
d. Performed monitoring on the planning and execution of the internal audit's work and supervised the follow up measures of the audit findings performed by the management.
e. Provided recommendations related to the appointment of the public accountant and/or the public accounting firm that performs audit on the Company.
f. Conducted meetings with the public accountant and with the Company's internal audit to discuss the audit processes to be done, starting from discussion, preparation, execution of field audit, and finalization of audit with the findings obtained throughout the audit process.
g. Reviewed and provided report to the Board of Commissioners on all complaints received, not limited to the accounting and financial processes.

2. Risk Monitoring Committee

The execution of duties throughout 2022 that we have performed was related to the identification, evaluation, and control of risks that are faced by the Company, and monitoring of risk management processes so that the risk potentials faced by the Company can be suppressed to the lowest possible level that is acceptable for the Company.

a. Performed periodic meeting, in 2022 2 (two) meetings were performed to discuss evaluation on the risk exposure for the most material risks in the risk landscape.

b. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap divisi/departemen. Memastikan sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien serta telah berjalannya sistem *check and balance* yang baik.
c. Mengadakan rapat dengan komite audit dan komite tata kelola untuk saling tukar informasi temuan masing-masing komite, memutakhirkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta membahas isu-isu risiko yang mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.
d. Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling tinggi untuk setiap lini bisnis dan mendiskusikannya dengan *underwriter* dan Direksi.
e. Melakukan penilaian atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluarnya bila terjadi penyimpangan.
f. Mendiskusikan aktivitas mitigasi risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian keuangan Perusahaan.
g. Menelaah dan melapor kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang kemungkinan berdampak kerugian bagi Perusahaan. Analisis ini dibuat berdasarkan masukan identifikasi eksposur risiko yang dipresentasikan setiap divisi atau departemen.
h. Dalam rangka membangun "budaya sadar risiko" (risk culture), maka Komite Pemantau Risiko telah menyempurnakan Pedoman Manajemen Risiko yang dapat diakses oleh seluruh jajaran Perusahaan, sehingga semua pegawai dapat memahami dan melaksanakan implementasi manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing.

3. Komite Tata Kelola Perusahaan

a. Melalui Komite Tata Kelola Perusahaan, pengawasan yang dilakukan oleh Komisaris Independen sepanjang tahun 2022 adalah untuk memastikan agar Prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten sesuai aturan yang berlaku.
b. Melalui komite ini, Komisaris Independen memantau penelaahan dan pengkajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan dan merekomendasikan perubahan bila dianggap perlu serta memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS. Komite ini juga memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk memastikan jalannya operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perasuransian dan pasar modal. Salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2022 adalah penyesuaian seluruh *Standard Operational Procedur* (SOP) terkait adanya perubahan-perubahan dalam Struktur organisasi dan Proses Bisnis.

b. Ensured that the risk management function had been performed properly in each division and department. Ensured that the claims settlement system had been performed properly and efficiently and the check and balance system had been in place.
c. Conducted meetings with the audit committee and governance committee to exchange information on the findings of each committee, update new regulations and provisions that are applicable, and discuss issues of risk that may affect the Company's operational activities.
d. Conducted evaluation on the greatest risk exposure for every business line and discuss the findings with the underwriters and Directors.
e. Performed assessment on the Company's compliance with the regulations and discuss solutions should violations be found
f. Discussed activities related to mitigation of risks that may harm the Company's finances.
g. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on risks that may negatively affect the Company. This analysis was performed based on the feedback from the identification of risk exposure presented by each division or department.
h. In an aim to build a risk awareness culture, the Risk Monitoring Committee enhanced the Risk Management Guideline that has been made accessible to the entire organization, so that every employee may understand the concept of risk management and implement it in their respective scope of work.

3. Corporate Governance Committee

a. Through the Corporate Governance Committee, the supervision conducted by Independent Commissioners throughout 2022 had ensured that the Corporate Governance Principles can be implemented properly, correctly and consistently in accordance with applicable regulations.
b. Through this committee, the Independent Commissioners monitored the review of the Company's Articles of Association and recommends changes if deemed necessary and monitors the follow-up changes to the Company's Articles of Association based on the resolution of the GMS. This committee also provided input to the Directors and Commissioners to ensure that the operations are in accordance with the applicable laws and regulations in the insurance sector and capital market. One of the recommendations carried out by Management during 2022 is the adjustment of all Standard Operating Procedures (SOPs) related to changes in the organizational structure and business processes.

Komite Tata Kelola juga memberikan analisa dan masukan kepada Manajemen atas aturan-aturan yang diterbitkan Regulator selama masa Pandemi dan dampaknya terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga Manajemen dapat segera mengantisipasi dengan membuat kebijakan-kebijakan internal untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan.

c. Selama tahun 2022, Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan termasuk 2 (dua) kali pelaporan terhadap Dewan Komisaris.

d. Dalam setiap rapatnya Komite Tata Kelola membahas dan melakukan penelaahan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap operasional jalannya perusahaan termasuk perkara penting yang sedang dihadapi perusahaan.

e. Sampai dengan berakhirnya periode 31 Desember 2022, terdapat beberapa kasus hukum yang terkait dengan Polis Asuransi, namun kasus hukum tersebut dapat diselesaikan dengan baik serta tidak mempengaruhi jalannya kegiatan Perusahaan.

4. Komite Nominasi dan Renumerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan membentuk Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait fungsi nominasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai:

- komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
- penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Terkait fungsi Remunerasi, Komite memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

the Governance Committee also provides analysis and input to Management on the regulations issued by regulators during the Pandemic period and their impact on the implementation of Corporate Governance, so that Management can immediately anticipate by making internal policies to ensure continuity of Company business.

c. In 2022 the Corporate Governance Committee Meeting held 4 (four) meetings and delivered 2 (two) reports to the Board of Commissioners.

d. In each meeting the Corporate Governance Committee discussed and reviewed the latest regulations issued by the Regulator and made recommendations to the Directors to make adjustments to the running of the Company, including reviewing important cases faced by the Company.

e. Until the end of the period 31 December 2022, there were several legal cases related to the Insurance Policy, however, these legal cases were resolved properly and did not affect the course of the Company's activities.

4. Nomination and Remuneration Committee

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Company establishes a Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of Directors and the Board of Commissioners.

Regarding the nomination function, the Committee provides recommendations regarding:

- composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
- Policies and criteria required in the Nomination process
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners
- performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- proposals of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

Regarding the Remuneration function, the Committee provides recommendations regarding the structure of the remuneration, remuneration policies, and the amount of remuneration for members of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

3.6. Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan. Seluruh anggota Komisaris adalah independen, tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sepanjang periode tahun 2021 tidak ada perubahan Keanggotaan dan Susunan Dewan Komisaris.

3.7. Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris

Perusahaan mewajibkan setiap Anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan atau pada perusahaan perasuransian atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Melaporkan kepada Perusahaan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, selanjutnya Perusahaan melalui Corporate Secretary akan melaporkannya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Pada posisi per 31 Desember 2022, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan atau perusahaan lainnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih oleh anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

3.8. Fokus Dewan Komisaris di Tahun 2022

Fokus Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Tata Kelola Yang Baik

Manajemen, seluruh komite, serta komite pengawas terkait terus melakukan konsolidasi, termasuk perubahan untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan secara global. Semangat GCG terus meningkat sangat berperan penting dalam aspek-aspek fungsional dan operasional Perusahaan.

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Manajemen terus berupaya meningkatkan program-program kompetensi agar dapat membekali karyawan dengan pengetahuan dan ilmu yang berguna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya program-program kompetensi termasuk di antaranya kelas pelatihan formal dan pelatihan soft skill secara konsisten, diharapkan dapat membentuk pola pikir baru dan menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

c. Teknologi Digital Informasi

Teknologi digital informasi yang berkembang pesat membuat Perusahaan semakin terpacu untuk terus mengembangkan teknologinya dengan bekerja sama

3.6. Composition and Criteria for Membership of Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of 4 (four) members, consisting of 1 (one) Chairman and 3 (three) Independent Commissioners. All members of Board of Commissioners are domiciled within the working area of the Company's head office. All members of Board of Commissioners are independent, with none of them having financial, management, ownership, and family ties with other Commissioners, Directors and controlling shareholders which may affect their ability to act independently.

In 2021, there were no changes made to the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

3.7. Ownership of Company's Shares by the Board of Commissioners

The Company requires each Member of Board of Commissioners to disclose their Company's ownership shares that stands at 5% (five percent) or more or the shares of other insurance companies or other companies domiciled in and outside of the country. They have to report to the Company for any change of ownership of the Company's shares within 3 (three) working days of the transaction, and then the Company through its Corporate Secretary shall report to OJK and the Indonesia Stock Exchange. As of 31 December 2022, no shares ownership from members of the Board of Commissioners of the Company or other companies stood at 5% (five percent) or more.

3.8. Board of Commissioners' Focus in 2022

The focus of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions during 2022 was as follows:

a. Good Governance

The management, including all relevant supervisory committees and other committees, continued to consolidate all changes to improve Company's global governance practices. The GCG spirit has been strengthened and this also plays an important role in a number of functional and operational aspects of the Company.

b. Organization and Human Resources

Competency programs and co mpetency enhancements are continually improved, to be able to prepare the employees with adequate knowledge and disciplines. The formation of a new mindset and soft skills training is consistently carried out in various activities, including formal training classes.

c. Digital Information Technology

The era of digital information cannot be ignored. Various businesses and alliances with foreign entities, including importing the best practices and systems, have been

dengan pihak asing termasuk dengan mengadopsi praktik dan sistem terbaik sebagai upaya lanjutan dari upaya perbaikan teknologi di internal Perusahaan, melanjutkan tren yang dimulai pada tahun-tahun sebelumnya yaitu melakukan pengembangan yang diperlukan untuk memungkinkan penerbitan polis secara real time menggunakan *Application Programming Interface* (API), yang tentunya melibatkan kerjasama dari berbagai mitra bisnis kami. Teknologi ini akan dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan usaha, pengawasan dan analisa serta pengambilan keputusan bagi Perusahaan.

carried out as a continuation of the previous improvement efforts, continuing the trend that started in previous years, namely to carry out the necessary development to enable real time policy issuance using the Application Programming Interface (API), which of course involves the cooperation of our various business partners. Technology is used to further empower business development, supervision, and analysis and decision making for the Company.

d. Strategi dan Prospek Usaha

Peluang bisnis masih besar tetapi sampai saat ini produk asuransi umum yang tersedia masih terbatas. Dengan akses yang Perusahaan miliki terhadap variasi produk berkualitas, Perusahaan siap memasuki era pertumbuhan digital yang dinamis untuk bersaing menjadi pemimpin dalam industri perasuransian. Perusahaan juga terus meningkatkan konsolidasi operasional dan mempersiapkan pertumbuhan industri asuransi di masa mendatang.

d. Business Strategy and Prospects

The current business prospects in Indonesia are still considerably huge, however until now, the general insurance products available in the market remain highly limited and simple. Through access to experience and a variety of good quality products, Company is ready to enter the era of dynamic growth, to emerge as a leader in this industry. Company also continues to improve operational consolidation and prepare for future growth in the insurance industry.

3.9. Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris disesuaikan dengan:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dewan Komisaris selalu terlibat aktif mengawasi, memberikan pengarahan, serta melakukan diskusi melalui rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dengan Direksi, dalam koridor peraturan yang berlaku. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Pada hari yang sama dan di waktu yang berbeda, Dewan Komisaris mengadakan 11 (sebelas) kali Rapat dengan mengundang Direksi dan 1 (satu) kali mengundang auditor eksternal.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

3.9. Board of Commissioners Meetings

The frequency of the Board of Commissioners meeting is adjusted to:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Board of Commissioners is always actively involved in supervising, providing direction, and conducting discussions through regular meetings with the Directors, within the corridors of applicable regulations. During 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings. In the same day and in different time, Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings inviting Directors and 1 (one) time inviting external auditors.

Attendance of each member of Board of Commissioners are as follows:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings		Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Komisaris Utama President Commissioners	**Tjan Soen Eng**	12	100%
Komisaris Independen Independent Commissioners	**Francisco Noriega Malave**	12	100%
Komisaris Independen Independent Commissioners	**Herlani Sunardi**	12	100%
Komisaris Independen Independent Commissioners	**Roni Widjaja**	12	100%

3.10. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2022 yang telah diaudit.

2. *Self-assesment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris
3. Dengan adanya self-assesment ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penilaian kinerja Dewan komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

2. Kriteria penilaian kinerja Komisaris berdasarkan indikator umum, yaitu:
   a. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.

   b. Terlaksananya pengarahan, pemantauan, dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
   c. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan OJK.

3. Indikator lainnya adalah penilaian GCG *Self-Assesment Checklist* tentang Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

3.11. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan sistem penilaian kinerja individu dengan mempertimbangkan juga kinerja dan keuntungan Perusahaan. Besarannya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada rapat Komisaris dan diputuskan dalam RUPS Tahunan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3,19 miliar.

3.12. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium sesuai dengan kebijakan Perusahaan seperti yang besarnya sesuai dengan kinerja Perusahaan.

3.10. Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of Board of Commissioners is done through:

1. Collegially by Shareholders during the GMS based on the Performance Accountability Report of the Board of Commissioners, Accountability Report on the Company Performance and Validation on Audited Annual Financial Statement 2022.
2. Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners.
3. With the performance of this self-assessment, every member of the Board of Commissioners is expected to give contribution to improve the Board of Commissioners performance continuously.

Board of Commissioners Performance Assessment Implementation Policy:

1. Board of Commissioners performance assessment is conducted every end of the year to evaluate the performance during the year.
2. The criteria of Board of Commissioners performance assessment based on general indicators are as follows:
   a . Implementation of supervision over the duties, responsibilities, and performance achievement of the Directors.
   b. Implementation of directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's policies.
   c. Supervision over the implementation of the follow-up of the Directors based on the findings/ recommendations of the internal and external audit as well as OJK supervision results.
3. Another indicator is the assessment of GCG Self-Assessment Checklist on the Board of Commissioners Duties and Responsibilities in accordance with OJK Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

3.11.Board of Commissioners Remuneration Policy

The procedure for the determination and the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors are based on individual performance and by also considering the Company's performance and profits. The amount of which is recommended by the Nomination and Remuneration Committee to be discussed at the Board of Commissioners Meeting and decided in the Annual General Meeting. The total remuneration of the Board of Commissioners in 2021 amounted to IDR3.19 billion.

3.12. Board of Commissioners Remuneration Structure

Component of the remuneration of the Board of Commissioners consists of honorarium whose amount is set in accordance with the performance of the Company.

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diterima Dewan Komisaris dalam 1 tahun / Amount Received by the Board of Commissioners in 1 year		Type of Remuneration
	Jumlah Orang / Number of Personnel	Jumlah Penerimaan (dalam jutaan Rupiah) / Total Amount Received (in IDR million)	
Honorarium dan Penghasilan Tetap lainnya	4	2.785,9	Honorarium and other fixed income
Fasilitas lainnya	4	0	Other benefits
Jumlah		2.785,9	**Total**

3.13. Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2022 tidak ada Pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan.

3.13. Board of Commissioners Members Trainings

As of 31 December 2022 there was no training attended by the Company's Board of Commissioners.

3.14.Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

1. Komite Audit

Komite Audit adalah suatu komite di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan serta pedoman pelaksanaan kerjanya telah diatur sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 serta Peraturan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Berdasarkan peraturan OJK tersebut di atas dan juga dituangkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Rekomendasi serta pendapat independen mengenai penunjukan Akuntan Publik.
- Melakukan penelaahan pelaksanaan Internal Audit serta mengawasi tindak lanjut temuan audit internal oleh Manajemen.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko melalui rapat bersama dengan Komite Pemantau Risiko.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi, pelaporan keuangan Perusahaan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada benturan kepentingan, serta wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan.

3.14.Committees Under the Board of Commissioners

1. Audit Committee

Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. The establishment and implementation guidelines are set in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Regulation No. 73/POJK/05/2016 on the GCG for Insurance Companies and OJK Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition of Membership, and Work Period of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Based on the OJK regulations above and also set out in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in the following matters:

- Review the financial information to be issued by the Company.
- Review the compliance over regulations which are related to the Company's activities.
- Provide recommendation and independent opinion on the appointment of the Public Accounting Firm.
- Review the internal audit implementation and monitor the follow up of internal audit findings by the Management.
- Monitor the risk management implementation through the meeting with Risk Monitoring Committee.
- Review complaints related to the accounting process, the Company's financial reporting as well as to provide input to the Board of Commissioners if there is any conflict of interest, and be responsible for maintaining confidentiality of the Company's data and information.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/Kep-Kom/ABDA/2021. Dengan susunan Keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

KOMITE AUDIT

Ketua	:	Roni Widjaja
Anggota	:	Herlani Sunardi
Anggota	:	Kuswandi Tamin

Profil Komite Audit

Roni Widjaja sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, sedangkan anggota komite lainnya adalah Herlani Sunardi dan Kusuwandi Tamin sebagai pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan asuransi.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022 telah diadakan 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:
Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2022:

- Melakukan rapat berkala minimum 3 (tiga) bulan sekali, selama tahun 2022 telah diadakan 8 (delapan) kali pertemuan antara lain pertemuan dengan komite Pemantau Risiko, komite Tata Kelola serta dengan komite-komite lain, Eksternal Auditor dan tim Internal Audit perusahaan.
- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan terhadap rencana dan pelaksanaan audit internal selama tahun 2022, serta perencanaan audit 2023.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan periode tahun 2022 yaitu KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dan telah disetujui pada tanggal 26 Agustus 2022.
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan-temuan audit internal dan eksternal oleh Manajemen.
- Menelaah ketaatan terhadap perundang-undangan melalui rapat bersama dengan Komite Tata Kelola Perusahaan.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko dengan menyelenggarakan rapat bersama dengan Komite Pemantau Risiko, agar informasi dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana audit internal ke depan.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan melalui prosedur penerimaan dan penanganan *whistleblowing* yang telah diatur oleh OJK.

Audit Committee Composition

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 001/Kep-Kom/ABDA/2021. The Audit Committee composition is as follows:

AUDIT COMMITTEE

Chairperson	:	Roni Widjaja
Member	:	Herlani Sunardi
Member	:	Kuswandi Tamin

Audit Committee Members Profiles

Roni Widjaja is the Independent Commissioner and chairperson of the Audit Committee, with the other members which are Herlani Sunardi and Kuswandi Tamin are independent parties who have educational background and experience in accounting, finance, and insurance.

Audit Committee Meetings

In 2022 audit committee meetings were conducted 8 (eight) times with the following attendance:
Audit Committee Activities in 2022:

- Conduct regular meetings at least once every 3 (three) months, during 2022 6 (six) meetings were held, including meetings with the Risk Monitoring committee, the Governance committee as well as with other committees, the External Auditor and the company's Internal Audit team.
- Analyzed financial information issued by the Company.
- Analyzed plan and implementation of internal audit during 2022, and audit preparation for 2023.
- Provided recommendation of Public Accounting Firm appointment that will perform the audit for Financial Report the Company for 2022, namely KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan, which was approved by the Board of Commissioners Meeting on 26 August 2022.
- Supervised the implementation of the follow up of internal and external audit findings by the Management.
- Analyzed the compliance over the regulations through meeting with the GCG Committee.
- Monitored the implementation of risk management by conducting meeting with Risk Monitoring Committee as guidance to set future internal audit plan.
- Analyzed the complaints related to the accounting process and the financial reporting through the procedures for receiving and handling whistleblowing reports as regulated by OJK.

Terkait dengan komposisi Komite Audit, Perusahaan akan menyesuaikan komposisi Komite Audit berdasarkan pasal 4 POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit:

Persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audityang ditandatangani setiap tahun dan oleh seluruh anggota Komite Audit sebagai komitmen dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai Komite Audit.

Piagam Komite Audit tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 18 Januari 2023 memuat komitmen independensi dari Komite Audit.

Komite Audit berpegang teguh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (keadilan).

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan independensi Komite Audit:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2022 tidak ada Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite Audit Perusahaan.

2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah suatu Komite di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tujuan dibentuknya Komite Manajemen Risiko adalah untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta melakukan

Regarding the Audit Committee Composition, the Company will adjust the composition of the Audit Committee based on article 4 POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Statement of Independence of the Audit Committee:

The requirements for membership, duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter which is signed annually and by all members of the Audit Committee as a commitment to carry out the functions and responsibilities of the Audit Committee.

The 2022 Audit Committee Charter was signed on January 18, 2022, containing a commitment to independence from the Audit Committee.

Audit Committee shall keep up to the principals of Good Corporate Governance such as transparent, accountability, responsibility, independence and fairness.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and it is mandatory for Independent Commissioner to comply with requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Requirements for Independence Audit Committee:

1. It is not a person already working or possess authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the business activities of the respective Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.
2 . Does not have direct or indirect shareholding in the Company.
3. Does not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or primary shareholders of the Company
4. Does not have business relationship, directly or indirectly, that is related to business activities of the Company.

TRAINING OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2022 there has been no training attended by Members of the Company's Audit Committee.

2. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee under the Board of Commissioners and is responsible directly to the Board of Commissioners.

The purpose of the establishment of the Risk Monitoring Committee is to identify, evaluate, and control the risks faced by the Company, as well as to monitor the process

pemantauan proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Untuk melihat gambaran yang lebih luas tentang risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, Komite Pemantau Risiko juga telah menyempurnakan peta risiko (Risk Landscape) yang lebih sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang mencakup risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Strategi;
- Risiko Operasional;
- Risiko Asuransi;
- Risiko Kredit;
- Risiko Pasar;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Hukum;
- Risiko Kepatuhan; dan
- Risiko Reputasi.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga telah dituangkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dari Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan meliputi:

a. melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
b. mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
c. melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
d. melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko

Namun secara spesifik, Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam hal:

- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik pada setiap divisi/departemen.
- Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling penting dalam risk landscape.
- Melakukan penilaian eksposur risiko yang paling tinggi untuk setiap lini bisnis dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi.

of risk management, so that the risk potentials faced by the Company may be suppressed to the lowest possible level that is acceptable for the Company.

To obtain a wider perspective on risks faced by Company, the Risk Monitoring Committee has also enhanced the Risk Landscape, aligning it with OJK Regulation No. 8/SEOJK.05/2021 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, constituting the following risks:

- Strategic Risk;
- Operational Risk;
- Insurance Risk;
- Credit Risk;
- Market Risk;
- Liquidity Risk;
- Legal Risk;
- Compliance Risk; and
- Reputation Risk.

Based on OJK Circular No. 14/SEOJK.05/2019 on Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies and has been stated in the Risk Monitoring Committee Charter, the duties of the Risk Monitoring Committee is assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the Company, including:

a. conducting periodic evaluation of the application of risk management;
b. evaluating the Risk Monitoring Committee Charter periodically adjusted to the development of prevailing regulations;
c. identifying other matters which, according to the Risk Monitoring Committee, require the attention of the Board of Commissioners; and
d. performing other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been covered in the Risk Monitoring Committee Charter.

Specifically, the duties and responsibilities of Risk Monitoring Committee include:

- Ensuring the Risk Management function has been properly conducted in every division/department.
- Evaluating the most important risk exposures in risk landscape.
- Evaluating the exposure to the highest risk for each business line and discuss this with the Underwriter and Directors.

- Melakukan penilaian atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk-produk baru dan ekspansi usaha yang bersifat strategis.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluarnya bila terjadi penyimpangan.
- Melakukan penelaahan atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut serta mendiskusikan jika terjadi penyimpangan kewenangan tersebut.
- Mendiskusikan tentang aktivitas mitigasi risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian keuangan Perusahaan.

- Evaluating the products marketed by the Company, new products, and strategic business expansions.
- Evaluating the Company's compliance with the prevailing regulations, and discuss solutions should there be any violations.
- Reviewing the delegation of authority as well as the escalation procedure in place, and monitor the delegation of authority by Directors, as well as discuss solutions should there be any abuse of such authority.
- Discussing risk mitigation activities for the risks that may adversely affect the Company's finances.

Susunan Anggota dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan rapat-rapat Komite Pemantau Risiko bertujuan untuk memperkecil risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan dapat melakukan tindakan antisipasi sedini mungkin. Selama tahun 2022 telah dilakukan kajian bersama antara Komite Pemantau Risiko dengan para Kepala Divisi dan telah menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Kepala Divisi terkait.

Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan dan penelaahan atas program "*Top Exposure*" yang disampaikan oleh divisi masing-masing. Sesuai dengan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tersebut di atas, Komite Pemantau Risiko wajib melakukan rapat komite paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat pertemuan sebagai berikut:

Frequency of Meeting and Attendance at Meetings of the Risk Monitoring Committee

The implementation of the Risk Monitoring Committee meetings is intended to minimize risks faced by the Company and to obtain anticipatory measures as early as possible. Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee conducted joint review with Division Heads, which resulted in recommendations to be followed up by relevant Division Heads.

The Risk Monitoring Committee conducted monitoring on the "Top Exposure" programs submitted by each division. In line with the abovementioned OJK Circular No. 14/SEOJK.05/2019, the Risk Monitoring Committee shall conduct at least 1 committee meeting every 3 months, and in 2022, the Risk Monitoring Committee conducted 2 (two) meetings, with the attendance as follows:

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		**Tingkat Kehadiran** **Attendance**	**Persentase** **Percentage**
Ketua Chairperson	**Herlani Sunardi**	2	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Francisco Noriega Malave**	2	100%
Anggota Member	**Ang Triesje Kiok Hoa**	1	50%
Anggota Member	**Faizal Abdillah**	2	100%

Dalam rangka membangun "budaya sadar risiko" (*risk culture*), maka Komite Pemantau Risiko telah Menyempurnakan "Pedoman Manajemen Risiko" di *e-book* yang dapat diakses oleh seluruh jajaran perusahaan, sehingga semua pegawai dapat memahami dan melaksanakan implementasi Manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing.

In an effort to foster a culture of "risk awareness", the Risk Monitoring Committee enhanced the "Risk Management Guideline" in an e-book that has been made accessible to all elements of the Company, so that all employees may understand and implement risk management procedures in their respective scope of work.

3. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang bertugas untuk memastikan agar Prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik, benar dan konsisten sesuai aturan yang berlaku.

Komite ini dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah:

a. Memastikan bahwa pelaksanaan Tata Kelola yang baik telah berjalan baik sedikitnya pada fungsi–fungsi sebagai berikut:
   - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern perusahaan perasuransian.
   - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
   - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
   - Penerapan kebijakan remunerasi.
   - Rencana strategis perusahaan perasuransian.
   - Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.
   - Memantau penelaahan dan pengkajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan dan merekomendasikan perubahan bila dianggap perlu serta memantau tindaklanjut perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS.
b. Memberi masukan kepada Direksi dan Komisaris untuk memastikan jalannya operasional telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perasuransian dan pasar modal.
c. Berkoordinasi dengan Komite-Komite lainnya dalam melakukan assessment penerapan tata kelola perusahaan dan pembuatan Laporan Tahunan Perusahaan.
d. Melaporkan hasil assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan kepada OJK tepat waktu.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Rapat Komite Tata Kelola diselenggarakan sedikitnya setiap 3 (tiga) bulan. Jika dipandang perlu, Komite Tata Kelola dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi atau bidang penilaian Tata Kelola Perusahaan. Rapat Komite membahas dan memastikan proses tindak lanjut penerapan tata kelola sudah terlaksana baik.

3. Corporate Governance Committee

The Committee of Corporate Governance was established under the Board of Commissioners and is tasked to ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles in a consistent manner in accordance with applicable laws and regulations.

This Committee was established to comply with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 requiring all insurance companies to implement Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Corporate Governance Committee

Based on the Corporate Governance Committee Charter, the duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee are:

a. Ensuring that the GCG has been implemented properly, at least in terms of these following functions:
   - The implementation of task and responsibilities of Directors and Board of Commissioners.
   - The implementation of tasks and responsibilities of working units and committees assigned for an internal control function in insurance company.
   - The implementation of compliance function, internal auditors, and external auditors.
   - The implementation of risk management, including internal control system.
   - The implementation of remuneration policies.
   - Strategic plan of insurance company.
   - The transparency on the Company's financial and non-financial conditions.
   - Monitor the review of Articles of Association and recommend any amendment as necessary and monitor the follow up of such amendment pursuant to decisions of the GMS.
b. Providing feedback to the Directors and the Board of Commissioners for ensuring that the Company's operations comply with the applicable laws and regulations in insurance and capital market.
c. Coordinating with other committees in assessing the implementation of the corporate governance and preparing the Company's Annual Report.
d. Provide timely report about the assessment results of the Implementation of Corporate Governance to OJK.

Meetings of the Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee convenes at least once in 3 (three) months. If deemed necessary, the Committee can invite other parties relating to corporate governance assessments. The meeting discusses and ensures that the follow-up in corporate governance was implemented properly.

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan, termasuk 2 kali pertemuan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

During 2022, the Corporate Governance Committee held 4 (four) meetings, including 2 reporting meetings to the Board of Commissioners.

Dalam setiap rapatnya Komite Tata Kelola membahas dan melakukan penelaahan peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan membuat rekomendasi kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian terhadap operasional jalannya perusahaan.

In each meeting, the Committee discussed and reviewed new regulations from OJK and gave recommendations to the Directors about adjustments on the Company's operations.

Salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2022 adalah penyesuaian seluruh *Standard Operational Procedures* (SOP) terkait adanya perubahan-perubahan dalam struktur organisasi dan proses bisnis.

One of the recommendations carried out by Management during 2022 is the adjustment of all Standard Operational Procedures (SOP) related to changes in the organizational structure and business processes.

Komite Tata Kelola juga memberikan analisis dan masukan kepada Manajemen atas aturan-aturan yang diterbitkan regulator selama masa Pandemi dan dampaknya terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, sehingga Manajemen dapat segera mengantisipasi dengan membuat kebijakan-kebijakan internal untuk menjamin kelangsungan usaha Perusahaan yang sejalan dengan kebijakan Regulator.

Governance Committee also provides analysis and inputs to the Management on regulations issued by the regulators during the Pandemic period and their impact on the implementation of Corporate Governance, so that the Management can immediately anticipate by making internal policies to ensure the Company's business continuity in line with the Regulator's policy.

Susunan anggota dan tingkat kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of members and attendance of members of the Corporate Governance Committee is as follows:

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee		**Tingkat Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Ketua Chairperson	**Francisco Noriega Malave**	4	100%
Wakil Ketua Vice Chairperson	**Ratih P. Kusumadilaga**	3	75%
Anggota Member	**Liani Chandra***	3	75%
Anggota Member	**Indri Rozalina**	4	100%
Anggota Member	**Cipto Hartono**	4	100%

*anggota komite sampai Oktober 2022 sebelum diangkat sebagai Direksi
*member of the committee until October 2022 before being appointed as Board of Directors.

4. Komite Nominasi dan Renumerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk untuk membantu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan struktur remunerasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dalam rangka mematuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, pada tanggal 1 Januari 2019 perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Nomination and Remuneration Committee

The purpose of establishing a nomination and remuneration committee is to give support and recommendation to the Board of Commissioners with relates to the composition and remuneration structure of Directors and/or Board of Commissioners.

In an effort to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies, the Company decided to establish the Nomination and Remuneration Committee on 1 January 2019.

Berdasarkan peraturan OJK tersebut di atas dan juga dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Renumerasi, Komite Nominasi dan Renumerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independent dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* (keadilan).

Susunan Anggota dan Kehadiran Rapat Komite

Komite mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2022 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Based on the OJK regulations mentioned above and also stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in the following matters:

Declaration of Independence of the Nomination and Remuneration Committee:
The members of the Nomination and Remuneration Committee stated that each member of the Nomination and Remuneration Committee personally has no financial, management and/or family relationship with other members of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Controlling Shareholders, in any way that may affect the ability of the Nomination and Remuneration Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Composition of Members and Committee Meetings Attendance
The Committee conducted 3 (three) meetings in 2022, with the following attendance:

Komite Nominasi dan Renumerasi Nomination and Remuneration Committee		Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Jabatan Position History	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ketua Chairperson	**Francisco Noriega Malave**	Indonesia	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Anggota Member	**Tjan Soen Eng**	Indonesia	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Anggota Member	**Ahmad Afwan**	Indonesia	Kepala Divisi *Human Resources* Head of Human Resources Division	3	100%

4. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dalam rangka mendorong kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan setiap pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana secara konsisten.

Sekretaris Perusahaan berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan merupakan penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

4. CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed to promote the Company's performance, protect stakeholders' interests, and strengthen the Company's compliance with laws and regulations, so that GCG principles can be implemented consistently.

Corporate Secretary is obliged to provide input to the Directors and the Board of Commissioners in order to comply with laws and regulations of capital market, and as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan Informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web milik Perusahaan.
  2. Penyampaian laporan kepada OJK dengan tepat waktu.
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  6. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ratih Purwanti Kusumadilaga yang diangkat berdasarkan SK Direksi No: SK No. 409/ABDA/XII-2019 bertanggal 26 November 2019.

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Ratih Purwanti Kusumadilaga. Lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Memulai kariernya pada tahun 1994 sebagai Corporate Communication Officer di holding company PT Dharmala Intiutama. Bergabung bersama PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak tahun 1998 dan mengepalai beberapa bidang yaitu bidang Corporate Affairs, bidang Sumber Daya Manusia dan terakhir sebagai Corporate Secretary. Menjadi anggota ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) dan selama tahun 2021 mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan sosialisasi yang diadakan oleh ICSA, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, AAUI dan Bursa Efek Indonesia, serta mengikuti training sertifikasi Risk Management QCRO dari Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA):

The tasks and responsibilities of Corporate Secretary are:

- Updating the information on Capital Market, particularly of laws and regulations on capital market.
- Providing inputs to the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- Assisting the Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  1. Public information transparency, including information availability on Company's website.
  2. Timely report submission to OJK.
  3. Preparing and documenting the General Meeting of Shareholders.
  4. Preparing and documenting meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners.
  5. Organizing the Company's induction training programs for members of the Directors and/or the Board of Commissioners.
  6. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is held by Ratih Purwanti Kusumadilaga who is appointed based on the Decree of the Board of Directors No: SK No. 409/ABDA/XII-2019 dated 26 November 2019.

Profile of the Corporate Secretary

Ratih Purwanti Kusumadilaga. Born in Jakarta. She holds a Bachelor of Communications degree from Faculty of Social and Political Sciences of the University of Indonesia. She began her career in 1994 as Corporate Communication Officer at PT Dharmala Intiutama holding company. She joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk in 1998 and had led several departments, namely Corporate Affairs, Human Resources, and most recently as Corporate Secretary. She is a member of ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) and in 2021 she participated in several training, seminars, and dissemination held by ICSA, OJK, Indonesian Issuers Association, AAUI and the Indonesia Stock Exchange, including:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
3 February 2022 3 February 2022	Pendalaman *Annual Report* (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan *Sustainability Report* (POJK 51/2017) Deepening *Annual Report* (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and *Sustainability Report* (POJK 51/2017)	ICSA
24 February 2022 24 February 2022	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK 17/2020 Material Transactions and Changes in Business Activities POJK 17/2020	ICSA

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
8 Juni 2022 8 June 2022	Webinar Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai Yang Berkelanjutan *Webinar on Utilization of General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021 in Creating Sustainable Value*	Asosiasi Emiten Indonesia
16 Juni 2022 16 June 2022	Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik In-depth POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies	ICSA/OJK
24 Juni 2022 24 June 2022	Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/ Changes in Shareholder Structure	ICSA/OJK
25 Juni 2022 25 June 2022	Training Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransian dari Perspektif Manajemen Risiko Training on the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Insurance Companies from a Risk Management Perspective	Itikad Academy
6 Juli 2022 6 July 2022	Hukumonline Webinar 2022: Strategi dan Inovasi Teknologi dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan Hukumonline Webinar 2022: Strategy and Technology Innovation in Supporting the Role of the Corporate Secretary	Hukumonline/ ICSA
2 Agustus 2022 2 August 2022	*Socialization on the Enactment of* POJK No. 6/POJK.07/2022 *regarding Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	OJK
6 Agustus 2022 6 August 2022	Sosialisasi Pelaksanaan (*Self-Assessment*) PUJK PUJK Self-Assessment	OJK
2 Oktober 2022 2 October 2022	Perlindungan Konsumen di Era *Digital* *Consumer Protection in the Digital Age*	OJK
10 Oktober 2022 10 October 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information	IDX
27 Oktober 2022 27 October 2022	Sosialisasi UU Perlindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of the Personal Data Protection Act (PDP)	KADIN
27,28 Oktober 2022 27, 28 October 2022	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) pada Rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the APU PPT Regime	OJK
29 November 2022 29 November 2022	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 POJK review No. 74/POJK.04/2016 of 2016	OJK/ICSA
8 Desember 2022 8 December 2022	FGD Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi FGD on Law on Personal Data Protection	ICSA
21 Desember 2022 21 December 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board	IDXNet

5. AUDITOR INTERNAL

Yanita Suharli. Lahir di Pangkal Pinang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Trisakti. Sebagai staf keuangan di PT Kurnia Ciptamoda Gemilang pada tahun 2008. Menjadi auditor internal pada tahun 2010 di PT Asuransi Raksa Pratikara. Memperoleh sertifikasi profesi AAAIK (Asosiasi Ahli Asuransi Umum) dari AAMAI pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak tahun 2016 dan saat ini memimpin divisi internal audit. Menjadi anggota IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) dan mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang diadakan oleh IIA, OJK, PWC, IRMAPA, antara lain:

5. INTERNAL AUDITOR

Yanita Suharli. Born in Pangkal Pinang. She holds a Bachelor of Economics degree from STIE Trisakti. As finance staff at PT Kurnia Ciptamoda Gemilang in 2008. Became an internal auditor in 2010 at PT Asuransi Raksa Pratikara. Obtained professional certifications of AAAIK (Associate of General Insurance Expert) from AAMAI in 2014. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk since 2016 and currently lead internal audit division. She is a member of IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) and participated several trainings, seminars and dissemination held by IIA, OJK, PWC, IRMAPA, including:

Tanggal Date	Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi Training, Seminars, and Dissemination	Penyelenggara Organizer
25 February 2022 25 February 2022	Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan Challenges and Opportunities of the Risk Management Profession in Achieving Sustainable Finance Goals	IRMAPA
20,21 Juli 2022 20,21 July 2022	*Agile Audit*	IIA
16 Agustus 2022 16 August 2022	*Focus Group Discussion* "Tanggung Jawab Hukum Organ Perusahaan dan Pegawai Perusahaan Asuransi Dalam Pengelolaan Investasi" Focus Group Discussion "Legal Responsibilities of Company and Employees of Insurance Companies in Investment Management"	OJK
11 Oktober 2022 11 October 2022	*Identifying and Preventing Unauthorised Financial Activity by Automated & AI-powered Fraud Detection Solutions*	PWC
2 November 2022 2 November 2022	Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana dalam Pengelolaan Investasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank pada Sektor Pasar Modal Understanding and Preventing Fraud and Crime in Investment Management by Non-Bank Financial Services Institutions in the Capital Markets Sector	OJK
7-23 November 2022 7-23 November 2022	CIA *Review Course*	IIA

6. AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan ABDA telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan biaya sebesar Rp330.000.000 (belum termasuk PPN 11%). Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini telah mendapat persetujuan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2022. Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan tidak memberikan jasa konsultasi manajemen bagi Perusahaan selama tahun laporan.

6. EXTERNAL AUDIT

ABDA's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, with a fee of IDR330,000,000 (not including 10% VAT). The appointment of this public accounting firm has been approved by the Annual GMS of the Company on 26 August 2022. The Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan did not render other services related to managerial consultation to the Company during the reporting year.

7. RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Penilaian tingkat risiko perusahaan terhadap probabilitas kegagalan dalam memenuhi kewajibannya relatif rendah. Perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung.

Hasil penilaian dari jenis risiko yang telah ditentukan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Risiko strategi perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko operasional perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko asuransi perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko kredit perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko pasar perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko likuiditas perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko hukum perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko kepatuhan perusahaan masuk dalam kriteria rendah
- Risiko reputasi perusahaan masuk dalam kriteria rendah

7. RISKS AND RISK MANAGEMENT

The Company's risk level assessment of the probability of failure to meet its obligations is relatively low. The Company is indicated to be very healthy and able to fulfil its obligations to the policy holders or insured parties.

The assessment results of the specified risk types can be described as follows:

- The Company's strategic risk is considered low
- The Company's operational risk is considered low
- The Company's insurance risk is considered low
- The Company's credit risk is considered low
- The Company's market risk is considered low
- The Company's liquidity risk is considered low
- The Company's legal risk is considered low
- The Company's compliance risk is considered low
- The Company's reputation risk is considered low

7.1. Risiko Strategi

1. Risiko Bawaan
   Indikasi Risiko Strategi Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.
   a. Strategi yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan antara lain:
      - Visi:
        Menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat integritas prima dan kepuasan pelanggan.
      - Misi:
        Kami berusaha tanpa lelah untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia, pemegang saham, dan masyarakat umum.
      - Arah Bisnis Perusahaan baik jangka pendek 1 tahun maupun jangka menengah 3 tahun dengan mengedepankan pertumbuhan premi di kisaran yang wajar, mempertahankan mitra usaha yang berkontribusi positif, peningkatan pangsa pasar, penerbitan produk baru untuk mendukung bisnis retail, dan pengelolaan risiko yang baik
      - Kesiapan perusahaan secara internal dalam mengembangkan bisnis, saat ini perusahaan telah memiliki jaringan kantor cabang, kantor pemasaran, dan kantor pelayanan klaim dengan total 30 kantor di seluruh Indonesia, memiliki lebih dari 400 karyawan dengan tenaga ahli asuransi dan aktuaria yang mencukupi. Didukung pula oleh sistem TI dan kecukupan modal dan RBC yang baik sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
      - Pertimbangan faktor eksternal dalam pengembangan bisnis perusahaan. Memperhatikan portofolio produk masih didominasi lini asuransi kendaraan bermotor, maka kerja sama dengan perusahaan pembiayaan, bank, dan jalur ritel masih akan terus difokuskan. Untuk lini asuransi kesehatan, Perusahaan terus memonitor kerja sama COB dengan BPJS dan meningkatkan pelayanan guna bersaing dengan asuransi kesehatan privat lainnya. Sementara lini asuransi lainnya seperti harta benda, pengangkutan, aneka, perjalanan, akan terus ditingkatkan mengingat kebutuhan masyarakat akan asuransi tersebut masih besar.

   b. Posisi Strategis Perusahaan
      - Saat ini Perusahaan termasuk ke dalam 10 besar perusahaan asuransi dalam bisnis asuransi kendaraan bermotor. Posisi ini cukup membanggakan mengingat perusahaan tidak memiliki afiliasi dengan captive group seperti

7.1.Strategic Risk

1. Inherent Risk
   The Company's indication of strategy risk is categorized as medium to low inherent risk.
   a. The Company's current strategy is carried out by the Company in accordance with business environment conditions. The factors to be considered include:
      - Vision:
        To be a trusted general insurance company with a strong foundation of prime integrity and customer satisfaction.
      - Mission:
        We strive tirelessly to improve services and ensure the best possible relationship with our clients, distributors, providers, shareholders and society in general.
      - The aim of the Company's business in both short-term of 1 year and medium-term of 3 years is to prioritize premium growth within a reasonable range, maintaining positive business partners, increasing market share, issuing new products to support retail business, and proper risk management.

      - In terms of the Company's internal readiness in developing business, currently the Company has networks of branch offices, marketing offices, and claim service offices with a total of 30 offices throughout Indonesia, with more than 400 employees with a sufficient number of insurance and actuarial experts. The Company is also supported by an adequate IT system, capital, and strong RBC, so as to provide best services to the customers.
      - In terms of external factor considerations for the Company's business development, the Company considers that its product portfolio is still dominated by motor vehicle insurance, therefore the cooperation with multifinance companies, banks, and retail channel will continue to be the Company's focus. In terms of its health insurance business, the Company continues to monitor COB cooperation with BPJS and improves its services to compete with other private health insurance providers. Meanwhile, other insurance segments, such as property, transportation, travel, etc. will continue to be improved considering the demand of public of such insurance remains high.

   b. The Company's Strategic Position
      - Based on premium, the Company's position is currently among the top 10 in the motor vehicle insurance market in Indonesia. This position is heartening, given that the Company is a standalone entity that has no affiliation with

pemimpin pasar lainnya. Perusahaan menyadari bahwa pelayanan terbaik merupakan salah satu kunci diterimanya Perusahaan di pasar. Dengan pelayanan yang prima maka dapat menekan potensi timbulnya keluhan ditambah dengan adanya komite yang bertugas menangani keluhan sehingga dapat menurunkan risiko reputasi.

- Dengan posisi Perusahaan yang tidak terafiliasi dengan pihak tertentu, selain tantangan yang dihadapi, ternyata justru memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk bergerak bebas bekerja sama dengan mitra usaha mana saja.
- Perusahaan senantiasa mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro, salah satunya Perusahaan selalu berupaya memperbaiki layanan kepada nasabah antara lain dengan layanan Roadside Assistance yang diberikan kepada nasabah kendaraan bermotor dan layanan call centre 24 jam yang mempermudah dalam berkomunikasi terutama saat klaim.

2. Manajemen dan Pengendalian
   1. Proses penyusunan dan penetapan strategi telah dilakukan dengan baik dimana faktor-faktor yang menjadi pertimbangan adalah:
      a. Memperhatikan kondisi makro ekonomi Indonesia
      b. Menimbang performa mitra usaha yang memberikan kontribusi positif
      c. Menerapkan prinsip kehati-hatian
      d. Menganalisa secara keseluruhan aspek risiko perusahaan
      e. Mempertimbangkan kinerja perusahaan, potensi, kesempatan dan tantangan

   2. Penerapan strategi perusahaan juga telah dilakukan dengan baik dengan pertimbangan faktor-faktor sebagai berikut:
      i. Penerapan strategi perusahaan di bidang Pemasaran. Perusahaan terus meningkatkan kerjasama dengan mitra usaha secara Business to Business dengan mempertahankan mitra usaha yang berkontribusi positif serta melakukan kerjasama dengan mitra usaha baru. Selain itu Perusahaan juga meningkatkan jalur pemasaran Retail yang berfokus pada nasabah individu.

      ii. Penerapan strategi perusahaan di bidang Reasuransi berjalan dengan baik dimana struktur kerjasama reasuransi sesuai dengan aturan dari OJK. Perusahaan juga mengalokasikan reasuransi ke beberapa perusahaan reasuransi yang memiliki reputasi baik dan terpercaya sehingga tidak bergantung pada satu perusahaan reasuransi.

any captive group like other market leaders. The Company realizes that the best service is one of the keys for the Company to be accepted in market. Excellent service can minimize potential complaints; in addition, the presence of a committee for handling customer complaints can reduce the reputation risk.

- By not being affiliated with certain parties, apart from the challenges faced, the Company has opportunity to foster good relationship with any business partner.

- The Company continues to prepare itself to face the macroeconomic change by, among others, striving to improve services to the customers through Roadside Assistance services provided to the customers of motor vehicle insurance and 24-hour call center service that facilitates the communication, especially regarding claims.

2. Management and Control
   1. The process of formulating and determining the strategy has been carried out well where the factors taken into consideration are:
      a. Taking into account Indonesia's macroeconomic conditions
      b. Considering the performance of business partners who made a positive contribution
      c. Apply the precautionary principle
      d. Analyze the overall risk aspects of the company
      e. Taking into account the company's performance, potential, opportunities and challenge

   2. The implementation of the company strategy has also been carried out well by considering the following factors:
      i. Application of corporate strategy in the field of Marketing. The company continues to increase cooperation with business partners in a Business to Business manner by maintaining business partners who contribute positively and collaborating with new business partners. In addition, the Company has also increased its retail marketing channels, which focus on individual customers
      ii. The implementation of the company strategy in the field of Reinsurance is going well where the reinsurance cooperation structure is in accordance with the regulations of the OJK. The company also allocates reinsurance to several reputable and reliable reinsurance companies so that they do not depend on one reinsurance company.

iii. Penerapan strategi perusahaan di bidang Underwriting berjalan dengan baik dimana Perusahaan senantiasa menyempurnakan pedoman akseptasi risiko, pemberian dan peningkatan wewenang akseptasi sesuai kualifikasi underwriter, memastikan perizinan produk yang dimiliki perusahaan, serta membuat pedoman tarif asuransi.

iv. Penerapan strategi perusahaan di bidang Pelayanan berjalan dengan baik dimana Perusahaan memberikan inovasi kepada Nasabah berupa kemudahan dalam proses laporan klaim 24 jam serta layanan Road Side Assistance (RSA) untuk membantu nasabah saat mengalami kesulitan selama berkendara. Pelatihan kepada semua lapisan karyawan terutama di garda depan bagian klaim, terus dilaksanakan dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan.

v. Penerapan strategi perusahaan di bidang Teknologi Informasi berjalan dengan baik dimana Perusahan terus meningkatkan kualitas dan keunggulan kompetitif melalui penggunaan IT, sistem online dengan seluruh Cabang, peningkatan keamanan data dan informasi, jaringan, physical dan environment, Percepatan proses pembuatan laporan, analisa data, menghilangkan duplikasi pekerjaan sehingga meningkatkan efektifitas serta meningkatkan keahlian user dalam menggunakan sistem.

vi. Penerapan strategi perusahaan di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia berjalan dengan baik dimana terdapat pelatihan baik internal maupun external dalam rangka peningkatan soft skill maupun pengetahuan teknis dan sertifikasi ahli. Kinerja Karyawan terukur dengan baik memalui KPI Web dengan career path yang jelas.

vii. Penerapan strategi perusahaan di bidang pengembangan Produk berjalan dengan baik dimana Perusahaan senantiasa mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan nasabah dan dapat mendukung kinerja perusahaan.

7.2. Risiko Operasional

1. Risiko Bawaan
   Indikasi risiko operasional Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.
   a. Perusahaan memiliki struktur organisasi, sumber daya manusia, volume, dan beban kerja dengan tingkat kompleksitas rendah.

iii. The implementation of the company's strategy in the field of underwriting is going well, where the Company constantly refines risk acceptance guidelines, grants and increases acceptance authority according to underwriter's qualifications, ensures product licensing owned by the company, and makes insurance tariff guidelines.

iv. The implementation of the company strategy in the service sector is going well where the Company provides innovations to customers in the form of convenience in the 24-hour claim reporting process as well as Road Side Assistance (RSA) services to help customers when experiencing difficulties during driving. Training for all levels of employees, especially at the vanguard of claims, continues to be carried out in an effort to maintain and improve service quality

v. The implementation of the company strategy in the field of Information Technology is going well where the company continues to improve its quality and competitive advantage through the use of IT, online systems with all branches, improving data and information security, network, physical and environment, accelerating the reporting process, analyzing data, eliminating duplication work so as to increase effectiveness and increase user expertise in using the system.

vi. The implementation of the company strategy in the field of Human Resources development is going well with both internal and external training in order to improve soft skills as well as technical knowledge and expert certification. Employee performance is measured well through KPI Web with a clear career path.

vii. The implementation of the company strategy in the field of product development is going well where the Company continues to develop products according to customer needs and can support the company's performance.

7.2. Operational Risk

1. Inherent Risk
   The Company's indication of operational risk is categorized as medium to low inherent risk.
   a. The Company has an organizational structure, human resources, volume, and workload with a low level of complexity.

- Adanya perencanaan dan strategi SDM, di mana Perusahaan telah membuat perencanaan setiap tahunnya dengan memperhatikan strategi Perusahaan serta menelaah seluruh struktur organisasi yang ada serta profit & cost setiap cabang.
- Adanya perencanaan dan strategi SDM, di mana Perusahaan melakukan proses perekrutan menggunakan alat tes dan melibatkan SDM dan manajemen lini baik di pusat dan di cabang.
- Pengembangan karier cukup memenuhi harapan, walaupun beragamnya tipe pekerjaan serta lokasi geografis yang tersebar di wilayah Indonesia.
- Penggantian pegawai pada posisi strategis dikarenakan usia pensiun masih perlu dianalisis untuk memastikan pegawai yang tepat sebagai pengganti.
- Proses penggajian dan imbalan kerja dilakukan melalui sistem *payroll* sehingga meminimalkan "*human error*".

b. Perusahaan memiliki sistem teknologi dan informasi yang sangat memadai yang mampu mendukung penyelenggaraan Perusahaan:
   - Perusahaan memiliki sistem aplikasi bisnis yang diperlukan untuk memproses seluruh aktivitas asuransi, baik untuk asuransi umum maupun untuk asuransi kesehatan. Sistem aplikasi ini sudah terintegrasi mulai dari modul *Quotation, Underwriting, Reinsurance, Claim, Collection*, sampai dengan modul *Finance* dan *Accounting*. Aplikasi ini berbasis web dan sudah diaplikasikan online ke seluruh kantor cabang.
   - Perusahaan juga memiliki sistem aplikasi bisnis pendukung lainnya, seperti: aplikasi *Claims Service System* untuk administrasi klaim kendaraan bermotor yang sudah terintegrasi dengan *core application*; aplikasi B2B dan *e-policy* untuk memproses data penutupan sampai dengan penagihan untuk beberapa klien besar perusahaan; aplikasi untuk proses administrasi klaim asuransi kesehatan menggunakan infrastruktur online EDC di rumah-rumah sakit provider; aplikasi mobile ABDA Health untuk peserta asuransi kesehatan; aplikasi e-procurement untuk Klaim, serta web portal untuk berkomunikasi dengan pihak bengkel dan pemasok rekanan.
   - Perusahaan juga memiliki sistem aplikasi penunjang lainnya, seperti: aplikasi HR Information System untuk proses data karyawan, payroll, absensi, dan administrasi SDM lainnya; aplikasi procurement untuk permintaan dan pembelian barang; aplikasi *Document Management System* untuk pengelolaan dan penyimpanan dokumen secara digital; aplikasi

- The HR planning and strategy has assisted the Company in preparing annual planning by taking into account the Company's strategy as well as reviewing all existing organizational structure and profit & cost of each branch.
- The HR planning and strategy has assisted the Company in performing recruitment process by using test tools and involving HR along with its management lines both in head office and its branches.
- Career development program was carried out as expected, despite the diverse types of jobs and geographic locations across Indonesia.
- Employee replacement in strategic position due to retirement age is still required to be analyzed to ensure the right replacement as a substitute.
- The process of payroll and employee benefits is made through the payroll system in order to minimize human errors.

b. The Company has an adequate information and technology system that is capable of supporting the Company in running its business:
   - The Company has a business application system to process all insurance activities, both for general insurance and health insurance. Such system has been integrated from Quotation, Underwriting, Reinsurance, Claim, Collection, to Finance and Accounting modules. This application is web-based and has been applied online to all branch offices.
   - The Company also has supporting business application system, such as: Claims Service System application for motor vehicle claims administration that has been integrated with the core application; B2B and e-policy applications to process data closing until the billing stage for several large corporate clients; applications for health insurance claims administration process using EDC online infrastructure at provider hospitals; ABDA Health mobile application for health insurance customers; e-procurement application for Claims, and web portal to communicate with workshop and supplier partners.
   - The Company has other supporting application systems, such as: HR Information System, application for employee data, payroll, attendance, and other HR administration processes; procurement application for goods demand and purchase; Document Management System application for the management and storage of digital documents; reports application

laporan yang bersumber dari Data *Warehouse* serta aplikasi dashboard agar dapat menyajikan data dan laporan secara cepat, informatif dan akurat bagi manajemen; dan aplikasi-aplikasi berbasis web lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan.

- Perusahaan memiliki aplikasi E-Business untuk nasabah/calon nasabah berinteraksi secara online dengan perusahaan, serta memiliki situs web dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris).
- Perusahaan memiliki infrastruktur yang menghubungkan secara online kantor pusat dengan seluruh kantor cabang, maupun dengan Call Center penyedia jasa Roadside Assistance, di mana semua koneksi tersebut telah diproteksi oleh suatu sistem keamanan yang baik.
- Perusahaan terus melakukan peningkatan keamanan dan pemeliharaan ruang Data Center, serta meningkatkan pengawasan terhadap keamanan jaringan dan data. Perusahaan juga sudah memiliki DRC yang berada di lokasi yang terpisah dari Data Center.
- Perusahaan memiliki sistem informasi yang memungkinkan untuk mendukung pelaporan kepada OJK, penyesuaian aplikasi terhadap perubahan peraturan OJK, di mana seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen perusahaan.

Perusahaan memiliki struktur organisasi yang efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab terstruktur dengan baik dengan mempertimbangkan internal kontrol yang memadai sehingga kemungkinan terjadinya fraud sudah ditekan sampai tingkat serendah-rendahnya.

Tuntutan Hukum terjadi pada tingkat yang wajar dan pada umumnya dapat diselesaikan sesuai koridor hukum yang berlaku.

Tidak ada kejadian eksternal yang memengaruhi secara material operasional Perusahaan. Penggunaan jasa pihak ketiga dilakukan dengan sistem bidding. Evaluasi jasa pihak ketiga dilakukan 2 kali dalam setahun dan pada saat akan dilakukan perpanjangan perjanjian kerja sama.

2. Manajemen dan Pengendalian

Indikasi Perusahaan dengan Manajemen dan Pengendalian atas risiko operasional sangat kuat.

a. Perusahaan memiliki SOP yang rinci dan jelas untuk setiap kegiatan operasional. SOP mengatur sistem pengendalian internal yang melekat pada setiap kegiatan operasional Perusahaan.

sourced from Data Warehouse and dashboard application to promptly present data and reports; and other web-based applications that are used to support the Company's operations.

- The Company has e-business application for customers/potential customers to communicate online with the Company, as well as official website in 2 languages (Indonesian and English).
- The Company has an infrastructure that connects the head office and all branches through an online system, and with the Call Center that provides Roadside Assistance, in which such connections are protected by a high security system.
- The Company continuously improves its security and maintenance of Data Center space, as well as improving its supervision of network and data security. The Company also has a DRC located in a separate location from Data Center.

- The Company has an information system that enables it to make reporting to OJK, making applications for changes to OJK regulations, in which all risks attached to all transactions and the Company's products can be integrated into the Company's management information system.

The Company has an effective organizational structure. The distribution of duties and responsibilities is well structured by considering adequate internal controls so that the possibility of fraud can be minimized to the lowest possible level.

The lawsuits occurred at a reasonable level and could generally be resolved in accordance with the applicable regulations.

There are no external events that materially affected the Company's operations. The utilization of third-party services was carried out through a bidding system. The evaluation of third-party services is carried out twice a year and at the time of renewal of cooperation agreement.

2. Management and Control

The Company is indicated as having a very strong management and control of operational risk.

a. The Company has a detailed and clear SOP for each operational activity. SOP manages the internal control system that is attached to every operational activity performed by the Company.

b. Perusahaan membuat Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi setiap tahun untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Evaluasi anggaran dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun. Pencatatan, Pembukuan, dan Pelaporan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

c. Pengelolaan sistem dan teknologi informasi perusahaan dikategorikan baik:
   - Perusahaan memiliki *Sistem Operating Procedure*, antara lain untuk Prosedur Permintaan Jasa IT, Prosedur *Backup Data* dan Infrastruktur, Prosedur Keamanan Data Informasi, dan *Business Continuity* Management; serta memiliki dokumentasi infrastruktur IT perusahaan.
   - Direksi melakukan pengawasan aktif terhadap penyelenggaraan sistem dan teknologi informasi perusahaan dengan melakukan rapat bulanan secara rutin untuk membahas proyek-proyek dan permasalahan di bagian IT.
   - Bagian IT melakukan identifikasi risiko yang ada di bagian Sistem dan Teknologi Informasi beserta pengukuran tingkat dan dampak risiko tersebut. Kemudian bersama dengan Komite Manajemen Risiko dilakukan pembahasan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.
   - Perusahaan menjalankan audit IT, baik dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal, untuk lebih meningkatkan tata kelola dan keamanan IT Perusahaan sesuai standar dan prosedur yang berlaku.

d. Sistem Pengendalian Internal melekat pada setiap SOP. Internal Audit memastikan bahwa setiap SOP dijalankan secara konsisten dan konsekuen. Penemuan Audit dirapatkan dengan Direksi setiap bulan dan dengan Komite Audit setiap 3 bulan.

e. Manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan.
   - Perusahaan telah membuat perencanaan per tahun secara memadai dan selalu dimonitor per bulan dalam pemenuhan SDM agar sesuai dengan perencanaan.
   - Perusahaan memiliki standar operasi baku tentang rekrutmen.
   - Perusahaan bertindak lebih selektif dalam perencanaan pengembangan karier dan penggantian pegawai untuk posisi yang cukup strategis.
   - Pengelolaan penggajian terpusat sehingga setiap transaksi termonitor secara detail.
   - Perusahaan telah memiliki standar operasi mengenai proses penunjukan pihak ketiga.
   - Perusahaan memonitor jumlah dan pengajuan biaya dari perusahaan penyedia jasa setiap bulan.

b. The Company creates short, medium, and long-term Business Plan and Corporate Plan annually. Budget evaluation is carried out at least twice a year. The Recording, Bookkeeping, and Reporting are carried out in accordance with the applicable accounting standards.

c. The management of the Company's system and information technology is categorized as good:
- The Company has an Operating Procedure System, among others for IT Service Request Procedures, Data and Infrastructure Backup Procedures, Information Data Security Procedures, and Business Continuity Management; and has the documentation of the Company's IT infrastructure.
- The Directors carries out an active supervision to the implementation of the Company's system and information technology by conducting monthly meetings on regular basis to discuss projects and issues in IT department.
- IT Department identifies the risks existing in System and Information Technology section along with the measurement of the level and impact of such risks. Furthermore, with the Risk Monitoring Committee, the discussion on risks mitigation is carried out.
- The Company carries out IT audit, conducted both by external and internal parties to improve the governance and security of the Company's IT in accordance with the applicable standards and procedures.

d. The Internal Control System is attached to each SOP. Internal Audit ensures that every SOP is carried out consistently and consequently. Audit Findings are discussed with the Directors every month and with the Audit Committee once every three months.

e. The Company's Human Resource Management.
   - The Company has performed adequate annual planning which is always monitored annually in the fulfilment of HR in accordance with the planning.
   - The Company has a normative operational standard on recruitment.
   - The Company is more selective in career development planning and employee replacement for strategic positions.
   - Payroll management is centralized, so that every transaction is monitored thoroughly.
   - The Company has an operational standard on third-party appointment process.
   - The Company always monitors the amount and proposal of fees from the service providers every month.

f. Pengelolaan jasa pihak ketiga di perusahaan.
   - Adanya perencanaan setiap tahunnya terhadap kebutuhan tenaga kerja dari pihak ketiga dan selalu mengaitkan dengan strategi usaha.
   - Adanya seleksi yang selektif untuk menunjuk penyedia jasa dari pihak ketiga yang memenuhi aturan tenaga kerja dan perusahaan.

   - Pemantauan penyedia jasa dari pihak ketiga untuk selalu memperbaiki dan mempertahankan kualitas.
   - Adanya pengendalian atas penggunaan biaya pihak ketiga di mana Perusahaan selalu memverifikasi setiap rincian transaksi dari perusahaan penyedia jasa.

7.3. Risiko Asuransi

1. Risiko Bawaan

Indikasi Risiko Asuransi Perusahaan dengan risiko bawaan sedang rendah.

a. Perusahaan memiliki sifat bisnis asuransi yang berisiko sangat rendah dikarenakan produk yang dijual merupakan produk short tail (pertanggungan jangka pendek). Komposisi premi bruto tahun 2021 didominasi oleh produk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kesehatan. Kedua produk tersebut memiliki tingkat risiko yang rendah, periode terbatas, nilai pertanggungan yang relatif kecil dan tersebar risikonya.

b. Perusahaan memiliki komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis yang baik; Perusahaan memiliki produk yang beragam antara lain: asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, asuransi kebakaran dan harta benda, asuransi pengangkutan, asuransi aneka.

c. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki struktur reasuransi yang baik, program reasuransi yang sesuai serta memadainya proteksi risiko individu dan katastropik yang sesuai dengan profil risiko perusahaan. Program reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi dalam negeri yang memiliki kesehatan keuangan dan reputasi baik; dengan alokasi saham reasuransi yang tersebar baik ke beberapa perusahaan.

2. Manajemen dan Pengendalian

Indikasi Perusahaan dengan manajemen dan pengendalian atas risiko asuransi sangat kuat.

a. Pemahaman Direksi mengenai risiko asuransi sangat baik.
   - Sebagai wujud komitmen Dewan Direksi untuk melaksanakan manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko untuk melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko.

f. The management of third-party services in Company.
   - There is an annual planning for requirements of third-party employees, which is always associated with the Company's business strategy.
   - There is a selective process to appoint third-party service providers that meet the labor law and the Company's regulations

   - The Company monitors the third-party service providers in order to always improve and maintain quality.
   - There is a control over the incurring of third-party fees in which the Company always verifies every transaction's details from the service providers.

7.3. Insurance Risk

1. Inherent Risk

The Company is indicated as having a medium to low inherent insurance risk.

a. The Company's business has a very low insurance risk as its products are short-tailed products (with short term coverage). The composition of gross premiums in 2021 was dominated by motor vehicle insurance products and health insurance. Both products have a low risk level, limited period, and small coverage value where the risk is small and is spread out evenly.

b. The Company has a good composition and diversification of its business portfolio. The Company has various products on offer, including motor vehicle insurance, health insurance, fire and property insurance, cargo insurance, and miscellaneous insurance.

c. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has a good reinsurance structure, an appropriate reinsurance program, and adequate individual and catastrophic risk protection in accordance with the Company's risk profile. The reinsurance program is supported by local reinsurance companies with good financial and reputation record, with the allocation of reinsurance stocks distributed among several companies.

2. Management and Control

The Company is indicated as having a very strong management and control of insurance risk.

a. The Directors' understanding of insurance risk is excellent.
   - As a commitment of the Directors to implementing an integrated and comprehensive risk management, the Risk Monitoring Committee has been established in order to identify, evaluate, and control the risks faced by the Company, as well as to monitor the risk management process.

- Komite Pemantau Risiko telah menyusun Risk Management Framework, Policy, Plan & Strategy dan program tahunan sebagai landasan operasional seluruh komponen dalam Perusahaan.
- Seluruh divisi di Perusahaan selaku risk owner, telah menyusun risk register masing-masing dan dilakukan evaluasi secara berkala serta melakukan peningkatan risiko.
- Kebijakan pengelolaan risiko dilakukan penelaahan setiap tahun sesuai dengan kondisi pasar, Perusahaan, dan ekonomi secara umum.
- Pemberian batasan wewenang bagi seluruh manajer/underwriter yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing underwriter dan Perusahaan melakukan penelaahan secara berkala.

b. Proses desain produk asuransi dilakukan dengan baik di mana Perusahaan memiliki SOP penyusunan produk dan mempunyai Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi yang terdiri dari beberapa Unit Kerja terkait seperti Marketing, Underwriting, Reasuransi, Aktuaria dan melibatkan Direktur Teknik dan Marketing. Struktur polis juga sudah sesuai dengan ketentuan regulator.

c. Penetapan premi mengikuti ketentuan tarif premi sesuai peraturan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan dan penetapan premi yang belum diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan mengacu kepada statistik perusahaan selama 5 tahun dengan unsur premi murni, biaya akuisisi, biaya operasional, dan laba. Penetapan tarif dilakukan penelaahan sesuai data statistik 5 (lima) tahun terakhir. Penelaahan tarif premi dan perubahan tarif premi disesuaikan dengan peraturan OJK yang berlaku.

d. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur underwriting yang berjalan dengan sangat baik. Buku panduan akseptasi underwriting ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan/ regulasi yang berlaku, situasi kondisi pasar asuransi dan reasuransi. Pendelegasian wewenang oleh Direksi diberikan kepada underwriter kantor cabang dan pusat sesuai kompetensi, kredibilitas, dan integritas underwriter. Dalam hal proses penerimaan risiko, proteksi reasuransi, survei risiko dan pemantauan akumulasi risiko harus sudah terpenuhi.

e. Proses penilaian liabilitas sudah dilakukan dengan sangat baik yaitu dilakukan oleh pihak aktuaris dengan menggunakan data yang detail termasuk melakukan proses rekonsiliasi data dengan laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan. Dalam hal ini proses penilaian liabilitas telah dilakukan dengan akurat.

f. Struktur dan proses reasuransi dilakukan dengan baik, sesuai dengan wewenang dan SOP yang berlaku di Perusahaan.

g. Penanganan klaim dilakukan dengan baik.
   - Berdasarkan Struktur Organisasi Klaim yang

- The Risk Monitoring Committee has prepared the annual Risk Management Framework, Policy, Plan& Strategy Programs as the operational basis for all components of the Company.
- All divisions in the Company, as risk owners, have prepared their respective risk registers and conducted regular evaluations and carried out risk improvement.
- Risk management policies reviewed annually in accordance with market, the Company, and general economic conditions.
- The provision of authority limit for all managers/ underwriters is adjusted to the capacity of each underwriter. In this regard, the Company conducts periodic reviews.

b. The process of insurance product design has been carried out excellently, in which the Company has an SOP for product preparation and an Insurance Product Development Steering Committee consisting of several related units, such as Marketing, Underwriting, Reinsurance, Actuarial, and involving the Technical and Marketing Director. The policy structure has been in accordance with the provisions of regulators.

c. Premium is determined by the premium rate provisions in accordance with the applicable regulations of OJK and the determination of premiums yet unregulated by OJK refers to the Company's statistics for the past 5 years, with elements of pure premium, acquisition costs, and operational costs, and profit. The determination of rates is carried out by reviewing the last five years' data. Review and changes to the premium rates are adjusted to the applicable OJK regulations.

d. The Company has an underwriting policy and procedures that have worked very well. The underwriting acceptance guidebook is reviewed regularly to comply with the applicable regulations, as well as insurance and reinsurance market conditions. The delegation of authority by the Directors to the branches' and head office's underwriters is based on their competence, credibility, and integrity. In terms of risk acceptance process, the reinsurance protection, risk survey and monitoring of risk accumulation must be fulfilled.

e. The liability valuation process has been carried out very well by an actuary using fine-grained data, including through data reconciliation with financial statements of Company. In this case, the liability valuation process has been carried out accurately.

f. The reinsurance structure and process has been carried out very well in accordance with the applicable authority and SOPs of the Company.

g. The claims management has been well carried out.
   - Based on the Company's Claims Organization

dimiliki dapat disimpulkan bahwa Perusahaan telah memiliki proses klaim yang memadai dengan fungsi kontrol yang berjenjang.

- Perusahaan juga telah memiliki Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang mencakup seluruh aktivitas penanganan klaim dimulai dari registrasi klaim sampai dengan pembayaran klaim kepada bengkel atau tertanggung.
- Perusahaan memiliki sistem Teknologi Informasi Klaim yang dibangun sesuai dengan prosedur yang dijalankan di mana setiap tahapan klaim dapat dipantau, berkas klaim disimpan secara digital, dan laporan dapat ditarik secara sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Untuk lebih meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap sistem yang dibangun dan personel yang menjalankannya, diadakan audit yang dilakukan oleh tim Satuan Kerja Audit Internal dan Eksternal terhadap Divisi Klaim secara berkala.

h. Proses distribusi produk asuransi dilakukan dengan baik di mana saat ini Perusahaan memiliki 35 kantor cabang dan pemasaran yang dipergunakan sebagai jalur pemasaran dengan perjanjian kerja sama dengan rekanan bisnis, agen, maupun broker.

i. Pelaksanaan penelaahan oleh pihak independen.

j. Auditor internal secara berkala melaksanakan program penelaahan dan pengawasan atas implementasi kebijakan pengendalian internal pada unit-unit kerja.

7.4. Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas

1. Risiko Bawaan

   Indikasi risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas Perusahaan berada pada level rendah. Perusahaan melakukan pengelolaan aset dengan sangat baik.

   a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, atau lainnya.
      - Terbentuknya Komite Investasi dengan pelaksanaan rapat yang rutin sebagai pengawasan melekat terhadap kegiatan investasi.
      - Telah ditunjuk PIC pengelolaan dana investasi yang telah mempunyai sertifikasi WMI dan salah satu anggota Komite Investasi memiliki sertifikat aktuaria.

   b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
      - Penentuan alokasi aset untuk investasi yang bersifat konservatif menuju moderat.
      - Mempunyai Piagam Komite Investasi yang merupakan kebijakan tertulis yang meliputi proses, ruang lingkup, komposisi, dan kebijakan investasi.
      - Dalam rencana bisnis Perusahaan disebutkan pula rencana investasi yang termasuk di dalamnya antara lain:

Structure, it can be concluded that the Company has already possessed an adequate claims process with a tiered control function.

- The Company also has SOPs covering all claims management activities starting from claims submission until claims payment to the workshops or insured parties.

- The Company has a Claims Information Technology system which was established in accordance with the procedures carried out in which each stage of claims can be monitored. Claims data are stored digitally and claim reports can be drawn by system upon the Company's requirement.
- To improve level of confidence in such system and personnel who operate it, audit is conducted by Internal and External Audit Team on the Claims Division periodically.

h. The distribution of insurance products has been well carried out, in which the Company has 35 branches and marketing offices functioning as marketing channels, with cooperation agreements with business partners, agents, and brokers

i. Implementation of review by independent parties.

j. Internal auditors regularly perform review and supervision of the implementation of internal control policy in every unit.

7.4. Credit, Market and Liquidity Risk

1. Inherent Risk

   The Company is indicated to have a medium to low inherent assets and labilities risk The Company has carried out its asset management with excellence.

   a. Active supervision of the Directors, the Board of Commissioners, or others.
      - The establishment of the Investment Committee with the implementation of routine meetings as an inherent supervision for investment activities.
      - The appointment of PIC of investment fund management who has received WMI certification and one of the Investment Committee members has Actuarial certification.

   b. Adequacy of policies, procedures, and risk limit stipulation.
      - Determination of assets allocation for conservative to moderate investments.
      - Presence of Investment Committee Charter, which is a written policy covering the process, scope, composition, and policy of investments.
      - In the Company's business plan, the investment planning consists of, among others:

i. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan.
ii. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan.
iii. Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi.
iv. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi.
v. Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak.
vi. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan dalam bentuk bukan investasi.

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
- Pemantauan harga saham, harga pasar reksa dana, dan obligasi serta pemantauan suku bunga deposito berjangka bank; agar mendapatkan hasil lebih yang cukup memadai serta aman.
- Melakukan evaluasi secara berkala 2x dalam setahun terhadap penempatan dana pada bank sehubungan dengan reciprocal business.
- Melakukan analisis serta pemantauan terhadap bank, sekuritas, serta aset manajemen yang menjadi rekanan ABDA.
- Pemantauan umur piutang premi setiap bulannya.

d. Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Adanya kaleidoskop investasi yang dibuat dan dilaporkan rutin setiap bulannya kepada Direksi.
- Tersedianya informasi berbagai Piagam, SOP, Memorandum Direksi, Benchmark, serta peraturan-peraturan yang tercantum dalam e-book yaitu ABDA Information System, informasi ini dapat dibaca oleh seluruh karyawan perusahaan.

e. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
- Waspada terhadap perubahan ataupun pengaruh ekonomi global maupun domestik.
- Tetap melaksanakan peraturan dari regulator maupun ketentuan yang telah dibuat dalam Komite Investasi serta segala perubahannya. Perusahaan melakukan pengelolaan liabilitas dengan sangat baik.
- Analisis serta pemantauan terhadap liquidity mismatch setiap bulannya
- Melakukan perubahan periode pengalokasian aset yang dibutuhkan berdasarkan data dari liquidity mismatches agar dapat sesuai dengan kebutuhan terhadap liabilitas yang ada.
- Durasi antara aset dan liabilitas dengan tenor di bawah 1 tahun, 1-3 tahun, serta di atas 3 tahun dipantau dengan baik.

2. Manajemen dan Pengendalian

Indikasi perusahaan dengan manajemen dan

i. Conformity between the Company's assets duration and liabilities duration.
ii. The expected return of investment.
iii. Basic assessment and qualitative limits for each type of investment assets.
iv. The maximum limit of investment allocation for each type of investment assets.
v. The maximum limit of the proportion of the Company's assets that can be placed in one party.
vi. The maximum limit of the amount of assets that is not placed in non-investment forms.

c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.
- Monitoring of stock prices, mutual funds market prices, and bond prices, as well as monitoring of bank deposit interest rates, in order to obtain more adequate and safe returns.
- Performing periodic evaluations twice a year on fund placement in banks related to reciprocal business.
- Performing analyses and monitoring of banks, securities, and asset management that are ABDA partners
- Monthly monitoring of the age of premium receivables.

d. Risk Management Information System
- The investment kaleidoscope is made and reported monthly on a regular basis to the Directors.
- Information availability on various Charters, SOPs, the Directors' Memorandum, Benchmarks, as well as the regulations are contained in an e-book, i.e. ABDA Information System, which is accessible to all employees.

e. Comprehensive internal control system
- Be alert to changes or influences of global and domestic economic conditions.
- Continue implementing regulations from regulators and provisions that have been made in the Investment Committee along with its associated amendments. The Company has carried out its liability management very well.
- Analysis and monitoring of liquidity mismatch every month.
- Carrying out changes to the asset allocation period which is required based on data from liquidity mismatch in order to match the requirements of existing liabilities.
- Durations between assets and liabilities with tenure of less than 1 year, 1-3 years, and above 3 years have been well monitored.

2. Management and Control

The Company is indicated to have a very strong

pengendalian atas risiko aset dan liabilitas sangat kuat

a. Direksi dan Komisaris memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap tujuan pengelolaan aset dan liabilitas.
b. Perusahaan memiliki pengelolaan aset dan liabilitas yang memadai. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko investasi dengan sangat baik.

   - Analisa dan pemantauan aset dan liabilitas untuk membatasi risiko menjadi sekecil mungkin, dengan menggunakan informasi yang akurat baik eksternal maupun internal.
   - Mengelola dan mengendalikan kesenjangan (gap) antara aset dan liabilitas pada suatu periode yang sama, untuk menjaga likuiditas Perusahaan.
   - Meminimalkan kesenjangan (gap) antara aset dan liabilitas Perusahaan untuk memperkecil risiko.

c. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko investasi dengan sangat baik.
d. Perusahaan memiliki pengendalian yang baik dalam melakukan valuasi aset.

7.5. Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi

1. Risiko bawaan

Risiko Hukum, Kepatuhan dan Reputasi berada pada level rendah.

a. Perusahaan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia dan terhadap aturan-aturan yang dibuat oleh regulator industri asuransi sebagai bentuk tanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan.
b. Setiap unsur Tata Kelola sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 telah disosialisasikan kepada setiap Unit Kerja di Perusahaan dan telah ditanggapi dengan menyempurnakan Pedoman Kerja masing-masing. Diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja di Perusahaan dan dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit untuk ditindak lanjuti jika ada penyimpangan.
c. Perusahaan senantiasa melakukan pembaruan situs web sehingga setiap informasi tentang aktivitas dan kinerja Perusahaan dapat diakses oleh setiap pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki pedoman tentang komunikasi melalui email contact us dan whistleblowing yang dimuat dalam situs web Perusahaan.
d. Perusahaan memiliki kejelasan mengenai struktur, sistem, dan prosedur pertanggung jawaban atas pengelolaan Perusahaan. Penerapan sistem Penghargaan dan Konsekuensi diterapkan secara konsisten sesuai Pedoman yang berlaku. Perusahaan mempunyai Rencana Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang disampaikan kepada Otoritas, menyediakan Laporan Tahunan,

management and control of assets and liabilities risk

a. The Board of Commissioners and the Directors are very concerned with the purpose of assets and liabilities management.
b. The Company has an adequate management of its assets and liabilities, and it conducts an excellent investment risk management.

   - The assets and liabilities analyses and monitoring are carried out to limit the risks at the lowest possible level, using accurate information obtained both internally and externally.
   - Managing and controlling the gap between assets and liabilities in the same period to maintain the Company's liquidity.
   - Minimizing the gap between the Company's assets and liabilities in order to minimize risk.

c. The Company conducts an excellent investment risk management.
d. The Company has a good control in performing asset valuation.

7.5. Legal, Compliance and Reputational Risks

1. Inherent risk

Legal, Compliance and Reputational Risks are at low levels.

a. The Company always prioritizes compliance with applicable laws in Indonesia and with the rules made by the insurance industry regulator as a form of responsibility in managing the company.
b. Each component of Governance has been determined to be in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, which had been disseminated to every work unit in the Company and responded to by improving the respective Work Guidelines. This is implemented in all work units in the Company and evaluated periodically by the Internal Audit to be followed up should deviations be found.
c. The Company continuously updates its website so that any information about the Company's activities and performance can be accessed by every stakeholder. The Company has guidelines regarding communication via email contact us and whistleblowing which are published on the Company's website.
d. The Company has clarity regarding the structure, system and procedures for accountability for the management of the Company. The application of the Reward and Consequence system is applied consistently according to the applicable Guidelines. The Company has a Short-Term and Long-Term Work Plan that is submitted to the Authority, provides an Annual Report, and holds a GMS in accordance with

dan menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Manajemen mengelola Perusahaan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian yang dituangkan antara lain pada kebijakan underwriting dan kebijakan investasi. Manajemen mengelola Perusahaan dengan memperhatikan Undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Seluruh Pedoman Kerja mempertimbangkan unsur perlindungan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan melalui CSR.

f. Manajemen dan seluruh jajaran di bawahnya adalah independen bebas dari benturan kepentingan. Seluruh jajaran Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan:
   - Uraian tugas dan tanggung jawabnya.
   - Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

g. Perusahaan senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Sistem & Prosedur Perusahaan. Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat dan membuka akses terhadap setiap informasi melalui situs web, email, dan sistem whistleblowing. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai dan pengembangan karier setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

h. Perusahaan memberikan perhatian yang serius dalam hal mengelola risiko, oleh sebab itu Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang tugasnya melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dari risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta melakukan pemantauan dari proses manajemen risiko, sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

applicable regulations.

e. The Management runs the Company by adhering to the principle of prudence as outlined among others in the underwriting policy and investment policy. Management manages the Company with due observance of applicable laws and regulations. All Work Guidelines have been devised consider elements of consumer protection and other stakeholders. As a good corporate citizen, the Company contributes to society and the environment through CSR.

f. The Management and all levels under it are independent and free from conflicts of interest. All levels of the Company carry out their functions and duties in accordance with:
   - Description of duties and responsibilities.
   - Articles of Association and applicable laws.

g. The Company always provides fair and equal treatment to all stakeholders as outlined in the Company Regulations and Company Systems & Procedures. It provides opportunities for all stakeholders to provide input and opinions and open access to any information through the website, email, and the whistleblowing system. It provides equal opportunities in recruitment and career development of every employee regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

h. The Company pays serious attention to managing risk, and therefore the Company has formed a Risk Monitoring Committee whose task is to identify, evaluate, control the risks faced by the Company and monitor the risk management process, so that potential risks faced by the Company could be suppressed at a minimum level considered acceptable by the Company.

8. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada.

Evaluasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, Marketing dan Manajer ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap

8 . INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure that the implementation of the internal control system has been well-run, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes.

Evaluation is carried out 4 (four) times a year by the Directors with all Division Heads, Marketing and Managers plus additional evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director every month.

bulannya.

Secara umum tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2022. Sistem pengendalian internal Perusahaan ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

9. PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan. Beberapa perkara terkait dengan sengketa Polis Asuransi dapat diselesaikan dengan baik, sehingga tidak mempengaruhi jalannya kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.

10. SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan sanksi OJK terkait dengan keterlambatan pelaporan. Karenanya, Perusahaan telah mengambil langkah preventif yang efektif sehingga hal tersebut tidak terulang lagi dikemudian hari.

11. ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku merupakan dasar dalam pelaksanaan GCG yang dikembangkan menjadi Budaya Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan yang dianut dan disepakati oleh seluruh karyawan Perusahaan menyatukan kami menjadikan pribadi yang mengedepankan Integritas, Kerja sama Tim yang solid, Tangguh, dan Fokus kepada pelanggan.

Nilai-nilai Perusahaan ini senantiasa disosialisasikan kepada seluruh level karyawan, dan merupakan materi sosialisasi pada kegiatan Orientasi Karyawan Baru. Penjabaran Nilai-nilai Perusahaan dan Etika Bisnis yang dianut Perusahaan membentuk Pedoman Perilaku yang tercermin dalam setiap Pedoman Operasi Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan integritas di diseluruh lapisan karyawannya, Perusahaan telah mengadakan Sosialisasi Kode Etik dan Perilaku dan penandatanganan Pakta Integritas berisi uraian Kode Etik dan Perilaku. Hal ini merupakan bukti bahwa manajemen dan seluruh karyawan memegang komitmen dan menerapkan nilai-nilai Perusahaan pada seluruh aktivitas yang dijalani terkait tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya. Sehingga akan terwujud Asuransi ABDA sebagai organisasi profesional dapat memberikan jasa dengan sebaik-baiknya kepada para para nasabahnya, serta terlindungi dari

In general, no material internal control weaknesses were identified throughout 2022. The Company's internal control system is reviewed from time to time and has been deemed adequate in providing reasonable assurance on the effective and efficient implementation of operational activities.

9. MATERIAL LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY

Throughout 2022 there are no important things faced by the Company. Some cases related to insurance policy disputes can be resolved properly, so as not to affect the course of the Company's activities. Therefore, the Company does not present information about the subject matter/a lawsuit, the status of the settlement of cases/lawsuits, and their effect on the condition of the Company.

10. ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022, The company received OJK sanctions related to late reporting. The company has taken effective preventive steps so that this does not happen again in the future.

11. BUSINESS ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Business Ethics and Code of Conduct are the basis for implementing GCG, and they have been developed and embedded into the Company's Culture. The Company's Values adopted and agreed upon by all the Company's employees have united the employees who prioritize Integrity, Solid Teamwork, Perseverance, and Focus on Customers.

The Company's Values are continually socialized to all levels of employees and introduced in each the Induction Training of New Employees. The elaboration of Corporate Values and Business Ethics adopted by the Company are compiled into the Code of Conduct and reflected in the Company's Operations Guidelines.

In order to uphold integrity at all levels of its employees, in December 2021 the Company held a Code of Conduct Dissemination and signing of the Integrity Pact, which contains a description of the Code of Conduct and Behavior. This is proof that management and all employees are committed to and apply the Company's values to all activities that are carried out by their duties, responsibilities and obligations. Thus, ABDA Insurance can become a professional organization able to deliver the best possible service to its customers, and is protected from unprofessional conducts.

perbuatan yang tidak profesional.

Kode Etik PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Keterangan:

1. Setiap Karyawan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawab di Perusahaan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya, serta selalu berusaha meningkatkan efisiensi kerja, bersikap hemat dan cermat.
2. Setiap Karyawan wajib menjaga nama baik Perusahaan dan mencegah hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Karyawan wajib menyimpan dan menjaga segala macam rahasia Perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, termasuk menjaga informasi data nasabah kepada pihak lain tanpa persetujuan dari nasabah tersebut.
4. Karyawan dilarang untuk bekerja dan mengikatkan diri pada pihak ketiga, baik perorangan maupun badan usaha atau institusi lainnya untuk mendapatkan imbalan, kecuali telah mendapat izin Direksi atau pejabat yang diberi kuasa oleh Direksi.
5. Karyawan diwajibkan selalu menjaga agar tidak terjadi pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan untuk Perusahaan, Karyawan tidak boleh melandasi tindakannya dengan niat untuk mengutamakan kepentingan pribadi.
6. Karyawan dilarang meminta imbalan dalam bentuk apapun atau menerima hadiah untuk dirinya sendiri di luar batas kewajaran untuk pelayanan yang diberikan atas nama Perusahaan.
7. Karyawan diwajibkan selalu menjunjung tinggi kesusilaan dan menghindarkan diri dari skandal di antara Karyawan dan keluarganya.
8. Karyawan dilarang melakukan bisnis pribadi selama jam kerja.
9. Karyawan dilarang menggunakan aset Perusahaan untuk keuntungan pribadi atau para Karyawan atau teman atau keluarga atau orang lain yang tidak berkepentingan.
10. Karyawan dilarang untuk membuat perubahan, pemalsuan atau manipulasi pada pencatatan atau pelaporan dengan alasan apapun.
11. Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk memperkaya diri sendiri.
12. Karyawan wajib berperilaku sopan dan santun, jujur, bertanggung jawab, tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, gender, golongan, dan saling menghargai antara atasan, bawahan serta sesama rekan kerja. Saling mendorong dan memotivasi untuk mencapai sasaran kinerja yang telah diatur dan ditetapkan.
13. Karyawan dilarang mabuk, meminum minuman keras yang memabukkan, judi, melakukan tindakan asusila, memakai dan atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta menonton situs porno di lingkungan kerja.

Kode Etik dan Perilaku ini berlaku untuk seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

Code of Conduct of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Description:

1. Employees must know their duties and responsibilities in the Company and carry it out as well as possible, and continuously improve work efficiency, and act frugally and prudently.
2. Employees must protect the reputation of the Company and prevent things that can harm the Company.
3. Employees must keep and maintain all kinds of Company confidential information, both written and unwritten, including maintaining customer data information to other parties without the customer's consent.
4. Employees are prohibited from working and binding themselves on third parties, both individuals and business entities or other institutions to get compensation, unless they have received permission from the Directors or officials authorized by the Directors.
5. Employees are required to continuously prevent conflicts from arising between their personal interests and the interests of the Company. In carrying out activities for the Company, employees may not base their actions with the intention to prioritize personal interests.
6. Employees must not ask for compensation in any form or accept gifts for themselves outside the normal limits for services provided on behalf of the Company.
7. Employees are required to continuously uphold decency and avoid scandal between employees and their families.
8. Employees are prohibited from conducting private business activities during work hours.
9. Employees are prohibited from using the Company's assets for personal gain or employees or friends or family or other people who are not interested.
10. Employees are prohibited from making changes, falsification or manipulation in recording or reporting for any reason.
11. Employees are prohibited from abusing their position to enrich themselves.
12. Employees must behave properly, politely, honestly, responsibly, not discriminating between tribes, religions, races, genders, groups, and must conduct mutual respect between superiors, subordinates and fellow colleagues. They must be encouraging and motivating each other to achieve performance goals that have been set.
13. Employees are prohibited from being intoxicated, drinking intoxicating liquor, gambling, committing immoral acts, using and or distributing narcotics, psychotropic substances, and other addictive substances and watching porn in the work environment.

This Code of Ethics and Conduct applies to all Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

12. *WHISTLEBLOWING*

a. Cara penyampaian laporan pelanggaran:

Didalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait dengan Cara penyampaian laporan pelanggaran sebagai berikut:
Pelaporan dilakukan secara tertulis

1. Menyampaikan surat resmi ditujukan kepada Perusahaan u.p Ketua Komite Audit dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, *email* atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Mengisi formulir *Whistle Blowing* yang telah disediakan oleh Perusahaan yang dapat diunduh di website www.abdainsurance.co.id. (*optional*)
3. Surat Laporan beserta formulir *Whistle Blowing* dikirimkan ke alamat Perusahaan, yaitu:
   Komite Audit PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
   Plaza Asia Lantai 27
   Jl. Sudirman Kav. 59
   Jakarta 12190, Indonesia
   Fax: 021-5140 1697/98
   Email: whistleblowing@oona-insurance.co.id
   U.P: Corporate Secretary
4. Laporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi foto kopi identitas dan dilengkapi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
5. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi foto kopi dokumen pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan pelanggaran yang terjadi.
6. Laporan yang tidak menyertakan fakta-fakta yang valid dan tanpa disertai dokumen pendukung sebagai bukti atas pelaporan yang cukup,tidak memenuhi syarat maka tidak dapat diproses lebih lanjut.
7. Laporan sedikitnya memuat hal-hal sebagai berikut: Fakta Kronologis Kejadian, Nama Pihak yang terkait, Modus Operandi, Waktu dan Tempat Kejadian serta bukti-bukti yang terkait.

Pelaporan yang dilakukan oleh Perwakilan Stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya antara lain:

1. Surat Kuasa dari stakeholders, Foto Copy identitas *stakeholder* dan perwakilan *stakeholder* (jika diwakilkan).
2. Jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili

12. WHISTLEBLOWING

a. How to report a violation/submit a whistleblowing report:

The Company's SOP on Whistleblowing contain a clause related to the methods for submitting a whistleblowing report, as follows:
Reporting done in writing

1. Deliver an official letter addressed to the Company directed to the Chairman of the Audit Committee. This can be directly sent, conveyed via facsimile, email or by post to the Company.
2. Fill out the Whistle Blowing form provided by the Company which can be downloaded on the website www.abdainsurance.co.id. (optional)
3. The report along with the Whistle Blowing form shall be sent to the Company's address, as follows:
   Audit Committee of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
   Plaza Asia Floor 27
   Jl. Sudirman Kav. 59
   Jakarta 12190, Indonesia
   Fax: 021-5140 1697/98
   Email: whistleblowing@oona-insurance.co.id
   Attn.: Corporate Secretary
4. A written report with the proper identity must be accompanied by a photocopy of the identity card and accompanied by supporting documents related to the alleged violation that occurred.
5. Written reports conveyed without the proper identity must be accompanied by photocopies of supporting documents, such as documents related to the alleged violation that occurred.
6. Reports that do not include valid facts and are not accompanied by supporting documents as evidence of sufficient reporting will be deemed to not meet the requirements and cannot be processed further.
7. The report shall at least contain the following: Chronological Facts of the Event, Name of the Parties involved, Modus Operandi, Time and Place of Occurrence and related evidence.

Reporting by Stakeholder Representatives

If a whistleblowing report is submitted by a stakeholder representative, in addition to the above documents, several additional documents must also also submitted, including:

1. Power of attorney from the relevant stakeholder, photocopies of the stakeholder's identity and stakeholder representatives (in case of representation).
2. If the stakeholder representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document stating that the party submitting the report is authorized to represent the legal entity.

badan hukum tersebut.

b. Perlindungan bagi pelapor;

Didalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait perlindungan bagi Pelapor sebagai berikut:

Memberikan perlindungan kepada saksi pelapor dari rasa khawatir jika tindakan melaporkan tersebut mungkin memiliki konsekuensi yang akan merugikannya.

c. Penanganan pengaduan

Didalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkaitPenanganan pengaduan sebagai berikut:

Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan

1. Perusahaan/Komite Audit menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh Saksi Pelapor secara tertulis.
2. Perusahaan memberikan tanda terima atas Surat Laporan dan bukti-bukti pendukung yang diterima dari saksi pelapor.
3. Perusahaan memberikan penjelasan kepada saksi pelapor bahwa laporan akan ditindak lanjuti dan memberikan tanggapan selambat-lambatnya 30 hari setelah laporan diterima.
4. Tanggapan dapat berupa jawaban atas hasil investigasi laporan atau penjelasan atas perlunya perpanjangan waktu investigasi jika diperlukan. Perusahaan tidak akan memberitahukan hasil investigasi jika dianggap rahasia dan atau berdampak negatif bagi operasional perusahaan dimasa mendatang.

Hasil Investigasi

1. Hasil Investigasi akan dilaporkan oleh Unit Kerja Internal Audit kepada Direksi dengan persetujuan Komite Audit.
2. Sebagai bagian dari Laporan Investigasi, Tim Investigasi menyampaikan uraian temuan dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh penanggung jawab terkait.
3. Penanggung jawab terkait harus memberikan laporan atas tindak lanjut yang telah dilakukan kepada Tim Investigasi selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tenggat waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.
4. Apabila laporan pelanggaran ternyata tidak terbukti, serta tidak ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, maka laporan tidak akan diproses lebih lanjut oleh Komite Audit.
5. Apabila laporan pelanggaran datangnya dari karyawan dan tidak terbukti, serta ditemukan adanya indikasi itikad tidak baik, misalnya fitnah dengan pemalsuan.
6. Proses penyelesaian dan/atau penghentian pemeriksaan investigasi dituangkan melalui Berita

b. Protection for whistleblowers;

The Company's SOP for Whistleblowing contain clauses related to the protection for whistleblowers, as follows:

Protection shall be given to the reporting witness to relieve them of their concern that their act of reporting may have consequences of repercussions that may harm them.

c. Handling of complaints/grievances

The Company's SOP for Whistleblowing contain clauses related to handling of complaints/grievances, as follows:

Acceptance of Whistleblowing Reports by the Company

1. The Company/Audit Committee accepts every whistleblowing report submitted in writing by the Reporting Witness.
2. The Company provides a receipt for the Report and supporting evidence received from the Reporting Witness.
3. The Company provides an explanation to the Reporting Witness that the report will be followed up, and provides a response no later than 30 days upon receiving the report.
4. Responses can be in the form of an answer to the results of the investigation report or an explanation of the need for an extension of the investigation time if necessary. The Company will not disclose the results of the investigation if they are considered confidential and or may have a negative impact on the Company's operations in the future.

Results of Investigation

1. The results of investigation will be reported by the Internal Audit Unit to the Directors with the approval of the Audit Committee.
2. As part of the Investigation Report, the Investigation Team submits a description of the findings and recommendations that must be followed up by the relevant person in charge.
3. The relevant person in charge must provide a report on the follow-up that has been carried out to the Investigation Team no later than 5 working days from the set deadline for completion.
4. If a report has not been able to be proven, and there are no indications of bad faith, the report will not be processed further by the Audit Committee.
5. If a report has been sent by an employee and is not proven, and indications of bad faith are found, for example slander with forgery.
6. The process of completion and/or termination of the investigative examination is stated in the Minutes

Acara Pemeriksaan Investigasi yang ditandatangani oleh seluruh Semua hasil pemeriksaan pendahuluan dan investigasi akan menjadi bahan evaluasi untuk Perusahaan.

d. Pihak yang mengelola pengaduan

Didalam SOP *Whistleblowing* Perusahaan terdapat klausa terkait Pihak yang mengelola pengaduan sebagai berikut:

TIM INVESTIGASI

1. Tim Investigasi terdiri dari Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Kadiv Internal Audit, yang bertindak sebagai koordinator dan dapat ditambah dengan personil dari Unit Kerja lain yang memiliki kompetensi dan independensi yang memadai dan dapat membantu memenuhi kebutuhan untuk proses investigasi yang akan dilaksanakan.
2. Penetapan susunan Tim Investigasi ditentukan oleh Rapat Pendahuluan yang dipimpin oleh Komite Audit dan anggota Direksi dalam hal ini diwakili oleh Presiden Direktur / Direktur *Finance* & HR.
3. Dalam Rapat Pendahuluan tersebut dievaluasi dan ditentukan kecukupan informasi, data dan alat bukti pendahuluan yang dilaporkan; strategi investigasi, luas cakupan, waktu dan sumberdaya lain yang dibutuhkan.
4. Jika diperlukan, investigasi dapat dilakukan dengan dukungan Pihak Eksternal yang Independen.
5. Proses penunjukan Pihak Eksternal yang Independen tersebut mengacu pada peraturan Perusahaan tentang pengadaan vendor / rekanan.

e. Hasil penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:

i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku;
Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2022.

ii. Tindak lanjut pengaduan
Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2022

13.KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan memiliki Program dan Prosedur untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud baik dari internal maupun esternal yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kewaspadaan anti korupsi dan anti fraud.

of Investigation Examination, which is then signed by all parties involved. All results of the preliminary examination and investigation will be used as material for evaluation by the Company.

d. Party managing complaints/grievances

The Company's SOP for Whistleblowing contain a clause that stipulates the party that manages the complaints/ grievances, as follows:

INVESTIGATION TEAM

1. The Investigation Team consists of the Internal Audit Division led by the Head of the Internal Audit Division, who acts as a coordinator and can be supplemented by personnel from other work units who have adequate competence and independence and can help meet the needs for the investigation process to be carried out.
2. Determination of the composition of the Investigation Team is determined by the Preliminary Meeting chaired by the Audit Committee and the Directors in this case represented by the President Director/ Director of Finance & HR.
3. In the Preliminary Meeting, it is evaluated and determined the adequacy of the information, data and preliminary evidence reported; investigative strategy, scope, time and other resources required.
4. If necessary, an investigation can be carried out with the support of an Independent External Party.
5. The process of appointing the Independent External Party refers to the Company's regulations regarding the procurement of vendors/partners.

e. Results of the handling of complaints/grievances, at least include:

i. Number of complaints received and processed in the financial year;
No complaints were received and processed in the 2022 financial year.

ii. Follow up to complaints;
No complaints were received and processed in the 2022 financial year.

13. ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has certain Programs and Procedures to prevent corruption and fraud from happening within its internal and external scopes that have the potential to harm the Company.

The Company periodically conducts outreach and training to increase awareness about anti-corruption and anti-fraud.

14. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menjadi sebuah organisasi yang sehat dan terus berkembang, Perusahaan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Di tahun 2022 ini Perusahaan melanjutkan komitmennya untuk menyempurnakan penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan, terutama dalam menjalankan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator.

Prinsip-Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan serangkaian penyempurnaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya juga sebagai wujud komitmen manajemen untuk senantiasa menjalankan operasional perusahaan dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa Standard Operation Procedure dan Memorandum Direksi telah dibuat dan disempurnakan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perusahaan dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan tetap mempertimbangkan kesetaraan dan kewajaran serta mencakup 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

14. CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To become a sound and sustainably growing organization, the Company is aware of the importance on implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in managing the Company. In 2022, the Company yet again pursued its commitment to continuously strengthening the implementation of Corporate Governance, especially in complying with the latest regulations issued by the regulators.

Principles of Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2022, the Company performed a series of improvement to its implementation of Good Corporate Governance, and also as a form of compliance with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and other provisions, as well as a manifestation of the management's commitment to continuously performing the Company's operations by prioritizing the principles of good corporate governance. Several Standard Operating Procedures and the Directors' Memorandum have been created and refined accordingly.

The GCG was implemented in the Company by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness, as well as including 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies and implement Good Corporate Governance based on POJK No. 43/POJK.05/2019 on the Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
ASPEK I **ASPECT I**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**	
Prinsip 1 **Principle 1**	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** **Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)**	
Rekomendasi 1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 1.	The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	The Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and is read out to the shareholders at the GMS. Comply
Rekomendasi 2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 2.	All members of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	The Directors and the Board of Commissioners must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS. Comply
Rekomendasi 3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 (satu) tahun dalam situs web Perusahaan pada bagian Investor Relation. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 3.	Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year.	The Company provides the GMS minutes of meeting for a period of one year on the Company's website in the Investor Relation section. Comply
Prinsip 2 **Principle 2**	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors**	
Rekomendasi 4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 4.	The public company has communications policy with the shareholders or investors.	The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, contact us e-mail address, and whistleblowing system's e-mail address. Comply
Rekomendasi 5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Perusahaan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja Perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola di situs web Perusahaan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perusahaan melalui email contact us dan whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 5.	The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	The Company provides the regular reports, information disclosure, performance reports, and implementation of governance reports, on its website to provide a clear and transparent information to all shareholders and inform them of the means to communicate with the Company through the Company's contact us and whistleblowing e-mail addresses. Comply
ASPEK II **ASPECT II**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**	
Prinsip 3 **Principle 3**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 6.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must at least be composed of three members, including the President Commissioner and the Independent Commissioner. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 7.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 7.	Determination of Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	The composition of the Board of Commissioners has met the Company's needs; each commissioner has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Comply
Prinsip 4 **Principle 4**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
Rekomendasi 8.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, situs web Perusahaan, email contact us, dan email tentang whistleblowing. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 8.	The public company has communications policy with the shareholders or investors.	The Company has a communications policy with the investors carried out through Public Expose, website, contact us e-mail address, and whistleblowing system's e-mail address. Comply
Rekomendasi 9.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 9.	Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Self-assessment performed by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners and disclosed in the annual report of the Public Company. Comply
Rekomendasi 10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 10.	Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Comply
Rekomendasi 11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi tercermin pada adanya pelatihan baik dalam tingkat kompetensi, keahlian, maupun manajerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik (STAR), untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 11.	Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in Directors Nomination process.	The succession policy is reflected in the presence of training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR employees to be prepared as future leaders. Appraisal from Employee to Director Level is held based on their KPI achievement every year. Comply
ASPEK III **ASPECT III**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Directors**	
Prinsip 5 **Principle 5**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Directors**	
Rekomendasi 12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sesuai Anggaran Dasar; Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama Keterangan: Memenuhi
Recommendation 12.	Determination of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and effectiveness in decision making.	In accordance with the Company's Articles of Association, the Company must be managed and led by Directors which consists of at least three members, including the President Director and the Independent Director. Comply
Rekomendasi 13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 13.	Determination of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	The composition of Directors has met the Company's needs; each Director has the education, experience, and competence suited to the needs of the Company. Comply



No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang Sarjana bidang Keuangan yang bergelar Bachelor of Administration in Finance, dan berpengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan jasa keuangan dan menjabat posisi penting. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 14.	Member of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	The Director that is responsible for accounting and finance holds a Bachelor's degree majoring in Finance, and experienced for more than 30 years as important position in several finance companies. Comply
Prinsip 6 **Principle 6**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors**	
Rekomendasi 15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Pedoman Kerja Direksi. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 15.	Directors have a self-assessment policy to evaluate its performance.	The Directors' assessment policy to evaluate its performance is stipulated on Directors Charter. Comply
Rekomendasi 16.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 16.	Self-assessment policy to evaluate the Directors performance is disclosed in the annual report of the public company	Self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors collegially and is not assessed the performance of Director individually. The self-assessment policy to evaluate the Directors' performance is disclosed in Annual Report. Comply
Rekomendasi 17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 17.	Directors has a policy regarding the resignation of Directors members should they be involved in a financial crime.	The policy regarding the resignation of Directors members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
ASPEK IV **ASPECT IV**	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**	
Prinsip 7 **Principle 7**	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation**	
Rekomendasi 18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional. Keterangan: Memenuh
Recommendation 18.	The public company has a policy to prevent insider trading.	The Company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The Company has also separated the management of the different classes of data proportionately. Comply
Rekomendasi 19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.	Kebijakan tentang antikorupsi dan fraud dituangkan pada Peraturan Perusahaan dan Pedoman Pengendalian Fraud. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 19.	The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	The Company's policy on anti-corruption and fraud is stipulated in the Company Regulations and Fraud Control Guideline. Comply
Rekomendasi 20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor Keterangan: Memenuhi
Recommendation 20.	The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	The Company has a policy on vendor/supplier selection and evaluation. Discrepancies with the Company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance. Comply
Rekomendasi 21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur..	Perusahaan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Namun Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 21.	The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	The Company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions. However, the Company has a consumer protection procedure to ensure that its customers' rights are upheld at all times. Comply
Rekomendasi 22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya secara detail pada situs web Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 22.	The public company has a whistleblowing system policy.	The Company has Whistleblowing System Policy, the implementation explained in detail on the corporate website. Comply
Rekomendasi 23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya: Fasilitas Kepemilikan Kendaraan, Asuransi Purna Bakti, dan Bonus/Tantiem. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 23.	The public company has a policy on long term incentive provision to the Directors and employees.	The Company's long-term incentive provision is carried out through HRD policy, this includes Car Ownership Program (COP) facility, Pension Insurance, and Bonuses. Comply
ASPEK V **ASPECT V**	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**	
Prinsip 8 **Principle 8**	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Enhancing Information Disclosure Implementation**	
Rekomendasi 24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Keterangan : Memenuhi
Recommendation 24.	The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	The Company utilizes information technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision-making processes. Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5% (lima persen) sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan: Memenuhi
Recommendation 25.	The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% (five percent) ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company through the major and controlling shareholders.	The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% (five percent) of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its annual report. Comply

Selanjutnya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan itu juga telah dilaporkan penerapannya kepada Regulator sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan perusahaan Reasuransi Syariah.

Furthermore, the implementation of Corporate Governance has been reported to the Regulator in accordance with OJK Circular No. 17/SEOJK.05/2014 on Report on Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Situasi pandemi tidak menghalangi Perusahaan untuk tetap peduli kepada masyarakat sekitarnya, sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Selain itu, Perusahaan menyadari penuh bahwa prestasi yang telah diraih Perusahaan selama ini tidak lepas dari dukungan masyarakat di sekitar lingkungan maupun dari masyarakat luas pada umumnya.

The pandemic situation did not prevent the Company to contribute to the surrounding communities, as part of the Company's Corporate Social Responsibility implementation. In addition, the Company realizes that its achievements so far have been inseparable from the support of the surrounding communities.

Di tahun 2022, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka tanggung jawab sosial dengan menitikberatkan pada kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp37.500.000.

In 2022, the Company carried out various activities in the context of social responsibility by focusing on social activities, with a total expenditure of IDR37,500,000.

Kegiatan sosial yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The social activities that were carried out are as follows:



Sumbangan Hewan Qurban

Dalam rangka hari raya Idul Adha, Perusahaan memberikan sumbangan hewan Qurban berupa seekor sapi senilai Rp22.500.000. Penyembelihan dan pembagian daging kurban dilaksanakan di Masjid Nurul Asia, dan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Penyembelihan hewan kurban tersebut dilakukan pada tanggal 09 Juli 2022.

Provision of Sacrificial Animal

In commemoration of Eid al-Adha, the Company donated a sacrificial animal in the form of a cow worth IDR 22,500,000. Slaughter and distribution of qurbani meat is carried out at the Nurul Asia Mosque, and distributed to the surrounding community. The sacrifice of the sacrificial animal was carried out on 9 July 2022.



Donasi Untuk Anak-Anak Berkebutuhan Khusus

Menutup tahun 2022, Perusahaan mengadakan kunjungan sosial ke Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta pada 16 Desember 2022.

Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala merupakan yayasan yang bergerak di bidang perawatan dan pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Pada kesempatan tersebut, Perusahaan memberikan donasi berupa sembako, perlengkapan pencegahan penyebaran Virus Covid-19 seperti masker, perlengkapan kebersihan dan bahan makanan lainnya, Dana Pendidikan berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000 dan 2 buah mesin cuci senilai Rp5.000.000.

Donation for Special Needs Children

Closing 2022, the Company held a social visit to the Dwituna Rawinala Education Foundation, Jakarta on 16 December 2022.

Dwituna Rawinala Education Foundation is a foundation that is engaged in the care and education of children with special needs which focuses on the education of special need children.

On this occasion, the Company made donations in the form of basic necessities, equipment to prevent the spread of the Covid-19 Virus such as masks, cleaning equipment and other food ingredients, Education Funds in the form of cash amounting to IDR10,000,000 and 2 washing mechines amounting to IDR5,000,000.

Data Perusahaan

Corporate Data

Susunan Pemegang Saham
Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham (Periode 31 Desember 2022)
Shareholders Composition (Period of 31 December 2022)

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Precentage (%)
1	OONA INSURANCE PTE LTD	588.313.138	94,77*
2	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	30.499.400	4,91
3	YAYASAN KESEJAHTERAAN PENSIUNAN BANKEXIM	506.334	0,08
4	DHARMALA SAKTI SEJAHTERA, PT	139.220	0,02
5	DSS FINANCIAL SERVICES LTD.	131.950	0,02
6	KOPERASI KARYAWAN DHARMALA GROUP	123.200	0,02
7	SUMARDI	50.000	0,01
8	JOHANES OKKY GUNAWAN	46.500	0,01
9	CONSORTIA WORLD TRADE LTD	44.856	0,01
10	JOHANES OKKY GUNAWAN	44.100	0,01
11	MONA DJAJASAPUTRA	29.350	0,00
12	BBH BOSTON S/A BANK OF NT BUTTER	26.000	0,00
13	H TAKEDA	23.400	0,00
14	IWAN DODO SIMATUPANG, IR	23.400	0,00
15	PANINVEST TBK	21.937	0,00
16	(PERSERO) REASURANSI UMUM INDONE	20.735	0,00
17	PERUSAHAAN ASURANSI TRI PAKARTA,	18.960	0,00
18	PT. MUSTIKA SINAR ABADI	17.800	0,00
19	DANA PENSIUN BUMIPUTERA	16.510	0,00
20	Masyarakat / Public	16.474	0,00
	Total Saham / Total Shares	**620.806.680**	**100**

* Sebagai hasil dari Penawaran Tender Wajib
* As a result of the Mandatory Tender Offer

Struktur Pemegang Saham
Ultimate Shareholders Chart

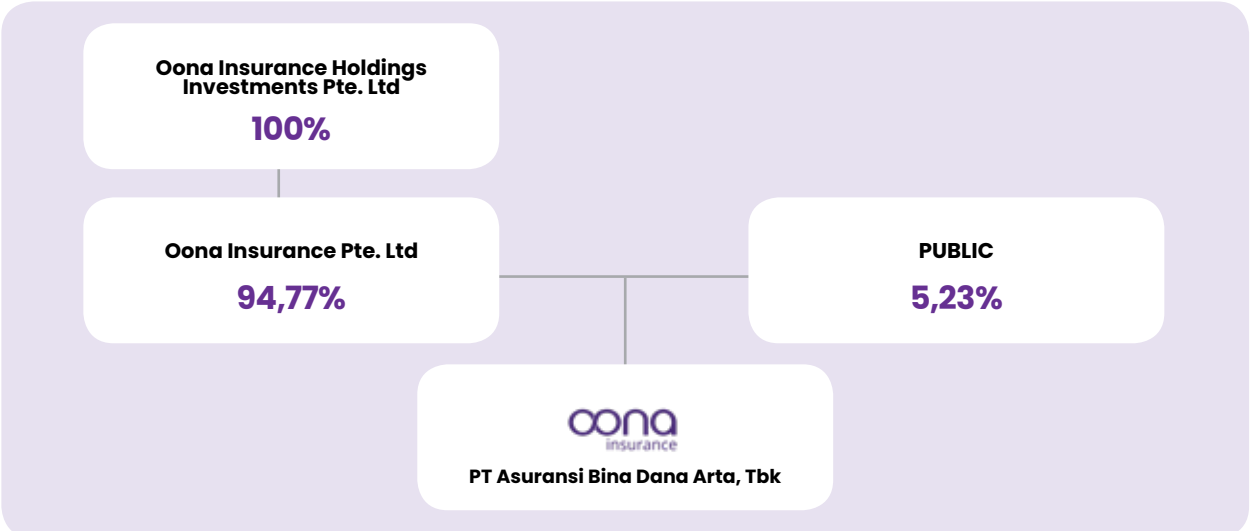

Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organization Structure

per 31 Desember 2022
as of 31 December 2022

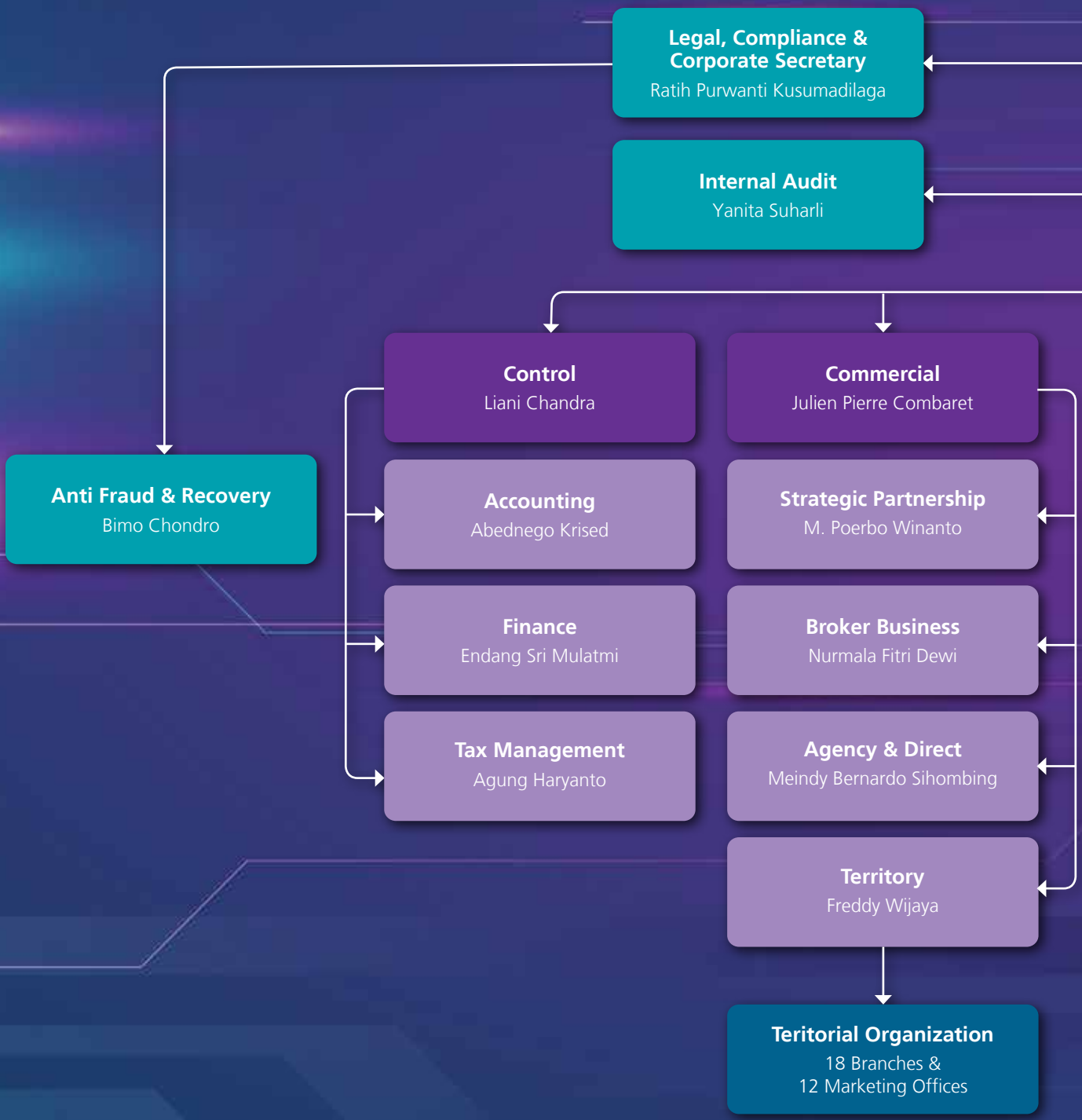

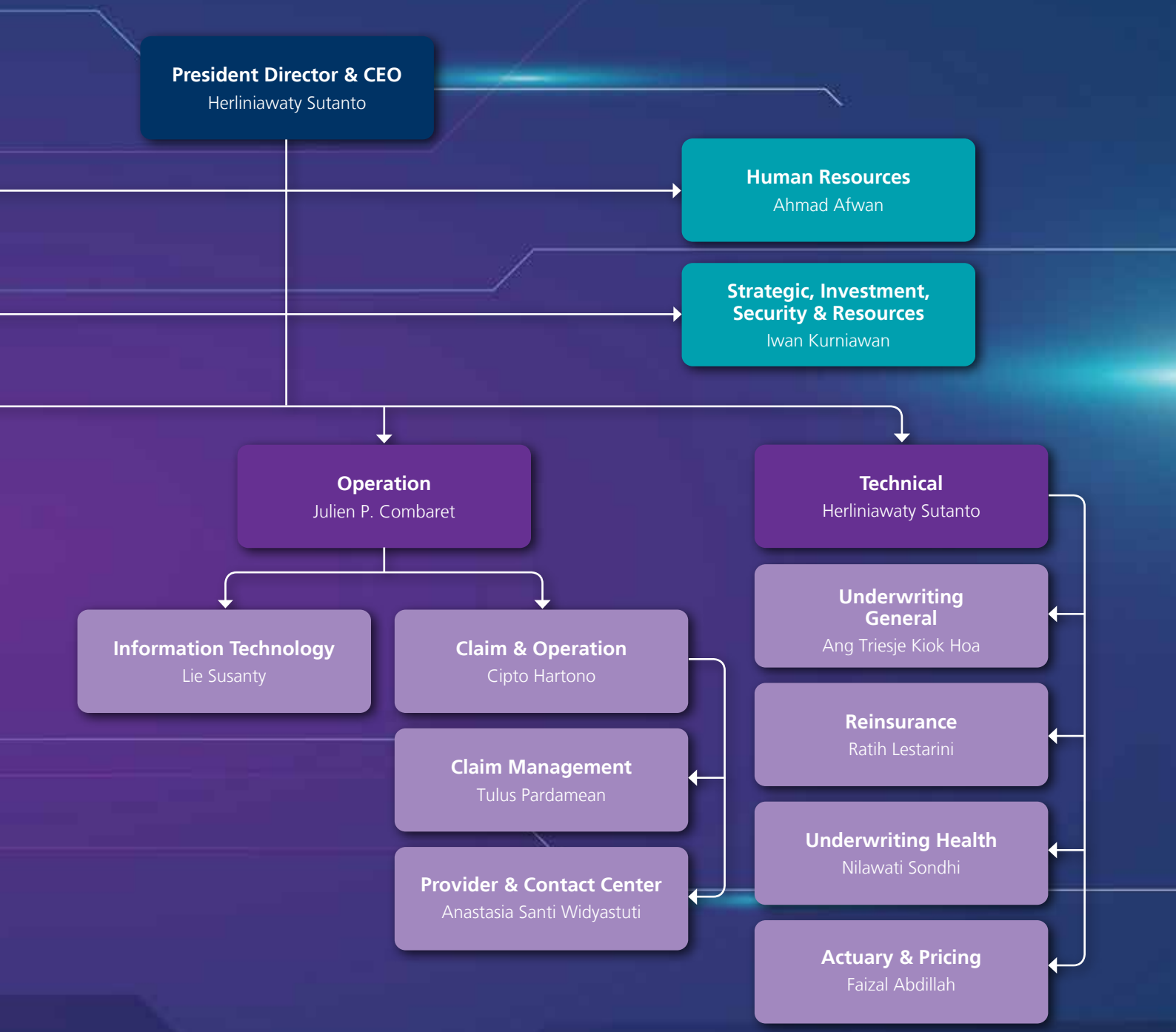
President Director & CEO
Herliniawaty Sutanto
Human Resources
Ahmad Afwan
Strategic, Investment, Security & Resources
Iwan Kurniawan
Operation
Julien P. Combaret
Technical
Herliniawaty Sutanto
Information Technology
Lie Susanty
Claim & Operation
Cipto Hartono
Claim Management
Tulus Pardamean
Provider & Contact Center
Anastasia Santi Widyastuti
Underwriting General
Ang Triesje Kiok Hoa
Reinsurance
Ratih Lestarini
Underwriting Health
Nilawati Sondhi
Actuary & Pricing
Faizal Abdillah

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Roni Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abhishek Bhatia

Komisaris Utama
President Commissioner

Francisco Noriega Malave

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abhishek Bhatia*

Komisaris Utama /
President Commissioner

Warga negara India, lahir di Lucknow, Uttar Pradesh, India usia 47 tahun, meraih gelar Economics (Hons.) dari SRCC, Delhi University pada tahun 1996 dan mendapatkan gelar MBA Strategi, Marketing dari Indian Institute of Management, Calcutta pada tahun 1998. Beliau telah memulai kariernya sejak tahun 1998 dan berpengalaman secara profesional di berbagai Perusahaan dan industry internasional. Bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2022, dengan pengangkatan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indian citizen, born in Lucknow, Uttar Pradesh, India, 47 years old, holds an Economics (Hons.) degree from SRCC, Delhi University in 1996 and holds an MBA in Strategy, Marketing from the Indian Institute of Management, Calcutta in 1998. He has started his career since 1998 and has professional experience in various international companies and industries. Joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk as President Commissioner since 2022, with appointment based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2022-Present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Utama / President Commissioner
2022-Present	Oona Insurance Pte. Ltd.	Director / Direktur
2015-2020	FWD Insurance	Group Chief Officer – New Business Models (2018 – 2020) CEO, FWD Singapore (2015 – 2020)
2008-2015	Prudential	CEO, Prudential Poland (2012 – 2015), Asia Regional Director, Insurance Management (2009 – 2012) and Prudential Assurance Malaysia Berhad, Chief Officer, General Insurance & Partnership Distribution (2008 – 2009)
2006-2008	Eastspring Investments	Chief Officer – Private & Institutional Asset Management
2004-2006	Prudential	Director – Marketing, Brand & Communication, Prudential Assurance Malaysia Berhad
2000-2004	ICICI Prudential Life Insurance	Head – Marketing
1998-2000	Glaxo SmithKline	Brand Manager

*Efektif sejak hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal 10 Februari 2023
Effective since the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023



Francisco Noriega Malave

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Venezuela berusia 70 tahun, menamatkan pendidikan bergelar *Bachelor of Science* bidang *Mechanical Engineering* University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) – USA, dan menyelesaikan *Master Business Executive Program* pada IESA – Caracas, Venezuela. Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai eksekutif pada beberapa perusahaan internasional. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk sejak tahun 2018 sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

Indonesian citizen born in Venezuela aged 70 years, graduated with a Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from the University of Missouri at Rolla (Missouri School of Mines) - USA, and completed the Master Business Executive Program at IESA - Caracas, Venezuela. More than 30 years of experience as an executive in several international companies. He has joined PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk since 2018 as an Independent Commissioner based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun / Year	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
2017-Present	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2018-Present	Mapfre Insular Philippines	Anggota Dewan / Board Member
2006-Present	Cement, Infrastructure, Oil & Gas Ind.	Konsultan / Consultant
2007-2013	Red White Communications - Founder & Advising Partner	Direktur & Konsultan / Director & Consultant
2008-2015	Silso Corporation (Oil & Gas)	Board Member dan Shareholder / Board Members and Shareholders
2012-Present	The Jakarta Consulting Group JAG	Managing Director / Konsultan / Managing Director / Consultant
2012-2015	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	International Expansion Team Leader
1999-2017	PT Cemex Indonesia	Direktur Utama / President Director
	PT Semen Gresik	Wakil Direktur Utama / Vice Director
1994-1999	Cemex Venezuela	Vice President Commercial



Herwan Ng*

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjungpandan berusia 51 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan mendapatkan gelar MBA dari Ediburgh Business School, Heriot-Watt University pada tahun 2010. Beliau mengawali kariernya pada tahun 1995 dan menjabat sebagai posisi senior management di beberapa perusahaan nasional. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 pada tanggal 17 Oktober 2022 dan mendapatkan hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal pada tanggal 10 Februari 2023.

Indonesian citizen, born in Tanjungpandan aged 51, completed his education at Tarumanagara University majoring in Accounting in 1995 and received an MBA from Edinburgh Business School, Heriot-Watt University in 2010. He started his career in 1995 and served as a senior management position in several national companies. Appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 on 17 October 2022 and received the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun / Year	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
2022-present	PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2021-present	PT Maybank Indonesia Finance	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee
2021-present	PT Caterpillar Finance Indonesia	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko / Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee
2016-2022	PT Hewlett Packard Finance Indonesia	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Chairman Audit Committee
2020-2021	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee
2015-2021	PT Maybank Indonesia Finance	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
2005-2019	PT Rio Tinto Indonesia	Direktur dan *Chief Financial Officer*
1995-2005	PwC Indonesia dan Belanda	*Associate* sampai dengan *Senior Manager*

*Efektif sejak hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal 10 Februari 2023
Effective since the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023



Roni Widjaja

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, berusia 68 tahun. Menamatkan pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Memulai kariernya pada tahun 1977 sebagai Auditor dan berpengalaman secara profesional pada beberapa bidang industri. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 68 years old. Completed his undergraduate education from the Faculty of Economics, Trisakti University. Started his career in 1977 as an Auditor and has professional experience in several industries. He was appointed as an Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun / Year	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
2015-2023	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2013-2014	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	Koordinator / Coordinator
2012-2013	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	Komisaris / Commissioner
2004-2012	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	Direktur Keuangan / Director Of Finance
2003-2004	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	Komisaris Independen / Independent Commissioner
2000-2002	PT Millenium Pharmacon International Tbk	Direktur Keuangan / Director Of Finance
1996-1999	PT KLC Finance	Direktur Keuangan / Director Of Finance
1994-1996	PT Primaswadana Perkasa Finance	Direktur Utama / President Director
1990-1991	PT Philindo Santana Sekuritas	Direktur Utama / President Director
1986-1990	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	Direktur Keuangan / Director Of Finance
1984-1986	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	Manager Keuangan / Financial Manager
1981-1984	American Overseas Corporation	*Senior Accountant*
1977 – 1980	Public Accountant SGV Utomo	*Auditor*

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Julien Pierre Combaret

Direktur
Director



Liani Chandra

Direktur
Director



Julien Pierre Combaret

Direktur / Director

Warga negara Perancis, berusia 42 tahun, memperoleh gelar BTEC Higher National Diploma di Lycee Jolimont Toulouse, dan melanjutkan pendidikannya di bidang asuransi di DECOF, Perancis. Memulai karirnya pada tahun 2001 dan menempati berbagai posisi penting di beberapa perusahaan berskala internasional di Perancis. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 tanggal 23 April 2018.

French citizen, 42 years old, obtained a BTEC Higher National Diploma at Lycee Jolimont Toulouse, and continued his education in insurance at DECOF, France. Started his career in 2001 and held various important positions in several international companies in France. He was appointed as Director of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk based on the Deed of Minutes of EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 24 dated 23 April 2018.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun Year	Perusahaan Company	Jabatan Position
2018 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Direktur / Director
2021 - 2022	ABDA ASSISTANCE INDONESIA	Komisaris / Commissioner
2016 – 2018	MAPFRE ABDA ASSISTANCE (Indonesia)	*Managing Director CEO* / CEO Managing Director
2014 – 2016	MAPFRE WARRANTY (Perancis)	*Business Advisor for* Indonesia
2012 – 2014	MAPFRE WARRANTY (Perancis)	*Specialty Risks Managing Director*
2007 – 2012	MAPFRE WARRANTY (Perancis)	*Technical & Operation Director*
2003 – 2007	MAPFRE WARRANTY (Perancis)	*Operation Supervisor*
2001 – 2003	SAGE (Perancis)	*Car Warranty Claims Handler Expert*



Liani Chandra

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta berusia 49 tahun. Lulus dengan gelar sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Beliau memulai karirnya pada tahun 1994 dan menempati posisi senior di beberapa perusahaan asuransi multinasional. Bergabung sejak tahun 2016 dengan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 tanggal 17 Oktober 2022.

Indonesian citizen, born in Sukabumi aged 49. Graduated with an accounting degree from the Faculty of Economy, Atma Jaya Catholic University Jakarta. She started her career in 1994 and held senior positions in several multinational insurance companies. Joined in 2016 with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and was appointed as Director based on the Deed of the Minutes of the EGMS of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk No. 08 dated 17 October 2022.

Riwayat Pekerjaan
Job Experiences

Tahun / Year	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
2022 - Present	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Direktur / Director
2016 - 2022	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	*Assistant Director - Head Division of Accounting*
2012 – 2016	PT Asuransi Adira Dinamika	*Head of Finance & Accounting*
2008 – 2011	PT Asuransi Umum Mega	*Manager Finance & Accounting*
2007 – 2008	PT Menara Dana Sejahtera	*Manager Finance & Accounting*
2006 – 2007	PT Alpha Multi Service	*Manager Finance & Accounting*
1999 – 2006	PT Asuransi Sinar Mas	*Accounting Senior Supervisor*
1997 – 1999	PT BII Lend Lease Investment Services	*Senior staff of Finance & Accounting*

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

1) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada):

Multiple Positions and Affiliate Relations

1) Multiple positions, as member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committee members or other position (if any):

Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Names of Other Companies	Bidang Usaha Lines of Business
1	Julien Pierre Combaret	Tidak Ada None	Komisaris Commissioner	ABDA ASSISTANCE INDONESIA	Konsultasi Manajemen Managerial Consultation
2	Liani Chandra	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Names of Other Companies	Bidang Usaha Lines of Business
1	Abhishek Bhatia	Komisaris Utama President Commissioner	Director Direktur	Oona Insurance Pte. Ltd.	Investasi Investment
2	Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commsissioner	Member of Committee Risk Monitoring Anggota Komite Pemantau Risiko	PT. Maybank Indonesia Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
			Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko	PT Caterpillar Finance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
3	Francisco Noriega Malave	Komisaris Independen Independent Commsissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
4	Roni Widjaja	Komisaris Independen Independent Commsissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

2) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;

Tidak ada hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

2) Affiliated relationships with members of the Directors, the Board of Commissioners, and the majority shareholder (if any) including the names of affiliated parties;

There were no affiliated relationships between the members of the Directors, the Board of Commissioners, and the majority shareholder.

Perubahan Susunan Direksi & Dewan Komisaris

Changes in the Composition of Board of Directors & Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Direktur Utama President Director	Herliniawaty Sutanto	-
2	Direktur Director	Julien Pierre Combaret	Julien Pierre Combaret
3	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Renova Siregar	-
4	Direktur Director	Stephen	Liani Chandra
5	Direktur Director	-	Fenni Sutanto*

* Efektif sejak hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal 10 April 2023
Effective since the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Jabatan Title	Sebelum Before	Sesudah After
1	Komisaris Utama President Commissioner	Tjan Soen Eng	Abhishek Bhatia*
2	Komisaris Commissioner	-	Saurabh Agarwal**
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Francisco Noriega Malave	Francisco Noriega Malave
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Herlani Sunardi	Herwan Ng*
5	Komisaris Independen Independent Commissioner	Roni Widjaja	Roni Widjaja***

* Efektif sejak hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal 10 Februari 2023
Effective since the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 February 2023
** Efektif sejak hasil Penilaian & Kepatutan OJK tanggal 10 April 2023
Effective since the results of the OJK Fit & Proper Test dated 10 April 2023
*** Pengunduran diri Roni Widjaja efektif sejak tanggal 10 April 2023
Roni Widjaja's resignation is effective as of 10 April 2023

Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Committees Reporting to the Board of Commissioners as 31 December 2022

1. Komite Audit / Audit Committee

Roni Widjaja Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2015	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 68 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1977	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Trisakti / Trisakti University S1 Ekonomi / Bachelor of Economics

Herlani Sunardi Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 66 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1983	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics and Accounting

Kusuwandi Tamin Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2015	**Jabatan** **Position**	Komite Audit / Audit Committee
Usia / Age 57 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2022	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	IPMI Business School Magister Manajemen / Master in Management

2. Komite Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Committee

Francisco Noriega Malave Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 70 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1986	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	IESA – Caracas, Venezuela Master Business Executive Program

Ratih P. Kusumadilaga Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 1998	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Legal, Compliance, Corporate Secretary* / Head of Legal, Compliance, Corporate Secretary
Usia / Age 52 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1994	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Komunikasi / Bachelor of Communication
Liani Chandra* Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2016	**Jabatan**** **Position**	Kepala Divisi *Accounting* / Head of Accounting Division
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1995	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	UNIKA Atma Jaya S1 Akuntansi / Bachelor of Accounting

* Anggota komite sampai dengan Oktober 2022 / Committee member until October 2022.
** Jabatan per Oktober 2022 sebagai direktur / Position per October 2022 as director.

Indri Rozalina Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2010	**Jabatan** **Position**	*Legal Manager*
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1995	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Kristen Indonesia / Indonesian Christian University S1 Hukum / Bachelor of Law
Cipto Hartono Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan** **Position**	*Chief Operation Officer*
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2006	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Asuransi / Bachelor Degree in Insurance

3. Komite Pemantau Risiko / Risk Management Committee

Herlani Sunardi Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 65 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1983	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics and Accounting

Francisco Noriega Malave Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 70 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1986	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	IESA – Caracas, Venezuela Master Business Executive Program

Triesje Kiok Hoa Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2007	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Underwriting* / Head of Underwriting Division
Usia / Age 56 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti / Trisakti High School S1 Asuransi / Bachelor of Insurance

Faizal Abdillah Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2013	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Teknik Kimia / Bachelor of Chemical Engineering

4. Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Francisco Noriega Malave Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Usia / Age 70 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1986	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	IESA – Caracas, Venezuela Master Business Executive Program

Tjan Soen Eng Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2007	**Jabatan** **Position**	Komisaris Utama / President Commissioner
Usia / Age 66 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	University of Nebraska, USA *Doctoral in Strategic Management*

Ahmad Afwan Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division
Usia / Age 34 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi / Bachelor of Economics

Komite di Bawah Pengawasan Direksi per 31 Desember 2022

Committees Reporting to the Directors as 31 December 2022

1. Komite Investasi / Investment Committee

Iwan Kurniawan Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Investment & Risk* / Head of Investment & Risk Division
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2001	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Tarumanagara / Tarumanagara University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economic Accounting

Liani Chandra Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2016	**Jabatan*** **Position**	Kepala Divisi *Accounting* / Head of Accounting Division
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1996	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Unika Atma Jaya Jakarta S1 Akuntansi / Bachelor of Degree in Accounting

* Jabatan per oktober 2022 sebagai Direksi. / Position per October 2022 as Director.

Herliniawaty Sutanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Direktur Utama / President Director
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	California State University San Bernardino, USA *Bachelor of Finance*

M. Poerbo Winanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Partnership & Alternative Channels* / Head of Partnership & Alternative Channels Division
Usia / Age 44 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2020	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Univertas Gunardama / Gunadarma University S1 Teknik Informatika / Bachelor Degree in Informatics Engineering

2. Komite Human Kapital / Human Capital Committee

Ahmad Afwan Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division
Usia / Age 34 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi / Bachelor of Economics
Herliniawaty Sutanto Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Direktur Utama / President Director
Usia / Age 54 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	California State University San Bernardino, USA *Bachelor of Finance*
Freddy Wijaya Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** **2006**	**Jabatan** **Position**	*Deputy Commercial Director*
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting
Nilawati Sondhi Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 1999	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Underwriting Health* / Head of Underwriting Health Division
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1987	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Akademi Manajemen Informatika & Komputer / Academy of Informatics & Computer Management S1 Manajemen Informatika & Komputer / Bachelor of Informatics & Computer Management
Bimo Chondro Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2008	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Anti-Fraud* / Head of Anti-Fraud Division
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1991	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	UPN Veteran Jakarta S1 Perbankan / Bachelor of Banking

Martin Kurniawan Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2006	**Jabatan** **Position**	Kepala Cabang Medan / Branch Manager Medan
Usia / Age 54 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1996	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Ekasakti / Ekasakti University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

Lucia Natalia Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	Kepala Cabang *Retail* Jakarta / Branch Manager Retail Jakarta
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1987	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Trisakti / Trisakti University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

dr. Sofia Horatio Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	*Medical Advisor*
Usia / Age 53 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2007	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister KARS / Masters in KARS

3. Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan / Customer Service and Complain Settlement Committee

Julien P. Combaret Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Direktur / Director
Usia / Age 42 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Perancis / France	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	DECOF (Perancis) IARD Insurance level 2

Cipto Hartono Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan** **Position**	*Chief Operation Officer*
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2006	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Asuransi / Bachelor Degree in Insurance

dr. Sofia Horatio
Anggota / Member

Usia / Age
53 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan / Position**	*Medical Advisor*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 2007	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister KARS / Masters in KARS

Anastasia Santi Widyastuti
Anggota / Member

Usia / Age
36 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan / Position**	Kepala Divisi Provider / Head of Provider Division
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 2014	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	Institut Bisnis Nusantara / Nusantara Business Institute S1 Akuntansi / Bachelor of Accounting

Ratih P. Kusumadilaga
Anggota / Member

Usia / Age
52 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 1998	**Jabatan / Position**	Kepala Divisi Legal, Compliance, Corporate Secretary / Head of Legal, Compliance, Corporate Secretary
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 1994	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Komunikasi / Bachelor of Communication

Freddy Wijaya
Anggota / Member

Usia / Age
58 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 2006	**Jabatan / Position**	*Deputy Commercial Director*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

Handoyo
Anggota / Member

Usia / Age
40 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 2013	**Jabatan / Position**	*Underwriting*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Manajemen Asuransi Kerugian / Bachelor of Insurance Management

Ridwan Armet
Anggota / Member

Usia / Age
33 Tahun / Years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Riwayat Jabatan / Position History	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan / Position**	*Head of IT Demand*
Riwayat Pendidikan / Educational background	**Tahun / Year** 2008	**Institusi dan Jurusan/ Program / Institution and Department/Program**	Universitas Bina Nusantara / Bina Nusantara University S1 Sistem Informasi / Bachelor of Insurance Management

4. Komite Pengarah Pengembangan Produk Asuransi / Steering Committee of Insurance Product Development

Triesje Kiok Hoa Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2007	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Underwriting* / Head of Underwriting Division
Usia / Age 56 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti / Trisakti High School S1 Asuransi / Bachelor of Insurance
Merdekawaty D. Nababan Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	*Product Development Manager*
Usia / Age 35 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2008	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Management Aktuaria / Bachelor of Management Actuary
Herliniawaty Sutanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Direktur Utama / President Director
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	California State University San Bernardino, USA Bachelor of Finance
Freddy Wijaya Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** **2006**	**Jabatan** **Position**	*Deputy Commercial Director*
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting
Faizal Abdillah Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2013	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Teknik Kimia / Bachelor of Chemical Engineering

M. Poerbo Winanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Partnership & Alternative Channels* / Head of Partnership & Alternative Channels Division
Usia / Age 44 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2020	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Univertas Gunardama / Gunadarma University S1 Teknik Informatika / Bachelor Degree in Informatics Engineering

Lie Susanty Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 1999	**Jabatan** **Position**	*Head of IT & Processes Division*
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2015	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Univertas Bina Nusantara / Bina Nusantara University S2 Sistem Informasi Manajemen / Master Degree in Informatics Management

5. Unit Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terorism (APU & PPT) - Working Unit

Angelina Anindita P. Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	*Compliance*
Usia / Age 33 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2014	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta / Atma Jaya Catholic University Jakarta Magister Hukum Perdagangan Internasional / Master in International Trade Law

Antonius Wicaksono Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	*Dept Head Corporate Local Solution*
Usia / Age 36 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2008	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Atma Jaya Yogyakarta / Atma Jaya University Yogyakarta S1 Teknik Informatika / Bachelor of Informatics Engineering

Nurmala Fitri Dewi Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	*Head of Broker Business Division*
Usia / Age 50 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1995	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Program Ekstensi Universitas Indonesia / University of Indonesia Extension Program S1 Management / Bachelor of Management

Meliana Rahardja Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2008	**Jabatan** **Position**	*Head of Finance Collection Department*
Usia / Age 54 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1991	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Taruma Negara / University of Taruma Negara S1 Akuntansi / Bachelor of Accounting

6. Unit Kerja Literasi Keuangan / Financial Literacy Working Unit

Ratih P. Kusumadilaga Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 1998	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Legal, Compliance, Corporate Secretary* / Head of Legal, Compliance, Corporate Secretary
Usia / Age 52 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1994	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Komunikasi / Bachelor of Communication

Randy Arbina Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	*Digital Strategist*
Usia / Age 33 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2018	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Pertahanan / Defense University Magister Diplomasi Pertahanan / Master of Defense Diplomacy

Sumuang Budi Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	*Assistant Manager*
Usia / Age 30 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2013	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Sumatera Utara / University of Northern Sumatra S1 Matematika / Bachelor of Mathematics

Gatot Sasongko Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2004	**Jabatan** **Position**	*Manager Security & Resources*
Usia / Age 40 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2013	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STIE IGI S1 Manajemen / Bachelor of Management

Jorgy Putra Verdana Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2022	**Jabatan** **Position**	*Talent & Organizational Development Specialist*
Usia / Age 29 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2019	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia S2 Manajemen / Master of Management

7. Unit Kerja Inklusi Keuangan / Financial Inclusion - Working Unit

Meindy Bernando Sihombing Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Kepala Departemen Agensi / Head of Agency Department
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1997	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Tanjungpura / Tanjungpura University S1 Ekonomi / Bachelor of Economics

Lucia Natalia Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2020	**Jabatan** **Position**	*Head of Retail Business*
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1987	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Trisakti / Trisakti University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

Abednego Krised Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	*Head of Accounting Division*
Usia / Age 37 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2003	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STIE YAI / Trisakti University S1 Akuntansi / Bachelor of Accounting

Kevin Hendranata Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	*Head of Bancassurance*
Usia / Age 29 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2013	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Binus University S1 Teknik Informatika / Bachelor of Informatics Engineering

Merdekawaty D. Nababan Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	*Product Development Manager*
Usia / Age 35 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2008	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Management Aktuaria / Bachelor of Management Actuary

8. Unit Kerja Pengendalian *Fraud* / Fraud Control - Working Unit

Bimo Chondro Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2008	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Anti-Fraud* / Head of Anti-Fraud Division
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1991	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	UPN Veteran Jakarta S1 Perbankan / Bachelor of Banking

Julien P. Combaret Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Direktur / Director
Usia / Age 42 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Perancis / France	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	DECOF (Perancis) IARD Insurance level 2

Ahmad Afwan Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2017	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division
Usia / Age 34 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2012	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi / Bachelor of Economics

Tulus Pardamean Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	*Division Head of Claim*
Usia / Age 37 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2015	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia Magister Management / Master of Management

Indri Rozalina Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2010	**Jabatan** **Position**	*Legal Manager*
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1995	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Kristen Indonesia / Indonesian Christian University S1 Hukum / Bachelor of Law

Eka Kristin Paulina Ginting Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	*Internal Auditor*
Usia / Age 30 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2014	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Negeri Padang / Padang State University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics and Accounting

9. Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan / Sustainable Finance Working Unit

Liani Chandra Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2016	**Jabatan*** **Position**	Kepala Divisi *Accounting* / Head of Accounting Division
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1996	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Unika Atma Jaya Jakarta S1 Akuntansi / Bachelor of Degree in Accounting

* Jabatan per Oktober 2022 sebagai Direksi. / Position per October 2022 as Director.

Herliniawaty Sutanto Wakil Ketua / Vice Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Direktur Utama / President Director
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	California State University San Bernardino, USA Bachelor of Finance

Julien P. Combaret Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Direktur / Director
Usia / Age 42 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Perancis / France	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	DECOF (Perancis) IARD Insurance level 2

M. Poerbo Winanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2021	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Partnership & Alternative Channels* / Head of Partnership & Alternative Channels Division
Usia / Age 44 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2020	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Univertas Gunardama / Gunadarma University S1 Teknik Informatika / Bachelor Degree in Informatics Engineering

Iwan Kurniawan Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Investment & Risk* / Head of Investment & Risk Division
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2001	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Tarumanagara / Tarumanagara University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economic Accounting

Freddy Wijaya Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** **2006**	**Jabatan** **Position**	*Deputy Commercial Director*
Usia / Age 58 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Indonesia / University of Indonesia S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economics Accounting

10. Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee

Iwan Kurniawan Ketua / Chairman	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Kepala Divisi *Investment & Risk* / Head of Investment & Risk Division
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2001	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Universitas Tarumanagara / Tarumanagara University S1 Ekonomi Akuntansi / Bachelor of Economic Accounting

Julien P. Combaret Wakil Ketua / Vice	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2018	**Jabatan** **Position**	Direktur / Director
Usia / Age 42 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Perancis / France	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2011	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	DECOF (Perancis) IARD Insurance level 2

Herliniawaty Sutanto Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2019	**Jabatan** **Position**	Direktur Utama / President Director
Usia / Age 55 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1988	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	California State University San Bernardino, USA Bachelor of Finance

Liani Chandra Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2016	**Jabatan*** **Position**	Kepala Divisi *Accounting* / Head of Accounting Division
Usia / Age 49 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 1996	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	Unika Atma Jaya Jakarta S1 Akuntansi / Bachelor of Degree in Accounting

* Jabatan per Oktober 2022 sebagai Direksi. / Position per October 2022 as Director.

Cipto Hartono Anggota / Member	**Riwayat Jabatan** **Position History**	**Tahun / Year** 2014	**Jabatan** **Position**	*Chief Operation Officer*
Usia / Age 45 Tahun / Years old **Kewarganegaraan / Citizenship** Indonesia	**Riwayat Pendidikan** **Educational background**	**Tahun / Year** 2006	**Institusi dan Jurusan/ Program** **Institution and Department/Program**	STMA Trisakti S1 Asuransi / Bachelor Degree in Insurance

Rangkaian Produk
Product Range






1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor roda empat atau lebih maupun kendaraan roda dua dari risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian dan kebakaran serta memberikan perlindungan terhadap risiko tanggung jawab hukum terhadap pihak lain akibat kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan Tertanggung.

Perlindungan asuransi ini dapat diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme dan sabotase, kecelakaan diri untuk pengemudi maupun penumpang serta *road side assistance* berupa layanan bantuan darurat yang dialami Tertanggung selama berkendara.

1. Motor Vehicle Insurance

This type of insurance provides protection to four-wheeled or more motor vehicles and two-wheeled vehicles from the risk of collision, impact, reverse, slip or fall, untoward action, theft and fire, and provides protection against the risk of legal liability to other parties as a result of an accident caused by the Insured vehicle.

This insurance protection can be extended to the protection against the risk of flooding, earthquake, riot, civil unrest, terrorism and sabotage, personal accident for the driver and passengers as well as road side assistance in the form of emergency assistance services to the insured while driving.

2. Asuransi Harta Benda

Asuransi harta benda memberikan perlindungan terhadap bangunan dan isi bangunan dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap dan bahaya lainnya. Dimungkinkan untuk diperluas dengan perlindungan terhadap risiko banjir, gempa bumi, kerusuhan, huru hara, terorisme, dan sabotase.

Beberapa tipe produk asuransi harta benda yang disediakan oleh Perusahaan antara lain:

- Asuransi Kebakaran
- Asuransi Property All Risk / Asuransi Industrial All Risk
- Asuransi Gempa Bumi
- Asuransi Home Guardia; merupakan produk asuransi yang khusus melindungi tempat tinggal. Memberikan proteksi jika tempat tinggal atau harta benda mengalami kerugian akibat kebakaran, tersambar petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap (FLEXAS).

3. Asuransi Kesehatan

Perusahaan menyediakan Asuransi Kesehatan bagi Nasabah kumpulan yang memberikan jaminan perlindungan atas biaya pengobatan di Rumah Sakit yang dibutuhkan selama perawatan.

Jaminan yang tersedia untuk jenis asuransi kesehatan antara lain:

- Rawat Inap
- Rawat Jalan
- Rawat Bersalin
- Benefit Perawatan Gigi
- Benefit Kacamata

4. Asuransi Pengangkutan

Asuransi ini memberikan perlindungan atas barang barang Nasabah selama dalam pengiriman yang diangkut melalui moda transportasi:

- Darat (*Truck*, *Container*, *Pick Up* dan Kereta)
- Laut (Kapal Laut)
- Udara (Pesawat)

Perusahaan menyediakan jenis perlindungan untuk pengangkutan barang yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan Nasabah mulai dari *All Risk* dengan jaminan atas semua risiko maupun yang *Named Perils*, di mana risiko yang dijamin disebutkan di dalam polis.

5. Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan kepada Nasabah individu maupun kumpulan yang melakukan perjalanan keluar negeri. Benefit yang diberikan mencakup santunan kematian akibat kecelakaan, santunan cacat tetap, biaya pengobatan, biaya pemulangan, biaya evakuasi medis darurat, gangguan dalam perjalanan, dan lain lain.

2. Property Insurance

Property Insurance provides protection to buildings and contents of the building from the danger of fire, lightning, explosion, smoke and other hazards. It is possible to be expanded with protection against the risks of flooding, earthquake, riots, unrest, terrorism, and sabotage.

The property insurance products provided by the Company include:

- Fire Insurance
- All Risk Property Insurance / All Risk Industrial Insurance
- Earthquakes Insurance
- Home Guardia Insurance; an insurance product that specifically protects residences. Provides protection if your residence or property is damaged by fire, lightning, explosion, falling aircraft, and smoke (FLEXAS).

3. Health Insurance

The Company provides health insurance for collective customers in the form of guaranteed protection on the cost of treatment in hospital needed during treatment.

Coverage is provided for the following types of health insurance:

- Inpatient
- Outpatient
- Maternity Treatment
- Dental Care Benefit
- Prescriptive Glasses Benefit

4. Transportation Insurance

This insurance provides protection for customer goods during transit whilst being transported through the following modes of transportation:

- Land (Truck, Container, Pick Up and Train)
- Sea (Ship or Vessel)
- Air (Aircraft)

The Company provides various kinds of protection for the transport of goods that can be selected according to the customer's needs, ranging from All Risk with guarantees for all the risks and the Named Perils, where the risks warranted are mentioned in the policy.

5. Travel Insurance

Provides protection to the individuals and collective Customers who travel abroad. Benefits include compensation for accidental death, permanent disability, medical expenses, repatriation costs, of emergency medical evacuation costs, disruptions in travel, and others.

6. Asuransi Aneka

Berbagai produk Asuransi lainnya juga tersedia:

- Asuransi Penyimpanan Uang (*Cash In Safe*)
- Asuransi Pengiriman Uang (*Cash In Transit*)
- Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident*)
- Asuransi Tanggung Gugat (*Public Liability Insurance*)
- Asuransi Rekayasa – *Electronic Equipment Insurance* (EEI)
- Asuransi Rekayasa – *Contractor All Risk*
- Asuransi Rekayasa – *Machinery Breakdown*
- Asuransi Kerugian Minyak dan Gas Bumi *Onshore*
- Asuransi Mikro
- Asuransi Kredit
- Asuransi Santunan Kendaraan
- Asuransi Harta Benda Bergerak (*Movable Property All Risks*)

6. Miscellaneous Insurance

Various other insurance products are also available, such as:

- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Personal Accident Insurance
- Public Liability Insurance
- Engineering Insurance – Electronic Equipment Insurance (EEI)
- Engineering Insurance – Contractor All Risk
- Engineering Insurance – Machinery Breakdown
- Oil and Gas Insurance (Onshore)
- Micro Insurance
- Credit Insurance
- Motor Vehicle Extra Allowance Insurance
- Movable Property All Risk Insurance

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan dan Rekan
UOB Plaza, 30th Floor
Jl. MH Thamrin Lot 8 – 10
Jakarta 10230

NOTARIS
NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, SH.MH. MKn
Jl. Biak Raya No. 7D
Jakarta Pusat

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE ADMINISTRATION AGENCY

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

AKTUARIS
ACTUARY

Padma Radya Aktuaria
Disctrict 8 Treasury Tower 6th Floor, Unit N.
Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, SCBD
Jakarta 12190

JASA PENILAI
APPRAISAL

Toto Suharto & Rekan
Jl. Hayam Wuruk No. 1-RL
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta Pusat 10120

Felix Sutandar dan Rekan
Jl. Balikpapan 1 No. 6
Jakarta Pusat 10130

Kantor Pusat dan Jaringan Cabang
Head Office and Branch Network

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Plaza Asia, Lantai 27,
Jalan Jend. Sudirman Kav 59, RT. 5 RW. 3,
Senayan, Kec. Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan 12190

Telp : 021 - 51401688 (Hunting)
Fax : 021 - 51401697 / 98
Email : contactus@oona-insurance.co.id
Website : www.myoona.id

CLAIM CENTER

Klaim Terpadu

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240

Telp : 021 - 45851018 (Hunting)
Fax : 021 - 45874201
Email : klaimterpadu@abda.co.id
Whatsapp Business : +62 817 0010 022

Call Center Accident & Health 24 Hours

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240

Telp : 021 - 28090123
Email : callcenter@abda.co.id
Klaim AH : claim_ah@abda.co.id

AH Provider Relations

Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Blok A No. 52 dan 53, RT. 15 RW. 3,
Jl. Raya Boulevard Barat,
Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara 14240

Telp : 021 - 45851018 Ext 877-878
Email : provider_ah@abda.co.id

BRANCH OFFICE

Jakarta Gandaria

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 68A,
RT 005 RW 02, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12240

Telp : 021 - 7206112
Fax : 021 - 7206216
Email : abda_radal@abda.co.id

Bandung

Jl. BKR No. 136, Cigereleng, Kec. Regol,
Bandung, Jawa Barat 40253

Telp : 022 - 5228938 (Hunting),
022 - 5203749
Fax : 022 - 5209085
Email : bandung@abda.co.id

Denpasar

Jl. Buluh Indah No 95 A,
Desa Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar 80111

Telp : 0361 - 241770, 241042
Fax : 0361 - 241770, 241042
Email : denpasar@abda.co.id

Balikpapan

Jl. Marsma Iswahyudi, RT 070
No. 18 D, Kelurahan Gn Bakaran, Balikpapan Selatan,
Kalimantan Timur 76114

Telp : 0542 - 762345
Fax : 0542 - 762295
Email : balikpapan@abda.co.id

Banjarmasin

Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 10,4, Kelurahan Sungai Lakum,
Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar,
Banjarmasin 70654

Telp : 0511 - 3201747, 3201748
Fax : 0511 - 3201746
Email : banjarmasin@abda.co.id

Jambi

Jl. Prof. M. Yamin SH No. 81,
Lb. Bandung, Kec. Jelutung,
Kota Jambi 36124

Telp : 0741 - 31708
Fax : 0741 - 32537
Email : jambi@abda.co.id

Bandar Lampung

Jl. Laksamana Malahayati No. 1B,
Tlk. Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung 35221

Telp : 0721 - 483112, 486020
Fax : 0721 - 484007
Email : lampung@abda.co.id

Batam

Jl. Sultan Abdulrahman,
Komp. Juyanah Plaza Blok A No. 3,
Lubuk Baja, Kec. Batam Kota,
Kota Batam 29444

Telp : 0778 - 458868, 421979
Fax : 0778 - 457316, 425080
Email : batam@abda.co.id

Makassar

Komp. Latanette Plaza Blok A No. 11,
Jl. Sungai Saddang, Ujung Pandang, Pisang Selatan, Kec. Makassar,
Kota Makassar 90114

Telp : 0411 - 3623944, 3632749
Fax : 0411 - 3620357
Email : makasar@abda.co.id

Medan
Jl. Prof. H.M Yamin SH No. 40 B dan C,
Sidodadi, Kec. Medan Timur, Kota Medan 20234
Telp : 061 - 4537933 / 88
Fax : 061 - 4518593
Email : medan@abda.co.id

Padang
Jl. Pondok No. 96, Padang Barat, Kampung Pondok, Belakang Pd, Kec. Padang Selatan, Kota Padang 25211
Telp : 0751 - 34332
Fax : 0751 - 27431
Email : padang@abda.co.id

Palembang
Komp. Pertokoan Ilir Barat Permai Blok D2 No. 620/42, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang 30134
Telp : 0711 - 313390, 7368877
Fax : 0711 - 356168
Email : palembang@abda.co.id

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai No. 303D, Jadirejo, Kec. Sukajadi,
Kota Pekanbaru 28156
Telp : 0761 - 45910, 7078238
Fax : 0761 - 20864
Email : pekanbaru@abda.co.id

Pontianak
Jl. Dr. Setiabudi I No. 26A,
Pontianak 78122, Dalam Bugis,
East Pontianak, Pontianak 78122
Telp : 0561 - 738365
Fax : 0561 - 739337
Email : pontianak@abda.co.id

Samarinda
Jl. A. Yani No 30, Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang,
Kota Samarinda 75117
Telp : 0541 - 7770448, 7770449
Fax : 0541 - 748140
Email : samarinda@abda.co.id

Semarang
Jl. Dr. Wahidin 111A, Kaliwiru,
Kec. Candisari, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50253
Telp : 024 - 8507118 / 19
Fax : 024 - 8507120
Email : semarang@abda.co.id

Solo
Ruko Solo Baru Business Square
Blok JD No. 29, Madegondo, Grogol
Solo Baru, Sukoharjo,
Jawa Tengah 57552
Telp : 0271 - 622508
Fax : 0271 - 623529
Email : solo@abda.co.id

Surabaya
Intiland Tower, Lantai 5 Suite 1-B
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271
Telp : 031 - 5452287, 5452289
Fax : 031 - 5452006
Email : surabaya@abda.co.id

MARKETING OFFICE

Jakarta Kebon Jeruk
Ruko Taman Aries
Jl. Taman Aries Blok E-1 No.2F
Taman Meruya Ilir Utara, Kembangan
Jakarta Barat 11620
Telp : 021 - 29319401 (Hunting)
Fax : 021 - 29319402 / 03
Email : abda_bonjer@abda.co.id

Cirebon
Jl. Pemuda Blok A3, Ruko Pemuda, Sunyaragi, Kec. Kesambi,
Kota Cirebon 45132
Telp : 0231 - 232332
Fax : 0231 - 232332
Email : cirebon@abda.co.id

Jember
Ruko GOR Nusantara Kaliwates,
Jl. Nusantara No. 5, Kaliwates,
Kaliwates Kidul, Kab Jember 68131
Telp : 0331 - 485551
Fax : 0331 - 486447
Email : jember@abda.co.id

Karawang
Ruko Galuh Mas Broadway Blok III No 18,
Sukaharja, Kec. Teluk Jambe Timur,
Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
Tlp : 0267 - 8450086
Fax : 0267 - 8458105

Kendari
Jl. AH Nasution G 81, Kambu,
Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi tenggara 93561
Telp : 0401 - 3110792
Fax : 0401 - 3110792

Malang
Jl. Terusan Borobudur 61D, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang 65142
Telp : 0341 - 406637
Fax : 0341 - 497349
Email : malang@abda.co.id

Manado
Ruko Mega Smart Plus 2 E1 No. 12A, Kawasan Megamas,
Jln. Pierre Tendean Boulevard, Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado
Telp : 0431 - 8884595
Fax : 0431 - 8884594
Email : manado@abda.co.id

Palu
Jl. Jend Basuki Rachmat No. 19,
Tatura Selatan,Kec. Palu Selatan,
Kota Palu 94111
Telp : 0451 - 484184
Fax : 0451 - 483884

Purwokerto
Jl. Patriot No. 29 A, Gandasuli, Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab Banyumas, Jawa Tengah 53142
Telp : 0281 - 624007
Fax : 0281 - 624007
Email : purwokerto@abda.co.id

Tanjung Pinang
Jl. Pinang No.25, Sei Jang,
Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang,
Kepulauan Riau 29122
Telp : 0771 - 4500836

Tasikmalaya
Ruko Permata Regency,
Jl. Permata Raya Blok B No. 9, Tugu Jaya, Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46126
Telp : 0265 - 2354637
Fax : 0265 - 2354637

Yogyakarta
Jl. Kebon Agung
Komplek Ruko Bale Mulia No. 8,
RT 009, RW 037, Jateng, Sendangadi, Mlati, Sleman 55291
Telp : 0274 - 6411181
Fax : 0274 - 6411180
Email : yogya@abda.co.id

Tegal
Ruko Graha Mulya Griya Niaga
Blok A No. 12
Jl. Kolonel Sugiono, Tegal
Telp : 0283 - 32994 / 95
Fax : 0283 - 322993

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of the Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian umum, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("Perusahaan") menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha Asuransi: *People*, *Profit* dan *Planet*, di mana aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup merupakan tiga hal yang seharusnya berjalan selaras.

As a company engaged in general insurance, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk ("the Company") realizes the importance of the issue of sustainable financial management by prioritizing the application of the triple bottom line principle in insurance business activities: People, Profit and Planet, where economic, social and environmental aspects are three things that should go hand in hand.

Pentingnya membangun kesadaran yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perusahaan mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company realizes the importance of building good awareness between economic, social and environmental interests. Therefore, the Company fully supports the implementation of Sustainable Finance initiated by the OJK.

Perusahaan memulai pelaksanaan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dari ide sederhana yang dapat didukung oleh segenap pemangku kepentingan, yang hasilnya juga diharapkan dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

The Company start implementing the principles of sustainable finance from a simple idea that can be supported by all stakeholders, whose results are also expected to be felt by stakeholders in particular and the wider community in general.

Selain terus mengembangkan dan meningkatkan produk asuransi serta layanan yang prima kepada nasabahnya, Perusahaan juga berusaha peduli dengan keseimbangan lingkungan hidup di sekitarnya yaitu dengan mengurangi penggunaan peralatan yang berasal dari sumber daya alam.

In addition to continuing to develop and improve insurance products and excellent services to its customers, the Company also tries to care about the balance of the environment around it, namely by reducing the use of equipment derived from natural resources.

Tujuan kami mengimplementasikan aspek lingkungan pada kegiatan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah agar bisa mengurangi beban masyarakat yang terkena atau terbebani kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran atau bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

Our goal in implementing environmental aspects in the Company's Sustainable Finance activities is to reduce the burden on people affected or burdened by losses and to restore conditions due to pollution or disasters due to environmental damage.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi Keuangan Berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK tersebut, Perseroan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang pertama tahun 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada akhir November 2019 lalu bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis 2020, dan Pelaporan ini merupakan pelaporan ketiga atas pelaksanaan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di perusahaan selama tahun 2022.

As stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has the obligation to implement Sustainable Finance actions starting 1 January 2020. As a form of compliance with the OJK regulation, the Company made a 2020 Sustainable Financial Action Plan which was submitted to the OJK at the end of November 2019 along with the submission of the 2020 Business Plan, and this report is the third report of the Company's on the Implementation of Sustainable Finance, issued in 2022.

Program jangka 5 tahunan yang dicanangkan Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan ini adalah "Efisiensi penggunaan bahan baku kertas dan plastik dalam bisnis dengan lebih mengoptimalkan pemakaian bahan baku ramah lingkungan serta kemampuan teknologi dalam pelaksanaan usaha."

The 5-year program launched by the Company in the Sustainable Finance Action is "Efficient use of paper and plastic raw materials in business by optimizing the use of environmentally friendly raw materials and technological capabilities in business operations."

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects Performance

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

	2022	2021	2020
Premi Bruto Gross Premium	**687.833**	607.863	572.852
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	**652.776**	657.848	760.560
Jumlah Aset Total Assets	**2.472.106**	2.495.891	2.477.782
Ekuitas Equity	**1.505.488**	1.512.103	1.387.236
Hasil Investasi Returns on Investment	**126.824**	129.728	142.978
Laba Bersih Net Income	**91.138**	157.351	138.190

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Penggunaan kertas dan plastik
Paper & Plastic Usage

	2022	2021	2020
Pemakaian Kertas Paper Usage	**4.025.000**	8.362.021	19.190.001
Pemakaian Plastik Plastic Usage	**550.000**	385.000	450.000

Data penggunaan kertas dan plastik yang disajikan dalam laporan ini untuk sementara mencakup Kantor Pusat Perusahaan.

Selama kondisi Pandemi selama dua tahun Perusahaan telah melakukan efisiensi dalam penggunaan kertas dan plastik. Hal ini juga dikarenakan berkurangnya penggunaan operasional Perusahaan yang terbatas akibat dari penyesuaian pengaturan

The data on the use of paper and plastic in this report temporarily covers the Company's Head Office.

During the Pandemic conditions for two years, the Company has made efficiency in the use of paper and plastic. This is also due to reduced use of the Company's limited operations as a result of adjustments to employee work arrangements in accordance with

kerja karyawan sesuai dengan anjuran pemerintah selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pada tahun 2022, seiring dengan masa pemulihan pandemi Covid-19, Perusahaan tetap berusaha mengoptimalkan efisiensi penggunaan kertas. Penggunaan plastik pada 2022 mengalami sedikit kenaikan karena aktivitas Perusahaan yang mulai kembali meningkat dengan adanya kelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Sebagai perusahaan asuransi kerugian, proses bisnis Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, sehingga Perusahaan tidak menampilkan data emisi yang dihasilkan, atau pengurangan limbah.

Aspek Sosial

Tujuan aspek sosial jangka Panjang dari Penerapan aksi Perusahaan dalam pengurangan penggunaan Kertas dan plastik ini adalah terutama untuk mengurangi beban masyarakat yang terdampak kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran lingkungan, dan bencana-bencana yang terjadi akibat kerusakan lingkungan hidup.

Diharapkan aksi sederhana pengurangan penggunaan kertas akan memiliki dampak positif yaitu:

Bagi Perusahaan

1. Pengurangan limbah sampah kertas.
2. Pengurangan biaya dan ruang penyimpanan dokumen (arsip).
3. Pengurangan Beban Umum dan administrasi Perusahaan.

Bagi Lingkungan

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan penebangan pohon di hutan sebagai bahan baku kertas.
2. Pengurangan penggunaan kertas dan plastic secara kontinyu dan berkelanjutan akan mengurangi pencemaran lingkungan hidup dan polusi udara.

government recommendations during the Community Activities Restriction Enforcement (PPKM).

In 2022, along with the recovery from the Covid-19 pandemic, the Company will continue to optimize the efficiency of using paper. The use of plastic in 2022 will increase slightly because the Company's activities are starting to increase again with the relaxation of the Community Activities Restriction Enforcement (PPKM).

As a general insurance company, the business processes of the Company are not directly related to the environment, so the Company do not display data on emissions, or reduction of waste.

Social Aspects

The goal of the long-term social aspect of the implementation of the Company's actions in reducing the use of paper and plastic consumption is primarily to reduce the burden on communities affected by losses and to restore conditions due to environmental pollution, and disasters that occur due to environmental damage.

It is hoped that the simple act of reducing paper use will have a positive impact, namely:

For the Company

1. Reduction of paper waste.
2. Reduction of document storage space (archiving) and related expenses.
3. Reduction of General and Administrative Expenses of the Company.

For the Environment

1. Reducing the use of natural resources and cutting down trees in the forest as raw material for paper.
2. Reducing the use of paper and plastic consumption continuously and sustainably will reduce environmental and air pollution.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan

Dalam melaksanakan penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah menentukan Visi dan Misi Berkelanjutan yang sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.

Vision, Mission and Sustainable Values

In implementing Sustainable Finance actions, the Company has determined a Sustainable Vision and Mission that is in line with the Company's Vision and Mission.

Visi-Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat, integritas prima dan kepuasan pelanggan.

To be a trusted general insurance company with a strong foundation, prime integrity and customer satisfaction.

Misi
Mission

Kami berusaha tanpa lelah untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia layanan, pemegang saham, dan masyarakat umum.

We strive tirelessly to improve services and ensure the best possible relationship with our clients, distributors, service providers, shareholders, and society in general.

Visi-Misi Kebelanjutan Perusahaan
Vision and Mission of Sustainability

"Menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat integritas prima, dan menjaga keseimbangan nilai antara kepuasan layanan pelanggan dan kepedulian pelestarian lingkungan hidup."

"To be a trusted general insurance company with a strong foundation of prime integrity, and to maintain a balance of value between customer service satisfaction and environmental care."

Dalam upaya mewujudkan Visi Keuangan Berkelanjutan, ABDA menetapkan Misi Keuangan Berkelanjutan yang merupakan penyambung dari Misi Utama terhadap keberlanjutannya kepada aspek sosial dan lingkungan hidup, yaitu:

- Berusaha untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia, pemegang saham, dan masyarakat umum.
- Mengutamakan kinerja perusahaan yang sehat dan senantiasa menjaga keseimbangan antara keuntungan yang optimal dan efisiensi serta peduli pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan

In an effort to realize the Vision of Sustainable Finance, the Company has established a Sustainable Finance Mission which is a continuation of the Main Mission towards its sustainability to social and environmental aspects, namely:

- Striving to improve services and ensure the best possible relationships with our customers, distributors, suppliers, shareholders and the general public.
- Prioritizing a healthy company performance and always maintaining a balance between optimal profit and efficiency as well as social and environmental care.

Data Perusahaan

Company Data

Plaza Asia Lantai 27
Jalan Jenderal Sudirman kav. 59
Jakarta 12190

Telp : 021 - 51401688
Fax : 021 - 51401698
Email : contactus@oona-insurance.co.id
Website : www.myoona.id

Skala Singkat Perusahaan

The Company's Business Scale in Brief

Tabel Aset dan Kewajiban
Asset and Liability Table

(Dalam jutaan Rupiah / In IDR million)

	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	**2.472.106**	2.495.891	2.477.782
Total Liabilitas Total Liabilities	**966.618**	983.788	1.090.546
Total Ekuitas Total Equity	**1.505.488**	1.512.103	1.387.236

Data Grafis Karyawan
Employee Graphic Data

Level	Jenis Kelamin / Gender		Jenjang Pendidikan / Education Background							
	Pria / Male	Wanita / Female	*Doctorate*	*Master*	*Bachelor*	Diploma	*High School*	*Junior High*	*Primary*	*Grand Total*
BOC	3	1	1	0	3	0	0	0	0	4
Pihak Independen untuk Komite Audit / Independent Party for Audit Committee	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
BOD	1	2	0	1	3	0	0	0	0	4
TKA *Expatriates*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Deputy Director & Division Head	11	7	0	2	14	2	0	0	0	18
Department Head	11	9	0	5	10	5	0	0	0	20
Branch Manager, Deputy Branch Manager & Head of Representative	24	10	0	1	25	7	1	0	0	34
Section Head	6	10	0	0	11	2	3	0	0	16
Professional	66	45	0	2	79	21	8	0	1	111
Staff	129	89	0	1	111	51	51	4	0	218
Non-Staff	15	5	0	0	0	1	13	4	2	21
Grand Total	**267**	**178**	**1**	**12**	**252**	**89**	**76**	**8**	**3**	**445**

Kepemilikan saham (Per 31 Desember 2022)
Shareholding (As at 31 December 2022)

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Oona Insurance Pte Ltd	588.313.138	94,77
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	32.493.542	5,23
Total Saham Total Shares	620.806.680	100

Wilayah Operasional

Perusahaan menjangkau wilayah operasional melalui 31 kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

Operational Area

Perusahaan operational areas cover 31 office branches and marketing throughout Indonesia.



Keanggotaan pada asosiasi

Sebagai Perusahaan Asuransi Umum yang juga perusahaan terbuka sejak tahun 1989, saat ini Perusahaan aktif menjadi anggota pada beberapa asosiasi, yaitu:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (d/h Dewan Asuransi Indonesia) sejak tahun 1983
2. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2020
3. Asosiasi Emiten Indonesia, sejak tahun 1983
4. Kamar Dagang dan Industri (KADIN), sejak tahun 2002
5. Institute of Internal Auditors (IIA), sejak tahun 2017
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) sejak tahun 2014
7. Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII), sejak tahun 2018

Selama tahun 2022 Perusahaan terus menyempurnakan proses bisnis Perusahaan dalam rangka transformasi Operasional dan

Membership in Associations

As a General Insurance Company that is also a public company since 1989, the Company is currently an active member of several associations, namely:

1. General Insurance Association of Indonesia (previously Indonesian Insurance Board), since 1983.
2. Indonesian Sharia Insurance Association, 2013-2020.
3. Association of Indonesian Issuers, since 1983.
4. Chamber of Commerce and Industry (KADIN), since 2002.
5. Institute of Internal Auditors (IIA), since 2017.
6. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) since 2014.
7. Association of Indonesian Investment Managers (PWMII), since 2018.

During 2022, the Company made several significant changes related to the Company's business in the context of Operational and

Teknologi dengan menerapkan pengembangan system teknologi digital dan transformasi operasional yang terencana

Technology transformation by implementing digital technology system development and planned operational transformation

Sentralisasi Proses Bisnis dan Rasionalisasi Kantor Cabang Area Jabodetabek dan Kantor Pemasaran

Transformasi yang dilakukan berfokus pada peningkatan layanan serta efektifitas operasional terutama proses klaim, *underwriting* dan pengumpulan premi dengan melakukan sentralisasi proses bisnis dan merasionalisasi jumlah layanan kantor cabang dan pemasaran. Perusahaan berhasil melakukan sentralisasi 3 (tiga) kantor cabang yaitu Jakarta Kebon Jeruk, Jakarta Kelapa Gading dan Bogor dan 2 (dua) kantor Pemasaran yaitu Sukabumi dan Pangkal Pinang. Dengan rasionalisasi ini, bisnis komersial dialihkan ke kantor cabang terdekat dan pekerjaan *non-commercial* di sentralisasikan ke Kantor Pusat agar kantor cabang menjadi lebih fokus dalam kegiatan pemasaran.

Penyempurnaan dan Transformasi Operasional

Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas operasional dan kecepatan layanan. Meneruskan digitalisasi proses *survey* kendaraan yang dilakukan sejak tahun 2020 untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pemrosesan klaim secara signifikan, maka untuk peningkatan kepuasaan pelanggan serta menyesuaikan dengan kondisi "*New Normal*" pada tahun 2021 ini Perusahaan memperluas media layanan dan komunikasi dengan klien melalui media layanan baru Whatsapp Bisnis, dan meningkatkan waktu layanan proses klaim menjadi 7 hari dalam seminggu.

Struktur Kepemilikan Saham

Pada tahun 2022, Oona Insurance Pte. Ltd. merupakan pemilik saham mayoritas Perusahaan dengan persentase kepemilikan 94,77% dari seluruh saham Perusahaan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, pemegang saham mayoritas Oona Insurance Pte. Ltd. adalah Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd, yang memiliki 100% dari modal saham.

Centralization of Business Processes and Rationalization of Jabodetabek Area Branch Offices and Marketing Offices

The transformation focused on improving services and operational effectiveness, particularly in the claims process, underwriting, and premium collection by centralizing business processes and rationalizing the number of services at branch offices and marketing offices. The Company succeeded in centralizing 3 (three) branch offices, namely Jakarta Kebon Jeruk, Jakarta Kelapa Gading and Bogor, and 2 (two) Marketing offices, namely Sukabumi and Pangkal Pinang. With this rationalization, commercial business was shifted to the nearest branch office and non-commercial work was centralized to the Head Office so that the branch offices could focus more on marketing activities.

Operational Improvement and Transformation

The Company continued to improve the quality of operations and the speed of services it rendered. The Company carried on with digitization of the vehicle survey process, which has been carried out since 2020, to significantly simplify and shorten claim processing time. Therefore, to increase customer satisfaction and adjust to the "New Normal" conditions in 2021, the Company expanded the service and communication media with clients through the new WhatsApp for Business service media, and extended the claim processing time to 7 days a week.

Share Ownership Structure

In 2022, Oona Insurance Pte. Ltd. is the majority shareholder of the Company with ownership percentage of 94.77% of all the Company's shares outstanding in the public. Meanwhile, the majority shareholder of Oona Insurance Pte. Ltd. is Oona Insurance Holdings Investments Pte. Ltd, which owns 100% of the share capital.

Kepemilikan saham
Shareholding

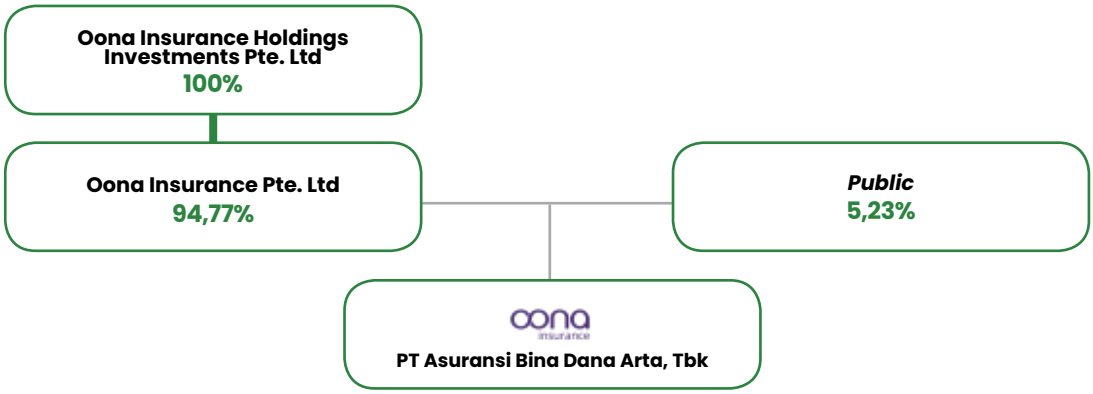

Penjelasan Direksi
Explanation by the Board of Directors

Kebijakan merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Policy to respond on challenges to the sustainability strategy

Penjelasan Nilai Keberlanjutan
Sesuai dengan nilai-nilai perusahaan kami yaitu:

Explanation of Sustainability Value
In accordance with the values of our company, namely:

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

SOLVABILITAS
SOLVENCY

Sebagai bagian dari grup multinasional, kami didukung oleh kekuatan finansial dari hasil jangka panjang yang berkelanjutan yang memungkinkan kami untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.
As a part of a multinational team, we are supported by the financial strength of sustainable long-term results that enable us to meet the needs of our clients.

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami bertindak secara etis dan dengan pendekatan yang bertanggung jawab secara sosial dalam semua aktivitas dan komitmen kami.
We act ethically and with socially responsible approach in all of our activities and commitments.

PANGGILAN UNTUK LAYANAN
VOCATION FOR SERVICE

Inisiatif kami selalu berfokus pada kepedulian terhadap pelanggan kami. untuk memberikan layanan dan solusi terbaik.
Our initiative is always focused on caring for our customers to deliver best services and solutions.

INOVASI UNTUK KEPEMIMPINAN
INNOVATION FOR LEADERSHIP

Kami memahami diferensiasi sebagai komponen penting dari pertumbuhan dan peningkatan, jadi teknologi adalah alat utama yang kami sediakan untuk bisnis kami dalam memberikan hasil yang optimal.
We understand differentiation as an essential component of growth and improvement, so technology is the main tool we provide to our business in delivering optimal results.

KOMITMEN
COMMITMENT

Kami benar-benar fokus mencapai tujuan. Melalui kerja tim yang solid, kami sangat percaya pada komitmen dan misi kami untuk membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik.
We are fully immersed to reach our purpose. Through solid teamwork, we believe firmly in it and in its mission to help create a better society for everyone.

Maka nilai yang sangat relevan sebagai nilai utama dalam aksi Berkelanjutan ini adalah

Thus, the values that are relevant and taken as the main values in our sustainability action are:

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami bertindak secara etis dan dengan pendekatan yang bertanggung jawab secara sosial dalam semua aktivitas dan komitmen kami.

We act ethically and with socially responsible approach in all of our activities and commitments.

KOMITMEN
COMMITMENT

Kami benar-benar fokus mencapai tujuan. Melalui kerja tim yang solid, kami sangat percaya pada komitmen dan misi kami untuk membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik.

We are fully immersed to reach our purpose. Through solid teamwork, we believe firmly in it and in its mission to help create a better society for everyone.

Respons Perusahaan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa unsur-unsur dalam Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan belum sepenuhnya relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh OJK. Hal ini karena sejak awal visi, misi dan nilai-nilai ini dibentuk, Perusahaan lebih berkonsentrasi pada pencapaian usaha yang optimal dan kesempurnaan layanan kepada pelanggannya. Walaupun pada perjalanannya, bisnis Perusahaan tidak melupakan tanggung jawabnya kepada lingkungan di sekitar Perusahaan melalui aktivitas-aktivitas sosialnya.

Keuangan Berkelanjutan yang diwajibkan oleh OJK ini merupakan langkah awal bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup, selain aspek ekonomi yang merupakan tujuan utama.

Program yang dilaksanakan Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah efisiensi penggunaan bahan baku kertas dalam bisnis dengan lebih mengoptimalkan pemakaian bahan baku ramah lingkungan, serta kemampuan teknologi dalam pelaksanaan usaha.

Komitmen Manajemen

Komitmen Manajemen dalam pencapaian penerapan Keuangan berkelanjutan ditandai dengan dibentuknya Unit Kerja yang bertugas memastikan program aksi Keuangan Berkelanjutan ini berjalan baik dan memenuhi kentuan OJK yang berlaku sesuai rencana, dan melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan

The Company's Response to the Implementation of Sustainable Finance.

We acknowledge that the components of the Company's Vision, Mission, and Values do not entirely align with the implementation of Sustainable Finance initiated by OJK. This is due to the fact that the Company has primarily focused on attaining optimal business operations and providing excellent services to its customers since the establishment of its vision, mission, and values. However, throughout its journey, the Company has also maintained its commitment to social responsibility by engaging in various activities that benefit the environment surrounding its operations.

Sustainable Finance, which is required by the OJK, is the first step for Company to pay more attention to social and environmental aspects, in addition to economic aspects which are the main objectives.

The program implemented by the Company in our Sustainable Finance Action covered efficient use of paper and plastic raw materials in business by optimizing the use of environmentally-friendly raw materials, as well as technological capabilities in business implementation.

Management Commitment

Management's commitment to achieving the implementation of sustainable finance is marked by the establishment of a Work Unit tasked with ensuring that the Sustainable Finance action program runs well and meets the applicable OJK regulations as planned, and reports on the implementation of this Sustainable Financial

Berkelanjutan ini sesuai prosedur dan batas waktu yang ditentukan.

Action according to the prescribed procedures and time limits.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan bertanggung jawab kepada DIrektur Utama.

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainable Finance Work Unit is responsible to the Main Director.

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Work Unit

Nama Name		Jabatan Position
Ketua Chairman	**Liani Chandra**	Direktur Director
Wakil Ketua Vice Chairman	**Herliniawaty Sutanto**	Direktur Utama President Director
Anggota Member	**Julien P Combaret**	Direktur Director
Anggota Member	**Muhammad Poerbo Winanto**	Kepala Divisi Partnership and Alternative Channels Head of Partnership and Alternative Channels Division
Anggota Member	**Freddy Widjaja**	Kepala Divisi Commercial Teritory Head of Commercial Territory
Anggota Member	**Iwan Kurniawan**	Kepala Divisi Investment dan Security and Resources Head of Investment and Security and Resources Division

Pencapaian Kinerja

Perusahaan telah menetapkan target kegiatan prioritas selama 1 tahun dengan pencapaian kinerja sebagai berikut:

Performance Achievement

The Company has set targets for priority activities for 1 year with the following performance achievements:

Tahun Year	Uraian Aktifitas Activity	Tujuan Aktivitas Objective	Pencapaian Achievement
2022	Mengembangkan *Campaign* Eksternal yang berkaitan dengan green business process. Develop External Campaigns related to green business processes.	Berkurangnya penggunaan kertas dengan penerapan e-polis dalam proses bisnis dengan eksternal (Mitra Bisnis) Reduced paper usage by implementing e-policy in business processes with external parties (Business Partners).	Perusahaan terus meningkatkan layanan operasionalnya dengan secara bertahap telah mulai menerapkan e-polis dalam proses bisnis Perusahaan. The Company continues to improve its operational services by gradually implementing e-policy in the Company's business processes.
	Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan keberlanjutan Conducted Human Resource Development to manage the sustainability finance function	Peningkatan Kompetensi anggota Unit Khusus Pengelola Keuangan Keberlanjutan, dengan mengadakan pelatihan internal bagi anggota Unit. Competence improvement of members of the Special Unit for Sustainability Finance Management, by conducting internal training for Unit members.	1. Melanjutkan program "*paperless*", pengurangan mesin "*photocopy*" untuk penghematan kertas tinta dan listrik 2. *Join talks show* GRI – AEI [Asosiasi Emiten Indonesia [*sustainability reporting* – Laporan Keberlanjutan] & *Join* "*transfer knowledge*" 1. Carried out the ongoing "paperless" program, reduced the "photocopy" machine to save paper, ink and electricity. 2. Joint talk show GRI – AEI [Association of Indonesian Issuers [sustainability reporting – Sustainability Report] & Joint "knowledge transfer"
	Pelaksanaan review dan penyesuaian SOP Conducted SOP review and adjustment Conducted SOP review and adjustment	Terbit hasil review dan penyesuaian SOP The publication of the results of the review and adjustment of the SOP. The publication of the results of the review and adjustment of the SOP.	SOP masih dalam proses penyempurnaan substansi. SOP still in the process of substantial improvement.

Tantangan dan Solusi

Perubahan terhadap kebiasaan baru merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam pelaksanaan aksi penghematan ini. Proses adaptasi membutuhkan waktu dalam proses kerja yang mengutamakan efisiensi kertas.

Untuk itu, dalam mengatasi tantangan ini, dilakukan proses komunikasi berkelanjutan dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Proses komunikasi ini berupa *blast awareness program* dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster yang berisi pesan yaitu:
- Berpikir dua kali dalam mencetak dokumen kerja.
- Jika diperlukan, mencetak dokumen dalam halaman bolak balik (*both sides*).
- Menggunakan tinta hitam putih (B/W) dan menghindari pemakaian tinta berwarna (*color*).

Challenges and Solutions

Changing new habits is a challenge faced by the Company in implementing this austerity action. The adaptation process takes time in the work process that prioritizes paper efficiency.

For this reason, in overcoming this challenge, a continuous and continuous communication process is carried out to all stakeholders.

This communication process takes the form of a blast awareness program and repetition of recommendations in the form of emails, memoranda, and posters containing messages, namely:
- Think twice about printing work documents.
- If needed, print the document in both sides.
- Using black and white ink and avoiding the use of colored ink.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatat pengurangan penggunaan kertas dan Plastik sebagai berikut:

Sustainable Financial Application

Achievement of Sustainable Financial Action Implementation Performance

In 2022, the Company managed to record a reduction in the use of paper and fuel as follows:

Data Penggunaan Barang Cetakan, Kertas dan Plastik
Data regarding the utilization of printing items, paper, and plastic

	2022	2021	2020
Kertas Paper	4.025.000	8.362.021	19.190.001
Plastik Plastic	550.000	385.000	450.000
Barang cetakan Printed materials	313.843.532	254.170.000	444.431.773

Penggunaan barang cetakan dan plastik naik pada tahun 2022 disebabkan karena mulai pulihnya aktifitas Perusahaan pada masa pemulihan pandemi Covid-19 dan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pada tahun 2022, terjadi penurunan drastis pada penggunaaan kertas karena dalam masa pemulihan pandemi Covid-19 yang dikarenakan mulai pulihnya aktivitas perusahaan.

The use of printed materials and plastic increased in 2022 due to the Company's activities starting to recover during the recovery from the Covid-19 pandemic and the easing of the Community Activities Restriction Enforcement (PPKM).

In 2022, there are drastic reductions in the use of paper due to the Covid-19 pandemic recovery period due to the company's activities starting to recover.

Strategi Pencapaian Target

1. Dalam tujuannya untuk mencapai target perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang ketat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Strategi yang diformulasikan untuk mencapai target keuangan berkelanjutan antara lain:

Target Achievement Strategy

1. To achieve the Company's targets in implementing Sustainable Finance, the Company implements strict risk management related to economic, social and environmental aspects. Strategies formulated to achieve sustainable finance targets include:

a. Memetakan area di mana prinsip Keuangan Berkelanjutan belum diterapkan secara memadai.
b. Menerapkan kebijakan yang harus diimplementasikan dalam kaitannya dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
c. Membangun kesadaran (*Awareness*) mengenai prinsip-prinsp ESG (*Environment, Social, Governance*) di mana prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip dasar yang menopang implementasi Keuangan Berkelanjutan.
d. Melakukan evaluasi dengan menilai indikator-indikator pencapaian.

Salah satu contoh dari strategi ini adalah penerapan kebijakan investasi yang didasarkan pada prinsip ESG, di mana Perusahaan hanya boleh berinvestasi pada entitas yang juga menerapkan ESG. Kesesuaian antara kebijakan dan penerapan aktual akan terus dipantau dan dinilai.

2. Dalam kaitannya dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga secara aktif melihat peluang yang mungkin dapat memperluas prospek usaha yang dijalankan. Salah satu contoh dari strategi ini adalah percepatan proses digitalisasi operasi di dalam Perusahaan, di mana penggunaan kertas dapat dikurangi secara drastis. Kemudahan yang ditimbulkan oleh digitalisasi ini akan menciptakan peluang baru bagi Perusahaan untuk menjangkau lebih banyak konsumen potensial.

3. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga melihat tantangan yang dapat memperlambat atau menghalangi tujuan Perusahaan. Pada tahun 2020, dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang tersebar di seluruh dunia, terjadi disrupsi pada metode operasional perusahaan yang konvensional. Untuk melanjutkan operasi dan pelayanan kepada konsumen, Perusahaan dipaksa untuk berpikir secara kreatif dan drastis untuk melakukan aktivitas secara digital dan elektronik yang kemudian berkontribusi pada penurunan penggunaan sumber daya seperti kertas, plastik, listrik perkantoran, dan lain-lain.

Ke depannya, metode operasional yang telah berhasil dijalankan selama pandemi Covid-19 akan terus disempurnakan sehingga selain tercapai tujuan efisiensi, tujuan Keuangan Berkelanjutan juga akan tercapai. Strategi Perusahaan berikutnya adalah terus melihat kemungkinan digitalisasi pada seluruh operasi perusahaan yang akan berkontribusi pada pengurangan kertas dan plastik.

a. Mapping areas where the principles of Sustainable Finance have not been adequately applied.
b. Implement policies that must be implemented in relation to the principles of Sustainable Finance.
c. Build awareness (Awareness) regarding the principles of ESG (Environment, Social, Governance) in which these principles are the basic principles that support the implementation of Sustainable Finance.
d. Conduct evaluation by assessing achievement indicators.

One example of this strategy is the implementation of an investment policy based on ESG principles, whereby the Company may only invest in entities that also apply ESG. The suitability between policy and actual implementation will continue to be monitored and assessed.

2. In relation to the implementation of Sustainable Finance, the Company is also actively looking at opportunities that might expand its business prospects. One example of this strategy is the acceleration of the process of digitizing operations within the Company, where paper usage can be drastically reduced. The convenience brought about by digitization will create new opportunities for the Company to reach more potential consumers.

3. In implementing Sustainable Finance, the Company also sees challenges that can slow down or hinder the Company's goals. In 2020, with the Covid-19 pandemic spreading around the world, there will be disruption in conventional company operational methods. To continue operations and services to consumers, the Company is forced to think creatively and drastically to carry out activities digitally and electronically, which then contributes to the decrease in the use of resources such as paper, plastics, office electricity, and others.

In the future, operational methods that have been successfully implemented during the Covid-19 pandemic will continue to be refined so that in addition to achieving efficiency goals, Sustainable Finance goals will also be achieved. The Company's next strategy is to continue to look at the possibility of digitizing all company operations which will contribute to the reduction of paper and plastic.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability of Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Aksi Berkelanjutan

Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan RAKB ini melibatkan beberapa aspek manajemen perusahaan baik yang diperlukan dalam pengembangan program keuangan keberlanjutan, yaitu:

Duties and Responsibilities of Sustainable Finance Action Implementation

The work unit that is in charge of implementing the RAKB involves several aspects of GCG management that are needed in the development of a sustainable finance program, namely:

1	**Direktur** **Director**	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Keberlanjutan di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk secara keseluruhan. Responsible for the management of Sustainable Finance Action Program at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	**Direktur Utama** **President Director**	- Menyusun dan mengembangkan aspek teknologi yang dibutuhkan dalam mendukung proses kerja operasional secara paperless. - Preparing and developing the technological aspects needed to support paperless operational work processes.
3	**Direktur** **Director**	Menyusun dan mengembangkan aspek teknis yang diperlukan dalam Program Aksi Keuangan Keberlanjutan. Preparing and developing the technical aspects required in the Sustainable Finance Action Program.
4	**Kepala Divisi Partnership and Alternative Channels** **Head of Partnership and Alternative Channels Division**	Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Keberlanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal yang dapat diterapkan dalam Bisnis komersial seperti : E-Polis, Form E-Klaim, aplikasi asuransi online, E-card asuransi kesehatan. Preparing and developing programs for externally friendly Sustainable Finance aspects that can be applied in commercial businesses such as: E-Policy, E-Claim Forms, online insurance applications, health insurance E-cards.
5	**Kepala Divisi Commercial Teritory** **Head of Commercial Territory**	- Menyusun dan mensosialisasikan program efisiensi penggunaan kertas - Menyiapkan dokumentasi/data penggunaan sumber daya - Menyiapkan fasilitas/sumber daya yang diperlukan dalam Program Keuangan Keberlanjutan - Developing and disseminating paper-use efficiency programs. - Preparing documentation/resource usage data. - Preparing the necessary facilities/resources needed in the Sustainability Finance Program.

Unit Kerja ini juga dibantu oleh Divisi-Divisi lain yang mendukung berjalannya Program Aksi Keuangan Keberlanjutan di Perusahaan secara keseluruhan, yaitu:

This Work Unit is also assisted by other Divisions that support the implementation of the Sustainable Finance Action Program in the Company, namely:

1	**Corporate Secretary** **Corporate Secretary**	Memastikan Transformasi Program Aksi Keuangan Keberlanjutan berjalan baik memenuhi Peraturan OJK yang berlaku sesuai rencana dan melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Keberlanjutan tersebut sesuai prosedur dan batas waktu yang ditentukan. Ensuring that the Sustainable Finance Action Program Transformation goes smoothly, complies with the applicable OJK Regulations according to the plan and reports on the implementation of the Sustainable Finance Actions according to the procedures and deadlines specified.
2	**Divisi Kepatuhan** **Compliance Division**	- Mendokumentasikan Pedoman Kerja Aksi Keuangan Keberlanjutan - Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Keuangan Keberlanjutan - Documenting the Sustainable Finance Action Procedures. - Conducting reviews and recommendations related to aspects of compliance on the Sustainable Finance Program.

3	**Divisi Sumber Daya Manusia** **Human Resources Division**	- Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengembangan Keuangan Keberlanjutan, jika diperlukan - Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Keuangan Keberlanjutan - Recruiting employees to fill special units for sustainable finance development, if necessary. - Conducting competency improvement training related to sustainable finance programs.
4	**Divisi Accounting** **Accounting Division**	- Menyediakan data Keuangan terkait Keberlanjutan - Provides financial data related to Sustainability.
5	**Divisi Pengembangan Produk** **Product Development Division**	- Menyusun dan mengembangkan program aspek Keuangan Keberlanjutan yang ramah lingkungan untuk eksternal. - Arranging and developing Sustainable Finance Aspects Programs that are environmentally friendly for the external environment.

Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal diharapkan dapat meningkatan kualifikasi dan kompetensi anggota Unit kerja sehingga bisa mencapai kinerja yang optimal sesuai tujuan Perusahaan.

Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Dalam menjalankan efisiensi ini, Perusahaan menerapkan prinsip Keuangan Keberlanjutan dalam kebijakan efisiensi yang mencakup proses pendekatan pada pemangku kepentingan melalui komunikasi program berkelanjutan, penelaahan keperluan penggunaan kertas dan BBM, sampai administrasi dan pemantauan data penggunaannya.

Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan

Sesuai dengan "prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup", Perusahaan jika diperlukan akan melakukan integrasi aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Keberlanjutan

Saat ini Perusahaan belum menghadapi permasalahan terkait dengan Penerapan Keuangan Keberlanjutan. Tantangannya, efisiensi penggunaan kertas, plastik dan tinta tidak mudah dilaksanakan secara instan. Diperlukan waktu untuk merubah kebiasaan penggunaan dokumen *hard copy*, investasi yang memadai pada teknologi yang memampukan otomatisasi proses, terutama untuk melakukan verifikasi dan persetujuan atas dokumen yang memerlukan tanda tangan.

Competence Development

Increasing the competence of members of the Sustainable Finance Work Unit through internal and external trainings is expected to increase the qualifications and competencies of members of the work unit so that they can achieve optimal performance according to the Company's goals.

Procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects

In carrying out this efficiency, the Company applies the principles of Sustainable Finance in an efficiency policy that includes a process of approaching stakeholders through communication on sustainable programs, reviewing the use of paper and fuel, to administration and monitoring of data usage.

Explanation on Stakeholders

In accordance with the "principles of social and environmental risk management", if necessary, the Company will integrate aspects of social responsibility as well as protection and environmental management into risk management to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social aspects. and the environment.

Problems faced, developments and their impact on the implementation of Sustainable Finance.

Currently, the Company has not faced any problems related to Sustainable Finance Implementation. The challenge is that the efficient use of paper, plastic and ink is not easy to implement instantly. It takes time to change the habit of using hard copy documents, especially for verification and approval of documents that require a signature.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tahun 2022, Perusahaan melakukan aktivitas efisiensi penggunaan kertas, plastic dan barang cetakan. Pada tahun depan Perusahaan akan melakukan serangkaian kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan ini, yaitu antara lain:

a) Sosialisasi lanjutan berupa *blast awareness* program dan repetisi rekomendasi berupa *email*, memorandum, dan poster.
b) Pemilihan dokumen arsip yang penting dan dibatasi waktu penyimpanannya.
c) Peningkatan kompetensi anggota Unit Kerja Keuangan Keberlanjutan melalui pelatihan internal atau eksternal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan ini akan dimonitor dan dievaluasi secara Berkala oleh Direksi bersama-sama dengan unit kerja Aksi Keuangan Keberlanjutan. Dalam hal kegiatan Keuangan Berkelanjutan ini belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi di akhir masa kerja tahunan dan 5 tahunan.

Dalam hal ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perusahaan selama ini tercermin dalam :

a) Kesetaraan kesempatan bekerja yang sama bagi pria dan wanita, tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
b) Penerapan remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah mengacu pada upah minimum regional
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan
d) Kesempatan pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi seluruh karyawan.

Kepada masyarakat, unsur kinerja sosial tercermin dalam kegiatan sosial yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir yaitu:

2022 is the first year for the Company to carry out efficiency activities in the use of paper, plastic and fuel. Next year the Company will carry out a series of activities to build this culture of sustainability, including:

a) Further dissemination in the form of a blast awareness program and repetition of recommendations in the form of e-mails, memoranda and posters.
b) Selection of important archival documents and limited storage time.
c) Increasing the competence of members of the Sustainability Finance Work Unit through internal or external training.

Overall, the implementation of this Sustainable Finance action is monitored and evaluated periodically by the Board of Directors together with the Sustainable Finance Action unit. In the event that this Sustainable Finance activity has not achieved the desired goal, improvements will be made based on the evaluation results at the end of the annual and 5-year working period.

In terms of employment, elements of the Company's social performance have been reflected in:

a) Equal employment opportunities for men and women, no forced labor and child labor;
b) Application of permanent employee remuneration at the lowest level refers to the regional minimum wage;
c) A decent and safe working environment; and
d) Training and capacity building opportunities for all employees.

To the community, the element of social performance is reflected in the social activities that have been carried out for the last 3 years, namely:

Tahun Years	Kegiatan Activity			
2022	**Donasi Hewan Qurban, di Masjid Nurul Asia, Jakarta** **Donation of sacrificial animal at Masjid Nurul Asia, Jakarta**	**Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta.** **Donation for children with special needs at the Dwituna Rawinala Education Foundation, Jakarta.**		
2021	Sentra Vaksin AAUI, bekerjasama dengan AAUI, Perusahaan memberikan dukungan berupa *sponsorship* untuk kegiatan Sentra Vaksinasi Covid-19. AAUI Vaccine Center. In collaboration with AAUI, the Company provided support in the form of sponsorship for the Covid-19 Vaccination Center activity.	Donasi Hewan Qurban bekerjasama dengan Daarut Tauhid Peduli (@dtpeduli), dan dibagikan kepada masyarakat di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Donated Sacrificial Animals in collaboration with Daarut Tauhid Peduli (@dtpeduli), and distributed it to the community in Rancabungur District, Bogor Regency.	Donasi untuk anak berkebutuhan khusus di Yayasan Elsafan, Jakarta. Donation for children with special needs at the Elsafan Foundation, Jakarta.	
2020	Memberikan sumbangan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Wisma Atlet, Jakarta Donated Personal Protective Equipment (PPE) to the Covid-19 Handling Task Force at Wisma Athlete, Jakarta.	Donasi Hewan Qurban, di Mushala Al Hasanah, Kelapa Gading, Jakarta Donation for Sacrificial Animals, at Mushala Al Hasanah, Kelapa Gading, Jakarta	Edukasi adaptasi kesehatan di era *New Normal* dan donasi ke Panti Asuhan Yayasan Yataka, Jakarta Education on health adaptation in the New Normal era and donations to the Yataka Foundation Orphanage, Jakarta.	Diselenggarakannya kegiatan literasi dan inklusi Keuangan yaitu program Webinar Literasi Keuangan "*Get to Know General Insurance*" di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) melalui media virtual yang diikuti oleh 150 orang peserta mahasiswa Financial literacy and inclusion activities were held, namely the Financial Literacy Webinar Program "Get to Know General Insurance" at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) through virtual media which was attended by 150 student participants.

Perusahan juga memiliki mekanisme pengaduan masyarakat melalui saluran *e-mail* resmi perusahaan dan *whistleblowing* yang ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku.

The Company also maintains a public grievances mechanism through the Company's official e-mail and whistleblowing channel. All grievances are followed up according to the applicable guidelines.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 31 Desember 2022

The Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Period 31 December 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, testify that all information contained in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk has been presented completely. We assume full responsibility for the content's accuracy of Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 13 April 2023

DIREKSI
Board of Directors

Julien Pierre Combaret
Direktur
Director

Liani Chandra
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Abhishek Bhatia
Komisaris Utama
President Commissioner

Francisco Noriega Malave
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herwan Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roni Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

P + 6221 5140 1688 (hunting)
F + 6221 5140 1697, 5140 1698
E : contactus@abda.co.id

PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jendral Sudirman kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statements Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 105	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		*Statements of Financial Position Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		*Statements of Changes in Equity Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk		*Statements of Cash Flows Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk		*Notes to Financial Statements Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/ *DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*

PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK DAN ENTITAS ANAK *(AND ITS SUBSIDIARY)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

1.	Nama /*Name*	:	Herliniawaty Sutanto
	Alamat Kantor/ *Office address*	:	Plaza Asia, 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Mangga Besar V/283-D Jakarta
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-51401688
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama /*Name*	:	Liani Chandra
	Alamat Kantor/ *Office address*	:	Plaza Asia, 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Taman Aries B2 No.42 Jakarta
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-51401688
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard*;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; /*All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct*;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. /*We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya /*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Februari/*February 28*, 2023

Direktur Utama / President *Director* — Direktur / *Director*



(Herliniawaty Sutanto) **(Liani Chandra)**

P + 6221 51401688 (hunting)
F + 6221 5140 1697, 5140 1698
E : contactus@abdainsurance.co.id

PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jenderal Sudirman kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat,
Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00141/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/II/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

To the Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 787.735.748 ribu, seperti yang dijelaskan dalam catatan 20 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As at December 31, 2022, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 787,735,748 thousand as disclosed in note 20 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat *lapse* dan alokasi biaya.

- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62.

- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitias (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022.

- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2022.

Key Audit Matters (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.*

- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2022 based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62").*

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2022 based on SFAS 62.*

- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on SFAS and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022.*

- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.*

2. Penilaian dan keberadaan investasi

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi efek adalah sebesar Rp 1.503.440.480 ribu. Merujuk pada catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022.

2. The valuation and existence investments

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. Total amount investment of marketable securities is Rp 1,503,440,480 thousand Refer to note 6 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2022.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2022.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2022.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2022.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00141

Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0754

28 Februari 2023/ *February 28, 2023*

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	445.550.439	2e, 2f, 4, 45	385.152.941	*Third parties*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	2.100.000	2f, 5, 45	52.100.000	*Third parties*
Efek				*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual				*Available for sale*
Pihak ketiga	1.503.440.480	2f, 6, 45	1.530.607.064	*Third parties*
Penyertaan saham	16.373.899	2d, 2h, 7, 45	12.305.312	*Direct investments*
Properti investasi	189.429.050	2g, 8	175.228.400	*Investment properties*
	1.711.343.429		1.770.240.776	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.732.850)		(2.732.850)	*Allowance for impairment*
Jumlah investasi	1.708.610.579		1.767.507.926	*Total investments*
Piutang hasil investasi	15.304.676	9, 45	13.525.816	*Investment income receivables*
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihak ketiga	80.654.625	2l, 10, 45	93.544.972	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	2f, 10	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
	74.310.125		83.234.661	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	6.520.682	2m, 11, 45	2.343.006	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	2f, 11	(1.454.074)	*Allowance for impairment*
	6.046.962		888.932	
Piutang lain-lain	19.409.206	2f, 12, 45	25.694.312	*Other receivables*
Aset reasuransi	75.811.922	2j, 13	66.409.917	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar di muka	3.541.330	2q, 14	3.518.290	*Prepaid expenses*
Aset hak-guna - bersih	2.298.243	2r, 15	2.449.282	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 95.469.844 dan Rp 94.277.294	75.730.277	2i, 16	94.133.809	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 95,469,844 and of Rp 94,277,294 for 2022 and 2021, respectively*
Aset pajak tangguhan	44.099.251	2t, 22d	51.630.081	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1.392.914	17	1.744.601	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.472.105.924**		**2.495.890.568**	***TOTAL ASSETS***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim				*Claim payables*
Pihak berelasi	262	2n, 2w, 18, 45	2.360	*Related parties*
Pihak ketiga	8.036.619	2n, 18, 45	3.134.321	*Third parties*
	8.036.881		3.136.681	
Utang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak berelasi	-	2m, 2w, 19, 45	600	*Related parties*
Pihak ketiga	11.086.216	2m, 19, 45	15.977.824	*Third parties*
	11.086.216		15.978.424	
Liabilitas kontrak asuransi	787.735.748	2j, 20	817.022.686	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	14.060.038	2p, 21, 45	17.517.577	*Commission payables*
Utang pajak	3.540.820	2t, 22a	8.966.586	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	33.859.714	2x, 24	30.467.484	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	108.298.430	23, 45	90.698.068	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**966.617.847**		**983.787.506**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				*A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share*
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B				*Authorized capital – 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	*Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares*
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v, 26	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	119.253.113	2d, 2f, 2x, 6, 7, 24, 47	166.406.510	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	7.250.000	27	7.000.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	1.177.501.003		1.137.206.566	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	**1.505.430.266**		**1.512.039.226**	***Total equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non pengendali	57.811	29	63.836	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**1.505.488.077**		**1.512.103.062**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.472.105.924**		**2.495.890.568**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan underwriting				***Underwriting revenue***
Premi bruto				*Gross premiums*
Pihak ketiga	687.832.962	2l, 2w, 30	607.863.251	*Third parties*
	687.832.962		607.863.251	
Premi reasuransi		2m, 2w, 31		*Reinsurance premiums*
Pihak berelasi	-		(129.292)	*Related parties*
Pihak ketiga	(63.074.769)		(55.252.471)	*Third parties*
	(63.074.769)		(55.381.763)	
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	2j, 20	105.366.407	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi neto	652.776.357		657.847.895	*Total net premium income*
Hasil investasi	126.824.060	2f, 32	129.727.576	*Investment income*
Pendapatan lain-lain - bersih	(1.126.503)	33	(10.180.968)	*Other income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	778.473.914		777.394.503	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim-bruto				*Gross claims*
Pihak ketiga	293.738.943	2n, 2w, 34	275.034.720	*Third parties*
	293.738.943		275.034.720	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 35		*Reinsurance claims*
Pihak berelasi	-		(79.118)	*Related parties*
Pihak ketiga	(26.043.652)		(8.370.635)	*Third parties*
	(26.043.652)		(8.449.753)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(10.670.779)	2j, 20	(33.597.028)	*Net change in estimated claims liabilities*
Beban komisi-bersih	74.399.905	2p, 36	67.679.085	*Commission expenses – net*
Beban underwriting lainnya	(163.758)	2o	165.346	*Other underwriting expenses*
Beban umum dan administrasi	328.420.609	37	284.745.743	*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN	659.681.268		585.578.113	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	118.792.646		191.816.390	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(12.801.551)	2t, 32	(17.116.409)	***Final tax***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.991.095		174.699.981	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak	(14.852.816)	2t, 22b, 22e	(17.348.912)	***Tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN	91.138.279		157.351.069	***PROFIT FOR THE YEAR***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	91.138.279		157.351.069	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	116.534	2x, 24	2.602.276	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(28.244)	2d, 7	(165.886)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(25.637)	2t, 22d	(572.501)	*Related tax income*
	62.653		1.863.889	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(49.099.739)	2f, 6	1.662.619	*Available-for-sale financial assets*
Beban pajak terkait	1.883.819	2t, 22d	5.583.531	*Related tax income*
	(47.215.920)		7.246.150	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(47.153.267)		9.110.039	*Total other comprehensive income for the years*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.985.012		166.461.108	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	91.144.434		157.363.230	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	(6.155)		(12.161)	*Non-controlling interests*
	91.138.279		157.351.069	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	43.991.037		166.473.168	*Owners of the Company*
Kepentingan non pengendali	(6.025)		(12.060)	*Non-controlling interests*
	43.985.012		166.461.108	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	147	2u, 38	253	***EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah***

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to owner of the Company*										
				Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*			Saldo laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih/ *Remeasurement of post employment benefit - net*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net*	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi *Share of other comprehensive income of associated entity*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2020		193.316.724	8.109.426	(136.646)	157.246.767	186.451	6.750.000	1.021.687.384	1.387.160.106	75.896	1.387.236.002	***Balance as of December 31, 2020***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-		-	-	-	(41.594.048)	(41.594.048)	-	(41.594.048)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lainnya				2.029.674	7.246.150	(165.886)	-	-	9.109.938	101	9.110.039	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	157.363.230	157.363.230	-	157.363.230	*Current year net income*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(12.161)	(12.161)	*Non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2021		193.316.724	8.109.426	1.893.028	164.492.917	20.565	7.000.000	1.137.206.566	1.512.039.226	63.836	1.512.103.062	***Balance as of December 31, 2021***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-		-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	-	(50.599.997)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lainnya				90.767	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.153.397)	130	(47.153.267)	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	91.144.434	91.144.434	-	91.144.434	*Current year net income*
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(6.155)	(6.155)	*Non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2022		193.316.724	8.109.426	1.983.795	117.276.997	(7.679)	7.250.000	1.177.501.003	1.505.430.266	57.811	1.505.488.077	***Balance as of December 31, 2022***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan premi	696.691.817		601.605.168	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	20.885.622		11.191.691	*Reinsurance claims received*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(311.290.666)		(272.391.617)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran klaim	(290.863.047)		(275.972.920)	*Claims paid*
Pembayaran komisi-bersih	(77.857.444)		(66.710.578)	*Commissions paid-net*
Pembayaran premi reasuransi	(67.966.977)		(43.375.502)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(33.729.893)		(72.219.274)	*Taxes paid*
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - bersih	27.678.571		(752.650)	*Other Income/(expenses) - net*
Pembayaran beban underwriting lainnya	163.758		(165.346)	*Other underwriting expenses paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(36.288.259)		(118.791.028)	*Net cash used in operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penerimaan hasil investasi	114.638.799		137.149.125	*Investment income received*
Pencairan/(penempatan) deposito	50.000.000		(77.500.000)	*Withdrawal of/ (placement in) time deposits*
Hasil penjualan aset tetap	11.354.878	16	123.966	*Proceed from sales of fixed assets*
Penerimaan dividen	1.420.588		2.070.597	*Dividend income received*
Perolehan efek	(23.712.580)		(149.434.777)	*Acquisition of marketable securities*
Perolehan aset tetap	(6.301.958)	16	(14.743.790)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada gedung perkantoran	(113.973)		(4.210.800)	*Investment in office building*
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas investasi	147.285.754		(106.545.679)	*Net cash provided by/(used in) investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(50.599.997)	28	(41.594.048)	*Dividends paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(50.599.997)		(41.594.048)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	60.397.498		(266.930.755)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	385.152.941		652.083.696	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	445.550.439		385.152.941	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 Nopember 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the"Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the notarial deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the notarial deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 61 tanggal 29 Juli 2020 dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056529.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 tanggal 24 September 1999.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza Asia, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 18 kantor cabang dan 13 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.800 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

a. Establishment of the Company (Continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 61, dated July 29, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-0056529.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 18, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in conventional non life insurance principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree juncto No. Kep. S.3913/LK/1999 dated September 24, 1999.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza Asia, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 18 branch offices and 13 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The company has started operating since the establishment.

b. Initial Public Offering of the Company

The company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange. The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp 3,800 (full amount) per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.800 (nilai penuh) per saham dan sampai dengan 18 Juli 1991 telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp 3,800 (full amount) per share which up to July 18, 1991 has been placed as much as 8,840,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share.

During its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 respectively as many as 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, hence the issued share capital was changed into 17,686,800 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared a nominal stock split value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, which caused an increase in the number of shares into 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share.

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on the basis of Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Furthermore, based on Shareholders General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value Rp 300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp 500 (full amount) par value per share and 102,583,440 shares with Rp 300 (full amount) par value per share.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% per 31 Desember 2022 dan 2021 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp 6.211.924 dan Rp 6.986.082 per 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite audit adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	: Tjan Soen Eng	: Tjan Soen Eng	*President Commissioner*
Komisaris Independen	: Herlani Sunardi	: Herlani Sunardi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Roni Widjaja	: Roni Widjaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Francisco Noriega Malave	: Francisco Noriega Malave	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	: Herliniawaty Sutanto	: Herliniawaty Sutanto	*President Director*
Direktur	: Julien Pierre Combaret	: Julien Pierre Combaret	*Director*
Direktur	: Liani Chandra *)***)	: Stephen	*Director*
Direktur	: Stephen **)	: Renova Siregar	*Director*
Direktur Kepatuhan	: Renova Siregar **)		*Compliance Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	: Roni Widjaja	: Roni Widjaja	*Chairman*
Anggota	: Herlani Sunardi	: Herlani Sunardi	*Member*
Anggota	: Kusuwandi Tamin	: Kusuwandi Tamin	*Member*

*) Efektif per 6 Oktober 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui untuk diangkat sebagai Direktur.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

From the right IV, the Company was able to obtain Rp 8,109,426, additional share capital and Rp 2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021 the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 6,211,924 and Rp 6,986,082 as of December 31, 2022 and 2021.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

d. The Board of Commissioners, Audit Committee, Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee consist of the following:

*) *Effective October 6, 2022 based on Deed of Directors' Statement and OJK has been approved to be appointed as Director.*

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

**) Efektif per 28 Juli 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

***) Efektif per 28 Juli 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diangkat sebagai Direktur sejak tanggal dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 449 orang dan 461 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 20.970.649 dan Rp 21.305.371 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi adalah Rp 1.857.235 dan Rp 2.095.230 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2023.

e. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana Aseana Insurance Pte. Ltd untuk melakukan pengambilalihan sebesar 62,33% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Mapre Internacional, S.A. melalui surat S-25/NB.1/2022.

Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd (Aseana) telah menyelesaikan pengambilalihan atas 386.924.893 lembar saham atau setara dengan 62,33% kepemilikan saham Perusahaan milik Mapre Internacional, S.A. Sebelum penyelesaian pembelian saham, Aseana memiliki 151.273.041 lembar saham atau setara dengan 24,85% saham Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian pembelian saham, kepemilikan saham Aseana Insurance Pte. Ltd menjadi 541.197.934 lembar saham atau sebesar 87,18% saham

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran di lakukan pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Aseana menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd memiliki bagian saham Perusahaan sebesar 94,77% yang merupakan entitas induk utama Perusahaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

d. The Board of Commissioners, Audit Committee, Employees (continued)

***) Effective July 28, 2022 based on Extraordinary General Meeting of Shareholder have declared resign as Director.*

****) Effective July 28, 2022 based on Extraordinary General Meeting of Shareholder has been appointed as Director since the effective date of appointment commencing from the issuance of the Approval of the OJK Board of Commissioners' Members on the Results of the Fit and Proper Test.*

Total employees as of December 31, 2022 and 2021 are people 449 people and 461 people (unaudited), respectively. Total compensations given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 20,970,649 and Rp 21,305,371 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp 1,857,235 and Rp 2,095,230 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 28, 2023.

e. Acquisition of the Company

On July 26, 2022, Financial Service Authority (OJK) approved Aseana Insurance Pte. Ltd plan to acquire 62.33% shares of the Company that owned by the previous shareholder Mapfre Internacional, S.A. through letter S-25/NB.1/2022.

Furthermore, as of August 31, 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd (Aseans) has completed the acquisition of 386,924,893 shares or equivalent 62.33% ownership shares of the Company owned by Mapfre Internacional S.A. Prior to completion of the shares purchase, Aseana owned 151.273.041 shares or equivalent to 24.85% ownership shares of the Company, following the completion of shares purchase, Aseana's shares ownership in the Company is 541,197,934 shares or 87.18% shares of the Company.

The acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement made on November 25, 2022, bringing the Aseana's shares ownership to 588,313,138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

As of December 31, 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd owned 94.77% shares of the Company which is the ultimate parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan properti investasi yang dinyatakan sebesar hasil penilaian kembali. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (“Rp”), dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. A summary of significant accounting policy adopted by the Group which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on historical cost except for marketable securities which are stated at fair value and investment property which are stated at revaluation. The consolidated financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”), stated at thousand Rupiah, except differently stated.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations to Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2022

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

b.2. Standar, perubahan dan Interprestasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2022 (continued)

- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement about Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement about Classification of Liabilities as Current or Non-currrent"*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes: Deffered Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1c.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto* . Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill* . Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Consolidation Principles (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Subsidiaries are entities over which the Group has Control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquire and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquire over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Consolidation Principles (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiary.

d. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "Share of Profit/(Loss) of an Associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *(short-term profit taking)* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforce-able right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

i. Financial assets at fair value through profit and loss report;
ii. Held to maturity investments;
iii. Loans and receivables; and
iv. Available for sale financial assets.

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every consolidated statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

i. Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2022 dan 2021.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets *(continued)*

i. Financial assets at fair value through profit and loss (continued)

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, The Group did not have financial assets at fair value through profit and loss.

ii. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to held to maturity.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Group has no financial assets held to maturity as of December 31, 2022 and 2021.

iii. Loans and receivables

The Company's financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables and related party receivables in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi efek saham, reksa dana dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets *(continued)*

iii. Loans and receivables (continued)

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

iv. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available for sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The group has investments in shares, mutual funds and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Liabilitas Keuangan

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each consolidated statements of financial position date, the Group has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Financial Liabilities

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities are classified in this category if the obligation is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Group chooses to establish such financial obligations in this category.

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Group has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities *(continued)*

ii. Other financial liabilities

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Group to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined.

Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

The Group classifies its claim payable, reinsurance payable, commissions payable and other payables in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki ke dalam 3 (tiga) tingkatan (level) hirarki nilai wajar (lihat catatan 2aa).

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the of Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The Group measures the fair value based on financial instruments owned by the Group into 3 (three) level of fair value hierarchy categories (see note 2aa).

g. Investment Properties

Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities. Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, *lessor* memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 16: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan (*deemed cost*) sebagai nilai wajar pada tanggal perubahaan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan direklasifikasi sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Grup. Grup memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

i. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Investment Properties (continued)

The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.

For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is SFAS No. 16: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.

The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and reclassified as fixed assets in consolidated financial statements.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

h. Investments in Shares of Stocks

Investments in shares of stocks is an investment in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Group. The Group has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

i. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	3	*Office supplies*
Peralatan bengkel	5	*Workshop equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group chooses to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari *reinsurer*. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Insurance Contract

Insurance contract is a contract of one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the uncertain specified event in future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an even that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contact liabilities including:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

a. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti cadangan atas bencana dan provisi penyetaraan).

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

b. Liabilitas Premi

PSAK 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

a. Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
b. Kebijakan akuntansi sebelumnya.

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan mengunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Insurance Contract (continued)

a. Estimated Claim Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. Group did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

b. Premium Liabilities

SFAS No. 28 (Revised 2012), after referring to SFAS No. 36 (Revised 2012), has governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

a. Present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.
b. Previous accounting policy.

The insurances liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

b. Liabilitas Premi (lanjutan)

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

k. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

l. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Insurance Contract (continued)

b. Premium Liabilities (continued)

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

k. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

l. Premium Income and Premium Receivable

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Reasuransi

Untuk mengurangi resiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional *(excess of loss)* , maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

n. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim merupakan klaim bruto dikurangi klaim reasuransi serta ditambah kenaikan atau dikurangi penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

o. Pengakuan Beban Underwriting Lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

q. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Group reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Group has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Group has proportional and non proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

n. Claim Expenses Recognition

Claim expenses represent gross claims less claim recoveries from reinsurers add increase or less decrease in estimated own retention claim. Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

o. Other Underwriting Expense Recognition

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.

p. Net Commission

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Leases

The Company has adopted SFAS No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets and lease liabilities in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
d. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Leases (continued)

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

a. the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
b. the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
b. determines the lease term of the modified lease;
c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
d. decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
e. makes a corresponding adjustment to the right to use asset for all other lease modifications.

s. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Group's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

s. Foreign Currencies Transactions and Balances (continued)

As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 (satu) Poundsterling Inggris	18.926	19.200	*1(one) Great Britain Poundsterling*
1 (satu) Euro	16.713	16.127	*1(one) Euro*
1 (satu) Dolar AS	15.731	14.269	*1(one) US Dollar*
1 (satu) Dolar Australia	10.581	10.344	*1(one) Australian Dollar*
1 (satu) Dolar Singapura	11.659	10.534	*1(one) Singapore Dollar*
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.556	3.416	*1 (one) Malaysian Ringgit*
1 (satu) Dolar Hong Kong	2.019	1.830	*1(one) Hong Kong Dollar*
1 (satu) Peso Filipina	282	280	*1(one) Philippines Peso*
1 (satu) Yen Jepang	118	124	*1(one) Japan Yen*
1 (satu) Yuan Cina	2.257	2.238	*1(one) China Yuan*
1 (satu) Krona Swedia	1.501	1.576	*1(one) Swedish Kronor*
1 (satu) Won Korea Selatan	12	12	*1(one) South Korean Won*

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

t. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

v. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

v. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

w. Related Parties Transaction

A party is considered as related party of the Group if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

x. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain - lain.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Related Parties Transaction (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* . Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post - employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

z. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);

ii. Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

iii. For which discrete financial information is available.

aa. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Fair Value Measurement (continued)

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Manajemen dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa di masa mendatang yang mempunyai kepastian yang memadai.

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement are continually evaluated by the Management and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

(c) Estimasi Liabilitas Klaim dan Liabilitas Premi

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 165.623.179 dan Rp 622.112.569 (31 Desember 2021: masing-masing sebesar Rp 168.667.962 dan Rp 648.354.724). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

(c) Estimated Claim Liabilities and Premium Liabilities

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Company's estimated claim liabilities and premium liabilities as of December 31, 2022 are Rp 165,623,179 and Rp 622,112,569 , respectively (December 31, 2021: Rp 168,667,962 and Rp 648,354,724, respectively). Further details are discussed in Note 20.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

(c) Estimasi Liabilitas Klaim dan Liabilitas Premi (lanjutan)

Perhitungan liabilitas asuransi Grup per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dilakukan oleh internal akuaris Perusahaan, Bapak Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

(d) Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dilakukan oleh internal akuaris Perusahaan, Bapak Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

(e) Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

***(c) Estimated Claim Liabilities and Premium Liabilities** (continued)*

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by Company's actuary internal, Mr. Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, in their report dated February 2, 2023 and February 22, 2022, respectively. Further details are discussed in Notes 20.

(d) Liabilities Adequacy Test

As disclosed in Note 2k, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by Company's actuary internal, Mr. Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, in their report dated February 2, 2023 and February 22, 2022, respectively.

(e) Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

(e) Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.079.802.938 dan Rp 2.100.776.188. Sebagian nilai wajar liabilitas keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 141.481.566 dan Rp 127.330.750.

(f) Properti Investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai tercatat atas properti investasi Grup adalah sebesar Rp 189.429.050 dan Rp 175.228.400, masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

(g) Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

(e) Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,079,802,938 and Rp 2,100,776,188, respectively. While the fair value of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 141,481,566 and Rp 127,330,750, respectively.

(f) Investment Properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

The carrying amount of the Company's investment properties amounted to Rp 189,429,050 and Rp 175,228,400, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are discussed in Note 8.

(g) Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

(g) Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas imbalan pascakerja Grup adalah sebesar Rp 33.859.714 dan Rp 30.467.484, masing - masing per 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

(h) Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 75.730.277 (31 Desember 2021 Rp 94.133.809). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(i) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

***(g) Post-employment Benefits** (continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

The carrying amount of the Group post-employment benefits amounted to Rp 33,859,714 and Rp 30,467,484, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are discussed in Note 24.

(h) Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 is Rp 75,730,277 (December 31, 2021: Rp 94,133,809). Further details are disclosed in Note 16.

(i) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

(i) Sewa (lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

(i) Leases *(continued)*

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	159.669	180.292	*Cash*
Bank			*Banks*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	26.383.178	33.510.235	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.855.612	3.924.570	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.880.064	9.765.735	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	619.181	1.146.123	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPR Artha Prima Persada	283.406	193.280	*PT BPR Artha Prima Persada*
PT Bank UOB Indonesia	149.533	320.022	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mayora	76.276	212.715	*PT Bank Mayora*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	71.824	288.900	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	594.243	1.858.616	*Others (below Rp 200 million)*
	32.913.317	51.220.196	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	160.500.000	159.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	124.200.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	95.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000	8.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000	6.800.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.500.000	7.500.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000	10.500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.377.453	2.052.453	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	99.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	30.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	3.300.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	2.600.000	2.600.000	*Others (below Rp 1 billion)*
	412.477.453	333.752.453	
Jumlah Kas dan Setara Kas	445.550.439	385.152.941	*Total Cash and Cash Equivalents*

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	445.079.206	383.741.070	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	471.215	1.411.853	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	18	18	*In Euro Currency*
	445.550.439	385.152.941	

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar per tahun 3,75% dan 3,56% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2022 dan 2021 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(Continued)*

Annual interest rates of time deposits as of December 31, 2022 and 2021 are 3.75% and 3.56% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency.

Management believes that cash and cash equivalents in 2022 and 2021 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	2022	2021	
Deposito sukarela:			*Voluntary time deposits:*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.100.000	2.100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah deposito sukarela	2.100.000	52.100.000	*Total voluntary time deposits*
Jumlah deposito berjangka	2.100.000	52.100.000	*Total time deposits*

Tingkat bunga rata-rata dari deposito sukarela per tahun dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 3,32%, untuk tahun 2022 dan 4,3% untuk tahun 2021.

Annual interest rates of voluntary time deposits per annum in Rupiah currency are 3.32% and 4.3% for 2022 and 2021, respectively.

6. EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2022	2021	
Tersedia untuk Dijual			*Available for Sale*
Obligasi (a)			*(a) Bonds*
Pihak ketiga	1.260.814.330	1.259.148.630	*Third parties*
Jumlah obligasi untuk tujuan tersedia untuk dijual	1.260.814.330	1.259.148.630	*Total bonds - available for sale*
Saham (b)			*(b) Shares*
Pihak ketiga	178.420.287	204.201.635	*Third parties*
Jumlah saham untuk tujuan tersedia untuk dijual	178.420.287	204.201.635	*Total shares - available for sale*
Unit penyertaan reksa dana (c)			*(c) Mutual funds*
Pihak ketiga	64.205.863	67.256.799	*Third parties*
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan tersedia untuk dijual	64.205.863	67.256.799	*Total mutual funds - available for sale*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.732.850)	(2.732.850)	*Allowance for impairment*
Jumlah efek	1.500.707.630	1.527.874.214	*Total marketable securities*

6. EFEK (Lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

***6. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

a. Details for bonds classified as available for sale

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Peringkat obligasi/ *Bonds rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	BBB	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	226.441.709	*Government Bonds FR 083*
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	BBB	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	205.293.690	*Government Bonds FR 087*
Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020	9,50%	A+	08-Sep-23	150.000.000	150.000.000	152.608.350	*Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020*
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	BBB	15-May-38	150.000.000	154.619.750	150.211.552	*Government Bonds FR 075*
Obligasi Pemerintah FR 059	7,00%	BBB	15-May-27	120.000.000	122.460.000	123.042.960	*Government Bonds FR 059*
Obligasi Pemerintah FR 081	6,50%	BBB	15-Jun-25	100.000.000	99.900.000	102.099.250	*Government Bonds FR 081*
Obligasi Pemerintah FR 084	7,25%	BBB	15-Feb-26	75.000.000	76.725.000	76.075.000	*Government Bonds FR 084*
Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021	6,25%	A+	06-Aug-23	75.000.000	75.000.000	74.766.750	*Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021*
Obligasi Pemerintah FR 090	5,13%	BBB	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	48.094.900	*Government Bonds FR 090*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	BBB	15-May-48	22.000.000	22.333.667	26.315.800	*Government Bonds FR 076*
Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	24.756.400	*Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021	7,75%	A+	28-May-24	21.000.000	21.000.000	21.063.329	*Berkelanjutan V BFI Finance I Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan II Maybank Finance I Seri B Tahun 2018	8,00%	AA+(idn)	17-May-23	20.000.000	20.000.000	20.199.880	*Berkelanjutan II Maybank Finance I Seri B Tahun 2018*
Jumlah (dipindahkan)				1.237.493.000	1.261.784.825	1.250.969.570	*Total (carried forward)*

6. EFEK (Lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. *MARKETABLE SECURITIES* *(Continued)*

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Peringkat obligasi/ *Bonds rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Jumlah (pindahan)				1.237.493.000	1.261.784.825	1.250.969.570	*Total (brought forward)*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Berkelanjutan V							*Berkelanjutan V*
Federal International Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	9.844.760	*Federal International Finance III Seri B Tahun 2021*
Jumlah				1.247.493.000	1.271.784.825	1.260.814.330	*Total*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Peringkat obligasi/ *Bonds rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Obligasi Pemerintah FR 083	7,50%	BBB	15-Apr-40	219.493.000	229.398.908	229.639.872	*Government Bonds FR 083*
Obligasi Pemerintah FR 087	6,50%	BBB	15-Feb-31	210.000.000	215.352.500	212.082.240	*Government Bonds FR 087*
Obligasi Pemerintah FR 075	7,50%	BBB	15-May-38	150.000.000	154.619.750	156.702.821	*Government Bonds FR 075*
Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020	9,50%	AA-(idn)	08-Sep-23	150.000.000	150.000.000	154.836.110	*Berkelanjutan IV BFI Finance III Seri B Tahun 2020*
Berkelanjutan II Adhi Karya I Tahun 2017	9,25%	IdA-	22-Jun-22	150.000.000	150.000.000	151.017.850	*Berkelanjutan II Adhi Karya I Tahun 2017*
Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021	6,25%	A+	06-Aug-23	75.000.000	75.000.000	73.626.816	*Berkelanjutan V BFI Finance II Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia II Seri B Tahun 2019	10,50%	A+	22-Feb-22	65.000.000	65.000.000	65.412.096	*Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia II Seri B Tahun 2019*
Jumlah (dipindahkan)				1.019.493.000	1.039.371.158	1.043.317.805	*Total (carried forward)*

6. EFEK (Lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Peringkat obligasi/ *Bonds rating*)*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Jumlah (pindahan)				1.019.493.000	1.039.371.158	1.043.317.805	*Total (brought forward)*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Berkelanjutan III							*Berkelanjutan III*
PNM II Seri A Tahun 2019	8,40%	A-(idn)	28-Nov-22	50.000.000	50.000.000	51.333.859	*PNM II Seri A Tahun 2019*
Obligasi Pemerintah FR 090	5,13%	BBB	15-Apr-27	50.000.000	49.995.000	50.454.000	*Government Bonds FR 090*
Berkelanjutan V							*Berkelanjutan V*
Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA	22-Oct-24	25.000.000	25.000.000	25.307.993	*Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2021*
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	BBB	15-May-48	22.000.000	22.333.667	22.743.313	*Government Bonds FR 076*
Berkelanjutan V							*Berkelanjutan V*
BFI Finance I Seri B Tahun 2021	7,75%	A+	28-May-24	21.000.000	21.000.000	20.913.782	*BFI Finance I Seri B Tahun 2021*
Berkelanjutan II							*Berkelanjutan II*
Maybank Finance I Seri B Tahun 2018	8,00%	AA+(idn)	17-May-23	20.000.000	20.000.000	20.900.640	*Maybank Finance I Seri B Tahun 2018*
Berkelanjutan III							*Berkelanjutan III*
Waskita Karya I Seri B Tahun 2017	8,50%	BBB	06-Oct-22	10.000.000	9.855.000	10.012.228	*Waskita Karya I Seri B Tahun 2017*
Berkelanjutan V							*Berkelanjutan V*
Federal International Finance III Seri B Tahun 2021	5,30%	AAA(idn)	27-Oct-24	10.000.000	10.000.000	10.001.855	*Federal International Finance III Seri B Tahun 2021*
Obligasi Pemerintah PBS017	6,13%	BBB	15-Oct-25	3.000.000	2.977.500	3.131.549	*Government Bonds PBS017*
Berkelanjutan I							*Berkelanjutan I*
Maybank Finance IV Seri B Tahun 2017	7,90%	AA+(idn)	15-Nov-22	1.000.000	1.000.000	1.031.606	*Maybank Finance IV Seri B Tahun 2017*
Jumlah				1.231.493.000	1.251.532.325	1.259.148.630	*Total*

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch ratings

*) *Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch ratings*

6. EFEK (Lanjutan)

a. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup memperoleh pendapatan investasi atas kupon obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 93.477.364 dan Rp 102.011.787 (catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp (10.972.828) dan Rp 7.608.971 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat. Sedangkan obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Dolar A.S. dirating BBB oleh Fitch pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh peringkat obligasi korporasi berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch ratings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Obligasi Pemerintah FR 076 sebesar Rp 22.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana Perusahaan wajib membentuk dana jaminan dengan jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan atau bagi perusahaan asuransi umum hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dan paling tinggi 50% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan.

***6. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

a. Details for bonds classified as available for sale (continued)

The Group received investments income from coupon bonds for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 93,447,364 and Rp 102,011,787 (note 32).

As of December 31, 2022 and 2021, the unrealized gain (loss) on the change in fair value of available-for-sale debt securities amounted to Rp (10,972,828) and Rp 7,608,971, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating in Rupiah are unrated. While, the sovereign rating of the Republic of Indonesia in U.S. Dollar was rated BBB as assigned by Fitch as of December 31, 2022 and 2021.

All rating of corporate bonds are based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch ratings.

As of December 31, 2022 and 2021, Government Bonds FR 076 amounting to Rp 22,000,000,000 are the Group's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which Company required to form guarantee fund the greater amount between 20% of the minimum equity required or for general insurance companies is the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

Accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 28, 2017 regarding second changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank, for general insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 20% and maximum 50% of company's total investment.

6. EFEK (Lanjutan)

b. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

6. *MARKETABLE SECURITIES* *(Continued)*

b. Details of the shares classified as available for sale

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Jumlah saham/ *Total shares* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Nilai pasar/ *Market value*	Jumlah saham/ *Total shares* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Nilai pasar/ *Market value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	9.988.000	34.958.000	9.995.800	69.970.600	*PT Pioneerindo Gourmet International Tbk*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14.399.664	62.062.552	14.696.564	62.166.466	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Bayu Buana Tbk	40.301.885	40.100.376	40.634.985	45.917.533	*PT Bayu Buana Tbk*
PT Buana Finance Tbk	63.223.785	38.566.509	63.281.585	23.414.186	*PT Buana Finance Tbk*
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	2.732.850	54.657.000	2.732.850	*PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk*
	182.570.334	178.420.287	183.265.934	204.201.635	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.657.000)	(2.732.850)	(54.657.000)	(2.732.850)	*Allowance for impairment*
Jumlah	127.913.334	175.687.437	128.608.934	201.468.785	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan telah memutuskan melakukan penyisihan penuh penurunan nilai atas efek saham PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk disebabkan tidak aktifnya efek saham tersebut di pasar modal.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has decided to make full allowance for impairment losses on the equity securities of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, due to the inactivity of the shares in the capital market.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2021 dan 2020 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk masing-masing sebesar Rp 379.689 dan Rp 253.126, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 745.328, dan PT Bayu Buana Tbk sebesar Rp 1.012.112 dan Rp 1.022.407 (catatan 32).

In 2022 and 2021, the Group received net cash dividend income for income year 2021 and 2020 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk amounted to Rp 379,689 and Rp 253,126, respectively, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk amounted to nil and Rp 745,328, respectively and PT Bayu Buana Tbk amounted Rp 1,012,112 and Rp 1,022,407 (note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek saham tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 132.743.174 dan Rp 158.382.689 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the unrealized gain on the change in fair value of available-for-sale shares securities amounted to Rp 132,743,174 and Rp 158,382,689, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

6. EFEK (Lanjutan)

c. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksa dana

***6. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

c. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

	Jumlah unit/ *Total unit* (Nilai penuh/ *Full amount*)		Nilai Wajar/ *Fair value*		
	2022	2021	2022	2021	
Unit penyertaan reksa dana					*Mutual funds*
Pihak ketiga					*Third parties*
Pendapatan tetap					*Fixed income*
Rupiah					*Rupiah*
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	45.227.176	45.227.176	47.527.883	49.885.575	*Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Dolar AS					*US Dollar*
Ashmore Dana USD Nusantara	791.463	791.463	15.229.449	15.957.557	*Ashmore Dana USD Nusantara*
Investa Dana Dollar Mandiri	65.646	65.646	1.448.531	1.413.667	*Investa Dana Dollar Mandiri*
			64.205.863	67.256.799	

Grup memperoleh pendapatan atas kepemilikan reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, Ashmore Dana USD Nusantara dan Mandiri Investa Dana Utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.473.553 dan Rp 431.978 (catatan 32).

The Group received distributed income from investments in mutual fund Ashmore Dana Unggulan Nusantara, Ashmore Dana USD Nusantara and Mandiri Investa Dana Utama for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,473,553 and Rp 431,978 (note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek reksadana tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp (5.457.888) dan Rp (579.464) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on the change in fair value of available-for-sale equity securities amounted to Rp (5,457,888) and Rp (579,464), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	164.492.917	157.246.767	*Beginning balance*
Penambahan:			*Addition:*
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(47.215.920)	7.246.150	*Unrealized gain/(loss) on available for sale securities - net of deferred tax*
Saldo akhir	117.276.997	164.492.917	*Ending balance*

7. PENYERTAAN SAHAM / *7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah/ *Total*		
	2022	2021	2022	2021	
Metode biaya					*Cost method*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	0,64%	0,64%	295.100	295.100	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Metode ekuitas					*Equity method*
PT ABDA Assistance Indonesia/ (d/h PT Mapfre ABDA Assistance)	49,00%	49,00%	16.078.799	12.010.212	*PT ABDA Assistance Indonesia/ (formerly PT Mapfre ABDA Assistance)*
			16.373.899	12.305.312	

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas penyertaan saham atas PT Reasuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 28.786 dan Rp 49.735.

In 2022 and 2021, the Group received net cash dividends from investments in shares in PT Reasuransi Maipark Indonesia for the income year 2021 and 2020, amounted to Rp 28,786 and Rp 49,735, respectively.

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of carrying value investment in associates are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	12.010.212	15.584.614	*Beginning balance*
Dividen	-	(7.706.573)	*Dividend*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 32)	4.096.831	4.298.057	*Share of profit of an associate (note 32)*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(28.244)	(165.886)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Nilai tercatat	16.078.799	12.010.212	*Carrying value*

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESTMENT PROPERTIES*

	2022	2021	
Harga perolehan	163.162.117	145.870.532	*Cost*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	26.266.933	29.357.868	*Increase on revaluation of investment property on fair value*
	189.429.050	175.228.400	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Movements investment property are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	175.228.400	171.017.600	*Beginning balance*
Penambahan	6.812.677	-	*Addition*
Reklasifikasi (catatan 16)	8.988.385	-	*Reclassification (note 16)*
Penurunan nilai aset revaluasi (catatan 37)	(1.714.385)	-	*Impairment on revaluation asset (note 37)*
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (catatan 32)	113.973	4.210.800	*Gain on change in fair value (note 32)*
Saldo akhir	189.429.050	175.228.400	*Ending balance*

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi Grup berupa ruang kantor terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) dan Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan pada tahun 2022 dan 2021. Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 dan No. 00017/2.0055-00/PI/08/0369/0/I/2022 tanggal 10 Januari 2022 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 2.729 meter persegi dan 216 meter persegi yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Properti investasi Grup berupa tanah dan bangunan dengan jumlah luas 3.787 meter persegi dan 2.580 meter persegi yang terletak di Pekanbaru, Riau dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual-beli yang baru saja terjadi atas ruang-ruang kantor sejenis disekitarnya.

Ruang kantor ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 32).

***8. INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) and Kawasan District 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan in 2022 and 2021. Investment properties are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Toto Suharto & Rekan, in accordance with the report No. 00009/2.0055-00/PI/08/0060/0/I/2023 dated January 11, 2023 and No. 00017/2.0055-00/PI/08/0369/0/I/2022 dated January 10, 2022, in 2022 and 2021, respectively.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 2,729 square meters and 216 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00018/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

Investment property owned by Group are in the form of land and building totaling 3,787 square meters and 2,580 square meters located at Palembang, South Sumatera are stated at fair value determined based an independent appraiser on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00017/2.0072-00/P1/08/0129/1/I/2023 dated January 6, 2023 in 2022.

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined on the basis of comparison to the sale and purchase transaction which just happened over the similar office spaces around it.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 32).

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang bunga obligasi	14.851.842	13.322.478	*Bonds interest receivables*
Piutang bunga deposito	452.834	203.338	*Time deposits interest receivables*
Jumlah piutang hasil investasi	15.304.676	13.525.816	*Total investment income receivables*

9. PIUTANG HASIL INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang hasil investasi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang hasil investasi yang berumur sampai dengan 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang hasil investasi yang diperkenankan perusahaan masing-masing sebesar Rp 15.291.124 dan Rp 1.314.981.

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES *(Continued)*

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, investment income receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is investment income receivables less than 30 days. As of December 31, 2022 and 2021, admitted investment income receivables entity are amounted to Rp 15,291,124 and Rp 1,314,981, respectively.

10. PIUTANG PREMI / ***10. PREMIUM RECEIVABLES***

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Marsh Indonesia	22.637.094	13.055.367	*PT Marsh Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	16.808.235	24.911.427	*PT Mandiri Utama Finance*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	8.393.774	5.446.985	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	4.005.715	6.125.275	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Buana Finance Tbk	3.268.647	6.065.405	*PT Buana Finance Tbk*
PT Smart Multi Finance	2.454.648	1.446.715	*PT Smart Multi Finance*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	1.992.588	-	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey*
PT Duta Semesta Raya	1.569.655	2.191.130	*PT Duta Semesta Raya*
Bapak Takoda Setia budi	1.434.052	1.393.724	*Mr Takoda Setia budi*
Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd	1.098.440	-	*Precision Marketing Asia Pacific Pty Ltd*
PT Weje Mitra Utama	1.066.786	-	*PT Weje Mitra Utama*
PT Pialang Asuransi Indotekno	-	8.617.251	*PT Pialang Asuransi Indotekno*
Astra Credit Company	-	2.231.449	*Astra Credit Company*
Lainnya (di bawah Rp 1 Milyar)	15.924.991	22.060.244	*Others (below Rp 1 Billion)*
Jumlah	80.654.625	93.544.972	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang premi - bersih	74.310.125	83.234.661	*Total premium receivables - net*

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi: / *Premium receivables by classes of business:*

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	43.404.828	67.476.479	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	20.168.383	8.422.070	*Accident & Health*
Kebakaran	16.163.253	15.483.603	*Fire*
Pengangkutan	390.138	1.091.486	*Marine cargo*
Aneka	528.023	1.071.334	*Miscellaneous*
Jumlah	80.654.625	93.544.972	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang premi - bersih	74.310.125	83.234.661	*Total premium receivables - net*

10. PIUTANG PREMI (Lanjutan) / *10. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)*

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur: / *Premium receivables classified by age:*

	2022	2021	
Kurang dari 60 hari	68.754.633	73.974.241	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	11.899.992	19.570.731	*Overdue for more than 60 days*
Jumlah	80.654.625	93.544.972	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang premi - bersih	74.310.125	83.234.661	*Total premium receivables - net*

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Premium receivables classified by currencies:*

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	76.202.653	89.260.289	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	4.278.222	4.158.671	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	117.524	97.835	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	54.303	20.842	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Yuan Cina	1.192	1.922	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	731	4.920	*In Japan Yen Currency*
Dalam mata uang Won Korea Selatan	-	322	*In South Korean Won Currency*
Dalam mata uang Malaysian Ringgit	-	86	*In Malaysian Ringgit Currency*
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	-	85	*In Great Britain Poundsterling Currency*
Jumlah	80.654.625	93.544.972	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang premi - bersih	74.310.125	83.234.661	*Total premium receivables - net*

Berdasarkan analisa atas status piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi.

Based on the review of the status of premiums receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi yang berumur kurang dari 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 68.754.633 dan Rp 73.974.241.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is premium receivables less than 2 months (60 days). As of December 31, 2022 and 2021, admitted premium receivables are amounted to Rp 68,754,633 and Rp 73,974,241, respectively.

11. PIUTANG REASURANSI / *11. REINSURANCE RECEIVABLES*

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsures after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

11. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / ***11. REINSURANCE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Marsh Indonesia	5.610.108	2.019.814	*PT Marsh Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	375.000	280.363	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	375.000	-	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	160.574	42.829	*Others (below Rp 200 million)*
	6.520.682	2.343.006	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	(1.454.074)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang reasuransi	6.046.962	888.932	*Total reinsurance receivables*

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur: / *Reinsurance receivables classified by age:*

	2022	2021	
Kurang dari 60 hari	6.046.616	204.317	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	474.066	2.138.689	*Overdue for more than 60 days*
Jumlah	6.520.682	2.343.006	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	(1.454.074)	*Allowance for impairment*
	6.046.962	888.932	

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Reinsurance receivables classified by currency:*

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	1.393.523	2.262.524	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	5.127.159	80.482	*In US Dollar Currency*
Jumlah	6.520.682	2.343.006	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	(1.454.074)	*Allowance for impairment*
	6.046.962	888.932	

Berdasarkan analisa atas status piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Based on the review of the status of reinsurance receivable at the end of year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang reasuransi yang berumur sampai dengan 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 6.046.616 dan Rp 204.317.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 reinsurance receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is reinsurance receivables less than 2 months (60 days). As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance receivables are amounted to Rp 6,046,616 and Rp 204,317, respectively.

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang *salvage* klaim	12.757.641	18.293.122	*Salvage claim receivables*
Piutang aso	5.452.925	6.144.045	*Aso receivables*
Piutang pegawai	139.689	391.892	*Employee receivables*
Lain-lain	1.058.951	865.253	*Others*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	19.409.206	25.694.312	*Total other receivables - net*

Piutang lain-lain merupakan piutang pegawai, piutang *salvage* klaim, piutang aso dan uang muka biaya pemasaran.

Other receivables are consist of employee receivables, salvage claim receivables, aso receivables and marketing advance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables is required as management believes that all such receivables are collectible.

13. ASET REASURANSI / *13. REINSURANCE ASSETS*

	2022	2021	
Reasuransi atas kontrak asuransi:			*Reinsurance of insurance contracts:*
Estimasi liabilitas klaim	57.213.877	49.587.880	*Estimated claim liabilities*
Liabilitas premi	18.598.045	16.822.037	*Premium liabilities*
Jumlah aset reasuransi	75.811.922	66.409.917	*Total reinsurance assets*

a. Estimasi liabilitas klaim / *a. Estimated claim liabilities*

	2022	2021	
Kebakaran	39.702.243	33.665.248	*Fire*
Pengangkutan	13.442.739	11.773.951	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	2.780.453	2.544.922	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	20.636	-	*Accident & Health*
Aneka	1.267.806	1.603.759	*Miscellaneous*
	57.213.877	49.587.880	

b. Liabilitas premi / *b. Premium liabilities*

	2022	2021	
Kebakaran	13.980.467	11.416.268	*Fire*
Kendaraan bermotor	3.146.178	3.852.950	*Motor vehicles*
Pengangkutan	110.486	49.028	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	60.395	138.035	*Accident & Health*
Aneka	1.300.519	1.365.756	*Miscellaneous*
	18.598.045	16.822.037	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of reinsurance assets.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *14. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Excess of loss	1.951.159	1.863.732	*Excess of loss*
Asuransi	407.172	382.791	*Insurance*
Sewa	76.797	49.147	*Rent*
Lain-lain	1.106.202	1.222.620	*Others*
	3.541.330	3.518.290	

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	7.703.480	800.666	1.442.635	7.061.511	*Buildings*
Akumulasi depresiasi:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	5.254.198	951.705	1.442.635	4.763.268	*Buildings*
Nilai buku	2.449.282			2.298.243	*Net book value*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Bangunan	7.012.369	691.111	-	7.703.480	*Buildings*
Akumulasi depresiasi:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	4.224.787	1.029.411	-	5.254.198	*Buildings*
Nilai buku	2.787.582			2.449.282	*Net book value*

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 951.705 dan Rp 1.029.411 di tahun 2022 dan 2021 (catatan 37).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 951,705 and Rp 1,029,411 in 2022 and 2021, respectively (note 37).

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	2022	2021	
Pemilikan Langsung			*Direct acquisitions*
Biaya perolehan	171.200.121	188.411.103	*Cost*
Akumulasi penyusutan	95.469.844	94.277.294	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	75.730.277	94.133.809	*Net book value*

16. ASET TETAP (Lanjutan) / ***16. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

Pemilikan langsung	2022					*Direct acquisitions*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	35.043.353	-	(4.666.211)	2.455.056	27.922.086	*Land*
Bangunan	82.477.152	16.189	(5.812.698)	6.126.648	70.553.995	*Buildings*
Kendaraan	11.047.679	2.500.300	-	1.969.150	11.578.829	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	47.611.346	3.740.038	-	1.123.629	50.227.755	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.228.215	43.501	-	519.254	8.752.462	*Office supplies*
Peralatan bengkel	3.003.358	1.930	-	840.294	2.164.994	*Workshop equipment*
	188.411.103	6.301.958	(10.478.909)	13.034.031	171.200.121	
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	43.234.006	3.945.668	(1.490.524)	3.299.751	42.389.399	*Buildings*
Kendaraan	9.889.543	999.674	-	1.969.150	8.920.067	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	29.162.861	4.840.123	-	713.680	33.289.304	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.197.707	30.836	-	519.254	8.709.289	*Office supplies*
Peralatan bengkel	2.793.177	208.902	-	840.294	2.161.785	*Workshop equipment*
	94.277.294	10.025.203	(1.490.524)	7.342.129	95.469.844	
Nilai buku	94.133.809				75.730.277	*Net book value*

Pemilikan langsung	2021				*Direct acquisitions*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Tanah	35.043.353	-	-	35.043.353	*Land*
Bangunan	82.395.152	82.000	-	82.477.152	*Buildings*
Kendaraan	11.207.404	34.422	194.147	11.047.679	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	33.519.135	14.613.172	520.961	47.611.346	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.249.061	14.196	35.042	9.228.215	*Office supplies*
Peralatan bengkel	3.003.358	-	-	3.003.358	*Workshop equipment*
	174.417.463	14.743.790	750.150	188.411.103	
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	39.180.242	4.053.764	-	43.234.006	*Buildings*
Kendaraan	9.137.615	901.133	149.205	9.889.543	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	26.679.070	3.003.616	519.825	29.162.861	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	9.142.090	90.660	35.043	9.197.707	*Office supplies*
Peralatan bengkel	2.516.229	276.948	-	2.793.177	*Workshop equipment*
	86.655.246	8.326.121	704.073	94.277.294	
Nilai buku	87.762.217			94.133.809	*Net book value*

*) reklasifikasi aset tetap ke properti investasi / *reclassification of fixed assets to investment property *)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2022 and 2021, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 2 years until 28 years, renewable.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 41.677.743 dan Rp 42.095.014.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 90.373.862 dan Rp 90.571.797 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2022 dan 2021 dengan perincian sebagai berikut:

***16. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 41,677,743 and Rp 42,095,014, respectively.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2022 and 2021, insurance coverage amounted to Rp 90,373,862 and Rp 90,571,797, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

The details of the sales of fixed assets in 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Harga jual	11.354.878	123.966	*Sales proceed*
Nilai buku	5.691.902	46.077	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 33)	5.662.976	77.889	*Net gain on the sale of fixed assets (note 33)*

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHERS ASSETS

	2022	2021	
Uang jaminan	1.311.796	1.545.577	*Refundable deposits*
Materai dan barang cetakan	78.719	91.669	*Stamp duty and printed materials*
Lain-lain	2.399	107.355	*Others*
Jumlah aset lain-lain	1.392.914	1.744.601	*Total other assets*

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

18. UTANG KLAIM

18. CLAIM PAYABLES

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

Represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

18. UTANG KLAIM (Lanjutan) / *18. CLAIM PAYABLES (Continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)			*Related party (note 39)*
PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre Abda Assistance)	262	2.360	*PT ABDA Assistance Indonesia (formerly PT Mapfre Abda Assistance)*
	262	2.360	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Glory Industrial Semarang	5.977.780	-	*PT Glory Industrial Semarang*
PT Mandiri Utama Finance	261.936	-	*PT Mandiri Utama Finance*
Rumah Sakit Pondok Indah Group	211.061	503.809	*Rumah Sakit Pondok Indah Group*
PT Siloam International Hospitals Tbk	151.543	862.095	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Rajawali Perdana	-	295.725	*PT Rajawali Perdana*
Sumber Niaga Utama Jaya	-	231.553	*Sumber Niaga Utama Jaya*
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	1.434.299	1.241.139	*Others (below Rp 200 million)*
	8.036.619	3.134.321	
Jumlah utang klaim	8.036.881	3.136.681	*Total claim payables*

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi: / *Claim payables by classes of business:*

	2022	2021	
Kebakaran	6.188.112	38.060	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.684.431	2.957.174	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	10.603	-	*Accident & Health*
Pengangkutan	-	56.156	*Marine Cargo*
Aneka	153.735	85.291	*Miscellaneous*
	8.036.881	3.136.681	

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Claim payables classified by currency are as follows:*

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	2.059.101	3.080.525	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	5.977.780	56.156	*In US Dollar Currency*
	8.036.881	3.136.681	

19. UTANG REASURANSI / *19. REINSURANCE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)			*Related party (note 39)*
Mapfre Asistencia *)	-	600	*Mapfre Asistencia *)*
	-	600	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Marsh Indonesia	6.369.944	12.647.150	*PT Marsh Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.007.768	3.010.022	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	858.506	-	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Lainnya (di bawah Rp 800 juta)	849.998	320.652	*Others (below Rp 800 million)*
	11.086.216	15.977.824	
Jumlah utang reasuransi	11.086.216	15.978.424	*Total reinsurance payables*

19. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

19. *REINSURANCE PAYABLES* *(Continued)*

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payables by currency are as follows:

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	8.018.752	12.057.919	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	2.932.510	3.724.298	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	71.718	158.454	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	57.870	28.384	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Yuan Cina	5.069	7.023	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	297	200	*In Japan Yen*
Dalam mata uang Poundsterling Inggris	-	2.146	*In Great Britain Poundsterling Currency*
	11.086.216	15.978.424	

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

Reinsurance payables classified by age:

	2022	2021	
Kurang dari 60 hari	9.435.689	7.733.226	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	1.650.527	8.245.198	*Overdue for more than 60 days*
	11.086.216	15.978.424	

*) Per 31 Desember 2022, Perusahaan bukan merupakan pihak berelasi

*As of December 31, 2022, The Company is not related party *)*

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

20. *INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES*

	2022			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Estimasi liabilitas klaim (a)	165.623.179	(57.213.877)	108.409.302	*Estimated claim liabilities (a)*
Liabilitas premi (b)	622.112.569	(18.598.045)	603.514.524	*Premium liabilities (b)*
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	787.735.748	(75.811.922)	711.923.826	*Total insurance contract liabilities*

	2021			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Estimasi liabilitas klaim (a)	168.667.962	(49.587.880)	119.080.082	*Estimated claim liabilities (a)*
Liabilitas premi (b)	648.354.724	(16.822.037)	631.532.687	*Premium liabilities (b)*
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	817.022.686	(66.409.917)	750.612.769	*Total insurance contract liabilities*

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	69.817.350	82.627.539	*Motor vehicles*
Kebakaran	65.553.026	58.403.102	*Fire*
Pengangkutan	20.586.691	17.266.899	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	7.719.858	7.976.226	*Accident & Health*
Aneka	1.946.254	2.394.196	*Miscellaneous*
	165.623.179	168.667.962	

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

a. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 32.221.240 dan Rp 40.640.394 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

	2022	2021	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			*Change in estimated claim liabilities*
Saldo akhir	165.623.179	168.667.962	*Ending balance*
Saldo awal	168.667.962	160.901.456	*Beginning balance*
	(3.044.783)	7.766.506	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			*Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities*
Saldo akhir	57.213.876	49.587.880	*Ending balance*
Saldo awal	49.587.880	8.224.346	*Beginning balance*
	(7.625.996)	(41.363.534)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(10.670.779)	(33.597.028)	*Net change in estimated claim liabilities*

b. Liabilitas premi

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	515.792.412	562.268.938	*Motor vehicles*
Kebakaran	56.974.808	50.079.361	*Fire*
Kecelakaan & Kesehatan	46.635.095	33.339.762	*Accident & Health*
Pengangkutan	647.324	624.521	*Marine cargo*
Aneka	2.062.930	2.042.142	*Miscellaneous*
	622.112.569	648.354.724	

Perubahan bersih liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

	2022	2021	
Perubahan liabilitas premi			*Change in premium liabilities*
Saldo akhir	622.112.569	648.354.724	*Ending balance*
Saldo awal	648.354.724	750.638.052	*Beginning balance*
	26.242.155	102.283.328	
Perubahan porsi reasuransi atas liabilitas premi			*Change in recoverable from reinsurance of premium liabilities*
Saldo akhir	18.598.046	16.822.037	*Ending balance*
Saldo awal	16.822.037	13.738.958	*Beginning balance*
	(1.776.009)	(3.083.079)	
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	105.366.407	*Net change in premium liabilities*

***20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES** (Continued)*

a. Estimated claim liabilities (continued)

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 32,221,240 and Rp 40,640,394 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Net change in estimated claim liabilities is calculated as follows:

b. Premium liabilities

Net change in premium liabilities is calculated as follows:

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan) / *20. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuaria yang dibuat oleh Bapak Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, internal aktuaris Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021.

The insurance contract liabilities are recorded based on the actuarial calculations and the reports thereon, prepared by Mr. Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, Company's internal actuary for 2022 and 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine the insurance contract liabilities are as follows:

Metode perhitungan liabilitas premi		*Calculation method premium liabilities*
a. Metode		*a. Method*
Kontrak jangka pendek	*Unearned premium reserve, 365th method*	*Short-term contract*
Kontrak jangka panjang	*Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)*	*Long-term contract*
b. Tingkat diskonto	5,52% - 7,27% (2021: 3,39% - 7,16%)	*b. Discount rate*
c. Estimasi beban penanganan klaim	17% (2021: 12,5%)	*c. Indirect Claim Handling Expense*
d. Provisi atas pemburukan	10% - 24% (2021: 10% - 23%)	*d. Provision for adverse deviation*
e. Tingkat keyakinan aktuaris atas pemburukan	75%	*e. Confidence level of actuary deviation*
Metode perhitungan liabilitas klaim		*Calculation method claim liabilities*
a. Metode	*Incurred Chain Ladder method for older years Bornheutter-Ferguson or Expected Loss Ratio for recent year observation.*	*a. Method*

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dilakukan oleh internal akuaris Perusahaan, Bapak Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by Company's actuary internal, Mr. Faizal Abdillah, FSAI, CNLA, in their report dated February 2, 2023 and February 22, 2022, respectively.

21. UTANG KOMISI / *21. COMMISSION PAYABLES*

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

Represents commissions payable to insurance brokers and agents of the Company with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mandiri Utama Finance	4.246.950	6.264.852	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Marsh Indonesia	1.802.629	2.015.459	*PT Marsh Indonesia*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.656.736	1.181.376	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	770.549	996.554	*PT Maybank Indonesia Finance*
Nyonya Widyawati	436.094	-	*Mrs Widyawati*
PT Oto Multiartha	411.561	471.486	*PT Oto Multiartha*
PT Pialang Asuransi Indotekno	321.467	1.739.127	*PT Pialang Asuransi Indotekno*
PT Duta Semesta Raya	-	398.566	*PT Duta Semesta Raya*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 Juta)	4.414.052	4.450.157	*Others (each below Rp 300 million)*
Jumlah utang komisi	14.060.038	17.517.577	*Total commission payables*

21. UTANG KOMISI (Lanjutan) / *21. COMMISSION PAYABLES (Continued)*

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi: / *Commission payables by classes of business:*

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	8.821.955	11.927.565	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	3.157.899	3.357.007	*Accident & Health*
Kebakaran	1.739.808	1.825.854	*Fire*
Pengangkutan	166.585	190.454	*Marine cargo*
Aneka	173.791	216.697	*Miscellaneous*
	14.060.038	17.517.577	

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Commission payables by currency are as follows:*

	2022	2021	
Dalam mata uang Rupiah	13.810.941	17.097.828	*In Rupiah Currency*
Dalam mata uang Dolar AS	234.037	416.318	*In US Dollar Currency*
Dalam mata uang Euro	7.334	1.915	*In Euro Currency*
Dalam mata uang Dolar Singapura	6.733	185	*In Singapore Dollar Currency*
Dalam mata uang Yuan Cina	814	187	*In China Yuan Currency*
Dalam mata uang Yen Jepang	179	1.064	*In Japan Yen Currency*
Dalam mata uang Won Korea Selatan	-	80	*In South Korean Won Currency*
	14.060.038	17.517.577	

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 21	1.938.641	1.872.927	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/26	446.612	619.168	*Income tax article 23/26*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	32.450	180	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 25	15.532	1.012.507	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	1.029.822	5.448.139	*Corporate income tax article 29*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan pasal 21	83	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23/26	4.467	5.720	*Income tax article 23/26*
Pajak pertambahan nilai - keluaran	73.213	7.945	*Value added tax - out*
	3.540.820	8.966.586	

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara perhitungan pajak kini dengan pajak menurut fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***22. TAXATION** (Continued)*

b. Corporate income tax

Reconciliation between profit before tax per statements of income with taxable income computed by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.792.646	191.816.390	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(637.050)	(1.145.772)	*Less gain/(loss) before tax of subsidiary - net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(912.739)	577.785	*Adjusted for consolidation elimination journal*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	118.516.957	193.539.947	*Income before tax of the Company*
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			*Fiscal adjustment consist of:*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Jamuan dan representasi	64.588.582	19.682.023	*Entertainment and representation*
Beban asuransi	2.557.074	2.801.603	*Insurance expense*
Beban pajak dan lainnya	226.012	2.480	*Tax expense and other expense*
Pendidikan dan latihan	118.607	119.475	*Training and education*
Sumbangan	45.953	567.541	*Donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	-	3.208	*Repair and maintenance*
Pendapatan bunga	(106.550.188)	(119.047.230)	*Interest income*
Rugi penurunan nilai wajar investasi	(5.651.771)	(15.066.297)	*Loss on decreasing fair value of investment*
Pendapatan dividen	(1.420.588)	(2.070.597)	*Dividen income*
Lain-lain	(4.661.342)	(1.785.305)	*Others*
	(50.747.661)	(114.793.099)	
Perbedaan waktu			*Timing differences*
Penyisihan uang jasa karyawan	3.531.578	497.546	*Provision for employment benefits*
Beban komisi	2.898.826	(13.335.005)	*Commission expenses*
Penyisihan cadangan bonus	2.382.231	(5.071.242)	*Allowance for bonus*
Laba penjualan aset tetap	95.656	46.077	*Gain on sale of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	14.403.541	*Allowance for impairment of investment*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(21.523.636)	(55.459.021)	*Decrease of unearned premium*
Pendapatan premi	(14.174.392)	74.336.421	*Gross premium*
Klaim IBNR	(9.425.994)	(7.106.132)	*IBNR claim*
Penyisihan piutang tak tertagih	(4.946.165)	(1.710.558)	*Allowance for bad debt*
Biaya yang masih harus dibayar	(1.407.101)	4.353.826	*Accrued expenses*
Penyusutan aset tetap	(364.825)	874.982	*Depreciation on fixed assets*
	(42.933.822)	11.830.435	
Penghasilan kena pajak	24.835.474	90.577.283	*Taxable income*

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***22. TAXATION** (Continued)*

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2022 : 22% x Rp 24.835.474	5.463.804	-	*Year 2022 : 22% x Rp 24,835,474*
Tahun 2021 : 22% x Rp 90.577.283	-	19.927.002	*Year 2021 : 22% x Rp 90,577,283*
Entitas anak			*Subsidiary*
Tahun 2022 : 22% x Rp -	-	-	*Year 2022 : 22% x Rp -*
Tahun 2021 : 22% x Rp -	-	-	*Year 2021 : 22% x Rp -*
	5.463.804	19.927.002	
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less: prepaid income tax*
Perusahaan			*The Company*
pasal 23	-	-	*article 23*
pasal 25	4.433.982	14.478.863	*article 25*
	4.433.982	14.478.863	
Entitas anak			*Subsidiary*
pasal 23	-	-	*article 23*
pasal 25	-	-	*article 25*
	-	-	
Utang pajak kini			*Current tax payable*
Perusahaan	1.029.822	5.448.139	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
	1.029.822	5.448.139	

Laba fiskal hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

The reconciliation of taxable income was in accordance with Income Tax Return (SPT).

c. Peraturan perpajakan

c. Tax regulation

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Changes in Corporate Tax Rates

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION *(Continued)*

d. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

d. Estimated deferred tax income

	2022				
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax Assets*
Klaim IBNR	8.655.871	(2.073.719)	-	6.582.152	*IBNR claims*
Cadangan imbalan kerja	6.656.794	776.947	(21.976)	7.411.765	*Provision employee benefits*
Cadangan Bonus	(60.925)	524.091	-	463.166	*Allowance for bonus*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(919.281)	-	1.883.819	964.538	*Unrealized loss on available for sale securities*
Penyusutan aset tetap	1.025.501	(59.217)	-	966.284	*Depreciation fixed assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan	18.774.717	(7.215.825)	-	11.558.892	*Unearned premium reserves*
Penyisihan piutang tak tertagih	2.588.166	(1.088.156)	-	1.500.010	*Allowance for bad debt*
Penyisihan penurunan nilai investasi	3.168.779	-	-	3.168.779	*Allowance for impairment of investment*
Biaya yang masih harus dibayar	11.563.191	(309.562)	-	11.253.629	*Accrued expenses*
	51.452.813	(9.445.441)	1.861.843	43.869.215	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	131.215	61.448	-	192.663	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	46.053	(5.019)	(3.661)	37.373	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	704.078	86.487	-	790.565	*Fiscal loss*
Cadangan atas rugi fiskal	(704.078)	(86.487)	-	(790.565)	*Allowance of fiscal loss*
	177.268	56.429	(3.661)	230.036	

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***22. TAXATION** (Continued)*

d. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Estimated deferred tax income (continued)

	2021				
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax Assets*
Klaim IBNR	10.219.220	(1.563.349)	-	8.655.871	*IBNR claims*
Cadangan imbalan kerja	7.117.004	109.460	(569.670)	6.656.794	*Provision employee benefits*
Cadangan Bonus	1.054.748	(1.115.673)	-	(60.925)	*Allowance for bonus*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(6.502.812)	-	5.583.531	(919.281)	*Unrealized loss on available for sale securities*
Penyusutan aset tetap	822.868	202.633	-	1.025.501	*Depreciation fixed assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan	17.555.390	1.219.327	-	18.774.717	*Unearned premium reserves*
Penyisihan piutang tak tertagih	2.964.489	(376.323)	-	2.588.166	*Allowance for bad debt*
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	3.168.779	-	3.168.779	*Allowance for impairment of investment*
Biaya yang masih harus dibayar	10.605.349	957.842	-	11.563.191	*Accrued expenses*
	43.836.256	2.602.696	5.013.861	51.452.813	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan aset tetap	157.314	(26.099)	-	131.215	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan imbalan kerja	47.391	1.493	(2.831)	46.053	*Provision employee benefits*
Rugi fiskal	380.061	324.017	-	704.078	*Fiscal loss*
Cadangan atas rugi fiskal	(380.061)	(324.017)	-	(704.078)	*Allowance of fiscal loss*
	204.705	(24.606)	(2.831)	177.268	

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. *TAXATION* *(Continued)*

d. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. *Estimated deferred tax income (continued)*

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perhitungan akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit, computed by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	105.991.095	174.699.981	*Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Dikurangi pajak final	(12.801.551)	(17.116.409)	*Less final tax*
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(637.050)	(1.145.772)	*Less loss before tax of subsidiaries - net*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(912.739)	577.785	*Adjusted for consolidation elimination journal*
	118.516.957	193.539.947	
Pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	26.073.731	42.578.788	*Tax of the Company at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final	(11.164.486)	(25.254.482)	*Tax difference from non deductible expenses and non taxable income*
Entitas anak	(56.429)	24.606	*Subsidiary*
	(11.220.915)	(25.229.876)	
	14.852.816	17.348.912	

e. Pendapatan/(beban) pajak

e. *Tax income/(expenses)*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(5.463.804)	(19.927.002)	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(9.445.441)	2.602.696	*Deferred tax income/(expenses)*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	56.429	(24.606)	*Deferred tax income/(expenses)*
Jumlah beban pajak	(14.852.816)	(17.348.912)	*Total tax expenses*

23. UTANG LAIN-LAIN

23. *OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Aktifitas pemasaran	31.705.018	30.774.286	*Marketing activity*
Pegawai	19.105.300	16.105.941	*Employee*
Jasa profesional	13.128.743	4.799.989	*Professional services*
Asuransi	294.358	647.128	*Insurance*
Lain-lain	44.065.011	38.370.724	*Others*
	108.298.430	90.698.068	

23. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / 23. OTHER PAYABLES (Continued)

Utang lain-lain berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Other payables is classified as follow:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)	235.865	332.692	*Related parties (note 39)*
Pihak ketiga	108.062.565	90.365.376	*Third parties*
	108.298.430	90.698.068	

24. IMBALAN KERJA / 24. EMPLOYEE BENEFITS

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

Group provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher.

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 413 karyawan di tahun 2022 dan 419 karyawan di tahun 2021. Jumlah karyawan atas entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 9 karyawan di 2022 dan 12 karyawan di tahun 2021. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 413 employees in 2022 and 419 employees in 2021. Total subsidiary's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 9 employees in 2022 and 12 employees in 2021. Movement in the obligation and expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Biaya imbalan kerja dalam laba rugi			*Employee benefits expenses in profit or loss*
Biaya jasa kini	3.457.344	3.229.639	*Current service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	2.193.716	2.264.501	*Net interest of liability (asset)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(1.943.234)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Jumlah biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	3.707.826	5.494.140	*Total expenses recognized in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial			*Actuarial (gain) and loss*
Perubahan asumsi aktuarial	-	(639.591)	*Changes in actuarial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(99.890)	(1.949.818)	*Experience adjustment*
Jumlah biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(99.890)	(2.589.409)	*Total expenses recognized in other comprehensive income*

24. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***24. EMPLOYEE BENEFITS*** *(Continued)*

	2022	2021	
Entitas anak			*Subsidiary*
Biaya imbalan kerja dalam laba rugi			*Employee benefits expenses in profit or loss*
Biaya jasa kini	28.379	39.918	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(22.897)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	11.943	15.443	*Net interest of liability (asset)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(44.637)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Jumlah biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	(4.315)	32.464	*Total expenses recognized in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial			*Actuarial (gain) and loss*
Perubahan asumsi aktuarial	-	(6.758)	*Changes in actuarial assumption*
Penyesuaian	(16.643)	(6.108)	*Adjustments*
Jumlah biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(16.643)	(12.866)	*Total expenses recognized in other comprehensive income*

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of obligation for defined benefit for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.258.154	32.350.018	*Present value of defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.457.344	3.229.639	*Current service cost*
Penghasilan atau beban bunga	2.193.716	2.264.501	*Interest income or expenses*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(1.943.234)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Pembayaran manfaat	(176.248)	(4.996.595)	*Benefits payment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
(Keuntungan) dan kerugian dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(639.591)	*(Gain) and loss effects of changes in financial assumption*
Penyesuaian	(99.890)	(1.949.818)	*Adjustments*
	33.689.842	30.258.154	
Entitas anak			*Subsidiary*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	209.330	215.408	*Present value of defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	28.379	39.917	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(22.897)	*Past service cost*
Penghasilan atau beban bunga	11.943	15.443	*Interest income or expenses*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(44.637)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Pembayaran manfaat	(18.500)	(25.675)	*Benefits payment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
(Keuntungan) dan kerugian dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(6.758)	*(Gain) and loss effects of changes in financial assumption*
Penyesuaian	(16.643)	(6.108)	*Adjustments*
	169.872	209.330	

24. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***24. EMPLOYEE BENEFITS*** *(Continued)*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir periode konsolidasian	33.859.714	30.467.484	*Consolidated present value for defined benefit liability end of year*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.467.484	32.565.426	25.958.022	25.764.464	22.891.203	*Present value of defined benefit obligation*
Beban tahun berjalan	3.703.511	5.526.603	9.580.107	3.908.564	4.763.795	*Expenses in current year*
Pembayaran manfaat	(194.748)	(5.022.270)	(1.993.433)	(2.219.516)	(478.380)	*Benefits payment*
Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuari dalam penghasilan komprehensif lain	(116.533)	(2.602.275)	(979.270)	(1.495.490)	(1.412.154)	*Recognition of actuarial (gain) or loss in other comprehensive income*
	33.859.714	30.467.484	32.565.426	25.958.022	25.764.464	

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 3608/II/23/KKA-RM pada tanggal 17 Februari 2023 dan No. 945/II/22/KKA-RM pada tanggal 23 Februari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The Company's calculation of post-employment benefits in 2022 and 2021 was calculated by actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana based on their report No. 3608/II/23/KKA-RM dated February 17, 2023 and No. 945/II/22/KKA-RM dated, February 23, 2022, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	*Future wages increases*
Tingkat imbal hasil program DPLK	5%	6%	*The returns on pension plan*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	12,39	13,52	*Estimated average remaining working lives of employees*
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability*

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, dimana pembayaran manfaat untuk pensiun normal, meninggal dunia, cacat dan mengundurkan diri secara sukarela dibandingkan mana yang lebih tinggi dengan program pensiun dan UUK 13/2003.

Company includes its employee in Defined Contribution Pension Program managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, which benefit payment for normal retirement, death, disability, and voluntary resignation are compared whichever is higher between pension program and Labor Law 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak tahun 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing No. 3495/II/23/KKA-RM pada tanggal 2 Februari 2023 dan No. 1217/II/22/KKA-RM pada tanggal 23 Februari 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The subsidiary's calculation of post-employment benefits in 2022 and 2021 was calculated by actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan based on their report No. 3495/II/23/KKA-RM dated February 2, 2023 and No. 1217/II/22/KKA-RM dated February 23, 2022, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

24. IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***24. EMPLOYEE BENEFITS*** *(Continued)*

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/years	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Future wages increases*
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	18,27	18,39	*Estimated average remaining working lives of employees*
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2022				*2022*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	31.320.117	36.375.749	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	36.410.205	31.247.895	*Salary growth rate*
Entitas anak				*Subsidiary*
Tingkat diskonto	1%	155.075	186.900	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	187.709	154.111	*Salary growth rate*
2021				*2021*
Perusahaan				*The Company*
Tingkat diskonto	1%	27.720.042	32.771.210	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	32.801.494	27.652.020	*Salary growth rate*
Entitas anak				*Subsidiary*
Tingkat diskonto	1%	185.230	238.407	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	239.788	183.650	*Salary growth rate*

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Kurang dari sama dengan 1 tahun	3.270.380	975.429	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	14.910.070	13.545.421	*Between year 1 - year 5*
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	28.369.903	25.592.870	*Between year 5 - year 10*
Setelah tahun ke 10	101.889.842	87.373.145	*Over year 10*
Entitas anak			*Subsidiary*
Kurang dari sama dengan 1 tahun	14.582	12.987	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-5	67.183	78.769	*Between year 1 - year 5*
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	108.089	132.036	*Between year 5 - year 10*
Setelah tahun ke 10	2.670.714	3.356.046	*Over year 10*

24. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK no.24, "Imbalan Kerja"). Perusahaan telah melakukan kajian atas penerapan siaran pers ini dan berdasarkan hasil kajian tersebut, tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

***24. EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24, "Employee Benefits"). The Company has assessed the implementation of this press release and based on this assessment, there is no material effect on the amounts of post-employment benefits liabilities reported in the company financial statements as at December 31, 2022.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 28 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 Nopember 2000 dari Rachmat Santoso, S.H, notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

25. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp 500 (full amount) per share to Rp 300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No. 80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp 70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp 300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp 300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp 9.310.863 dan Rp 240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (dalam satuan penuh)

***25. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed No. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp 300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp 9,310,863 and Rp 240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., MH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share with initial price offering of Rp 350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp 300 (full amount).

The capital issued and fully paid on December 31, 2022 and 2021 are as follow: (in full amount)

	2022		2021		
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentase of shares*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentase of shares*	
Aseana Insurance Pte. Ltd	588.313.138	94,77%	-	-	*Aseana Insurance Pte. Ltd*
Bank of Singapore Ltd					*Bank of Singapore Ltd*
Mapfre Internacional SA	-	-	386.924.893	62,33%	*Mapfre Internacional SA*
Masyarakat Umum	32.493.542	5,23%	233.881.787	37,67%	*Publicly held*
	620.806.680	100%	620.806.680	100%	

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

***25. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Shares capital consists of:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saham seri A	35.373.600	17.686.800	*A series shares*
Saham seri B	585.433.080	175.629.924	*B series shares*
	620.806.680	193.316.724	

Tanggal 31 Agustus 2022 telah terjadi akuisisi sebesar 62,33% saham Perusahaan oleh Aseana Insurance Pte. Ltd yang sebelumnya Aseana memiliki 24,85% saham dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib yang pembayarannya pada tanggal 25 November 2022, sehingga kepemilikan saham Aseana Insurance Pte. Ltd menjadi 588.313.138 lembar saham (setara dengan 94,77% kepemilikan).

As of August 31, 2022, there is acquistion of 62.33% Company's share by Aseana Insurance Pte. Ltd which is previously Aseana owned 24.85% shares and the acquisition of shares continued with the Tender Offer with its settlement on November 25, 2022, bringing the Aseana Insurance Pte. Ltd's share ownership to 588.313.138 shares (equivalent to 94.77% ownership).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200	*Capital paid in excess of par value before PUT II*
Agio saham hasil			*Capital paid in excess of par value from*
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927	*Limited Public Offering IV*
Biaya emisi penerbitan saham			*Stock issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)	*Limited Public Offering II and III*
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)	*Limited Public Offering IV*
	8.109.426	8.109.426	

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

27. CADANGAN UMUM

27. GENERAL RESERVES

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 25 Mei 2022, Grup telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 250.000 dari laba tahun 2021. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 7.250.000 dan Rp 7.000.000.

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 year 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on May 25, 2022, the Group determined the statutory reserve of Rp 250,000 from 2021 net income. General reserve balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp 7,250,000 and Rp 7,000,000, respectively.

28. DIVIDEN KAS / *28. CASH DIVIDEND*

Pada tanggal 25 Mei 2022, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 50.599.997 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 25 Mei 2022. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S057/LCC/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

On May 25, 2022, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2021 amounted to Rp 50,599,997 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 21 dated May 25, 2022 . Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter S057/LCC/V/2022 tanggal May 30, 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2021, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 41.594.048 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 8 Juni 2021. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-043a/LCC/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021.

On June 8, 2021, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2020 amounted to Rp 41,594,048 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 8 dated June 8, 2021 . Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter S-043a/LCC/VI/2021 dated June 17, 2021.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of subsidiary, with details as follows:

	2022	2021	
Modal saham	85.000	85.000	*Capital stocks*
Saldo laba	(26.901)	(20.746)	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain	(288)	(418)	*Other comprehensive income*
	57.811	63.836	

30. PREMI BRUTO / *30. GROSS PREMIUMS*

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	473.522.648	426.658.092	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	105.939.834	92.790.881	*Accident & Health*
Kebakaran	90.475.182	75.493.696	*Fire*
Pengangkutan	13.729.831	9.149.553	*Marine cargo*
Aneka	4.165.467	3.771.029	*Miscellaneous*
	687.832.962	607.863.251	

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written is classified as follow:

	2022	2021	
Pihak ketiga	687.832.962	607.863.251	*Third parties*
	687.832.962	607.863.251	

31. PREMI REASURANSI / *31. REINSURANCE PREMIUMS*

	2022	2021	
Kebakaran	47.636.276	40.779.836	*Fire*
Kendaraan bermotor	6.376.217	7.336.690	*Motor vehicles*
Pengangkutan	5.241.139	3.492.860	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	414.991	589.287	*Accident & Health*
Aneka	3.406.146	3.183.090	*Miscellaneous*
	63.074.769	55.381.763	

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Reinsurance premium is classified as follow:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)	-	129.292	*Related parties (note 39)*
Pihak ketiga	63.074.769	55.252.471	*Third parties*
	63.074.769	55.381.763	

32. HASIL INVESTASI / *32. INVESTMENT INCOME*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)			*Related parties (note 39)*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 7)	4.096.831	4.298.057	*Share of profit/(loss) of an associate (note 7)*
	4.096.831	4.298.057	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga obligasi	93.447.364	102.011.787	*Interest of bond*
Bunga deposito	12.888.169	16.769.144	*Interest of time deposit*
Pendapatan sewa (catatan 8)	8.703.020	8.025.520	*Rent income (note 8)*
Pendapatan reksa dana (catatan 6)	2.473.553	431.978	*Mutual fund income (note 6)*
Laba penjualan efek	2.172.322	6.125.462	*Gain on sale of marketable securities*
Laba selisih kurs atas investasi	1.508.240	187.772	*Gain on foreign exchanges investments*
Dividen (catatan 6,7)	1.420.588	2.070.597	*Dividend (notes 6,7)*
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 8)	113.973	4.210.800	*Gain on valuation of investment property on fair value measurements (note 8)*
Penyisihan penurunan nilai efek tersedia untuk dijual	-	(14.403.541)	*Allowance for impairment of marketable securities available for sale*
	122.727.229	125.429.519	
Jumlah hasil investasi	126.824.060	129.727.576	*Total investment income*

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *33. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)			*Related parties (note 39)*
Pendapatan sewa lain	116.670	117.761	*Other rent income*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa giro	391.910	494.675	*Interest from current account*
Laba penjualan aset tetap (catatan 16)	5.662.976	77.889	*Gain on sale of fixed assets (note 16)*
Laba bersih selisih kurs	399.358	57.485	*Net gain from foreign exchanges*
Beban lainnya-bersih	(7.697.417)	(10.928.778)	*Other expenses–net*
	(1.126.503)	(10.180.968)	

34. KLAIM BRUTO / *34. GROSS CLAIMS*

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	167.515.843	190.290.468	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	82.734.274	67.470.418	*Accident & Health*
Kebakaran	38.368.003	12.792.080	*Fire*
Pengangkutan	2.551.342	1.848.162	*Marine cargo*
Aneka	2.569.481	2.633.592	*Miscellaneous*
	293.738.943	275.034.720	

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Gross claim is classified as follow:*

	2022	2021	
Pihak ketiga	293.738.943	275.034.720	*Third parties*
	293.738.943	275.034.720	

35. KLAIM REASURANSI / *35. REINSURANCE CLAIMS*

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	1.434.690	2.418.771	*Motor vehicles*
Kebakaran	22.067.318	3.576.724	*Fire*
Pengangkutan	597.778	639.827	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	8.734	-	*Accident & Health*
Aneka	1.935.132	1.814.431	*Miscellaneous*
	26.043.652	8.449.753	

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi: / *Reinsurance claim is classified as follow:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 39)	-	79.118	*Related parties (note 39)*
Pihak ketiga	26.043.652	8.370.635	*Third parties*
	26.043.652	8.449.753	

36. BEBAN KOMISI-BERSIH / *36. COMMISSION EXPENSES-NET*

	2022	2021	
a. Komisi dibayar			*a. Commission paid*
Kendaraan bermotor	70.007.986	62.489.743	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	10.406.331	11.877.700	*Accident & Health*
Kebakaran	8.676.321	7.173.439	*Fire*
Pengangkutan	2.614.004	1.417.803	*Marine cargo*
Aneka	435.940	282.928	*Miscellaneous*
	92.140.582	83.241.613	
b. Komisi diterima			*b. Commission received*
Kebakaran	13.587.793	11.730.339	*Fire*
Kendaraan bermotor	1.652.543	1.852.111	*Motor vehicles*
Pengangkutan	1.369.247	866.841	*Marine cargo*
Kecelakaan & Kesehatan	54.958	121.141	*Accident & Health*
Aneka	1.076.136	992.096	*Miscellaneous*
	17.740.677	15.562.528	
Beban komisi – bersih	74.399.905	67.679.085	*Commission expenses – net*

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan upah	119.066.211	110.220.381	*Salaries and Payroll*
Pemasaran	89.644.119	63.766.049	*Marketing*
Jasa manajemen	46.992.913	45.991.851	*Management fee*
Jasa profesi	10.587.171	2.041.564	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (catatan 16)	10.025.203	8.326.121	*Depreciation of fixed assets (note 16)*
Iuran pensiun	7.386.291	7.371.101	*Pension contribution*
Beban kantor	6.991.048	5.594.582	*Office supplies*
Pendidikan dan latihan	6.553.561	6.535.311	*Training and education*
Beban perkantoran	4.385.331	5.184.006	*Office expenses*
Imbalan pasca kerja (catatan 24)	3.508.763	504.334	*Post-employment benefits (note 24)*
Asuransi	3.289.635	3.199.639	*Insurance*
Komunikasi	2.835.339	2.981.409	*Communication*
Penurunan nilai aset revaluasi (catatan 8)	1.714.385	-	*Impairment on revaluation asset (note 8)*
Transportasi	1.569.445	1.306.452	*Transportation*
Iuran keanggotaan	1.549.771	1.284.186	*Membership fee*
Penyusutan aset hak-guna (catatan 15)	951.705	1.029.411	*Depreciation of right-of-use assets (note 15)*
Perijinan	919.291	990.818	*Licenses*
Beban pesangon	500.052	6.385.689	*Severance expenses*
Administrasi efek	113.257	348.578	*Listed administrative*
Penyisihan piutang tak tertagih	(4.946.165)	(1.710.558)	*Allowance for bad debt expenses*
Lain-lain	14.783.283	13.394.819	*Others*
	328.420.609	284.745.743	

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

38. LABA BERSIH PER SAHAM / *38. NET EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2022	2021	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	91.144.434	157.363.229	*Net income for calculating basic earning per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	*Total weighted average common share for calculation basic earnings per share*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	147	253	*Earnings per share (fully amount in Rupiah)*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Mapfre, S.A.*)	Entitas induk dibawah pengendali utama/ *Intermediate parent entity*	Utang lain-lain/ Other payable Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses
Mapfre Internacional, S.A.*)	Entitas induk/ *Parent entity*	Utang lain-lain/ Other payable Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses
PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre ABDA Assistance)	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ *Associate entities from parent entity*	Utang lain-lain/ *Other payable* Utang klaim/ *Claim payable* Pendapatan lain-lain/ *Other income* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expenses*
Mapfre Asistencia*)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premium* Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim* Piutang Reasuransi/ *Reinsurance Receivables* Utang Reasuransi/ *Reinsurance Payables*
Mapfre Re Spain*)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premium* Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim* Piutang Reasuransi/ *Reinsurance Receivables* Utang Reasuransi/ *Reinsurance Payables*
Mapfre Tech*)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang lain-lain/ Other payable Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Mapfre Re Singapore*)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premium* Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claim* Piutang Reasuransi/ *Reinsurance Receivables* Utang Reasuransi/ *Reinsurance Payables*
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ *Commissioners, directors, and key employees*	Pengurus dan karyawan kunci/ *Management and key employees*	Imbalan/ *Compensation* Iuran pensiun/ *Pension contribution* Kepemilikan saham perusahaan/ *The Company shareholders*

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2022	2021	
Premi reasuransi (catatan 31)			*Reinsurance premiums (note 31)*
Mapfre Re Singapore	-	128.678	*Mapfre Re Singapore*
Mapfre Asistencia	-	614	*Mapfre Asistencia*
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	-	0,23	*Percentage to total reinsurance premiums*
Klaim reasuransi (catatan 35)			*Reinsurance claim (note 35)*
Mapfre Re Singapore	-	79.118	*Mapfre Re Singapore*
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	-	0,94	*Percentage to total reinsurance claim*
Hasil investasi (catatan 32)			*Investment income (note 32)*
PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre Abda Assistance)	4.096.831	4.298.057	*PT ABDA Assistance Indonesia (formerly PT Mapfre Abda Assistance)*
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	3,23	3,31	*Percentage to total investment income*
Penghasilan lain-lain (catatan 33)			*Other income (note 33)*
PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre Abda Assistance)	116.670	117.761	*PT ABDA Assistance Indonesia (formerly PT Mapfre Abda Assistance)*
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	(10,36)	(1,16)	*Percentage to total other income*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (catatan 37)			*General and administrative expenses (note 37)*
PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre Abda Assistance)	2.525.364	4.116.752	*PT ABDA Assistance Indonesia (formerly PT Mapfre Abda Assistance)*
Mapfre, S.A.	1.537.545	1.702.423	*Mapfre, S.A.*
Mapfre Tech	1.335.002	782.760	*Mapfre Tech*
Mapfre Internacional S.A.	390.607	735.290	*Mapfre Internacional S.A.*
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,76	2,58	*Percentage to total general and administrative expenses*
Aset:			*Assets:*
Penyertaan saham (catatan 7)	16.078.799	12.010.212	*Investment in shares of stocks (note 7)*
Persentase terhadap jumlah aset	0,65	0,48	*Percentage to total assets*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang klaim (catatan 18)	262	2.360	*Claim payable (note 18)*
Utang reasuransi (catatan 19)	-	600	*Reinsurance payable (note 19)*
Utang lain-lain (catatan 23)	235.865	332.692	*Other payable (note 23)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02	0,03	*Percentage to total liabilities*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	20.970.649	21.305.371	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors*
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	17,61	19,33	*Percentage to total salaries and payroll expenses*
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	1.857.235	2.095.230	*Total pension contribution for Board of Directors*
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	25,14	28,42	*Percentage to total pension contribution expenses*
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	1.300	1.300	*The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors*
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	0,0002	0,0002	*Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

*) Pada tanggal 31 Agustus 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd telah menyelesaikan pengambilalihan saham Perusahaan sehingga Mapfre Grup bukan merupakan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022.

*) *As of August 31, 2022, Aseana Insurance Pte. Ltd has completed the acquistion shares of the Company, therefore Mapfre Group are not related parties as of December 31, 2022.*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2022		2021		
	Mata uang Asing/ *Foreign Currency* (Satuan penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currency* (Satuan penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	29.955	471.215	98.945	1.411.853	*US Dollar*
Euro	1	18	1	18	*Euro*
Investasi					*Investment*
Dolar AS	1.060.198	16.677.980	1.217.410	17.371.224	*US Dollar*
Piutang premi					*Premium receivables*
Dolar AS	271.961	4.278.222	291.448	4.158.671	*US Dollar*
Dolar Singapura	10.080	117.524	9.288	97.835	*Singapore Dollar*
Euro	3.249	54.303	1.292	20.842	*Euro*
Yuan Cina	528	1.192	859	1.922	*China Yuan*
Yen Jepang	6.217	731	39.709	4.920	*Japan Yen*
Poundsterling Inggris	-	-	4	85	*Great Britain Poundsterling*
Ringgit Malaysia	-	-	25	86	*Malaysian Ringgit*
Won Korea Selatan	-	-	26.813	322	*South Korean Won*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Dolar AS	325.927	5.127.159	5.640	80.482	*US Dollar*
Lain-lain					*Other receivables*
Dolar AS	4.076	64.120	3.660	52.220	*US Dollar*
Euro	-	-	-	-	*Euro*
Jumlah aset		26.792.464		23.200.480	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang klaim					*Claim payables*
Dolar AS	380.000	5.977.780	3.936	56.156	*US Dollar*
Utang reasuransi					*Reinsurance payables*
Dolar AS	186.416	2.932.510	261.006	3.724.298	*US Dollar*
Dolar Singapura	6.151	71.718	15.043	158.454	*Singapore Dollar*
Euro	3.463	57.870	1.760	28.384	*Euro*
Yuan Cina	2.246	5.069	3.138	7.023	*China Yuan*
Yen Jepang	2.527	297	1.614	200	*Japan Yen*
Poundsterling Inggris	-	-	112	2.146	*Great Britain Poundsterling*
Utang komisi					*Commission payables*
Dolar AS	14.877	234.037	29.176	416.318	*US Dollar*
Euro	439	7.334	119	1.915	*Euro*
Dolar Singapura	577	6.733	18	185	*Singapore Dollar*
Yuan Cina	361	814	83	187	*China Yuan*
Yen Jepang	1.525	179	8.591	1.064	*Japan Yen*
Won Korea Selatan	-	-	6.703	80	*South Korean Won*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2022		2021		
	Mata uang Asing/ *Foreign Currency* Nilai penuh/ *Full amount*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currency* Nilai penuh/ *Full amount*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Liabilitas (lanjutan)					*Liabilities (continued)*
Utang pajak					*Tax payables*
Dolar AS	1.737	27.328	51	729	*US Dollar*
Yen Jepang	68	8	68	8	*Japan Yen*
Euro	2	38	11.325	182.634	*Euro*
Lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	58.149	914.735	70.777	1.009.915	*US Dollar*
Jumlah liabilitas		10.236.450		5.589.696	*Total liabilities*
Jumlah bersih		16.556.014		17.610.784	*Net total*

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp 399.358 dan Rp 57.485 untuk tahun 2022 dan 2021.

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp 399,358 and Rp 57,485 in 2022 and 2021.

41. PERIKATAN

41. COMMITMENTS

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Reksa Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 8 Agustus 2022 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 dengan periode 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Reksa Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on August 8, 2022, by rent agreement PKS NON INS/013/ABDA-KRESNA/VIII/2022 for a period of 12 months starting from September 1, 2022 until August 31, 2023. Basis for determining compensation were based on floor area.

Pada tanggal 1 Juli 2019, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk periode 120 bulan mulai dari tanggal 1 Nopember 2019 sampai dengan 31 Oktober 2029.

On July 1, 2019, by rent agreement No. PKS NON INS/005/ABDA-MIRAE/VII/2019, binding the Company's office space lease agreement with PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia for a period of 120 months starting from November 1, 2019 to Oktober 31, 2029.

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 8.703.020 dan Rp 8.025.520.

Total investment income from investment property for 2022 and 2021, each amounting to Rp 8,703,020 and Rp 8,025,520.

41. PERIKATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2018, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT ABDA Assistance Indonesia (d/h PT Mapfre ABDA Assistance) untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2018 sampai dengan 21 September 2021. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 3 Oktober 2022 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015a3/ABDA-MAA/X/2022 dengan periode 12 bulan mulai dari tanggal 22 September 2022 sampai dengan 21 September 2023

Jumlah pendapatan sewa lain untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 116.670 dan Rp 117.761.

***41. COMMITMENTS** (Continued)*

On September 28, 2018, by rent agreement No. PKS NON INS/015a1/ABDA-MAA/X/2018, binding the Company's office space lease agreement with PT ABDA Assistance Indonesia (formerly PT Mapfre ABDA Assistance) PT Mapfre Abda Assistance for a period of 36 months starting from September 21, 2018 to September 21, 2021. This agreement was last updated on October 3, 2022, by rent agreement No. PKS NON INS/015a3/ABDA-MAA/X/2022 for a period of 12 months starting from September 22, 2022 until September 21, 2023.

Total other rent income for 2022 and 2021 amounting to Rp 116,670 and Rp 117,761, respectively.

42. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Geografis

42. OPERATING SEGMENT

a. Geographical Segment

2022	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2022*
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	1.081	91	70	33	277	443.998	445.550	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.708.611	1.708.611	*Investments*
Piutang premi	7.440	18.218	2.820	3.672	1.582	40.578	74.310	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	12	965	-	-	-	5.070	6.047	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	1.722	16.821	14.075	529	388	42.277	75.812	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar dimuka	55	21	9	7	3	3.446	3.541	*Prepaid expenses*
Aset hak guna	-	662	-	41	-	1.595	2.298	*Right of use assets*
Aset tetap-bersih	9.434	4.840	4.440	3.271	4.048	49.697	75.730	*Fixed assets-net*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	80.207	*Unallocated assets*
Jumlah aset	19.744	41.618	21.414	7.553	6.298	2.295.272	2.472.106	***Total assets***
Liabilitas								*Liabilities*
Utang klaim	437	735	344	208	-	6.313	8.037	*Claim payables*
Utang reasuransi	688	2.945	292	-	212	6.949	11.086	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	133.833	216.382	47.245	56.832	5.323	328.121	787.736	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	1.562	3.792	681	602	343	7.080	14.060	*Commission payables*
Utang pajak	179	155	44	53	8	3.102	3.541	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	64.233	64.233	*Accrued expenses*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	77.925	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	136.699	224.009	48.606	57.695	5.886	415.798	966.618	***Total liabilities***

42. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (Continued)*

a. Segmen Geografis (lanjutan) / *a. Geographical Segment (continued)*

2022	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2022*
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	109.884	176.019	31.779	40.577	4.993	324.581	687.833	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(4.689)	(14.847)	(2.496)	(1.828)	(913)	(38.302)	(63.075)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	21.279	11.512	(2.467)	2.881	2.034	(7.221)	28.018	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	126.474	172.684	26.816	41.630	6.114	279.058	652.776	***Total premiums income***
Beban underwriting								*Underwriting expenses*
Klaim bruto	47.002	62.436	7.437	19.823	2.666	154.375	293.739	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(628)	(7.565)	(270)	(7.120)	(411)	(10.050)	(26.044)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(2.994)	(1.898)	(1.893)	(9.303)	(119)	5.536	(10.671)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	43.380	52.973	5.274	3.400	2.136	149.861	257.024	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	14.866	24.448	5.893	5.473	295	23.425	74.400	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	-	-	-	-	(1)	(163)	(164)	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban underwriting	58.246	77.421	11.167	8.873	2.430	173.123	331.260	*Total underwriting expenses*
Hasil underwriting	68.228	95.263	15.649	32.757	3.684	105.935	321.516	***Underwriting income***

2021	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2021*
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Aset								*Assets*
Kas dan setara kas	1.129	166	141	59	292	383.366	385.153	*Cash and cash equivalents*
Investasi	-	-	-	-	-	1.767.508	1.767.508	*Investments*
Piutang premi	13.686	25.934	1.953	4.504	2.586	34.572	83.235	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	305	26	7	161	-	390	889	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi	2.111	12.197	12.107	15.077	769	24.149	66.410	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar dimuka	22	22	7	6	3	3.458	3.518	*Prepaid expenses*
Aset hak guna	34	443	-	96	-	1.876	2.449	*Right of use assets*
Aset tetap-bersih	9.027	4.042	4.503	3.546	4.316	68.700	94.134	*Fixed assets-net*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	92.594	*Unallocated assets*
Jumlah aset	26.314	42.830	18.718	23.449	7.966	2.284.019	2.495.890	***Total assets***

42. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (Continued)*

a. Segmen Geografis (lanjutan) / *a. Geographical Segment (continued)*

2021	(dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah)*							*2021*
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas								*Liabilities*
Utang klaim	911	415	57	324	10	1.420	3.137	*Claim payables*
Utang reasuransi	1.416	3.754	221	750	899	8.938	15.978	*Reinsurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	158.495	225.168	44.703	83.564	7.858	297.235	817.023	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	1.939	5.075	397	616	436	9.055	17.518	*Commission payables*
Utang pajak	127	94	39	31	15	8.661	8.967	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	52.327	52.327	*Accrued expenses*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	68.838	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	162.888	234.506	45.417	85.285	9.218	377.636	983.788	***Total liabilities***
Pendapatan premi								*Premium income*
Premi bruto	104.153	154.340	23.483	36.359	4.988	284.540	607.863	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(6.175)	(10.660)	(1.631)	(1.963)	(2.171)	(32.781)	(55.381)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	27.739	17.858	3.013	3.982	4.175	48.599	105.366	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	125.717	161.538	24.865	38.378	6.992	300.358	657.848	***Total premiums income***
Beban underwriting								*Underwriting expenses*
Klaim bruto	56.431	51.973	9.903	10.923	2.488	143.317	275.035	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(556)	(965)	(263)	(13)	(23)	(6.630)	(8.450)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(8.722)	1.238	2.665	6.400	39	(35.217)	(33.597)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	47.153	52.246	12.305	17.310	2.504	101.470	232.988	***Total claim expenses***
Beban komisi - bersih	11.240	21.598	4.202	4.334	(164)	26.469	67.679	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	-	(1)	-	-	(1)	167	165	*Other underwriting expenses*
Jumlah beban underwriting	58.393	73.843	16.507	21.644	2.339	128.106	300.832	*Total underwriting expenses*
Hasil underwriting	67.324	87.695	8.358	16.734	4.653	172.252	357.016	***Underwriting income***

42. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *42. OPERATING SEGMENT (Continued)*

b. Segmen Usaha / *b. Business Segment*

2022 — (dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*) — *2022*

	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan & kesehatan/ *Accident & Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan premi							*Premium income*
Premi bruto	90.475	473.523	13.730	105.940	4.165	687.833	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(47.636)	(6.376)	(5.241)	(415)	(3.407)	(63.075)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	(4.331)	45.770	39	(13.373)	(87)	28.018	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	38.508	512.917	8.528	92.152	671	652.776	*Total premiums income*
Beban underwriting							*Underwriting expenses*
Klaim bruto	38.368	167.516	2.551	82.734	2.570	293.739	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(22.067)	(1.435)	(598)	(9)	(1.935)	(26.044)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	1.113	(13.046)	1.651	(277)	(112)	(10.671)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	17.414	153.035	3.604	82.448	523	257.024	*Total claim expenses*
Beban komisi – bersih	(4.911)	68.355	1.245	10.351	(640)	74.400	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	(165)	1	-	-	-	(164)	*Other underwriting expense*
Jumlah beban underwriting	12.338	221.391	4.849	92.799	(117)	331.260	*Total underwriting expenses*
Hasil underwriting	26.170	291.526	3.679	(647)	788	321.516	***Underwriting income***

2021 — (dalam jutaan Rupiah/ *in millions Rupiah*) — *2021*

	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan bermotor/ *Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Kecelakaan & kesehatan/ *Accident & Health*	Aneka/ *Miscellaneous*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan premi							*Premium income*
Premi bruto	75.494	426.658	9.150	92.791	3.770	607.863	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(40.780)	(7.337)	(3.493)	(589)	(3.182)	(55.381)	*Reinsurance premium*
Perubahan bersih liabilitas premi	(3.032)	102.238	(113)	6.434	(161)	105.366	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi	31.682	521.559	5.544	98.636	427	657.848	*Total premiums income*
Beban underwriting							*Underwriting expenses*
Klaim bruto	12.792	190.290	1.848	67.470	2.635	275.035	*Gross claims*
Klaim reasuransi	(3.577)	(2.419)	(640)	-	(1.814)	(8.450)	*Reinsurance claims*
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	14.021	(43.825)	3.839	(7.734)	102	(33.597)	*Net change in estimated claim liabilities*
Jumlah beban klaim	23.236	144.046	5.047	59.736	923	232.988	*Total claim expenses*
Beban komisi – bersih	(4.557)	60.638	551	11.756	(709)	67.679	*Commission expense-net*
Beban underwriting lainnya	(84)	-	-	249	-	165	*Other underwriting expense*
Jumlah beban underwriting	18.595	204.684	5.598	71.741	214	300.832	*Total underwriting expenses*
Hasil underwriting	13.087	316.875	(54)	26.895	213	357.016	***Underwriting income***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Grup. Pengelolaan risiko usaha Grup didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Grup. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko stratejik, operasional dan keuangan.

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Grup harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Grup dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang Dolar AS (USD). Grup juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Grup menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 40.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Group's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Group based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Group. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Liquidity risk

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Group's liquidity investments and premium receivables management must be in place.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Group also holds investments in time deposits in USD.

The Group considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 40.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Group. To measure the risk of interest rate movements, the Group perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk *(Continued)*

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*										
	Suku bunga tetap / *Fixed rate*						Suku bunga mengambang/ *Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years*	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years*	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years*	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											*Assets*
Kas dan setara kas	445.390.770	-	-	-	-	-	-	-	159.669	445.550.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi											*Investments*
Deposito berjangka	2.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.100.000	*Time deposit*
Efek											*Marketable securities*
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	175.687.437	175.687.437	*Shares*
Obligasi	247.574.980	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	-	-	1.260.814.330	*Bonds*
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	-	64.205.863	64.205.863	*Mutual funds*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	16.373.899	16.373.899	*Direct Investment*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	15.304.676	15.304.676	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	-	74.310.125	74.310.125	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.046.962	6.046.962	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	19.409.206	19.409.206	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	695.065.750	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	-	371.497.837	2.079.802.937	*Total financial assets*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk *(Continued)*

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*										
	Suku bunga tetap / *Fixed rate*						Suku bunga mengambang/ *Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years*	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years*	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years*	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas											*Liabilities*
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	8.036.881	8.036.881	*Claim payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.086.216	11.086.216	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.060.038	14.060.038	*Commision payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	108.298.430	108.298.430	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	141.481.565	141.481.565	*Total financial liaibilities*
Jumlah *gap* suku bunga	695.065.750	55.664.489	102.099.250	76.075.000	171.137.860	608.262.751	-	-	230.016.272	1.938.321.372	*Total interest rate gap*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk *(Continued)*

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*										
	Suku bunga tetap / *Fixed rate*						Suku bunga mengambang/ *Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years*	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years*	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years*	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											*Assets*
Kas dan setara kas	384.972.649	-	-	-	-	-	-	-	180.292	385.152.941	*Cash and cash equivalents*
Investasi											*Investments*
Deposito berjangka	52.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	52.100.000	*Time deposit*
Efek											*Marketable securities*
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	201.468.785	201.468.785	*Shares*
Obligasi	278.807.639	249.363.566	56.223.630	3.131.549	-	671.622.246	-	-	-	1.259.148.630	*Bonds*
Reksadana	-	-	-	-	-	-	-	-	67.256.799	67.256.799	*Mutual Funds*
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	12.305.312	12.305.312	*Direct Investment*
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.525.816	13.525.816	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	-	83.234.661	83.234.661	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	888.932	888.932	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	25.694.312	25.694.312	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	715.880.288	249.363.566	56.223.630	3.131.549	-	671.622.246	-	-	404.554.909	2.100.776.188	*Total financial assets*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk *(Continued)*

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Suku bunga tetap / *Fixed rate*						Suku bunga mengambang/ *Floating rate*				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ *More than one year but not more than two years*	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ *More than two years but not more than three years*	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ *More than three years but not more than four years*	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ *More than four years but not more than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas											*Liabilities*
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	3.136.681	3.136.681	*Claim payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	15.978.424	15.978.424	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-	17.517.577	17.517.577	*Commision payables*
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	90.698.068	90.698.068	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	127.330.750	127.330.750	*Total financial liaibilities*
Jumlah *gap* suku bunga	715.880.288	249.363.566	56.223.630	3.131.549	-	671.622.246	-	-	277.224.159	1.973.445.438	*Total interest rate gap*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria *counterparty* khususnya bank, mempunyai minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Grup dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Grup, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (Capital Adequacy Ratio) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the consolidated statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Group are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Group is stated on carrying value of each financial assets.

e. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Risiko solvabilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

***e. Solvability risk** (continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's solvency achievement ratio are as follows:

	2022	2021	
(dalam jutaan Rupiah)			*(in millions Rupiah)*
Jumlah aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	2.142.788	2.133.656	*Investments*
Non-Investasi	311.174	309.608	*Non-investments*
Jumlah liabilitas yang diperkenankan	(974.749)	(992.841)	*Total admitted liabilities*
Jumlah tingkat solvabilitas	1.479.213	1.450.423	*Total solvency level*
Batas tingkat solvabilitas minimum	203.274	228.719	*Minimum solvency level required*
Rasio pencapaian solvabilitas	728%	634%	*Solvency achievement ratio*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi Perusahaan berdasarkan jenis kontrak:

***44. INSURANCE RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

The Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

The following table presents the concentration of Company's insurance contract liabilities by type of contract:

	2022			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Liabilitas neto/ *Net liabilities*	
Kendaraan bermotor	585.609.762	(5.926.631)	579.683.131	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	54.354.953	(81.031)	54.273.922	*Accident & Health*
Kebakaran	122.527.834	(53.682.710)	68.845.124	*Fire*
Pengangkutan	21.234.015	(13.553.225)	7.680.790	*Marine cargo*
Aneka	4.009.184	(2.568.325)	1.440.859	*Miscellaneous*
Jumlah	787.735.748	(75.811.922)	711.923.826	*Total*

	2021			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Liabilitas neto/ *Net liabilities*	
Kendaraan bermotor	644.896.477	(6.397.872)	638.498.605	*Motor vehicles*
Kecelakaan & Kesehatan	41.315.988	(138.035)	41.177.953	*Accident & Health*
Kebakaran	108.482.463	(45.081.516)	63.400.947	*Fire*
Pengangkutan	17.891.420	(11.822.979)	6.068.441	*Marine cargo*
Aneka	4.436.338	(2.969.515)	1.466.823	*Miscellaneous*
Jumlah	817.022.686	(66.409.917)	750.612.769	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves (URR)* untuk kontrak jangka panjang, *Unearned premium reserve (UPR)* untuk kontrak jangka pendek, dan *triangle* untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Sensitivities

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense.

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method unearned risk reserves (URR) for long-term contract, unearned premium reserve (UPR) for short-term contract, and triangle for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
2022 (dalam jutaan rupiah)						*2022 (in million Rupiah)*
Margin atas pemburukan	5%	789.730	713.886	713.886	713.886	*Margin for adverse deviation*
Rasio kerugian	5%	806.625	730.460	730.460	730.460	*Loss ratio*
Beban penanganan klaim	5%	788.466	712.641	712.641	712.641	*Claim handling expenses*
2021 (dalam jutaan rupiah)						*2021 (in million Rupiah)*
Margin atas pemburukan	5%	818.588	752.164	752.164	752.164	*Margin for adverse deviation*
Rasio kerugian	5%	838.470	771.788	771.788	771.788	*Loss ratio*
Beban penanganan klaim	5%	817.610	751.200	751.200	751.200	*Claim handling expenses*

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield)* .

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

Nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih sama dengan besar nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying value of investment such as time deposit, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to its fair value as its short term financial assets and liabilities.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker)* /pedagang efek (*dealer)* dan Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA).

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer and Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA).

Penyertaan saham dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Direct investments were stated at cost.

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ *Financial assets through profit and loss*	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available for sale financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	445.550.439	445.550.439	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	-	-	2.100.000	2.100.000	*Time deposits*
Efek	-	1.500.707.630	-	1.500.707.630	*Marketable securities*
Penyertaan saham	-	16.373.899	-	16.373.899	*Direct investments*
Piutang hasil investasi	-	-	15.304.676	15.304.676	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	74.310.125	74.310.125	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	6.046.962	6.046.962	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	19.409.206	19.409.206	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	-	1.517.081.529	562.721.408	2.079.802.937	*Total financial assets*

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan) / *45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		
	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang klaim	8.036.881	8.036.881	*Claim payables*
Utang reasuransi	11.086.216	11.086.216	*Reinsurance payables*
Utang komisi	14.060.038	14.060.038	*Commission payables*
Utang lain-lain	108.298.430	108.298.430	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	141.481.565	141.481.565	*Total financial liabilities*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ *Financial assets through profit and loss*	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ *Available for sale financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	385.152.941	385.152.941	*Cash and cash equivalents*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	-	-	52.100.000	52.100.000	*Time deposit*
Efek	-	1.527.874.214	-	1.527.874.214	*Marketable securities*
Penyertaan saham	-	12.305.312	-	12.305.312	*Direct investments*
Piutang hasil investasi	-	-	13.525.816	13.525.816	*Investment income receivables*
Piutang premi	-	-	83.234.661	83.234.661	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	-	-	888.932	888.932	*Reinsurance receivables*
Piutang lain-lain	-	-	25.694.312	25.694.312	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	-	1.540.179.526	560.596.662	2.100.776.188	*Total financial assets*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Biaya Perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang klaim	3.136.681	3.136.681	*Claim payables*
Utang reasuransi	15.978.424	15.978.424	*Reinsurance payables*
Utang komisi	17.517.577	17.517.577	*Commission payables*
Utang lain-lain	90.698.068	90.698.068	*Other payables*
Jumlah liabilitas keuangan	127.330.750	127.330.750	*Total financial liabilities*

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

46. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILTIES

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the consolidated financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.*

- *Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.*

- *Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through coversion proses from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors.*

- *Unquoted investments in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.*

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

46. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILTIES (Continued)

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan Tersedia untuk dijual					*Financial assets Available-for-sale*
Obligasi	1.260.814.330	-	-	1.260.814.330	*Bonds*
Saham	175.687.437	-	-	175.687.437	*Shares*
Unit penyertaan reksa dana	64.205.863	-	-	64.205.863	*Mutual funds*
Jumlah aset tersedia untuk dijual	1.500.707.630	-	-	1.500.707.630	*Total available for sale assets*
Jumlah aset keuangan	1.500.707.630	-	-	1.500.707.630	*Total financial assets*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets measured at fair value*
Aset non keuangan					*Non financial assets*
Properti investasi	-	189.429.050	-	189.429.050	*Investment property*
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	1.500.707.630	189.429.050	-	1.690.136.680	*Total asset measured and disclosed at fair value*

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan Tersedia untuk dijual					*Financial assets Available-for-sale*
Obligasi	1.259.148.630	-	-	1.259.148.630	*Bonds*
Saham	201.468.785	-	-	201.468.785	*Shares*
Unit penyertaan reksa dana	67.256.799	-	-	67.256.799	*Mutual funds*
Jumlah aset tersedia untuk dijual	1.527.874.214	-	-	1.527.874.214	*Total available for sale assets*
Jumlah aset keuangan	1.527.874.214	-	-	1.527.874.214	*Total financial assets*

46. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)

46. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILTIES (Continued)

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets measured at fair value*
Aset non keuangan					*Non financial assets*
Properti investasi	-	175.228.400	-	175.228.400	*Investment property*
Jumlah aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	1.527.874.214	175.228.400	-	1.703.102.614	*Total asset measured and disclosed at fair value*

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

47. EVENT AFTER REPORTING DATE

Persetujuan atas penilaian kemampuan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Oktober 2022, menerima rekomendasi Perusahaan atas pencalonan Abhishek Bhatia sebagai Komisaris Utama, Bapak Saurabh Narayan Agarwal sebagai Komisaris, Bapak Herwan Ng sebagai Komisaris Independen dan Bapak Purwoko Ary Wibowo sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan tanggal efektif pengangkatan terhitung sejak dikeluarkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Persetujuan atas Penilaian Kemampuan dari masing-masing Komisaris baru.

Menerima pengunduran diri dari para Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini akan berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkannya Persetujuan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Dewan Komisaris baru.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-227/NB.021/2023 tanggal 15 Februari 2023, penunjukan Bapak Abhishek Bhatia sebagai calon Komisaris Utama dan Bapak Herwan Ng sebagai calon Komisaris Independen Perusahaan telah disetujui.

Informasi perubahan nama pemegang saham pengendali

Pada tanggal 15 Februari 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan melakukan perubahan nama yang sebelumnya Aseana Insurance Pte. Ltd menjadi Oona Insurance Pte. Ltd. Perubahan tersebut telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-014/LCC/II/2023 tanggal 28 Februari 2023.

The results of the fit and proper test of Commissioner

According the Shareholders Extraordinary Meeting dated October 17, 2022, to Accept the Company's recommendation for the nomination of Mr. Abhishek Bhatia as President Commissioner, Mr. Saurabh Narayan Agarwal as Commissioner, Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner and Mr. Purwoko Ary Wibowo as Independent Commissioner of the Company with the effective date of appointment commencing from the issuance of the Approval of the OJK Board of Commissioners' Members on the Results of the Fit and Proper Test of each new Commissioner.

Accept the resignation of the current members of the Board of Commissioners will be effective from the date of issuance of the Approval of the OJK Board of Commissioners' Members on the Results of the Fit and Proper Test of the new Board of Commissioners.

According to the letter of Financial Service Authority (OJK) No. S-227/NB.021/2023 dated February 15, 2023, appointment for the nomination of Mr. Abhishek Bhatia as President Commissioner and Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner has approved.

Information on changes the name of controlling shareholder

As of February 15, 2023, the controlling shareholder changed the name that before Aseana Insurance Pte. Ltd become Oona Insurance Pte. Ltd. Those changes have been informed to Financial Services Authority (OJK) based on Letter S-014/LCC/II/2023 dated February 28, 2023.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which present the Company's investments in subsidiary under the cost method as opposed to the consolidation method.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan asosiasi.

b. Penyertaan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION *(Continued)*

a. Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

b. Investments in shares of stock of subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiary:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan saldo awal/ *Acquisition cost beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Nilai tercatat saldo akhir/ *Carrying value ending balance*	
2022					*2022*
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*
2021					*2021*
PT Altra Raya	99%	8.415.000	-	8.415.000	*PT Altra Raya*

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	439.988.608	2e, 2f, 4, 45	379.464.304	*Third parties*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	2.100.000	2f, 5, 45	52.100.000	*Third parties*
Efek				*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual				*Available for sale*
Pihak ketiga	1.503.440.480	2f, 6, 45	1.530.607.064	*Third parties*
Penyertaan saham				*Direct investments*
Entitas anak	8.415.000	2c, 7, 45	8.415.000	*Subsidiary*
Entitas asosiasi	16.078.799	2d, 7, 45	12.010.212	*Associates*
Perusahaan lain	295.100	2h, 7, 45	295.100	*Other Company*
Properti investasi	206.677.050	2g, 8	202.955.309	*Investment properties*
	1.737.006.429		1.806.382.685	*Total investments*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.732.850)		(2.732.850)	*Allowance for impairment*
Jumlah investasi	1.734.273.579		1.803.649.835	*Total investments*
Piutang hasil investasi	15.291.124	9, 45	13.521.397	*Investment income receivables*
Piutang premi				*Premium receivables*
Pihak ketiga	80.654.625	2l, 10, 45	93.544.972	*Third parties*
	80.654.625		93.544.972	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.344.500)	2f, 10	(10.310.311)	*Allowance for impairment*
	74.310.125		83.234.661	
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	6.520.682	2m, 11, 45	2.343.006	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(473.720)	2f, 11	(1.454.074)	*Allowance for impairment*
	6.046.962		888.932	
Piutang lain-lain	19.409.206	2f, 12, 45	25.693.420	*Other receivables*
Aset reasuransi	75.811.922	2j, 13	66.409.917	*Reinsurance assets*
Biaya dibayar di muka	3.516.663	2q, 14	3.505.560	*Prepaid expenses*
Aset hak-guna - bersih	2.298.243	2r, 15	2.449.282	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 89.296.295 dan Rp 86.661.374	60.954.093	2i, 16	69.482.724	*Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 89,296,295 and of Rp 86,661,374 and for 2022 and 2021, respectively*
Aset pajak tangguhan	43.869.215	2t, 22d	51.452.812	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	1.390.515	17	1.637.247	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.477.160.255**		**2.501.390.091**	***TOTAL ASSETS***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim				*Claim payables*
Pihak berelasi	262	2n, 2w, 18, 45	2.360	*Related parties*
Pihak ketiga	8.177.737	2n, 18, 45	3.464.902	*Third parties*
	8.177.999		3.467.262	
Utang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak berelasi	-	2m, 2w, 19, 45	600	*Related parties*
Pihak ketiga	11.086.216	2m, 19, 45	15.977.824	*Third parties*
	11.086.216		15.978.424	
Liabilitas kontrak asuransi	787.735.748	2j, 20	817.022.686	*Insurance contract liabilities*
Utang komisi	14.060.038	2p, 21, 45	17.517.577	*Commission payables*
Utang pajak	3.522.879	2t, 22a	8.952.921	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	33.689.842	2x, 24	30.258.154	*Post employment benefit liabilities*
Utang lain-lain	108.179.202	23, 45	90.559.551	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS	**966.451.924**		**983.756.575**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				*A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share*
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B				*Authorized capital – 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B	193.316.724	25	193.316.724	*Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of*
Tambahan modal disetor	8.109.426	2v, 26	8.109.426	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	119.281.653	2d, 2f, 2x, 6, 7, 24, 47	166.447.903	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	7.250.000	27	7.000.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	1.182.750.528		1.142.759.463	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.510.708.331**		**1.517.633.516**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.477.160.255**		**2.501.390.091**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan underwriting				***Underwriting revenue***
Premi bruto				*Gross premiums*
Pihak ketiga	687.832.962	2l, 2w, 30	607.863.251	*Third parties*
	687.832.962		607.863.251	
Premi reasuransi		2m, 2w, 31		*Reinsurance premiums*
Pihak berelasi	-		(129.292)	*Related parties*
Pihak ketiga	(63.074.769)		(55.252.471)	*Third parties*
	(63.074.769)		(55.381.763)	
Perubahan bersih liabilitas premi	28.018.164	2j, 20	105.366.407	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan premi neto	652.776.357		657.847.895	*Total net premium income*
Hasil investasi	123.727.348	2f, 32	129.787.060	*Investment income*
Penghasilan lain-lain - bersih	(1.279.841)	33	(10.203.775)	*Other income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	775.223.864		777.431.180	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim-bruto				*Gross claims*
Pihak ketiga	295.573.785	2n, 2w, 34	276.771.954	*Third parties*
	295.573.785		276.771.954	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 35		*Reinsurance claims*
Pihak berelasi	-		(79.118)	*Related parties*
Pihak ketiga	(26.043.652)		(8.370.635)	*Third parties*
	(26.043.652)		(8.449.753)	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(10.670.779)	2j, 20	(33.597.028)	*Net change in estimated claims liabilities*
Beban komisi-bersih	74.399.905	2p, 36	67.679.085	*Commission expenses – net*
Beban underwriting lainnya	(163.758)	2o	165.346	*Other underwriting expenses*
Beban umum dan administrasi	323.611.406	37	281.321.629	*General and administrative expenses*
JUMLAH BEBAN	656.706.907		583.891.233	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	118.516.957		193.539.947	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Pajak final	(12.766.650)	2t, 32	(17.070.733)	***Final tax***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.750.307		176.469.214	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak	(14.909.245)	2t, 22e	(17.324.306)	***Tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN	90.841.062		159.144.908	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	90.841.062		159.144.908	***PROFIT FOR THE YEAR***
LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	99.890	2x, 24	2.589.409	*Remeasurements of post employment benefit*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(28.244)	2d, 7	(165.886)	*Share of other comprehensive income of associated entity*
Beban pajak terkait	(21.976)	2t, 22d	(569.670)	*Related income tax*
	49.670		1.853.853	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(49.099.739)	2f, 6	1.662.618	*Available-for-sale financial assets*
Beban pajak terkait	1.883.819	2t, 22d	5.583.531	*Related income tax*
	(47.215.920)		7.246.149	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(47.166.250)		9.100.002	*Total other comprehensive income for the years*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.674.812		168.244.910	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*			Saldo laba/ *Retained Earnings*			
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of post employment benefit *)*	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets*	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi *Share of other comprehensive income of associated entity*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2020		193.316.724	8.109.426	(85.318)	157.246.768	186.451	6.750.000	1.025.458.603	1.390.982.654	***Balance as of December 31, 2020***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(41.594.048)	(41.594.048)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	2.019.739	7.246.149	(165.886)	-	-	9.100.002	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	159.144.908	159.144.908	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2021		193.316.724	8.109.426	1.934.421	164.492.917	20.565	7.000.000	1.142.759.463	1.517.633.516	***Balance as of December 31, 2021***
Dana cadangan umum	27	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	*Appropriated for general reserves*
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	(50.599.997)	(50.599.997)	*Cash dividends*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	77.914	(47.215.920)	(28.244)	-	-	(47.166.250)	*Other comprehensive income*
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	90.841.062	90.841.062	*Current year net income*
Saldo per 31 Desember 2022		193.316.724	8.109.426	2.012.335	117.276.997	(7.679)	7.250.000	1.182.750.528	1.510.708.331	***Balance as of December 31, 2022***

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan premi	696.691.817		601.605.168	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	20.885.622		11.191.691	*Reinsurance claims received*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(308.857.105)		(269.725.822)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran klaim	(290.863.047)		(277.514.082)	*Claims paid*
Pembayaran komisi-bersih	(77.857.444)		(66.710.578)	*Commissions paid-net*
Pembayaran premi reasuransi	(67.966.977)		(43.375.502)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran pajak	(33.719.949)		(72.159.315)	*Taxes paid*
Penerimaan/(pengeluaran) lain-lain - bersih	25.582.890		(800.339)	*Other income(expenses) - net*
Pembayaran beban underwriting lainnya	163.758		(165.346)	*Other underwriting expenses paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(35.940.435)		(117.654.125)	*Net cash used in operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Penerimaan hasil investasi	118.110.549		136.963.040	*Investment income received*
Pencairan/(penempatan) deposito	50.000.000		(77.500.000)	*Withdrawal of/ (placement in) time deposits*
Hasil penjualan aset tetap	11.269.878	16	123.966	*Proceed from sales of fixed assets*
Penerimaan dividen	1.420.588		2.070.597	*Dividend income received*
Perolehan efek	(23.712.580)		(149.434.777)	*Acquisition of marketable securities*
Perolehan aset tetap	(6.301.958)	16	(14.743.790)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada gedung perkantoran	(3.721.741)		(4.210.800)	*Investment in office building*
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas investasi	147.064.736		(106.731.764)	*Net cash provided by/(used in) investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(50.599.997)	28	(41.594.048)	*Dividends paid*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(50.599.997)		(41.594.048)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	60.524.304		(265.979.937)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	379.464.304		645.444.241	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	439.988.608		379.464.304	***Cash and cash equivalents at at the end of the year***

2022

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report

asuransi ABDA

Plaza Asia, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190

021 - 51401688 (Hunting)
021 - 51401697 / 98
contactus@oona-insurance.co.id
www.myoona.id